

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

RIFASKES 2019

RUMAH SAKIT



LAPORAN

RUMAH SAKIT

RIFASKES 2019

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2019**

TIM PENYUSUN

Kontributor Utama

Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
Yuyun Yuniar, S.Si, Apt, MA
Mujiati, SKM, M.Kes
Rani Marsini, SKM
Agus Dwi Harso, S.Si
dr. Anton Suryatma, MKM
Enung Nurshotimah, SKM, MKM
Meda Permana, S.Sos., M.Si
Syachroni, S.Si, M.Kes
Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ
dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid
dr. Srilaning Driyah, SpPK,M.Si.Med
dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed
Dra. Marice Sihombing, M.Si
drg. Lelly Andayasari, M.Kes
dr. Lusianawaty Tana, MS., Sp.OK
Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM
Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH
dr. Retna Mustika Indah, MKM
Mimi Sumiarsih, SKM, MKM
Andi Leny Susyanty, S.Si., Apt, MKM
Dr. Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM,
Ina Kusrini, SKM, MKM
Ika Dharmayanti, SKM, M.Env
Antonius Yudi Kristanto, S.Sos, MKM
Olwin Nainggolan, S.Si, MKM
Tri Wurisastuti, S.Stat
Zainul Khaqiqi N, S.Si
Astridya Paramitha, SKM, M.Kes
Dwi Priyanto, S.Si, M.Si
Nur Sholihatin, S.Sos
Khadijah Azhar, SKM, MKM

Mutiara Widawati, S.Si
Zumrotus Solichah, SKM

Kontributor Anggota

dr. Muhammad Karyana, M.Kes
Dr. Lukman Waris, SKM., MMR., M.Kes
Aris Yulianto, S.Si
Desi Fitriani, SKM, M.Si
Sundari Wirasmi, S.Si
dr. Sri Mardikani Nugraha, MKM
Heny Lestary, SKM, MKM
Dr. Miko Hananto, SKM, M.Kes
dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD
Dr. Feri Ahmadi, S.Si, MPH
Dr. Gurendro Putro, SKM., M.Kes
Sundari Wirasmi, S.Si
Dr. Miko Hananto, SKM, MKes
Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes
Noor Edi Widya Sukoco, MPS., M.Sc.PH
Asep Hermawan, S.Kep., Ners
dr. Fitriana, Sp.MK
Dr. dr. Telly Purnamasari A, M.Epid
dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi
Dr. dr. Laurentia Konadi, MS., Sp.GK
drh. Risqa Novita, MKM
dr. Rossa Avrina, M.Epid
dr. Hadjar Siswantoro, MSc
Drs. Max Josep Herman, M.Kes
Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt., M.Kes
Dra. Retno Gitawati, Apt., MS
Nita Prihartini, SKM
Bryan Mario Isakh, SKM, MKM
drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS
dr. Tita Rosita, MKM
dr. Cicih Opitasari, MARS

dr. Idawaty Muas, MKM
Nur Rahmawati Wijaya, SKM
Made Agus Nurjana, SKM, M.Epid
Merry Budiarti S, M.Sc
Yuniarti Suryatinah, S.Farm, Apt
Wening Wijayanti, SKM
Meiske Elisabeth Koraag, S.Si
M. Bakti Samsu Adi, S.Si, M.Si
Mara Ipa, SKM, M.Sc
Amir Su'udi, SKM, MKM
Dr. Nurhayati, SKM, MKM
Rianto Purnama, S.Kom
Totih Ratna Sondari Setiadi, SKM
Djunaedi, SKM
Yusup, S.Kom
Narendro Arifia, S.Kom
Lusi Kristiana, S.Si, Apt, Mkes
Melda S Suebu, S.Si
Windarti Fauziah, S.Si
Lely Indrawati, S.Sos, MKM
Ritawati, S.Si
Rika Mayasari, S.Si
Akhmad Wahyudin, SKM
Milana Salim, M.Sc
Revi Rosavika Kinansi, S.Si
Puti Sari Hidayangsih, SKM, MSc.Ph
Fajar Sakti Prasetyawan, S.Si

**Cara Sitasi: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
Laporan Rumah Sakit Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) 2019.
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.**

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb.

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongannya laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Rifaskes merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, baik dalam aspek kepesertaan, tata kelola, manfaat, dan pelayanan kesehatan.

Rifaskes 2019 mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan kab/Kota, 532 rumah sakit, 9.821 puskesmas, 419 apotik, 411 praktek dokter, 402 praktek bidan, 403 laboratorium mandiri dan 417 klinik. Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011.

Laporan nasional Rifaskes 2019 terdiri dari 5 buku, yaitu: 1) laporan indikator utama, 2) laporan Dinas Kesehatan, 3) laporan rumah sakit, 4) laporan puskesmas dan 5) laporan fasilitas kesehatan lainnya. Informasi yang tercakup dalam laporan melingkupi informasi mengenai tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional (*fraud, moral hazard, kewenangan, revenue collection, fund pooling, strategic purchaser*), aplikasi sistem informasi terkait pelaksanaan JKN (Verdika, P-care), kepesertaan (jumlah, jenis, integrasi Jamkesda, pendaftaran, aktiviasi kepesertaan, drop out, ATP, dan WTP, kepuasan peserta), obat dan alat kesehatan (e-katalog, Formularium Nasional, Program Rujuk Balik, Obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, kecukupan obat) dan pembiayaan.

Pelaksanaan Rifaskes 2019 merupakan hasil kolaborasi banyak pihak, baik di tingkat pusat, provinsi dan Kab/kota. Riset ini melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusedokes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang. Proses pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan sungguh membutuhkan kerja cerdas dan kerja keras dari setiap pihak. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT

Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran dan tenaga untuk mensukseskan pelaksanaan Rifaskes 2019 , dan tak lupa kepada seluruh responden dari fasilitas kesehatan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Simpati mendalam serta doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu menjalankan tugas Rifaskes 2019.

Akhir kata, kami berharap data Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia, dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Billahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 2019

Kepala Badan Litbangkes,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Siswanto', written in a cursive style.

Dr. Siswanto, MHP., DTMH.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xxxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Ruang lingkup.....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep.....	7
2.2. Desain penelitian	8
2.3. Populasi dan Besar Sampel.....	8
2.4. Instrumen pengumpulan data	29
2.5. Manajemen data	30
BAB III HASIL RUMAH SAKIT RUJUKAN	31
3.1. Data Umum	31
3.2. Clinical Pathway	34
3.3. Sumber Daya Manusia	37
3.4. Sarana dan Prasarana.....	46
3.5. Pelayanan.....	49
3.5.1. Pelayanan Tuberkulosis.....	49
3.5.2. Pelayanan Gawat Darurat Umum	52
3.5.3. Pelayanan Bedah	60
3.5.4. Pelayanan Perawatan Intensif	63
3.5.5. Pelayanan Rawat Inap	64
3.5.6. Rawat Inap Kesehatan Jiwa	65
3.5.7. Pelayanan Perinatal/Neonatal Dan Imunisasi.....	66
3.5.8. Pelayanan Persalinan	72
3.5.9. Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Komprehensif (PONEK).....	73
3.5.10. Rumah Sakit Sayang Bayi	76
3.5.11. Pelayanan Laboratorium	77

3.5.12.	Pelayanan Radiologi.....	99
3.5.13.	Instalasi (Unit) Gizi.....	108
3.5.14.	Unit (Bagian) Rekam Medis.....	109
3.5.15.	Pelayanan Darah.....	114
3.5.16.	Pelayanan Sterilisasi Central Sterile Supply Department (CSSD).....	115
3.5.17.	Pelayanan Binatu.....	116
3.5.18.	Pemulasaraan Jenazah.....	117
3.5.19.	Administrasi dan Manajemen.....	120
3.5.20.	Limbah Rumah Sakit.....	122
3.5.21.	Promosi Kesehatan di Rumah Sakit.....	126
3.5.22.	Kelengkapan Organisasi Rumah Sakit.....	128
3.6.	Farmasi dan Alat Kesehatan.....	131
BAB IV HASIL RUMAH SAKIT NON RUJUKAN.....		154
4.1.	Data Umum.....	154
4.2.	Clinical Pathway.....	158
4.3.	Sumber Daya Manusia.....	161
4.4.	Sarana dan Prasarana.....	163
4.5.	Pelayanan.....	166
4.5.1.	Pelayanan Tuberkulosis.....	166
4.5.2.	Pelayanan Gawat Darurat Umum.....	170
4.5.3.	Pelayanan Bedah.....	177
4.5.4.	Pelayanan Perawatan Intensif.....	180
4.5.5.	Pelayanan Rawat Inap.....	181
4.5.6.	Rawat Inap Kesehatan Jiwa.....	182
4.5.7.	Pelayanan Perinatal/Neonatal Dan Imunisasi.....	183
4.5.8.	Pelayanan Persalinan.....	189
4.5.9.	Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK).....	190
4.5.10.	Rumah Sakit Sayang Bayi.....	193
4.5.11.	Pelayanan Laboratorium.....	194
4.5.12.	Pelayanan Radiologi.....	216
4.5.13.	Instalasi (Unit) Gizi.....	225
4.5.14.	Unit (Bagian) Rekam Medis.....	226
4.5.15.	Pelayanan Darah.....	231
4.5.16.	Pelayanan Sterilisasi Central Sterile Supply Department (CSSD).....	232
4.5.17.	Pelayanan Binatu.....	233

4.5.18.	Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	234
4.5.19.	Administrasi dan Manajemen	238
4.5.20.	Limbah Rumah Sakit	240
4.5.21.	Promosi Kesehatan di Rumah Sakit	244
4.5.22.	Kelengkapan Organisasi Rumah Sakit	246
4.6.	Farmasi dan Alat Kesehatan.....	249

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. 1	Daftar Rumah Sakit Rujukan sesuai Kepmenkes yang menjadi Sampel Rifaskes 2019	9
Tabel 2.3. 2	Daftar Rumah Sakit Non Rujukan yang menjadi Sampel Rifaskes 2019.....	15
Tabel 3.1. 1	Proporsi Surat Ijin Operasional dan Pemberi Ijin Operasional di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	31
Tabel 3.1. 2	Proporsi RS Terakreditasi KARS, Tahun Akreditasi Terakhir dan Strata di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	31
Tabel 3.1. 3	Proporsi RS Terakreditasi JCI dan Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	32
Tabel 3.1. 4	Ketersediaan Jumlah Tempat Tidur di di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	32
Tabel 3.1. 5	Proporsi Ketersediaan Unit Hemodialisis dan Jumlah Alat Hemodialisis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	33
Tabel 3.1. 6	Proporsi Ruang Konsultasi, dan Pedoman Standar Kewaspadaan Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	33
Tabel 3.2. 1	Proporsi Kepemilikan Clinical Pathway Diabetes Melitus, Jantung, Asma dan PPOK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	34
Tabel 3.2. 2	Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Hipertensi, Stroke dan Epilepsi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	34
Tabel 3.2. 3	Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Skizofrenia, SLE dan Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	35
Tabel 3.2. 4	Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Terpusat Pada Satu Bagian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	35
Tabel 3.2. 5	Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Pada Beberapa Bagian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	36
Tabel 3.3. 1	Proporsi Ketersediaan Tenaga Medis (Dokter Umum dan Dokter Gigi) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	37
Tabel 3.3. 2	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Dasar di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	37
Tabel 3.3. 3	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Penunjang di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	38
Tabel 3.3. 4	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Penunjang di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	38
Tabel 3.3. 5	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	39
Tabel 3.3. 6	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	39
Tabel 3.3. 7	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	40
Tabel 3.3. 8	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	40
Tabel 3.3. 9	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	41

Tabel 3.3. 10	Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	41
Tabel 3.3. 11	Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	42
Tabel 3.3. 12	Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	42
Tabel 3.3. 13	Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	43
Tabel 3.3. 14	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	43
Tabel 3.3. 15	Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	44
Tabel 3.3. 16	Proporsi Ketersediaan Bidan dan Perawat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	44
Tabel 3.3. 17	Proporsi Ketersediaan Tenaga Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	45
Tabel 3.3. 18	Proporsi Ketersediaan Tenaga Teknik Biomedika, Gizi, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis di di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	45
Tabel 3.4. 1	Distribusi RS Rujukan berdasarkan keberadaan SOP penanganan peralatan menurut kepemilikan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	46
Tabel 3.4. 2	Distribusi RS Rujukan berdasarkan ketersediaan air bersih selama 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019	46
Tabel 3.4. 3	Distribusi RS Rujukan berdasarkan jenis sumber air bersih menurut kepemilikan RS, Rifaskes 2019	47
Tabel 3.4. 4	Distribusi RS Rujukan berdasarkan ketersediaan listrik 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019	47
Tabel 3.4. 5	Distribusi RS Rujukan berdasarkan kemampuan RS menyediakan listrik secara terus menerus untuk penerangan dan menggerakkan peralatan serta mesin Kamar bedah, Kamar Bersalin, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium, dan Pelayanan ICU, menurut menurut kepemilikan, Rifaskes 2019	48
Tabel 3.5.1.1	Proporsi Rumah Sakit Rujukan Dengan Strategi Penanggulangan TBC dengan DOTS dan Mempunyai Tenaga Manajer Kasus Untuk TBC/TBC Resisten Obat, Rifaskes 2019.....	49
Tabel 3.5.1.2	Proporsi Rumah Sakit Rujukan Memiliki Clinical Pathway TBC Paru, TBC Paru Resisten Obat dan Memiliki Tim DOTS, Rifaskes 2019.....	49
Tabel 3.5.1.3	Proporsi Ketergabungan Tim program TB dan Tim TB-HIV dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	50
Tabel 3.5.1.4	Proporsi Ketergabungan Tim TB RO dan Tim TB Anak dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	50
Tabel 3.5.1.5	Proporsi Rumah Sakit Rujukan melakukan Pencatatan dan Pelaporan TBC, serta menggunakan SITT dan E-TB Manager, Rifaskes 2019.....	51

Tabel 3.5.1. 6	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Tenaga Khusus Entri SITT dan e-TB Manager serta Melakukan Monitoring dan Evaluasi Program TBC Secara Internal Rifaskes 2019	51
Tabel 3.5.2. 1	Proporsi Rumah Sakit Rujukan dengan kepemilikan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Rifaskes 2019	52
Tabel 3.5.2. 2	Proporsi Rumah Sakit Rujukan dengan Pelayanan IGD 24 Jam, Memiliki Dokter Penanggungjawab IGD dan Memiliki Struktur Organisasi IGD, Rifaskes 2019	52
Tabel 3.5.2. 3	Proporsi Rumah Sakit Rujukan Berdasarkan Kondisi IGD, Rifaskes 2019.....	53
Tabel 3.5.2. 4	Jumlah Tempat tidur di ruang IGD Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	53
Tabel 3.5.2. 5	Dokter yang Bertugas Di Ruang IGD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	54
Tabel 3.5.2. 6	Jumlah Perawat yang Bertugas di Ruang IGD Di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	54
Tabel 3.5.2. 7	Kepemilikan Sertifikat ATLS dan ACLS Dokter IGD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	55
Tabel 3.5.2. 8	Kepemilikan Sertifikat PPGD/BTCLS/GELS dan BLS/BCLS/ BTLS Perawat IGD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	55
Tabel 3.5.2. 9	Proporsi Kepemilikan Data Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Rujukan pada Tahun 2018, Rifaskes 2019	56
Tabel 3.5.2. 10	Proporsi Lama Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Rujukan pada tahun 2018 , Rifaskes 2019.....	56
Tabel 3.5.2. 11	Proporsi Keberadaan Ruangan IGD dan Ruang Triage Terpisah dengan Ruangan IGD Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	57
Tabel 3.5.2. 12	Proporsi Keberadaan Ruangan Resusitasi dan Ruang Tindakan Terpisah dengan Ruangan IGD Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	57
Tabel 3.5.2. 13	Proporsi Keberadaan Ruangan Observasi dan Ruang Tunggu Terpisah dengan Ruangan IGD Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	58
Tabel 3.5.2. 14	Proporsi Keberadaan Toilet Petugas dan Toilet Pengunjung di IGD Terpisah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	58
Tabel 3.5.2. 15	Proporsi Kepemilikan SPO Penatalaksanaan Gawat Darurat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	59
Tabel 3.5.3. 1	Proporsi Pelayanan Bedah, Waktu Tunggu Operasi Elektif Dan Keberadaan Inform Consent, Rifaskes 2019	60
Tabel 3.5.3. 2	Proporsi Keberadaan Kamar Induksi dan Kamar Pemulihan, Rifaskes 2019	60
Tabel 3.5.3. 3	Proporsi Keberadaan Ruang Terpisah untuk Penyimpanan Peralatan, Linen dan obat Farmasi, keberadaan ruang ganti pasien dan petugas, Rifaskes 2019	61
Tabel 3.5.3. 4	Proporsi Keberadaan Ruang istirahat petugas, ruang pengumpulan peralatan dan linen bekas operasi, pemisahan daerah steril non steril, Rifaskes 2019.....	61
Tabel 3.5.3. 5	Proporsi Keberadaan Pintu Keluar Jenazah dan Bahan Kotor, Jendela atau Lubang Angin, dan Loker, Rifaskes 2019.....	62

Tabel 3.5.3. 6	Proporsi Keberadaan Sistem Pembuangan Gas Anestesi, Sarana Pembuangan Limbah Medis dan instalasi Gas Medik Sentral, Rifaskes 2019	62
Tabel 3.5.4. 1	Proporsi Pelayanan Perawatan Intensif, Intensivist dan Jumlah Ventilator, Rifaskes 2019	63
Tabel 3.5.4. 2	Proporsi Jenis Perawatan Intensif, Rifaskes 2019	63
Tabel 3.5.5. 1	Proporsi Visite Dokter Spesialis, Rifaskes 2019.....	64
Tabel 3.5.5. 2	Proporsi Keberadaan Survey Ketepatan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	64
Tabel 3.5.6. 1	Proporsi Keberadaan Pelayanan Rawat Inap Kesehatan Jiwa dan Jumlah Tempat Tidur Pasien Gangguan Jiwa, Rifaskes 2019	65
Tabel 3.5.6. 2	Proporsi Jumlah Pasien Gangguan Jiwa yang Dirawat Tahun 2018, Rifaskes 2019.....	65
Tabel 3.5.7. 1	Proporsi Rumah Sakit Pemberi Pelayanan Perinatal/Neonatal dan Kebijakan Rawat Gabung di RS Rujukan, Rifaskes 2019	66
Tabel 3.5.7. 2	Proporsi Tenaga Kesehatan Yang Memberikan Pelayanan Perinatal/Neonatal di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	66
Tabel 3.5.7. 3	Proporsi Kepemilikan SOP Operasi Sesar dan Pelayanan Perinatal/Neonatal di RS Rujukan, Rifaskes 2019	67
Tabel 3.5.7. 4	Proporsi Pelayanan Imunisasi dan Kepemilikan Pedoman Nasional Imunisasi Rutin di Rumah Sakit Terpilih, Rifaskes 2019	67
Tabel 3.5.7. 5	Proporsi Pelatihan Imunisasi Dalam 2 Tahun Terakhir di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	68
Tabel 3.5.7. 6	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Freezer dan Termometer di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	68
Tabel 3.5.7. 7	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Refrigerator di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	69
Tabel 3.5.7. 8	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Cold Box dan Cool Pack di RS Rujukan, Rifaskes 2019	69
Tabel 3.5.7. 9	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Termos dan Vaccine Carrier di RS Rujukan, Rifaskes 2019	70
Tabel 3.5.7.10	Proporsi Kondisi Peralatan Autodisposable Syringe di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	70
Tabel 3.5.7.11	Proporsi Kondisi Peralatan KUPI kit dan Safety Box di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	71
Tabel 3.5.8. 1	Distribusi Kegiatan Rutin Pelayanan Persalinan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	72
Tabel 3.5.9. 1	Distribusi Sumber Daya Manusia Terlatih PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	73
Tabel 3.5.9. 2	Distribusi Ketersediaan Data Waktu Tanggap di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	73
Tabel 3.5.9. 3	Distribusi Fasilitas Pendukung PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	74
Tabel 3.5.9. 4	Distribusi Ketersediaan Dokumen PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	74
Tabel 3.5.9. 5	Manajemen Tim PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	75

Tabel 3.5.10.1	Distribusi Fasilitas Pendukung PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	746
Tabel 3.5.11.1	Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	77
Tabel 3.5.11.2	Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Mikrobiologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	77
Tabel 3.5.11.3	Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Anatomi Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	78
Tabel 3.5.11.4	Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Parasitologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	78
Tabel 3.5.11.5	Proporsi Latar Belakang Pendidikan Kepala Instalasi Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	79
Tabel 3.5.11.6	Karakteristik Ketersediaan Listrik 24 jam dan Air Bersih Mengalir di Laboratorium RS Rujukan, Rifaskes 2019	79
Tabel 3.5.11.7	Proporsi Kegiatan Pencatatan dan Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	80
Tabel 3.5.11.8	Proporsi Alat Pelindung Diri (APD) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	80
Tabel 3.5.11.9	Proporsi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	81
Tabel 3.5.11.10	Proporsi Ketersediaan Kotak Obat P3K di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	81
Tabel 3.5.11.11	Proporsi Ketersediaan Spill Kit di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	82
Tabel 3.5.11.12	Proporsi Ketersediaan Shower di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	82
Tabel 3.5.11.13	Proporsi Ketersediaan Eyes Washer di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	83
Tabel 3.5.11.14	Proporsi Pemeriksaan Kesehatan Berkala bagi Petugas Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	83
Tabel 3.5.11.15	Proporsi Ketersediaan Data Program Vaksinasi Hepatitis B bagi Petugas Kesehatan Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	84
Tabel 3.5.11.16	Distribusi laboratorium rumah sakit rujukan yang melaksanakan pemeriksaan program khusus HIV/AIDS, DOTS dan malaria menurut karakteristik, Rifaskes 2019.....	84
Tabel 3.5.11.17	Distribusi metode pemeriksaan HIV di laboratorium rumah sakit rujukan	85
Tabel 3.5.11.18	Distribusi tenaga terlatih melakukan pemeriksaan HIV, TBC dan malaria.....	85
Tabel 3.5.11.19	Distribusi metode pemeriksaan TBC di laboratorium rumah sakit rujukan menurut karakteristik, Rifaskes 2019	86

Tabel 3.5.11. 20	Distribusi laboratorium rumah sakit rujukan yang melakukan uji resistensi kuman dan pemantapan mutu laboratorium TBC menurut karakteristik, Rifaskes 2019	86
Tabel 3.5.11. 21	Distribusi laboratorium rumah sakit rujukan yang memiliki pojok pengambilan dahak TBC menurut karakteristik, Rifaskes 2019.....	87
Tabel 3.5.11. 22	Distribusi metode pemeriksaan malaria di laboratorium rumah sakit rujukan menurut karakteristik, Rifaskes 2019	87
Tabel 3.5.11. 23	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019	88
Tabel 3.5.11. 24	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019.....	88
Tabel 3.5.11. 25	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019.....	89
Tabel 3.5.11. 26	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Imunoserologi, Risfaskes 2019.....	89
Tabel 3.5.11. 27	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Urinalisa, Risfaskes 2019.....	90
Tabel 3.5.11. 28	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019	90
Tabel 3.5.11. 29	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Malaria, Risfaskes 2019	91
Tabel 3.5.11. 30	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Parasitologi, Risfaskes 2019.....	91
Tabel 3.5.11. 31	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Patologi Anatomi, Risfaskes 2019	92
Tabel 3.5.11. 32	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) NAPZA/Narkoba, Risfaskes 2019.....	92
Tabel 3.5.11. 33	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019	93
Tabel 3.5.11. 34	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019.....	93
Tabel 3.5.11. 35	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019.....	94

Tabel 3.5.11. 36	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Imunoserologi, Risfaskes 2019.....	94
Tabel 3.5.11. 37	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Urinalisa, Risfaskes 2019	95
Tabel 3.5.11. 38	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019	95
Tabel 3.5.11. 39	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Parasitologi Risfaskes 2019.....	96
Tabel 3.5.11. 40	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Patologi Anatomi, Risfaskes 2019	96
Tabel 3.5.11. 41	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Hematologi dan Kimia Klinik, Risfaskes 2019	97
Tabel 3.5.11. 42	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Hemostatis dan Imuneserologi, Risfaskes 2019.....	97
Tabel 3.5.11. 43	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Urinalisa dan Mikrobiologi, Risfaskes 2019.....	98
Tabel 3.5.11. 44	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Parasitologi dan Patologi Anatomi, Risfaskes 2019.....	98
Tabel 3.5.12. 1	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Instalasi (pelayanan) Radiologi dan Memberikan Pelayanan Radiologi 24 jam, Rifaskes 2019	99
Tabel 3.5.12. 2	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radiologi dan Pelayanan Radioterapi, Rifaskes 2019.....	99
Tabel 3.5.12. 3	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Izin Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) untuk Alat dengan Sinar Pengion, Rifaskes 2019.....	100
Tabel 3.5.12. 4	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes, Rifaskes 2019	100
Tabel 3.5.12. 5	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Kamar Radiografi dan Ruang Konsultasi Dokter, Rifaskes 2019.....	101
Tabel 3.5.12. 6	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki toilet/WC/kamar mandi dan Ruang/Loket Penerimaan dan Pengambilan Hasil Radiografi,, Rifaskes 2019.....	101
Tabel 3.5.12. 7	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Pemeriksaan Invasif dan Ruang tunggu pasien yang terpisah dari ruangan lainnya, Rifaskes 2019.....	102
Tabel 3.5.12. 8	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang untuk nuclear Scanning dan Kamar Gelap, Rifaskes 2019	102

Tabel 3.5.12. 9	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Obat dan Peralatan Basic Life Support Untuk Mengatasi Reaksi Alergi Bahan Kontras, Rifaskes 2019	103
Tabel 3.5.12.10	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki waktu tunggu pelayanan thorax foto dan Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Thorax Foto, Rifaskes 2019	103
Tabel 3.5.12.11	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Proteksi Radiasi Lead Apron dan Rata-rata Proteksi Radiasi Lead Apron yang Dimiliki, Rifaskes 2019 Rifaskes 2019	104
Tabel 3.5.12.12	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Pelayanan Rehabilitasi Medis Dipimpin oleh Dokter Ahli Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019....	104
Tabel 3.5.12.13	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Data Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) dan Rata-rata jumlah Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) di Bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019.....	105
Tabel 3.5.12.14	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Administrasi (Pendaftaran Dan Administrasi Kantor) ,Ruang Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien dan Ruang Loker Pasien di bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019	105
Tabel 3.5.12.15	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Pemeriksaan/Penilaian Dokter, Ruang Kepala Bagian Rehabilitasi Medis dan Ruang Penyimpanan Perlengkapan, Rifaskes 2019.....	106
Tabel 3.5.12.16	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Dapur Kecil (Pantry), Janitor/Ruang Petugas Kebersihan dan KM/WC Petugas/Pasien di Bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019...	106
Tabel 3.5.12.17	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Fisioterapi, Ruang Terapi Okupasi dan Ruangan Terapi Sensori Integrasi (SI) Anak, Rifaskes 2019.....	107
Tabel 3.5.12.18	Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruangan Relaksasi/Perangsangan Audio-Visual, Taman Terapetik (Healing Garden), Ruang Terapi Wicara dan Ruang Pelayanan Ortetik Prostetik (OP), Rifaskes 2019.....	107
Tabel 3.5.13. 1	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Gizi dan dan Penanganan Limbah di Instalasi Gizi di RS Rujukan, Rifaskes 2019	108
Tabel 3.5.14. 1	Proporsi RS menurut keberadaan unit Rekam Medis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	109
Tabel 3.5.14. 2	Proporsi RS yang melaksanakan Pencatatan Kematian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	109
Tabel 3.5.14. 3	Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 di RS Rujukan (1), Rifaskes 2019	110
Tabel 3.5.14. 4	Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 (2) di RS Rujukan, Rifaskes 2019	110
Tabel 3.5.14. 5	Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi, SIMRS, SIKDA, SISRUTE, SIRULI KONTES di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	111

Tabel 3.5.14. 6	Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan ASPAK, Sipermon, SIRANAP, dan Rekam Medik Elektronik di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	111
Tabel 3.5.14. 7	Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan SITT, E-TB Manger, SIHA, E SISMAL di RS Rujukan, Rifaskes 2019 ...	112
Tabel 3.5.14. 8	Proporsi RS RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Telemedisin di RS Rujukan, Rifaskes 2019	112
Tabel 3.5.14. 9	Proporsi RS RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi BPJS di RS Rujukan, Rifaskes 2019	113
Tabel 3.5.15. 1	Proporsi Pelayanan Darah berupa Unit Transfusi Darah (UTD) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	114
Tabel 3.5.15. 2	Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Pelayanan Darah UTD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	114
Tabel 3.5.16. 1	Proporsi Pelayanan Sterilisasi Central Sterile Supply Department (CSSD) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019 ..	115
Tabel 3.5.16. 2	Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Pelayanan Sterilisasi CSSD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	115
Tabel 3.5.17. 1	Proporsi Pelayanan Binatu di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	116
Tabel 3.5.17. 2	Proporsi Ketersediaan Ruang Terpisah di Pelayanan Binatu pada Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	116
Tabel 3.5.18. 1	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah dan Lemari Pendingin Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	117
Tabel 3.5.18. 2	Rerata Total Jenazah yang Dapat Disimpan dalam Lemari Pendingin di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	117
Tabel 3.5.18. 3	Proporsi Rumah Sakit Berdasarkan Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	118
Tabel 3.5.18. 4	Proporsi Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	118
Tabel 3.5.18. 5	Rerata Jumlah Meja untuk Memandikan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	119
Tabel 3.5.18. 6	Rerata Jumlah Meja Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	119
Tabel 3.5.19. 1	Proporsi Keberadaan Renstra, Pengorganisasian dalam menjalankan renstra, Dokumen pelaksanaan, Monitoring evaluasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	120
Tabel 3.5.19. 2	Proporsi Ketersediaan Rambu, Marka, Petunjuk Arah dan Ruang serta Implementasi Sistem Jaga Mutu di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	120
Tabel 3.5.19. 3	Proporsi Keberadaan Struktur organisasi RS, pertemuan berkala antara pimpinan dan staf RS, hospital by laws, unit penanganan keluhan, dan unit penanganan masalah medikolegal dan etikolegal di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	121
Tabel 3.5.19. 4	Karakteristik statistik untuk Laporan Kinerja Tahunan (Profil RS), Terdapat papan informasi mengenai pelayanan RS	

	berisi informasi jenis pelayanan, jam buka, unit kerja pendidikan dan pelatihan, unit pengelola BPJS Kesehatan, ada mekanisme penanganan keluhan pasien di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	121
Tabel 3.5.20. 1	Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	122
Tabel 3.5.20. 2	Proporsi Rumah Sakit yang memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	122
Tabel 3.5.20. 3	Proporsi Cara pengolahan limbah medis padat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	123
Tabel 3.5.20. 4	Tempat pembuangan limbah berbahaya disimpan dalam wadah terpisah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	123
Tabel 3.5.20. 5	Tempat pembuangan limbah berbahaya disimpan dalam wadah Tempat pembuangan limbah yang umum digunakan RS di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	124
Tabel 3.5.20. 6	RS Memiliki safety box dan needle destroyer di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	124
Tabel 3.5.20. 7	RS memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan mempunyai izin di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	125
Tabel 3.5.21. 1	Proporsi Keberadaan Kebijakan Tertulis, Anggaran serta Unit Khusus Mengenai Penyelenggaraan Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	126
Tabel 3.5.21. 2	Proporsi Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	126
Tabel 3.5.21. 3	Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019....	127
Tabel 3.5.21. 4	Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019....	127
Tabel 3.5.22. 1	Proporsi Rumah Sakit memiliki Dewan Pengawas, Komite Keselamatan Pasien dan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019..	128
Tabel 3.5.22. 2	Proporsi Rumah Sakit memiliki Tim Penanggulangan Bencana, ada Komite Etik dan Komite Medik di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	128
Tabel 3.5.22. 3	Proporsi Rumah Sakit memiliki Komite Mutu, Komite Rekam Medik dan Komite Keperawatan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	129
Tabel 3.5.22. 4	Proporsi Rumah Sakit memiliki Satuan Medis Fungsional Komite atau Sub Komite Farmasi dan Terapi dan Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	129
Tabel 3.5.22. 5	Proporsi Rumah Sakit memiliki Tim PONEK, PKRS, PKBRS dan Unit riset atau Diklit di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	130

Tabel 3.6. 1	Proporsi Ketersediaan Instalasi/Unit Farmasi, Bagan Struktur Organisasi, dan Uraian Tugas Staf Farmasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	131
Tabel 3.6. 2	Proporsi ketersediaan depo/apotek/satelit obat RS dan apotek pendamping di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019...	131
Tabel 3.6. 3	Proporsi ketersediaan ruang kantor/administrasi, penyimpanan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP, ruang distribusi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP, dan ruang konsultasi/konseling obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	132
Tabel 3.6. 4	Proporsi ketersediaan ruang pelayanan informasi obat, ruang produksi, ruang aseptik dispensing, dan laboratorium farmasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	132
Tabel 3.6. 5	Proporsi ketersediaan ruang pelayanan informasi obat, ruang produksi, ruang aseptik dispensing, dan laboratorium farmasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	133
Tabel 3.6. 6	Proporsi ketersediaan ruang penyimpanan nutrisi parenteral dan toilet/WC/ kamar mandi staf di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	133
Tabel 3.6. 7	Proporsi ketersediaan lemari khusus penyimpanan narkotika dan lemari pendingin/kulkas obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	134
Tabel 3.6. 8	Proporsi Pelayanan Farmasi menurut Ketersediaan Sistem Informasi yang Mencatat Kesalahan, Kecelakaan, dan Keluhan Pasien di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	134
Tabel 3.6. 9	Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	135
Tabel 3.6. 10	Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	135
Tabel 3.6. 11	Proporsi Pengkajian Resep Sebelum Obat Disiapkan, Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat Pasien, Rekonsiliasi Obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	136
Tabel 3.6. 12	Proporsi Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling Obat, Visite di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	136
Tabel 3.6. 13	Proporsi Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	137
Tabel 3.6. 14	Proporsi Dispensing Sediaan Steril, Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD), Analisa Resiko dalam Pelayanan Farmasi Klinik, Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	137
Tabel 3.6. 15	Proporsi Kepemilikan Formularium Rumah Sakit yang Berlaku Tahun 2018 di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019 ..	138
Tabel 3.6. 16	Proporsi Ketersediaan Vaksin BCG, TT, DT, Td, Campak, Campak-Rubella (MR), Polio Oral (OPV) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	138
Tabel 3.6. 17	Proporsi Ketersediaan Polio Injeksi, Hepatitis B uniject, Hepatitis B, DPT-HB, DPT-HB-HiB, Anti Rabies, dan Anti Difteri Serum di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019	139

Tabel 3.6. 18	Proporsi Ketersediaan Anti Rabies Serum, Serum Anti Bisa Ular (SABU), Anti Tetanus Serum (ATS), Rotavirus dan Pneumokokus di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	139
Tabel 3.6. 19	Proporsi RS yang membuat Rencana Kebutuhan Obat (RKO), Rerata Tahun Pertama Pembuatan RKO di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	140
Tabel 3.6. 20	Proporsi Metode Perhitungan RKO di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	140
Tabel 3.6. 21	Proporsi Pengiriman RKO melalui e-monev katalog obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	141
Tabel 3.6. 22	Proporsi Kegiatan Evaluasi Kesesuaian RKO dengan Realisasi Pengadaan Tahun 2018 dan Rerata Kesesuaian Realisasi Tahun 2018 di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	141
Tabel 3.6. 23	Proporsi alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	142
Tabel 3.6. 24	Proporsi Sistem Pengadaan Obat yang Dilakukan oleh RS Tahun di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	142
Tabel 3.6. 25	Proporsi Obat yang Dipesan Melalui E-Purchasing Dapat Dipenuhi dan Rerata Waktu yang Dibutuhkan dari Pemesanan Obat Melalui E-Purchasing sampai dengan Obat Sampai ke RS di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	143
Tabel 3.6. 26	Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas yang Disediakan dan Jumlah Item Obat Non Fornas yang Disediakan di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	143
Tabel 3.6. 27	Proporsi Alasan Penyediaan Obat Non Fornas di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	144
Tabel 3.6. 28	Ketersediaan Obat Fornas non E-Katalog, Jumlah Item Obat Fornas non E-Katalog, dan Obat Fornas non e-katalog yang Disediakan di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	144
Tabel 3.6. 29	Proporsi Ketersediaan Obat yang Kedaluwarsa pada Akhir Tahun 2018, Jumlah Item Obat yang Kedaluwarsa di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	145
Tabel 3.6. 30	Proporsi Pelaksanaan Kebijakan Mengenai Masa Kedaluwarsa Obat Minimal 2 Tahun saat Diterima di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	145
Tabel 3.6. 31	Proporsi masalah Terkait kualitas Obat yang Pernah Dialami pada Tahun 2018 di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	146
Tabel 3.6. 32	Proporsi Pelaporan Masalah Kualitas Obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	146
Tabel 3.6. 33	Proporsi Nominal Tunggakan Obat yang Tidak dapat Diklaim pada Tahun 2018 di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	147
Tabel 3.6. 34	Proporsi RS yang Memiliki Komite atau Tim PPRA/sejenisnya, PPRA aktif melakukan Kegiatan, Apoteker Terlibat dalam PPRA, SOP Penggunaan Antibiotik, Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	147

Tabel 3.6. 35	Proporsi RS yang Melakukan Kultur Sebelum Menetapkan Jenis Antibiotik Secara Definitif Kepada Pasien di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	148
Tabel 3.6. 36	Proporsi Ketersediaan Obat untuk Kemoterapi-Thalasemia-Hemofilia (Ketahe) di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	148
Tabel 3.6. 37	Proporsi Ketersediaan Obat untuk SARA esensial di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	149
Tabel 3.6. 38	Proporsi Penggunaan Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan (ASPAK) di Rumah Sakit Rujukan Sebelum Surat Rekomendasi Penyesuaian Kelas RS Tgl 15 Juli 2019 dan Kesulitan Penggunaan ASPAK di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	149
Tabel 3.6. 39	Daftar Alkes Produksi Dalam Negeri yang Ada dan Digunakan Di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	150
Tabel 3.6. 40	Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Kebidanan dan Kandungan dan Pelayanan Anak di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	152
Tabel 3.6. 41	Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	152
Tabel 3.6. 42	Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	153
Tabel 4.1. 1	Distribusi responden RS Khusus Rifaskes, Rifaskes 2019.....	154
Tabel 4.1. 2	Proporsi RS Non Rujukan Berkerjasama dengan BPJS menurut jenis, Rifaskes 2019.....	154
Tabel 4.1. 3	Proporsi Surat Ijin Operasional, Rifaskes 2019.....	155
Tabel 4.1. 4	Proporsi RS Terakreditasi KARS, Tahun Akreditasi Terakhir, dan Strata, Rifaskes 2019.....	155
Tabel 4.1. 5	Proporsi RS Terakreditasi JCI dan Lainnya, Rifaskes 2019.....	156
Tabel 4.1. 6	Proporsi Ketersediaan Tempat Tidur untuk Ibu Pasca Bersalin, Rifaskes 2019.....	156
Tabel 4.1. 7	Proporsi Ketersediaan Unit Hemodialisis dan Jumlah Alat Hemodialisis, Rifaskes 2019.....	157
Tabel 4.1. 8	Proporsi Ruang Konsultasi dan Pedoman Standar Kewaspadaan Pencegahan Infeksi, Rifaskes 2019.....	157
Tabel 4.2. 1	Proporsi Kepemilikan Clinical Pathway Diabetes Melitus, Jantung, Asma dan PPOK di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	158
Tabel 4.2. 2	Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Hipertensi, Stroke dan Epilepsi di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	158
Tabel 4.2. 3	Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Skizofrenia, SLE dan Lainnya di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	159
Tabel 4.2. 4	Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Terpusat Pada Satu Bagian di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik Umum, Rifaskes 2019.....	159
Tabel 4.2. 5	Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Pada Beberapa Bagian, Rifaskes 2019.....	160

Tabel 4.3.1	Ketersediaan Tenaga Medis di Rumah Sakit Umum Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	161
Tabel 4.4.1	Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan keberadaan SOP penanganan peralatan menurut kepemilikan, Rifaskes 2019....	163
Tabel 4.4.2	Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan ketersediaan air bersih selama 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019.....	163
Tabel 4.4.3	Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan jenis sumber air bersih menurut kepemilikan RS, Rifaskes 2019.....	164
Tabel 4.4.4	Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan ketersediaan listrik 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019.....	164
Tabel 4.4.5	Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan kemampuan RS menyediakan listrik secara terus menerus untuk penerangan dan menggerakkan peralatan serta mesin Kamar bedah, Kamar Bersalin, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium, dan Pelayanan ICU, menurut kepemilikan, Rifaskes 2019	165
Tabel 4.5.1.1	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Dengan Strategi Penanggulangan TBC dengan DOTS Mempunyai Tenaga Manajer Kasus Untuk TBC/TBC Resisten Obat, Rifaskes 2019	166
Tabel 4.5.1.2	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Memiliki Clinical Pathway TBC Paru, TBC Paru Resisten Obat dan Memiliki Tim DOTS, Rifaskes 2019	166
Tabel 4.5.1.3	Proporsi Ketergabungan Tim program TB dan Tim TB-HIV dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	167
Tabel 4.5.1.4	Proporsi Ketergabungan Tim TB RO dan Tim TB Anak dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	167
Tabel 4.5.1.5	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan melakukan Pencatatan dan Pelaporan TBC, Rifaskes 2019.....	168
Tabel 4.5.1.6	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Yang Menggunakan SITT Dan E-TB Manager, Rifaskes 2019.....	168
Tabel 4.5.1.7	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Yang Memiliki Tenaga Khusus Entri SITT Dan TB Manager, Rifaskes 2019	169
Tabel 4.5.1.8	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Program TBC Secara Internal, Rifaskes 2019.....	169
Tabel 4.5.2.1	Proporsi Kepemilikan UGD Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	170
Tabel 4.5.2.2	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan dengan Pelayanan IGD 24 Jam, Rifaskes 2019	170
Tabel 4.5.2.3	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan yang Memiliki Dokter Penanggungjawab IGD, Rifaskes 2019	171
Tabel 4.5.2.4	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan memiliki struktur organisasi IGD, Rifaskes 2019	171
Tabel 4.5.2.5	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Berdasarkan Kondisi IGD, Rifaskes 2019	172
Tabel 4.5.2.6	Tempat tidur di ruang IGD Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	172

Tabel 4.5.2.7	Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Yang Memiliki Data Sertifikat Keahlian Tenaga Medis Di IGD, Rifaskes 2019	173
Tabel 4.5.2.8	Proporsi Kepemilikan Data Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Non Rujukan pada Tahun 2018, Rifaskes 2019...	173
Tabel 4.5.2.9	Proporsi Rata- Rata Lama Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Non Rujukan pada tahun 2018 , Rifaskes 2019...	174
Tabel 4.5.2.10	Proporsi Keberadaan Ruangan IGD dan Ruang Triage Terpisah Dengan Ruangan IGD Lainnya Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	174
Tabel 4.5.2.11	Proporsi Keberadaan Ruangan Resusitasi dan Ruang Tindakan Terpisah Dengan Ruangan IGD Lainnya Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	175
Tabel 4.5.2. 12	Proporsi Keberadaan Ruangan Observasi dan Ruang Tunggu Terpisah Dengan Ruangan IGD Lainnya Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	175
Tabel 4.5.2.13	Proporsi Keberadaan Toilet Petugas dan Toilet Pengunjung di IGD Terpisah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019..	176
Tabel 4.5.2.14	Proporsi Kepemilikan SPO Penatalaksanaan Gawat Darurat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	176
Tabel 4.5.3.1	Proporsi Pelayanan Bedah, Waktu Tunggu Operasi Elektif dan Keberadaan <i>Inform Consent</i>	177
Tabel 4.5.3.2	Proporsi Keberadaan Kamar Induksi dan Kamar Pemulihan, Rifaskes 2019.....	177
Tabel 4.5.3.3	Proporsi Keberadaan Ruang Terpisah untuk Penyimpanan Peralatan, Linen dan obat Farmasi, keberadaan ruang ganti pasien dan petugas	178
Tabel 4.5.3.4	Proporsi Keberadaan Ruang istirahat petugas, ruang pengumpulan peralatan dan linen bekas operasi, pemisahan daerah steril non steril.....	178
Tabel 4.5.3.5	Proporsi Keberadaan Pintu Keluar Jenazah dan Bahan Kotor, Jendela atau Lubang Angin, dan Loker	179
Tabel 4.5.3.6	Proporsi Keberadaan Sistem Pembuangan Gas Anestesi, Sarana Pembuangan Limbah Medis dan instalasi Gas Medik Sentral...	179
Tabel 4.5.4.1	Tabel Proporsi Pelayanan Perawatan Intensif, Intensivist dan Jumlah Ventilator, Rifaskes 2019	180
Tabel 4.5.4.2	Tabel Proporsi Jenis Perawatan Intensif di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	180
Tabel 4.5.5.1	Tabel Proporsi Visite Dokter Spesialis di Rumah sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	181
Tabel 4.5.5.2	Tabel Proporsi Keberadaan Survey Ketepatan dan Hasil Survey Ketepatan Jam Visite Dokter Spesialis, Rifaskes 2019.	181
Tabel 4.5.6.1	Tabel Proporsi Keberadaan Pelayanan Rawat Inap Kesehatan Jiwa dan Jumlah Tempat Tidur Pasien Gangguan Jiwa.....	182
Tabel 4.5.7.1	Proporsi Rumah Sakit Pemberi Pelayanan Perinatal/Neonatal dan Kebijakan Rawat Gabung di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019	183

Tabel 4.5.7.2	Proporsi Tenaga Kesehatan yang Memberikan Pelayanan Perinatal/Neonatal di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	183
Tabel 4.5.7.3	Proporsi Kepemilikan SOP Operasi Sesar dan Pelayanan Perinatal/Neonatal di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	184
Tabel 4.5.7.4	Proporsi Pelayanan Imunisasi dan Kepemilikan Pedoman Nasional Imunisasi Rutin di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	184
Tabel 4.5.7.5	Proporsi Pelatihan Imunisasi dalam 2 Tahun Terakhir di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019	185
Tabel 4.5.7.6	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Freezer dan Termometer di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	185
Tabel 4.5.7.7	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Refrigerator di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	186
Tabel 4.5.7.8	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi <i>Cool Box</i> dan <i>Cool Pack</i> di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019	186
Tabel 4.5.7.9	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi dan Termos di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	187
Tabel 4.5.7.10	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi <i>Autodisable Syringe</i> di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019	187
Tabel 4.5.7.11	Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi KIPi Kit dan Safety Box di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	188
Tabel 4.5.8.1	Distribusi Kegiatan Rutin Pelayanan Persalinan di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	189
Tabel 4.5.9.1	Distribusi Sumber Daya Manusia Terlatih PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	190
Tabel 4.5.9.2	Distribusi Ketersediaan Data Waktu Tanggap di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	190
Tabel 4.5.9.3	Distribusi Fasilitas Pendukung PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	191
Tabel 4.5.9.4	Distribusi Ketersediaan Dokumen PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	191
Tabel 4.5.9.5	Manajemen Tim PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	192
Tabel 4.5.10.1	Proporsi Ketersediaan Kebijakan, Pelatihan ASI Eksklusif dan Klinik Laktasi di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019	193
Tabel 4.5.11.1	Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	194
Tabel 4.5.11.2	Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Mikrobiologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	194
Tabel 4.5.11.3	Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Anatomi Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	195
Tabel 4.5.11.4	Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Parasitologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	195

Tabel 4.5.11.5	Proporsi Latar Belakang Pendidikan Kepala Instalasi Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	196
Tabel 4.5.11.6	Karakteristik Ketersediaan Listrik 24 jam dan Air Bersih Mengalir di Laboratorium RS di Luar RS Rujukan, Rifaskes 2019.....	196
Tabel 4.5.11.7	Proporsi Kegiatan Pencatatan dan Waktu Tunggu Hasil Laboratorium di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	197
Tabel 4.5.11.8	Proporsi Alat Pelindung Diri (APD) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	197
Tabel 4.5.11.9	Proporsi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	198
Tabel 4.5.11.10	Proporsi Ketersediaan Kotak Obat P3K di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	198
Tabel 4.5.11.11	Proporsi Ketersediaan <i>Spill Kit</i> di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	199
Tabel 4.5.11.12	Proporsi Ketersediaan Shower di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	199
Tabel 4.5.11.13	Proporsi Ketersediaan Eyes Washer di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	200
Tabel 4.5.11.14	Proporsi Pemeriksaan Kesehatan Berkala bagi Petugas Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	200
Tabel 4.5.11.15	Proporsi Ketersediaan Data Program Vaksinasi Hepatitis B bagi Petugas Kesehatan Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	201
Tabel 4.5.11.16	Distribusi laboratorium rumah sakit non rujukan yang melaksanakan pemeriksaan program khusus HIV/AIDS, DOTS dan malaria menurut karakteristik, Rifaskes 2019.....	201
Tabel 4.5.11.17	Distribusi metode pemeriksaan HIV di laboratorium rumah sakit non rujukan menurut karakteristik, Rifaskes 2019.....	202
Tabel 4.5.11.18	Distribusi Tenaga Terlatih Melakukan Pemeriksaan HIV, TBC Dan Malaria Di Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	202
Tabel 4.5.11.19	Distribusi Metode Pemeriksaan TBC Di Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	203
Tabel 4.5.11.20	Distribusi Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Yang Melakukan Uji Resistensi Kuman Dan Pemantapan Mutu Laboratorium Tbc Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	203
Tabel 4.5.11.21	Distribusi Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Yang Memiliki Pojok Pengambilan Dahak TBC Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	204
Tabel 4.5.11.22	Distribusi Metode Pemeriksaan Malaria Di Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019.....	204

Tabel 4.5.11.23	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019	205
Tabel 4.5.11.24	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019.....	205
Tabel 4.5.11.25	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019.....	206
Tabel 4.5.11.26	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Immunoserologi, Risfaskes 2019.....	206
Tabel 4.5.11.27	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Urinalisis, Risfaskes 2019.....	207
Tabel 4.5.11.28	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019	207
Tabel 4.5.11.29	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Malaria, Risfaskes 2019.....	208
Tabel 4.5.11.30	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Parasitologi, Risfaskes 2019.....	208
Tabel 4.5.11.31	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Patologi Anatomi, Risfaskes 2019	209
Tabel 4.5.11.32	Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) NAPZA/Narkoba, Risfaskes 2019.....	209
Tabel 4.5.11.33	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019	210
Tabel 4.5.11.34	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019.....	210
Tabel 4.5.11.35	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019.....	211
Tabel 4.5.11.36	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Immunoserologi, Risfaskes 2019.....	211
Tabel 4.5.11.37	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Urinalisa, Risfaskes 2019	212
Tabel 4.5.11.38	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019	212

Tabel 4.5.11.39	Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Parasitologi Rifsakes 2019.....	213
Tabel 4.5.11.40	Karakteristik Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Patologi Anatomi, Rifsakes 2019	213
Tabel 4.5.11.41	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Hematologi dan Kimia Klinik, Rifsakes 2019.....	214
Tabel 4.5.11.42	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Hemostasis dan Imunoserologi, Rifsakes 2019.....	214
Tabel 4.5.11.43	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Urinalisa dan Mikrobiologi, Rifsakes 2019.....	215
Tabel 4.5.11.44	Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Parasitologi dan Patologi Anatomi, Rifsakes 2019.....	215
Tabel 4.5.12.1	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Instalasi (pelayanan) Radiologi dan Memberikan Pelayanan Radiologi 24 jam, Rifsakes 2019	216
Tabel 4.5.12.2	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radiologi dan Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radioterapi, Rifsakes 2019.....	216
Tabel 4.5.12.3	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Izin Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) untuk Alat dengan Sinar Pengion Rifsakes 2019.....	217
Tabel 4.5.12.4	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes Rifsakes 2019.....	217
Tabel 4.5.12.5	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Kamar Radiografi dan Ruang Konsultasi Dokter, Rifsakes 2019.....	218
Tabel 4.5.12.6	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki toilet/WC/kamar mandi, Memiliki Ruang/Loket Penerimaan dan Pengambilan Hasil Radiografi dan Ruang Pemeriksaan Invasif, Rifsakes 2019.....	218
Tabel 4.5.12.7	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruang tunggu pasien yang terpisah dari ruangan lainnya, Ruang untuk Nuclear Scanning dan Kamar Gelap Rifsakes 2019.....	219
Tabel 4.5.12.8	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Obat Basic Life Support dan Peralatan Basic Life Support Untuk Mengatasi Reaksi Alergi Bahan Kontras, Rifsakes 2019	219
Tabel 4.5.12.9	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki waktu tunggu pelayanan thorax foto dan Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Thorax Foto Rifsakes 2019	220
Tabel 4.5.12.10	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Data Mengenai Komplikasi dan Rata-rata Jumlah Komplikasi yang Terjadi dari Prosedur Radiologi Tahun 2018 Rifsakes 2019	220

Tabel 4.5.12.11	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Proteksi Radiasi Lead Apron dan Rata-rata Proteksi Radiasi Lead Apron yang Dimiliki, Rifaskes 2019.....	221
Tabel 4.5.12.12	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Pelayanan Rehabilitasi Medis Dipimpin oleh Dokter Ahli Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019....	221
Tabel 4.5.12.13	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Data Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) dan Rata-rata jumlah Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) di Bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019	222
Tabel 4.5.12.14	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruang Administrasi (Pendaftaran Dan Administrasi Kantor), Ruang Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien, Ruang Loker Pasien dan Ruang Pemeriksaan/Penilaian Dokter, Rifaskes 2019	222
Tabel 4.5.12.15	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruang Kepala Bagian Rehabilitasi Medis, Ruang Penyimpanan Perlengkapan, Dapur Kecil (Pantry) dan Janitor/Ruang Petugas Kebersihan, Rifaskes 2019	223
Tabel 4.5.12.16	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki KM/WC Petugas/Pasien, Ruang Fisioterapi, Ruang Terapi Okupasi dan Ruang Terapi Sensori Integrasi (SI) Anak, Rifaskes 2019	223
Tabel 4.5.12.17	Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruangan Relaksasi/Perangsangan Audio-Visual, Taman Terapetik (Healing Garden), Memiliki Ruang Terapi Wicara dan Ruang Pelayanan Ortotetik Prostetik (OP), Rifaskes 2019.....	224
Tabel 4.5.13.1	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Gizi di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	225
Tabel 4.5.13.2	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Limbah dari Pelayanan Gizi di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	225
Tabel 4.5.14. 1	Proporsi RS menurut keberadaan unit Rekam Medis di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019	226
Tabel 4.5.14. 2	Proporsi RS yang melaksanakan Pencatatan Kematian, Rifaskes 2019.....	226
Tabel 4.5.14. 3	Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019 (1).....	227
Tabel 4.5.14. 4	Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019 (2).....	227
Tabel 4.5.14. 5	Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi, SIMRS, SIKDA, SISROUTE, SIRULI KONTES di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	228
Tabel 4.5.14. 6	Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan ASPAK, Sipermon, SIRANAP, dan Rekam Medik Elektronik di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	228
Tabel 4.5.14. 7	Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan SITT, E-TB Manger, SIHA, E SISMAL di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019	229
Tabel 4.5.14. 8	Proporsi RS RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Telemedisin di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	229

Tabel 4.5.14.9	Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi BPJS di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	230
Tabel 4.5.15.1	Proporsi Pelayanan Darah berupa Unit Transfusi Darah (UTD) di Rumah Sakit Non Rujukan	232
Tabel 4.5.16.1	Proporsi Pelayanan Sterilisasi Central Sterile Supply Department (CSSD) di Rumah Sakit Non Rujukan	232
Tabel 4.5.16.2	Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Pelayanan Sterilisasi CSSD di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	232
Tabel 4.5.17.1	Proporsi Ketersediaan Data Pelayanan Binatu di Rumah Sakit Non Rujukan.....	233
Tabel 4.5.17.2	Proporsi Ketersediaan Ruang terpisah di Pelayanan Binatu pada Rumah Sakit Non Rujukan.....	233
Tabel 4.5.18.1	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	234
Tabel 4.5.18.2	Proporsi Ketersediaan Lemari Pendingin Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	234
Tabel 4.5.18.3	Rerata Total Jenazah yang Dapat Disimpan dalam Lemari Pendingin di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	235
Tabel 4.5.18.4	Proporsi Rumah Sakit Berdasarkan Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	235
Tabel 4.5.18.5	Proporsi Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	236
Tabel 4.5.18.6	Rerata Jumlah Meja untuk Memandikan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	236
Tabel 4.5.18.7	Rerata Jumlah Meja Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	237
Tabel 4.5.19.1	Proporsi Keberadaan Renstra, Pengorganisasian dalam menjalankan renstra, Dokumen pelaksanaan, Monitoring evaluasi di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	238
Tabel 4.5.19.2	Proporsi Ketersediaan Rambu, Marka, Petunjuk Arah dan Ruang serta Implementasi Sistem Jaga Mutu di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	238
Tabel 4.5.19.3	Proporsi Keberadaan Struktur organisasi RS, Pertemuan Berkala antara Pimpinan dan Staf RS, Hospital By Laws, Unit Penanganan Keluhan, Dan Unit Penanganan Masalah Medikolegal Dan Etikolegal di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	239
Tabel 4.5.19.4	Karakteristik statistik untuk Laporan Kinerja Tahunan (Profil RS), Terdapat papan informasi mengenai pelayanan RS berisi informasi jenis pelayanan, jam buka, unit kerja pendidikan dan pelatihan, unit pengelola BPJS Kesehatan, ada mekanisme penanganan keluhan pasien di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	239
Tabel 4.5.20.1	Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	238

Tabel 4.5.20.2	Proporsi Rumah Sakit yang memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	23840
Tabel 4.5.20.3	Proporsi Cara pengolahan limbah medis padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	23941
Tabel 4.5.20.4	Tempat pembuangan limbah berbahaya disimpan dalam wadah terpisah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	23941
Tabel 4.5.20.5	Tempat pembuangan limbah yang umum digunakan RS di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	238
Tabel 4.5.20.6	Proporsi RS Memiliki safety box dan needle destroyer di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	238
Tabel 4.5.20.7	Proporsi RS memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan mempunyai izin di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	239
Tabel 4.5.21.1	Proporsi Keberadaan Kebijakan Tertulis, Anggaran serta Unit Khusus Mengenai Penyelenggaraan Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	244
Tabel 4.5.21.2	Proporsi Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	244
Tabel 4.5.21.3	Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	245
Tabel 4.5.21.4	Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019	245
Tabel 4.5.22.1	Proporsi RS memiliki Dewan Pengawas, Komite Keselamatan Pasien dan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	246
Tabel 4.5.22.2	Proporsi RS memiliki Tim Penanggulangan Bencana, ada Komite Etik dan Komite Medik di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019.....	246
Tabel 4.5.22.3	Proporsi RS memiliki Komite Mutu, Komite Rekam Medik dan Komite Keperawatan di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	247
Tabel 4.5.22.4	Proporsi RS memiliki Satuan Medis Fungsional Komite atau Sub Komite Farmasi dan Terapi dan Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	247
Tabel 4.5.22.5	Proporsi RS memiliki Tim PONEK, PKRS, PKBRS dan Unit riset atau Diklit di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019 ..	248
Tabel 4.6.1	Proporsi Ketersediaan Instalasi/Unit Farmasi, Bagan Struktur Organisasi, Dan Uraian Tugas Staf Farmasi di Rumah Sakit Non Rujukan.....	249
Tabel 4.6.2	Proporsi Ketersediaan Depo/Aptek/Satelit Obat RS dan Aptek Pendamping di Rumah Sakit Non Rujukan	249
Tabel 4.6.3	Proporsi Ketersediaan Ruang Kantor/Administrasi, Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alkes, Dan Bmhp, Ruang	

	Distribusi Sediaan Farmasi, Alkes, dan BMHP, dan Ruang Konsultasi/Konseling Obat di Rumah Sakit Non Rujukan	250
Tabel 4.6.4	Proporsi Ketersediaan Ruang Pelayanan Informasi Obat, Ruang Produksi, Ruang <i>Aseptic Dispensing</i> , Dan Laboratorium Farmasi di Rumah Sakit Non Rujukan	250
Tabel 4.6.5	Proporsi Ketersediaan Ruang Pelayanan Informasi Obat, Ruang Produksi, Ruang <i>Aseptic Dispensing</i> , Dan Laboratorium Farmasi di Rumah Sakit Non Rujukan	251
Tabel 4.6.6	Proporsi Ketersediaan Ruang Penyimpanan Nutrisi Parenteral dan Toilet/WC/ Kamar Mandi Staf di Rumah Sakit Non Rujukan.....	251
Tabel 4.6.7	Proporsi Ketersediaan Lemari Khusus Penyimpanan Narkotika dan Lemari Pendingin/Kulkas Obat di Rumah Sakit Non Rujukan.....	252
Tabel 4.6.8	Proporsi Pelayanan Farmasi menurut Ketersediaan Sistem Informasi yang Mencatat Kesalahan, Kecelakaan, dan Keluhan Pasien di Rumah Sakit Non Rujukan	252
Tabel 4.6.9	Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi di Rumah Sakit Non Rujukan.....	253
Tabel 4.6.10	Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019	253
Tabel 4.6.11	Proporsi Pengkajian Resep Sebelum Obat Disiapkan, Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat Pasien, Rekonsiliasi Obat di Rumah Sakit Non Rujukan	254
Tabel 4.6.12	Proporsi Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling Obat, Visite di Rumah Sakit Non Rujukan	254
Tabel 4.6.13	Proporsi Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) di Rumah Sakit Non Rujukan	255
Tabel 4.6.14	Proporsi Dispensing Sediaan Steril, Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD), Analisa Resiko dalam Pelayanan Farmasi Klinik, Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019.....	255
Tabel 4.6.15	Proporsi Kepemilikan Formularium Rumah Sakit yang Berlaku Tahun 2018 di Rumah Sakit Non Rujukan	256
Tabel 4.6.16	Proporsi Ketersediaan Vaksin BCG, TT, DT, Td, Campak, Campak-Rubella (MR), Polio Oral (OPV) di Rumah Sakit Non Rujukan	256
Tabel 4.6.17	Proporsi Ketersediaan Polio Injeksi, Hepatitis B Uniject, Hepatitis B, DPT-HB, DPT-HB-HiB, Anti Rabies, dan Anti Difteri Serum di Rumah Sakit Non Rujukan	257
Tabel 4.6.18	Proporsi Ketersediaan Polio Injeksi, Hepatitis B Uniject, Hepatitis B, DPT-HB, DPT-HB-HiB, Anti Rabies, dan Anti Difteri Serum di Rumah Sakit Non Rujukan	257
Tabel 4.6.19	Proporsi RS yang membuat Rencana Kebutuhan Obat (RKO), Rerata Tahun Pertama Pembuatan RKO di Rumah Sakit Non Rujukan.....	258
Tabel 4.6.20	Proporsi Metode Perhitungan RKO di Rumah Sakit Non Rujukan.....	258

Tabel 4.6.21	Proporsi Pengiriman RKO Melalui E-Monev Katalog Obat di Rumah Sakit Non Rujukan	259
Tabel 4.6.22	Proporsi Kegiatan Evaluasi Kesesuaian RKO dengan Realisasi Pengadaan Tahun 2018 dan Rerata Keseuaian Realisasi Tahun 2018 di Rumah Sakit Non Rujukan.....	259
Tabel 4.6.23	Proporsi Sistem Pengadaan Obat yang Dilakukan oleh RS Tahun di Rumah Sakit Non Rujukan.....	260
Tabel 4.6.24	Proporsi Obat yang Dipesan Melalui E-Purchasing Dapat Dipenuhi dan Rerata Waktu yang Dibutuhkan dari Pemesanan Obat Melalui E-Purchasing sampai dengan Obat Sampai ke RS di Rumah Sakit Non Rujukan	260
Tabel 4.6.25	Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas yang Disediakan dan Jumlah Item Obat Non Fornas yang Disediakan di RS Non Rujukan.....	261
Tabel 4.6.26	Alasan Penyediaan Obat Non Fornas di RS Non Rujukan.....	261
Tabel 4.6.27	Ketersediaan Obat Fornas non E-Katalog, Jumlah Item Obat Fornas non E-Katalog, dan Obat Fornas non e-katalog yang Disediakan di RS Non Rujukan.....	262
Tabel 4.6.28	Proporsi Ketersediaan Obat yang Kedaluwarsa pada Akhir Tahun 2018, Jumlah Obat yang Kedaluwarsa di RS Non Rujukan	262
Tabel 4.6.29	Proporsi Pelaksanaan Kebijakan Mengenai Masa Kedaluwarsa Obat Minimal 2 Tahun saat Diterima di RS Non Rujukan	263
Tabel 4.6.30	Proporsi masalah Terkait kualitas Obat yang Pernah Dialami pada Tahun 2018 di RS Non Rujukan	263
Tabel 4.6.31	Proporsi Pelaporan Masalah Kualitas Obat di RS Non Rujukan	264
Tabel 4.6.32	Proporsi Nominal Tunggakan Obat yang Tidak dapat Diklaim pada Tahun 2018 di RS Non Rujukan	264
Tabel 4.6.33	Proporsi RS yang Memiliki Komite atau Tim PPRA/sejenisnya, PPRA aktif melakukan Kegiatan, Apoteker Terlibat dalam PPRA, SOP Penggunaan Antibiotik, Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi di RS Non Rujukan	265
Tabel 4.6.34	Proporsi RS yang Memiliki Komite atau Tim PPRA/sejenisnya, PPRA aktif melakukan Kegiatan, Apoteker Terlibat dalam PPRA, SOP Penggunaan Antibiotik, Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi di RS Non Rujukan	265
Tabel 4.6.35	Proporsi Ketersediaan Obat untuk Kemoterapi-Thalasemia-Hemofilia di RS Non Rujukan	266
Tabel 4.6.36	Proporsi Ketersediaan Obat untuk SARA Esensial di RS Non Rujukan.....	266
Tabel 4.6.37	Proporsi Penggunaan Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan (ASPAK) di Rumah Sakit Rujukan Sebelum Surat Rekomendasi Penyesuaian Kelas RS Tgl 15 Juli 2019 dan Kesulitan Penggunaan ASPAK di RS Non Rujukan	267
Tabel 4.6.38	Alkes Produksi Dalam Negeri yang Ada dan Digunakan Di RS Non Rujukan.....	267

Tabel 4.6.39	Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Kebidanan dan Kandungan dan Pelayanan Anak di RS Non Rujukan	268
Tabel 4.6.40	Proporsi Ketersediaan alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Non Rujukan	268
Tabel 4.6.41	Proporsi Ketersediaan Alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Non Rujukan	269

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. 1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019.....	7
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

1.2. Permasalahan

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Dhasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011.
3. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN
5. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia
7. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pelayanan JKN (kesiapan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama [FKTP] dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan [FKRTL], kredensialing, aksesibilitas, sistem rujukan, serta *clinical pathway*).
10. Diperolehnya informasi mengenai kendala dalam pelaksanaan JKN di tingkat FKTP dan FKRTL.
11. Diperolehnya informasi *outcome* JKN (efektivitas, responsivitas, mutu layanan, efisiensi, dan keberlanjutan).

1.4. Ruang lingkup

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektivitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam

3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

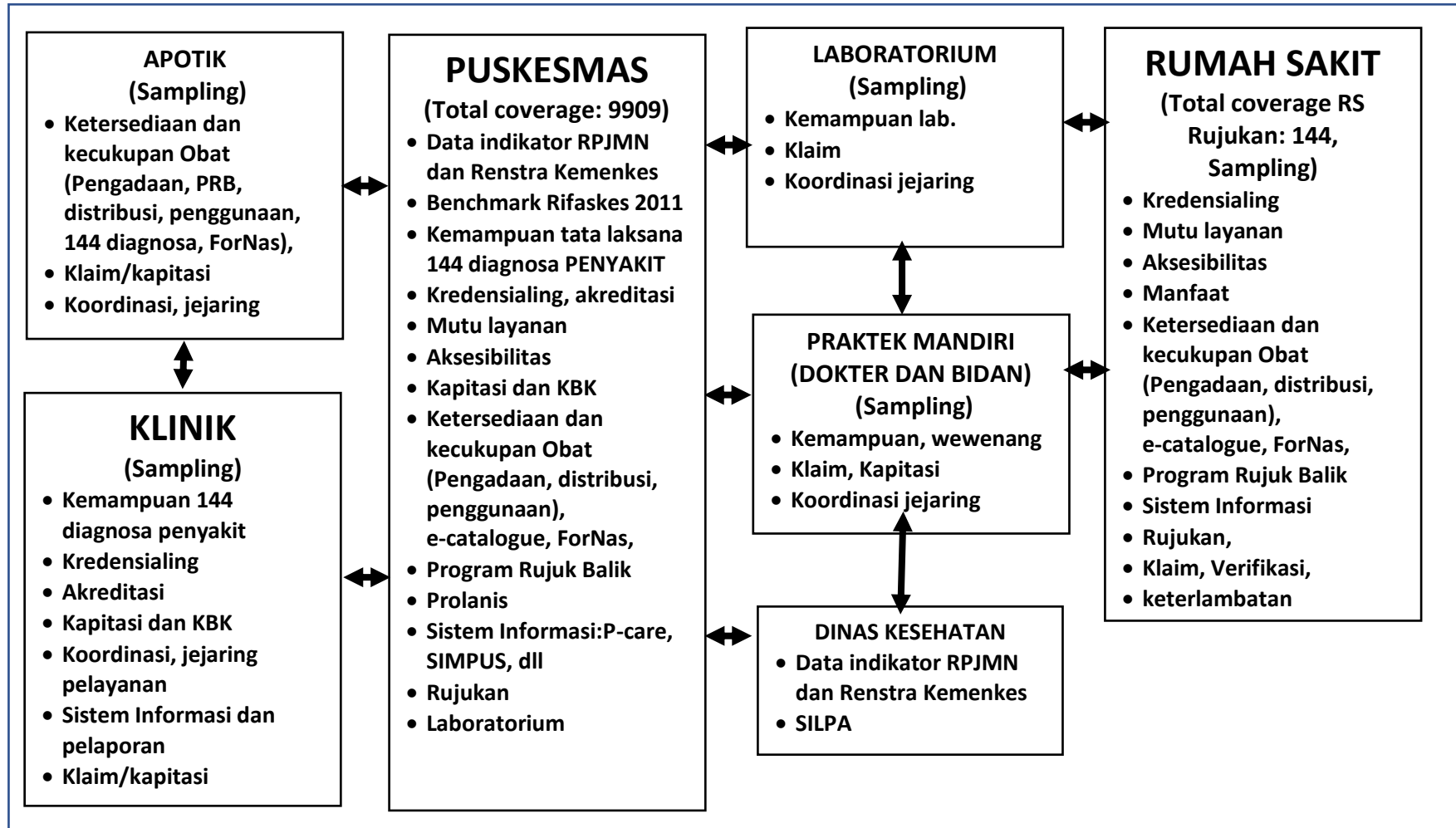
Pada Rifaskes 2019 dilakukan uji coba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam uji coba ini yaitu:

- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan 1-2 kabupaten/kota yang menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2.1. 1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



2.2. Desain penelitian

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

2.3. Populasi dan Besar Sampel

2.3.1. Populasi studi

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

2.3.2. Sampel Studi

Dalam Rifaskes 2019 populasi rumah sakit terdiri dari dua kelompok yaitu seluruh rumah sakit yang ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan dan kelompok RS yang dipilih berdasarkan sampling. Total RS rujukan dan RS hasil sampling adalah 532 RS yang terdiri dari 144 RS rujukan dan 388 RS hasil sampling. Jumlah sampel RS per provinsi ditentukan secara proporsional, sedangkan penentuan jumlah sampel di tiap kabupaten/kota dilakukan secara *systematic random sampling*.

Kelompok RS rujukan terdiri dari 14 rumah sakit rujukan Nasional, 20 rumah sakit rujukan provinsi, dan 110 rumah sakit rujukan regional yang mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan HK. 02.02/Menkes/390/2014 tentang Pedoman Penetapan RS Rujukan Nasional, Keputusan Menteri Kesehatan HK 02.02/Menkes/391/2014 tentang Pedoman Penetapan RS Rujukan Regional dan Keputusan Dirjen BUK NO //0363/2015 tentang Penetapan RS Rujukan Provinsi dan RS Rujukan Regional.

Tabel 2.3. 1 Daftar Rumah Sakit Rujukan sesuai Kepmenkes yang menjadi Sampel Rifaskes 2019

No	Nama RS	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Rujukan
1	RS Sanglah	Bali	Kota Denpasar	Rujukan Nasional
2	RSUP Dr. Sarjito	DI Yogyakarta	Sleman	Rujukan Nasional
3	RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	Rujukan Nasional
4	RSU Dr Hasan Sadikin	Jawa Barat	Kota Bandung	Rujukan Nasional
5	RS Umum Pusat Dr. Kariadi	Jawa Tengah	Kota Semarang	Rujukan Nasional
6	RSU Dr. Soetomo	Jawa Timur	Kota Surabaya	Rujukan Nasional
7	RSU Dr Sudarso PTK	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Rujukan Nasional
8	RSUD H A Wahab Sjahranie	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Rujukan Nasional
9	RSU Jayapura	Papua	Jayapura	Rujukan Nasional
10	RSU Dr W Sudirohusodo UP	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Rujukan Nasional
11	RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou	Sulawesi Utara	Kota Manado	Rujukan Nasional
12	RSU Dr. M.Jamil	Sumatera Barat	Kota Padang	Rujukan Nasional
13	RS Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Rujukan Nasional
14	RSUP H. Adam Malik	Sumatera Utara	Kota Medan	Rujukan Nasional
15	RSU Dr. Zainoel Abidin	Aceh	Kota Banda Aceh	Rujukan Provinsi
16	RSU Tangerang	Banten	Tangerang	Rujukan Provinsi
17	RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu	Bengkulu	Kota Bengkulu	Rujukan Provinsi
18	RSU Prof Dr H Aloei Saboe	Gorontalo	Kota Gorontalo	Rujukan Provinsi
19	RSU Raden Mattaheer Jambi	Jambi	Kota Jambi	Rujukan Provinsi
20	RS Umum Daerah Ulin Banjarmasin	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Rujukan Provinsi
21	RSUD Dr Doris Sylvanus	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	Rujukan Provinsi
22	RSUD Tarakan	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	Rujukan Provinsi
23	RUMAH SAKIT PROPINSI DR.IR.H.SOEKARNO	Kep.Bangka Belitung	Bangka	Rujukan Provinsi
24	RSUD Provinsi Kepulauan Riau Tanjungpinang	Kepulauan Riau	Kota Tanjung Pinang	Rujukan Provinsi
25	RSU Dr H Abdul Moeloek	Lampung	Kota Bandar Lampung	Rujukan Provinsi
26	RSU Dr M Haulussy Ambon	Maluku	Kota Ambon	Rujukan Provinsi

No	Nama RS	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Rujukan
27	RS Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoerie Ternate	Maluku Utara	Ternate	Rujukan Provinsi
28	RS Umum Daerah NTB	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	Rujukan Provinsi
29	RSU Prof Dr WZ Johannes	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Rujukan Provinsi
30	RSU Sorong	Papua Barat	Kota Sorong	Rujukan Provinsi
31	RSUD Arifin Achmad, Pekanbaru	Riau	Kota Pekanbaru	Rujukan Provinsi
32	RSUD Provinsi Sulawesi Barat	Sulawesi Barat	Mamuju	Rujukan Provinsi
33	RSU Undata Palu	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Rujukan Provinsi
34	RS Bahteramas Provinsi Sultra	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Rujukan Provinsi
35	RS Umum Daerah Cut Nyak Dhien	Aceh	Aceh Barat	Rujukan Regional
36	RSU Dr. H.Yulidin Away	Aceh	Aceh Selatan	Rujukan Regional
37	RSU Datu Beru Takengon	Aceh	Aceh Tengah	Rujukan Regional
38	RSU Dr. Fauziah Bireun	Aceh	Bireuen	Rujukan Regional
39	RSU Langsa	Aceh	Kota Langsa	Rujukan Regional
40	RSUD Sanjiwani Gianyar	Bali	Gianyar	Rujukan Regional
41	RS Umum Daerah Tabanan	Bali	Tabanan	Rujukan Regional
42	RSU Serang	Banten	Serang	Rujukan Regional
43	RSUD Hasanuddin Damrah Manna	Bengkulu	Bengkulu Selatan	Rujukan Regional
44	RSUD Mukomuko	Bengkulu	Mukomuko	Rujukan Regional
45	RSU Curup	Bengkulu	Rejang Lebong	Rujukan Regional
46	RSUD KOTA YOGYAKARTA	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Rujukan Regional
47	RSUD Cengkareng	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	Rujukan Regional
48	RSU Tarakan	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	Rujukan Regional
49	RSUD Budhi Asih	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Rujukan Regional
50	RS Umum Daerah Pasar Rebo	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Rujukan Regional
51	RSUD Koja	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	Rujukan Regional
52	RS Umum Daerah Tani dan Nelayan	Gorontalo	Boalemo	Rujukan Regional
53	RSU Dr M Mohammad Dunda	Gorontalo	Gorontalo	Rujukan Regional
54	RSUD H. Hanafi/Muara Bungo	Jambi	Bungo	Rujukan Regional

No	Nama RS	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Rujukan
55	RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi	Jambi	Kota Jambi	Rujukan Regional
56	RS Islam Al Ihsan	Jawa Barat	Bandung	Rujukan Regional
57	RSU Cibinong	Jawa Barat	Bogor	Rujukan Regional
58	RSUD Karawang	Jawa Barat	Karawang	Rujukan Regional
59	RSU Cibabat	Jawa Barat	Kota Cimahi	Rujukan Regional
60	RS Umum Daerah Gunung Jati	Jawa Barat	Kota Cirebon	Rujukan Regional
61	RSUD R Syamsudin SH	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Rujukan Regional
62	RSUD dr. Soekardjo	Jawa Barat	Tasikmalaya	Rujukan Regional
63	RS Umum Daerah Prof Dr. Margono Soekarjo Purwoker	Jawa Tengah	Banyumas	Rujukan Regional
64	RSU Tidar	Jawa Tengah	Kota Magelang	Rujukan Regional
65	RSUD Tugurejo Semarang	Jawa Tengah	Kota Semarang	Rujukan Regional
66	RSU Dr. Moewardi Surakarta	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Rujukan Regional
67	RSUD Kardinah	Jawa Tengah	Kota Tegal	Rujukan Regional
68	RSUD RAA Soewondo	Jawa Tengah	Pati	Rujukan Regional
69	RSUD Kraton Kab. Pekalongan	Jawa Tengah	Pekalongan	Rujukan Regional
70	RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik	Jawa Timur	Gresik	Rujukan Regional
71	RS Umum Daerah Dr. Soebandi	Jawa Timur	Jember	Rujukan Regional
72	RSUD Kab. Jombang	Jawa Timur	Jombang	Rujukan Regional
73	RSU Dr. Soedono Madiun	Jawa Timur	Kota Madiun	Rujukan Regional
74	RSU Dr. Saiful Anwar	Jawa Timur	Kota Malang	Rujukan Regional
75	RS Umum Haji Surabaya	Jawa Timur	Kota Surabaya	Rujukan Regional
76	RSU Dr. Agusdjam Ketapang	Kalimantan Barat	Ketapang	Rujukan Regional
77	RSUD Dr Abdul Aziz	Kalimantan Barat	Kota Singkawang	Rujukan Regional
78	RSUD M. Th. Djaman Sanggau	Kalimantan Barat	Sanggau	Rujukan Regional
79	RSU Ade Moehamad Djoen Sintang	Kalimantan Barat	Sintang	Rujukan Regional
80	RSUD Ratu Zalecha	Kalimantan Selatan	Banjar	Rujukan Regional
81	RSU Brigjen H Hasan Basry	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	Rujukan Regional
82	RSUD Dr.H.Moch.Ansari Saleh	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Rujukan Regional

No	Nama RS	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Rujukan
83	RSUD Kotabaru	Kalimantan Selatan	Kota Baru	Rujukan Regional
84	RSU Muara Teweh	Kalimantan Tengah	Barito Utara	Rujukan Regional
85	RS Umum Daerah Sultan Imanuddin	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Rujukan Regional
86	RS Umum Daerah Dr Murjani Sampit	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	Rujukan Regional
87	RSUD Inche Abdoel Moeis	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Rujukan Regional
88	RSUD AM Parikesit Tenggarong	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	Rujukan Regional
89	RSUD Kabupaten Belitung (RSUD Marsidi Judono)	Kep.Bangka Belitung	Belitung	Rujukan Regional
90	RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	Kepulauan Riau	Kota Batam	Rujukan Regional
91	RSUD Ahmad Yani,Metro	Lampung	Kota Metro	Rujukan Regional
92	RSUD Menggala Tulang Bawang	Lampung	Tulang Bawang	Rujukan Regional
93	RSU Namlea	Maluku	Buru	Rujukan Regional
94	RSU Masohi	Maluku	Maluku Tengah	Rujukan Regional
95	RSU Karel Sadsuitubun	Maluku	Maluku Tenggara	Rujukan Regional
96	RSUD Labuha	Maluku Utara	Halmahera Selatan	Rujukan Regional
97	RSU Daerah Tobelo	Maluku Utara	Halmahera Utara	Rujukan Regional
98	RSU Kota Tidore Kepulauan	Maluku Utara	Tidore Kepulauan	Rujukan Regional
99	RSUD Propinsi NTB di Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	Rujukan Regional
100	RSUD Belu (RSUD MGR Gabriel Manek/RSUD Atambua)	Nusa Tenggara Timur	Belu	Rujukan Regional
101	RSU Ruteng	Nusa Tenggara Timur	Manggarai	Rujukan Regional
102	RSU Dr TC Hillers Maumere	Nusa Tenggara Timur	Sikka	Rujukan Regional
103	RSUD Waingapu	Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur	Rujukan Regional
104	RSU Biak	Papua	Biak Numfor	Rujukan Regional
105	RSU Wamena	Papua	Jayawijaya	Rujukan Regional
106	RSU Abepura	Papua	Kota Jayapura	Rujukan Regional
107	RS Umum Merauke	Papua	Merauke	Rujukan Regional
108	RSUD Kab. Mimika	Papua	Mimika	Rujukan Regional
109	RSU Nabire	Papua	Nabire	Rujukan Regional

No	Nama RS	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Rujukan
110	RSU Manokwari	Papua Barat	Manokwari	Rujukan Regional
111	RSU Bengkalis	Riau	Bengkalis	Rujukan Regional
112	RS Umum Daerah Bangkinang	Riau	Kampar	Rujukan Regional
113	RS Umum Daerah Kota Dumai	Riau	Kota Dumai	Rujukan Regional
114	RSUD Selasih Riau	Riau	Pelalawan	Rujukan Regional
115	RSUD Polewali	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	Rujukan Regional
116	RSU Tenriawaru Bone	Sulawesi Selatan	Bone	Rujukan Regional
117	RSUD HA. Sulthan Daeng Radja	Sulawesi Selatan	Bulukumba	Rujukan Regional
118	RSU Labuang Baji	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Rujukan Regional
119	RSUD Daya	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Rujukan Regional
120	RS Umum Daerah Sawerigading	Sulawesi Selatan	Kota Palopo	Rujukan Regional
121	RS Umum Daerah Andi Makkasau Parepare	Sulawesi Selatan	Kota Pare-pare	Rujukan Regional
122	RSU Luwuk	Sulawesi Tengah	Banggai	Rujukan Regional
123	RSUD Morowali	Sulawesi Tengah	Morowali	Rujukan Regional
124	RSU Anuntaloko Parigi	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	Rujukan Regional
125	RSU Mokopido Toli-Toli	Sulawesi Tengah	Toli-toli	Rujukan Regional
126	RSU benyamin Guluh	Sulawesi Tenggara	Kolaka	Rujukan Regional
127	RSU Bau Bau	Sulawesi Tenggara	Kota Bau-bau	Rujukan Regional
128	RSUD Kota Kotamobagu (RSUD Popundayan)	Sulawesi Utara	Kota Mobagu	Rujukan Regional
129	RSU Noongan	Sulawesi Utara	Minahasa	Rujukan Regional
130	RSUD Maria Walanda Maramis	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	Rujukan Regional
131	RSU Liun Kendage	Sulawesi Utara	Sangihe Talaud	Rujukan Regional
132	RSU Dr. Achmad Mochtar	Sumatera Barat	Kota Bukittinggi	Rujukan Regional
133	RS Umum Daerah Solok	Sumatera Barat	Kota Solok	Rujukan Regional
134	RSU Pariaman	Sumatera Barat	Padang Pariaman	Rujukan Regional
135	RSUD Siti Aisyiah	Sumatera Selatan	Kota Lubuk Linggau	Rujukan Regional
136	RSUD Palembang Bari	Sumatera Selatan	Kota Palembang	Rujukan Regional
137	RSU Muara Enim (RSUD Rabain)	Sumatera Selatan	Muara Enim	Rujukan Regional

No	Nama RS	Provinsi	Kab/Kota	Jenis Rujukan
138	RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	Rujukan Regional
139	RSU Haji Medan (RSU Haji Provinsi)	Sumatera Utara	Deli Serdang	Rujukan Regional
140	RS Umum Daerah Gunungsitoli	Sumatera Utara	Kota Medan	Rujukan Regional
141	RSU Dr Pirngadi	Sumatera Utara	Kota Medan	Rujukan Regional
142	RSU Padang Sidempuan	Sumatera Utara	Kota Padangsidempuan	Rujukan Regional
143	RSUD.Dr. Djasaman Saragih	Sumatera Utara	Kota Pematang Siantar	Rujukan Regional
144	RSU Rantau Prapat	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Rujukan Regional

Tabel 2.3. 2 Daftar Rumah Sakit Non Rujukan yang menjadi Sampel Rifaskes 2019

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
1	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	RS Jiwa Dr. Soeharto Heerjan	Kementerian Kesehatan
2	Jawa Tengah	Kota Salatiga	RS Paru Dr. Ario Wirawan	Kementerian Kesehatan
3	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Gigi dan Mulut FKG Universitas Airlangga	Kementerian Kesehatan
4	Papua	Jayapura	RS Umum Daerah Yowari Sentani	Kementerian Kesehatan
5	Sumatera Barat	Kota Padang	RS. Universitas Andalas	Kementerian/lembaga pemerintahan lain
6	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	RS Umum Adhyaksa	Kementerian/lembaga pemerintahan lain
7	Kep.Bangka Belitung	Bangka	RS Jiwa Sungai Liat	Pemerintah Provinsi
8	Kepulauan Riau	Bintan	RS Umum Daerah Tanjung Uban	Pemerintah Provinsi
9	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	RS Umum Pesanggrahan	Pemerintah Provinsi
10	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	RS Jiwa Duren Sawit	Pemerintah Provinsi
11	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	RS Umum Daerah Cempaka Putih	Pemerintah Provinsi
12	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	RS Umum Daerah Taman Sari	Pemerintah Provinsi
13	Jawa Barat	Cirebon	RS Paru Provinsi Jawa Barat	Pemerintah Provinsi
14	Jawa Timur	Kota Madiun	RS Paru Manguharjo Madiun	Pemerintah Provinsi
15	Banten	Lebak	RS Umum Daerah Malingping	Pemerintah Provinsi
16	Bali	Bangli	RS Jiwa Provinsi Bali	Pemerintah Provinsi
17	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	RS Mata Nusa Tenggara Barat	Pemerintah Provinsi
18	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	RS Khusus Gigi dan Mulut Gusti Hasan Aman	Pemerintah Provinsi
19	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	RS Jiwa Atma Husada Mahakam	Pemerintah Provinsi
20	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah	Pemerintah Provinsi
21	Maluku	Kota Ambon	RSKD Provinsi Maluku	Pemerintah Provinsi
22	Maluku Utara	Tidore Kepulauan	RS Umum Sofifi	Pemerintah Provinsi
23	Aceh	Simeulue	RS Umum Daerah Simeulue	Pemerintah Kab/Kota
24	Aceh	Pidie	RS Umum Daerah TGK Chik Ditiro Sigli	Pemerintah Kab/Kota
25	Aceh	Aceh Tamiang	RS Umum Daerah Tamiang	Pemerintah Kab/Kota

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
26	Aceh	Kota Banda Aceh	RS Umum Daerah Meuraxa	Pemerintah Kab/Kota
27	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	RS Umum Daerah Sibuhuan	Pemerintah Kab/Kota
28	Sumatera Utara	Tapanuli Utara	RS Umum Daerah Tarutung	Pemerintah Kab/Kota
29	Sumatera Utara	Pakpak Bharat	RS Umum Daerah Salak	Pemerintah Kab/Kota
30	Sumatera Utara	Serdang Bedagai	RS Umum Daerah Sultan Sulaiman Syariful Alamsyah	Pemerintah Kab/Kota
31	Sumatera Utara	Labuhan Batu Selatan	RS Umum Daerah Kota Pinang	Pemerintah Kab/Kota
32	Sumatera Utara	Kota Sibolga	RS Umum Daerah Dr. FI Tobing Sibolga	Pemerintah Kab/Kota
33	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	RS Umum Daerah Pratama Tapan	Pemerintah Kab/Kota
34	Sumatera Barat	Padang Pariaman	RS Umum Daerah Padang Pariaman	Pemerintah Kab/Kota
35	Sumatera Barat	Dharmas Raya	RS Umum Daerah Sungai Dareh	Pemerintah Kab/Kota
36	Sumatera Barat	Kota Payakumbuh	RS Umum Daerah Dr Adnaan WD	Pemerintah Kab/Kota
37	Riau	Kuantan Singingi	RS Umum Daerah Teluk Kuantan	Pemerintah Kab/Kota
38	Riau	Bengkalis	RS Umum Daerah Kec.Mandau	Pemerintah Kab/Kota
39	Riau	Kota Pekanbaru	RS Daerah Madani Kota Pekanbaru	Pemerintah Kab/Kota
40	Jambi	Muaro Jambi	RS Umum Daerah Sungai Gelam	Pemerintah Kab/Kota
41	Jambi	Tanjung Jabung Timur	RS Umum Daerah Nurdin Hamzah	Pemerintah Kab/Kota
42	Jambi	Kota Jambi	RS Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti	Pemerintah Kab/Kota
43	Sumatera Selatan	Musi Banyu Asin	RS Umum Daerah Sungai Lilin	Pemerintah Kab/Kota
44	Sumatera Selatan	Banyu Asin	RS Umum Daerah Banyuasin	Pemerintah Kab/Kota
45	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	RS Umum Daerah Ogan Komering Ulu Timur	Pemerintah Kab/Kota
46	Sumatera Selatan	Ogan Ilir	RS Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir	Pemerintah Kab/Kota
47	Sumatera Selatan	Kota Prabumulih	RS Umum Daerah Kota Prabumulih	Pemerintah Kab/Kota
48	Bengkulu	Seluma	RS Umum Daerah Tais Kabupaten Seluma	Pemerintah Kab/Kota
49	Bengkulu	Lebong	RS Umum Daerah Lebong	Pemerintah Kab/Kota
50	Bengkulu	Kepahiang	RS Umum Daerah Kepahiang	Pemerintah Kab/Kota
51	Lampung	Tanggamus	RS Umum Daerah Kota Agung	Pemerintah Kab/Kota

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
52	Lampung	Lampung Timur	RS Umum Daerah Sukadana	Pemerintah Kab/Kota
53	Kep.Bangka Belitung	Bangka Selatan	RS Umum Daerah Kab. Bangka Selatan	Pemerintah Kab/Kota
54	Kepulauan Riau	Lingga	RS Umum Daerah Daik Kabupaten Lingga	Pemerintah Kab/Kota
55	Jawa Barat	Bogor	RS Umum Daerah Ciawi	Pemerintah Kab/Kota
56	Jawa Barat	Cianjur	RS Umum Daerah Cimacan	Pemerintah Kab/Kota
57	Jawa Barat	Bandung	RS Umum Daerah Cicalengka	Pemerintah Kab/Kota
58	Jawa Barat	Kuningan	RS Umum Daerah 45 Kuningan	Pemerintah Kab/Kota
59	Jawa Barat	Kuningan	RS Umum Daerah Linggajati Kuningan	Pemerintah Kab/Kota
60	Jawa Barat	Sumedang	RS Umum Daerah Sumedang	Pemerintah Kab/Kota
61	Jawa Barat	Indramayu	RS Umum Daerah Kab. Indramayu	Pemerintah Kab/Kota
62	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Daerah Cabangbungin	Pemerintah Kab/Kota
63	Jawa Barat	Kota Depok	RS Umum Daerah Kota Depok	Pemerintah Kab/Kota
64	Jawa Tengah	Cilacap	RS Umum Daerah Cilacap	Pemerintah Kab/Kota
65	Jawa Tengah	Banyumas	RS Umum Daerah Banyumas	Pemerintah Kab/Kota
66	Jawa Tengah	Banjarnegara	RS Umum Daerah Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara	Pemerintah Kab/Kota
67	Jawa Tengah	Sukoharjo	RS Umum Daerah Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo	Pemerintah Kab/Kota
68	Jawa Tengah	Grobogan	RS Umum Daerah Dr. R.Soedjati Soemodiardjo	Pemerintah Kab/Kota
69	Jawa Tengah	Semarang	RS Umum Daerah Ungaran	Pemerintah Kab/Kota
70	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	RS Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan	Pemerintah Kab/Kota
71	Jawa Tengah	Tegal	RS Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal	Pemerintah Kab/Kota
72	DI Yogyakarta	Sleman	RS Umum Daerah Sleman	Pemerintah Kab/Kota
73	Jawa Timur	Trenggalek	RS Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek	Pemerintah Kab/Kota
74	Jawa Timur	Banyuwangi	RS Umum Daerah Blambangan	Pemerintah Kab/Kota
75	Jawa Timur	Situbondo	RS Umum Daerah Asembagus Kabupaten Situbondo	Pemerintah Kab/Kota
76	Jawa Timur	Jombang	RS Umum Daerah Ploso	Pemerintah Kab/Kota
77	Jawa Timur	Bojonegoro	RS Umum Daerah Sumberrejo	Pemerintah Kab/Kota
78	Jawa Timur	Sampang	RS Umum Daerah Kab. Sampang	Pemerintah Kab/Kota

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
79	Jawa Timur	Kota Pasuruan	RS Umum Daerah Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan	Pemerintah Kab/Kota
80	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie	Pemerintah Kab/Kota
81	Bali	Bangli	RS Umum Daerah Kabupaten Bangli	Pemerintah Kab/Kota
82	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	RS Umum Daerah Patut Patuh Patju	Pemerintah Kab/Kota
83	Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	RS Umum Dr. R. Sudjono	Pemerintah Kab/Kota
84	Nusa Tenggara Timur	Kupang	RS Umum Daerah Naibonat	Pemerintah Kab/Kota
85	Nusa Tenggara Timur	Lembata	RS Umum Daerah Lewoleba	Pemerintah Kab/Kota
86	Nusa Tenggara Timur	Sumba Tengah	RS Umum Daerah Waibakul	Pemerintah Kab/Kota
87	Kalimantan Barat	Sambas	RS Umum Daerah Sambas	Pemerintah Kab/Kota
88	Kalimantan Barat	Pontianak	RS Umum Daerah Dr. Rubini Mempawah	Pemerintah Kab/Kota
89	Kalimantan Barat	Kayong Utara	RS Umum Daerah Sultan Muhammad Jamaludin I	Pemerintah Kab/Kota
90	Kalimantan Tengah	Sukamara	RS Umum Daerah Sukamara	Pemerintah Kab/Kota
91	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	RS Umum Kelas D Kota Palangka Raya	Pemerintah Kab/Kota
92	Kalimantan Selatan	Tapin	RS Umum Daerah Datu Sanggul Rantau	Pemerintah Kab/Kota
93	Kalimantan Selatan	Tabalong	RS Umum Daerah H. Badaruddin Tanjung	Pemerintah Kab/Kota
94	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	RS Umum Daerah Aji Batara Agung Dewa Sakti	Pemerintah Kab/Kota
95	Kalimantan Utara	Bulungan	RS Umum Daerah Tanjung Selor	Pemerintah Kab/Kota
96	Kalimantan Timur	Kutai Timur	RS Umum Daerah Kudungga	Pemerintah Kab/Kota
97	Sulawesi Utara	Kep. Siau Tagolandang Biaro	RS Bergerak Kab. Kep. Sitaro	Pemerintah Kab/Kota
98	Sulawesi Utara	Kepulauan Talaud	RS Bergerak Kab. Kep. Talaud	Pemerintah Kab/Kota
99	Sulawesi Utara	Minahasa Tenggara	RS Umum Daerah Mitra Sehat	Pemerintah Kab/Kota
100	Sulawesi Tengah	Donggala	RS Umum Pratama Tambu	Pemerintah Kab/Kota
101	Sulawesi Tengah	Buol	RS Umum Daerah Buol	Pemerintah Kab/Kota
102	Sulawesi Tengah	Kota Palu	RS Umum Anutapura Palu	Pemerintah Kab/Kota
103	Sulawesi Selatan	Sinjai	RS Umum Daerah Kabupaten Sinjai	Pemerintah Kab/Kota
104	Sulawesi Selatan	Wajo	RS Umum Daerah Lamadukkelleng Kabupaten	Pemerintah Kab/Kota

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
			Wajo	
105	Sulawesi Selatan	Enrekang	RS Umum Hj. Puang Sabbe	Pemerintah Kab/Kota
106	Sulawesi Selatan	Kota Palopo	RS Dokter Palammai Tandi	Pemerintah Kab/Kota
107	Sulawesi Tenggara	Konawe	RS Umum Daerah Konawe	Pemerintah Kab/Kota
108	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	RS Umum Daerah Kota Kendari	Pemerintah Kab/Kota
109	Gorontalo	Bone Bolango	RS Umum Daerah Toto Kabila	Pemerintah Kab/Kota
110	Sulawesi Barat	Majene	RS Umum Daerah Kabupaten Mamaje	Pemerintah Kab/Kota
111	Maluku	Maluku Tengah	RS Umum Saparua	Pemerintah Kab/Kota
112	Maluku Utara	Pulau Taliabu	RS Umum Daerah Bobong	Pemerintah Kab/Kota
113	Papua Barat	Fak-fak	RS Umum Daerah Fakfak	Pemerintah Kab/Kota
114	Papua	Yahukimo	RS Umum Daerah Dekai	Pemerintah Kab/Kota
115	Papua	Paniai	RS Umum Daerah Paniai	Pemerintah Kab/Kota
116	Papua	Tolikara	RS Umum Daerah Karubaga	Pemerintah Kab/Kota
117	Papua	Deiyai	RS Umum Daerah Pratama Waghete	Pemerintah Kab/Kota
118	Bali	Badung	RSUD Kabupaten Badung Mangusada	Pemerintah Kab/Kota
119	Sumatera Barat	Kota Solok	RS Solok	TNI/Polri
120	Riau	Kota Dumai	RS Bhayangkara Dumai	TNI/Polri
121	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	RS Anton Soedjarwo Pontianak	TNI/Polri
122	Aceh	Aceh Barat	RS Tingkat IV IM 07.02	TNI/Polri
123	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Bhayangkara Medan	TNI/Polri
124	Sumatera Utara	Kota Padangsidampuan	RS TNI Tk. IV 01.07.03	TNI/Polri
125	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	RS Umum Dr. Noesmir Baturaja	TNI/Polri
126	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	RS Umum Bhayangkara Tk. I R.Said Sukamto	TNI/Polri
127	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	RS Gigi dan Mulut TNI AL R.E Martadinata	TNI/Polri
128	Jawa Barat	Bogor	RS Umum Dr Muhamad Hassan Toto	TNI/Polri
129	Jawa Tengah	Kota Semarang	RS Umum Tk.III Bhakti Wira Tamtama Smg	TNI/Polri
130	DI Yogyakarta	Sleman	RS Umum Bhayangkara POLDA DIY	TNI/Polri

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
131	Jawa Timur	Bojonegoro	RS Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro	TNI/Polri
132	Jawa Timur	Kota Malang	RS Tk. II Dr. Soepraoen	TNI/Polri
133	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS TNI AL Dr. Oepomo	TNI/Polri
134	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Soemitro Lanud Surabaya	TNI/Polri
135	Nusa Tenggara Timur	Kupang	RS Tk.IV Wirasakti Kupang	TNI/Polri
136	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS Kepolisian Bhayangkara	TNI/Polri
137	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS AL Jala Ammari Makassar	TNI/Polri
138	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	RS Bhayangkara Kendari	TNI/Polri
139	Papua	Merauke	RS TNI Angkatan Laut Merauke	TNI/Polri
140	Sumatera Utara	Langkat	RS Umum PTP II Tg Selamat	BUMN
141	Banten	Kota Cilegon	RS Krakatau Medika	BUMN
142	Maluku Utara	Halmahera Utara	RS Bethesda GMIH Tobelo	Swasta
143	Aceh	Aceh Timur	RS Umum Graha Bunda	Swasta
144	Aceh	Kota Lhokseumawe	RS Arun Lhokseumawe	Swasta
145	Aceh	Kota Banda Aceh	RS Umum Cempaka Az Zahra Banda Aceh	Swasta
146	Aceh	Kota Banda Aceh	RS Umum Pertamedika Ummi Rosnati	Swasta
147	Sumatera Utara	Labuhan Batu	RS Umum Elpi Al Azis	Swasta
148	Sumatera Utara	Asahan	RS Umum Methodist Bintang Kasih	Swasta
149	Sumatera Utara	Karo	RS Umum Amanda	Swasta
150	Sumatera Utara	Deli Serdang	RS Umum Anirma	Swasta
151	Sumatera Utara	Deli Serdang	RS Umum Sinar Husni	Swasta
152	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Keliat	Swasta
153	Sumatera Utara	Langkat	Rumah Sakit Umum Surya	Swasta
154	Sumatera Utara	Deli Serdang	RS Umum Grand Medistra Lubuk Pakam	Swasta
155	Sumatera Utara	Batu Bara	RS Umum Lasmi Kartika	Swasta
156	Sumatera Utara	Kota Sibolga	RS Umum Metta Medika	Swasta
157	Sumatera Utara	Kota Pematang Siantar	RS Umum Tiara Kasih Sejati	Swasta
158	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Advent Medan	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
159	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Islam Malahayati	Swasta
160	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Sundari	Swasta
161	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Sarah	Swasta
162	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Ibu dan Anak Badrul Aini	Swasta
163	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Royal Prima	Swasta
164	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Madani	Swasta
165	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Khusus Bedah Setia Budi	Swasta
166	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Mitra Medika Amplas	Swasta
167	Sumatera Utara	Kota Medan	RS Umum Gran Theresia Herna	Swasta
168	Sumatera Utara	Kota Binjai	RS Umum Artha Medica	Swasta
169	Sumatera Utara	Kota Binjai	RS Umum Sylvani	Swasta
170	Sumatera Barat	Tanah Datar	RS Umum Harapan Ibunda	Swasta
171	Sumatera Barat	Agam	RS Ibu dan Anak Rezki Bunda	Swasta
172	Sumatera Barat	Kota Padang	RS Jiwa Puti Bungsu	Swasta
173	Sumatera Barat	Kota Padang	RS Ibu dan Anak Restu Ibu	Swasta
174	Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	RS Umum Ibnu Sina Padang Panjang	Swasta
175	Sumatera Barat	Kota Payakumbuh	RS Ibu dan Anak Annisa Payakumbuh	Swasta
176	Riau	Pelalawan	RS Umum Efarina Etaham	Swasta
177	Riau	Pelalawan	RS Umum Amalia Medika	Swasta
178	Riau	Rokan Hilir	RS Umum Indah	Swasta
179	Riau	Rokan Hilir	RS Umum Cahaya	Swasta
180	Riau	Kota Pekanbaru	RS Umum Bina Kasih	Swasta
181	Riau	Kota Pekanbaru	RS Ibu dan Anak Andini	Swasta
182	Riau	Kota Pekanbaru	RS Khusus Mata SMEC Pekanbaru	Swasta
183	Jambi	Tebo	RS Umum Setia Budi	Swasta
184	Jambi	Kota Jambi	RS Ibu dan Anak Annisa	Swasta
185	Jambi	Kota Jambi	RS Umum Erni Medika	Swasta
186	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	RS Santo Antonio Baturaja	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
187	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu Timur	RS Islam At-Taqwa Gumawang	Swasta
188	Sumatera Selatan	Kota Palembang	RS Umum Pusri Palembang	Swasta
189	Sumatera Selatan	Kota Palembang	RS Ibu dan Anak Az-Zahra Palembang	Swasta
190	Lampung	Lampung Tengah	RS Umum Harapan Bunda	Swasta
191	Lampung	Lampung Tengah	RS Umum Kartini	Swasta
192	Lampung	Lampung Utara	RS Maria Regina	Swasta
193	Lampung	Kota Bandar Lampung	RS Umum Immanuel Way Halim	Swasta
194	Lampung	Kota Bandar Lampung	RS Khusus Mata Permana Sari	Swasta
195	Lampung	Kota Bandar Lampung	RS Umum Urip Sumoharjo	Swasta
196	Lampung	Kota Bandar Lampung	RS Umum Pertamina-Bintang Amin Lampung	Swasta
197	Lampung	Kota Bandar Lampung	RS Ibu dan Anak Belleza Kedaton Bandar Lampung	Swasta
198	Lampung	Kota Metro	RS Umum Muhammadiyah Metro	Swasta
199	Kep.Bangka Belitung	Bangka Barat	RS Umum Bakti Timah Muntok	Swasta
200	Kepulauan Riau	Karimun	RS Umum Bhakti Timah	Swasta
201	Kepulauan Riau	Kepulauan Anambas	RS Umum Charis Medika	Swasta
202	Kepulauan Riau	Kota Batam	RS Umum Awal Bros Batam	Swasta
203	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	RS Umum Tebet	Swasta
204	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	RS Umum Siloam Asri	Swasta
205	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	RS Umum Medistra	Swasta
206	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	RS Gigi dan Mulut Univ.Prof.Moestopo	Swasta
207	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	RS Bersalin Durentiga	Swasta
208	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	RS Muhammadiyah Taman Puring	Swasta
209	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	RS Umum Islam Jakarta Timur	Swasta
210	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	RS Umum Harapan Bunda	Swasta
211	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	RS Jantung Bina Waluya	Swasta
212	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	RS Ibu dan Anak Alvernia Agusta	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
213	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	RS PGI Cikini	Swasta
214	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	RS Khusus THT Bedah KL Proklamasi	Swasta
215	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	RS Umum Abdi Waluyo	Swasta
216	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	RS Ibu dan Anak Tambak	Swasta
217	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	RS Umum Bhakti Mulia	Swasta
218	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	RS Gigi dan Mulut FKG Universitas Trisakti	Swasta
219	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	RS Umum Cendana	Swasta
220	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	RS Umum Sukmul	Swasta
221	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	RS Umum Royal Progress	Swasta
222	Jawa Barat	Bogor	RS Umum Puri Cinere	Swasta
223	Jawa Barat	Bogor	RS Umum Annisa	Swasta
224	Jawa Barat	Bogor	RS Umum Citama	Swasta
225	Jawa Barat	Bogor	RS Ibu dan Anak Sentosa	Swasta
226	Jawa Barat	Bogor	RS Umum Karya Bhakti Pratiwi	Swasta
227	Jawa Barat	Kota Bogor	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	Swasta
228	Jawa Barat	Kuningan	RS Umum EI - Syifa	Swasta
229	Jawa Barat	Kuningan	RS Umum Kuningan Medical Center	Swasta
230	Jawa Barat	Kuningan	RS Umum KMC Luragung	Swasta
231	Jawa Barat	Subang	RS Umum Haji Syaiful Anwar	Swasta
232	Jawa Barat	Karawang	RS Umum Proklamasi	Swasta
233	Jawa Barat	Karawang	RS Umum Mandaya	Swasta
234	Jawa Barat	Karawang	RS Ibu dan Anak Mitra Family	Swasta
235	Jawa Barat	Karawang	RS Umum Helsa	Swasta
236	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Annisa	Swasta
237	Jawa Barat	Kota Bekasi	RS Umum St Elisabeth	Swasta
238	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Medirossa Cikarang	Swasta
239	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Kartika Husada	Swasta
240	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Cibitung Medika	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
241	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Asri Medika	Swasta
242	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Tiara	Swasta
243	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Medirossa 2	Swasta
244	Jawa Barat	Kota Bekasi	RS Umum Cikunir	Swasta
245	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Tarumajaya	Swasta
246	Jawa Barat	Bekasi	RS Umum Pinna	Swasta
247	Jawa Barat	Bandung Barat	RS Umum IMC	Swasta
248	Jawa Barat	Kota Sukabumi	RS Umum Assyifa Sukabumi	Swasta
249	Jawa Barat	Kota Bandung	RS Umum Advent Bandung	Swasta
250	Jawa Barat	Kota Bandung	RS Umum Muhammadiyah	Swasta
251	Jawa Barat	Kota Bandung	RS Umum Santosa Hospital Bandung Kopo	Swasta
252	Jawa Barat	Kota Bekasi	RS Umum Masmitra	Swasta
253	Jawa Barat	Kota Bekasi	RS Umum Bhakti Kartini	Swasta
254	Jawa Barat	Kota Bekasi	RS Umum Bella	Swasta
255	Jawa Barat	Kota Bekasi	RS Umum Mitra Keluarga Cibubur	Swasta
256	Jawa Barat	Kota Depok	RS Umum Sentra Medika	Swasta
257	Jawa Tengah	Cilacap	RS Umum Pertamina Cilacap	Swasta
258	Jawa Tengah	Banyumas	RS Umum Bunda	Swasta
259	Jawa Tengah	Banyumas	RS Umum Medika Lestari Banyumas	Swasta
260	Jawa Tengah	Purbalingga	RS Umum Harapan Ibu	Swasta
261	Jawa Tengah	Purbalingga	RS Umum Siaga Medika Purbalingga	Swasta
262	Jawa Tengah	Banjarnegara	RS Umum Emmanuel	Swasta
263	Jawa Tengah	Kebumen	RS Umum Palang Biro Gombong	Swasta
264	Jawa Tengah	Purworejo	RS Umum Panti Waluyo Yakkum Purworejo	Swasta
265	Jawa Tengah	Purworejo	RS Amanah Umat Purworejo	Swasta
266	Jawa Tengah	Purworejo	RS Umum Ananda Purworejo	Swasta
267	Jawa Tengah	Boyolali	RS Umum Umi Barokah	Swasta
268	Jawa Tengah	Boyolali	RS Umum Asy-Syifa Sambi	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
269	Jawa Tengah	Klaten	RS Umum PKU Muhammdiyah DI	Swasta
270	Jawa Tengah	Klaten	RS Umum Mitra Keluarga Husada Klaten	Swasta
271	Jawa Tengah	Wonogiri	RS Umum Mulia Hati Wonogiri	Swasta
272	Jawa Tengah	Sragen	RS Umum Assalam	Swasta
273	Jawa Tengah	Grobogan	RS Umum Islam Purwodadi	Swasta
274	Jawa Tengah	Rembang	RS Umum Islam Arafah	Swasta
275	Jawa Tengah	Pati	RS Umum Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati	Swasta
276	Jawa Tengah	Pati	RS Umum Sebening Kasih	Swasta
277	Jawa Tengah	Kudus	RS Umum Mardi Rahayu	Swasta
278	Jawa Tengah	Temanggung	RS Umum PKU Muhammadiyah Temanggung	Swasta
279	Jawa Tengah	Pekalongan	RS Umum Islam PKU Muhammadiyah Pekajangan	Swasta
280	Jawa Tengah	Pemalang	RS Umum Siaga Medika Pemalang	Swasta
281	Jawa Tengah	Pemalang	RS Umum Prima Medika	Swasta
282	Jawa Tengah	Kota Tegal	RSU Mitra Keluarga Tegal	Swasta
283	Jawa Tengah	Kota Magelang	RS Umum Lestari Raharja	Swasta
284	Jawa Tengah	Kota Surakarta	RS Umum Hermina Solo	Swasta
285	DI Yogyakarta	Kulon Progo	RS Umum Pura Raharja Medika	Swasta
286	DI Yogyakarta	Bantul	RS Khusus Ibu dan Anak Adinda	Swasta
287	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	RS Umum Pelita Husada	Swasta
288	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	RS Umum PKU Muhammadiyah Wonosari	Swasta
289	DI Yogyakarta	Sleman	RSK Bedah An-Nur	Swasta
290	DI Yogyakarta	Sleman	RS Universitas Ahmad Dahlan	Swasta
291	Jawa Timur	Ponorogo	RS Umum Darmayu Ponorogo	Swasta
292	Jawa Timur	Tulungagung	RS Anak Fauziah	Swasta
293	Jawa Timur	Blitar	RS Umum Aulia Blitar	Swasta
294	Jawa Timur	Kediri	RS Umum Amelia	Swasta
295	Jawa Timur	Kediri	RS Bedah Arga Husada	Swasta
296	Jawa Timur	Malang	RS Bala Keselamatan Bokor	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
297	Jawa Timur	Malang	RS Umum Universitas Muhammadiyah Malang	Swasta
298	Jawa Timur	Malang	RS Singhasari Medika	Swasta
299	Jawa Timur	Malang	RS Umum Islam Gondang Legi	Swasta
300	Jawa Timur	Jember	RS Utama Husada Jember	Swasta
301	Jawa Timur	Banyuwangi	RS Nahdatul Ulama Banyuwangi	Swasta
302	Jawa Timur	Banyuwangi	RS Ibu dan Anak Rahayu Medika	Swasta
303	Jawa Timur	Probolinggo	RS Umum Wonolangan	Swasta
304	Jawa Timur	Sidoarjo	RS Ibu dan Anak Soerya	Swasta
305	Jawa Timur	Sumenep	RS Ibu dan Anak Prima Husada	Swasta
306	Jawa Timur	Mojokerto	RS Mutiara Hati Mojokerto	Swasta
307	Jawa Timur	Jombang	RS Unipdu Medika Jombang	Swasta
308	Jawa Timur	Ngawi	RS Umum At-Tin Husada	Swasta
309	Jawa Timur	Bojonegoro	RS Umum Ibnu Sina Bojonegoro	Swasta
310	Jawa Timur	Bojonegoro	RS Muslimat NU Muna Anggita Bojonegoro	Swasta
311	Jawa Timur	Tuban	RS Medika Mulia Tuban	Swasta
312	Jawa Timur	Lamongan	RS Islam Nashrul Ummah	Swasta
313	Jawa Timur	Gresik	RS Petrokimia Gresik	Swasta
314	Jawa Timur	Gresik	RS Surya Medika	Swasta
315	Jawa Timur	Sumenep	RS Umum Sumekar	Swasta
316	Jawa Timur	Kota Blitar	RS Ibu dan Anak Tanjungsari	Swasta
317	Jawa Timur	Kota Malang	RS Islam Malang	Swasta
318	Jawa Timur	Kota Malang	RS Ibu dan Anak Melati Husada	Swasta
319	Jawa Timur	Kota Madiun	RS Umum Santa Clara	Swasta
320	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Umum Katholik Surabaya	Swasta
321	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Umum Adi Husada Kapasari	Swasta
322	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Umum Islam Surabaya Jemursari	Swasta
323	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Umum Al-Irsyad Surabaya	Swasta
324	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Onkologi	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
325	Jawa Timur	Kota Surabaya	RS Ibu dan Anak Nur Ummi Numbi	Swasta
326	Jawa Timur	Kota Batu	RS Punten	Swasta
327	Banten	Pandeglang	RSIA Permata Ibunda	Swasta
328	Banten	Tangerang	RS Ibu dan Anak Selaras	Swasta
329	Banten	Tangerang	RS Ibu dan Anak Ilanur	Swasta
330	Banten	Tangerang	RS Khusus THT-Bedah KL Proklamasi BSD	Swasta
331	Banten	Serang	RS Ibu dan Anak Permata Serdang	Swasta
332	Banten	Kota Tangerang	RS Melati	Swasta
333	Banten	Kota Tangerang	RS Umum Hermina Tangerang	Swasta
334	Banten	Kota Tangerang	RS Ibu dan Anak Mutiara Bunda	Swasta
335	Banten	Kota Serang	RS Umum Ibunda	Swasta
336	Banten	Kota Serang	RS Mata Achmad Wardi BWI-DD	Swasta
337	Banten	Kota Tangerang Selatan	RS Ibu dan Anak Dhia	Swasta
338	Banten	Kota Tangerang Selatan	RS Ibu dan Anak Vitalaya	Swasta
339	Banten	Kota Tangerang Selatan	RS Islam Asshobirin	Swasta
340	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Rumah Sakit Bhakti Ibu Yogyakarta	Swasta
341	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	RSKIA Rachmi	Swasta
342	Bengkulu	Bengkulu Selatan	RS Umum As - Syifa Manna	Swasta
343	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	RS Bethesda Lempuyangwangi	Swasta
344	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	RS Gigi dan Mulut UMY	Swasta
345	Bali	Badung	RS Khusus Bedah BIMC	Swasta
346	Bali	Kota Denpasar	RS Bali Royal	Swasta
347	Bali	Kota Denpasar	RS Kasih Ibu	Swasta
348	Bali	Tabanan	RS Umum Dharma Kerti	Swasta
349	Bali	Gianyar	RS Umum Famili Husada	Swasta
350	Bali	Buleleng	RS Umum Parama Sidhi	Swasta
351	Nusa Tenggara Barat	Lombok Tengah	RS Islam Yatofa	Swasta
352	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	RS Ibu dan Anak Tresna	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
353	Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur	RS Umum Imanuel Sumba	Swasta
354	Nusa Tenggara Timur	Lembata	RS Kusta Lembata	Swasta
355	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	RS Umum Leona Kupang	Swasta
356	Kalimantan Barat	Melawi	RS Umum Citra Husada Nanga Pinoh	Swasta
357	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	RS Umum St. Antonius Pontianak	Swasta
358	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	RS Umum Kharitas Bhakti	Swasta
359	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	RS Islam PKU Muhammadiyah Palangkaraya	Swasta
360	Kalimantan Selatan	Banjar	RS Umum Danau Salak	Swasta
361	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	RS Umum Marina Permata	Swasta
362	Kalimantan Selatan	Kota Banjar Baru	RS Umum Syifa Medika	Swasta
363	Kalimantan Timur	Kutai Timur	RS Pupuk Kaltim Prima Sangata	Swasta
364	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	RS Restu Ibu	Swasta
365	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	RS Ibu Dan Anak Permata Hati	Swasta
366	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	RS Bersalin Kasih Bunda	Swasta
367	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	RS Pupuk Kaltim Siaga Rmania	Swasta
368	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	RS Umum Pertamedika Tarakan	Swasta
369	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	RS Tonsea	Swasta
370	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	RS Bethesda GMIM Tomohon	Swasta
371	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	RS Gunung Maria	Swasta
372	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong	RS Ibu dan Anak Defina	Swasta
373	Sulawesi Tengah	Kota Palu	RS Samaritan Palu	Swasta
374	Sulawesi Selatan	Gowa	RS Umum Thalia Irham	Swasta
375	Sulawesi Selatan	Tana Toraja	RS Fatima Makale	Swasta
376	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS Ibu dan Anak Chaterine Booth	Swasta
377	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS Ibu dan Anak Bunda	Swasta
378	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS Ibu dan Anak Prof. dr. H. M. Farid	Swasta
379	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	RS Ibu dan Anak Amanat	Swasta
380	Sulawesi Selatan	Kota Pare-pare	RS Ibu dan Anak Ananda Trifa	Swasta

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama RS	Kepemilikan
381	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	RSU Dewi Sartika	Swasta
382	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	RS Umum Aliyah II	Swasta
383	Gorontalo	Kota Gorontalo	RS Islam	Swasta
384	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	RS Bhakti Kasih	Swasta
385	Maluku	Maluku Tenggara	RS Hati Kudus Langgur	Swasta
386	Maluku	Kota Ambon	RS Al Fatah	Swasta
387	Papua	Mimika	RS Kasih Herlina	Swasta
388	Papua	Merauke	RS Umum Bunda pengharapan	Swasta

Terdapat beberapa rumah sakit yang sudah terpilih menjadi sampel namun tidak bisa dilakukan pengumpulan data karena beberapa hal. Rumah sakit tersebut kemudian digantikan dengan rumah sakit lain sehingga response rate rumah sakit yang menjadi sampel dalam Rifaskes 2019 adalah 100%.

2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di rumah sakit meliputi:

- Blok I : Pengenalan Tempat, bertujuan untuk mendeskripsikan identitas rumah sakit yang menjadi subyek penelitian.
- Blok II : Keterangan Pengumpul Data
- Blok III : Keterangan Rumah Sakit
 - A : Clinical Pathway, bertujuan untuk mengidentifikasi RS yang telah mengembangkan/memiliki CP untuk satu atau lebih diagnosa penyakit.
 - B : Sumber Daya Manusia, bertujuan untuk 1) melihat jumlah dan sebaran tenaga yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan/tingkat lanjut (rumah sakit), 2) melihat jenis, kualifikasi serta status ketenagaan tenaga yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan
 - C : Sarana dan Prasarana, bertujuan untuk melihat ketersediaan sarana dan prasarana, penanganan dan pemeliharaan peralatan, serta kondisi bangunan RS.

- D : Pelayanan, bertujuan untuk mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan pelayanan berbagai klinik yang terdapat di Rumah Sakit Umum.
- E : Kelengkapan Organisasi Rumah Sakit, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi rumah sakit.
- F : Farmasi dan Alat Kesehatan, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian di rumah sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72/2016 dan juga mengetahui ketersediaan alat-alat kesehatan di rumah sakit.
- G : Pembiayaan, bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan rumah sakit dan kemampuan pembiayaan rumah sakit
- H : Kepuasan *Provider*, bertujuan untuk menilai persepsi responden (*provider*) yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. *Provider* dapat berupa praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya, baik milik perorangan, institusi, pemerintah daerah maupun pusat.

2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

BAB III
HASIL RUMAH SAKIT RUJUKAN

3.1. Data Umum

Tabel 3.1. 1 Proporsi Surat Ijin Operasional dan Pemberi Ijin Operasional di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Surat ijin Operasional			Pemberi Ijin Operasional			Lainnya (%)
		Ada dapat menunjukkan (%)	Tidak dapat menunjukkan (%)	Tidak ada (%)	Kemenkes (%)	Pemprov (%)	Pemkab (%)	
Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	100,0	0,0	0,0	64,3	14,3	0,0	21,4
Rujukan Provinsi	20	100,0	0,0	0,0	25,0	55,0	5,0	15,0
Rujukan Regional	110	100,0	0,0	0,0	10,0	30,0	29,1	30,9
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	11	100,0	0,0	0,0	81,8	0,0	9,1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	100,0	0,0	0,0	15,9	54,5	6,8	22,7
Pemerintah Kab/Kota	89	100,0	0,0	0,0	10,1	24,7	32,6	32,6
Kelas RS								
Kelas A	16	100,0	0,0	0,0	81,3	0,0	0,0	18,8
Kelas B	81	100,0	0,0	0,0	9,9	55,6	6,2	28,4
Kelas C	46	100,0	0,0	0,0	8,7	2,2	58,7	30,4
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
TOTAL	144	100,0	0,0	0,0	17,4	31,9	22,9	27,8

Tabel 3.1. 2 Proporsi RS Terakreditasi KARS, Tahun Akreditasi Terakhir dan Strata di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Jenis RS	N	Terakreditasi KARS n	Tahun Akreditasi		Strata			
			2015-2019 %	Sebelum 2015 %	Dasar %	Madya %	Utama %	Paripurna %
Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0,0	0,0	0,0	7,1	92,9
Rujukan Provinsi	20	20	95,0	5,0	5,0	5,0	10	80,0
Rujukan Regional	110	107	98,1	1,9	23,4	8,4	15,9	52,3
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	11	10	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	95,5	4,5	4,5	4,5	9,1	81,8
Pemerintah Kab/Kota	89	87	98,9	1,1	27,6	9,2	18,4	44,8
Kelas RS								
Kelas A	16	16	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Kelas B	81	80	96,3	3,8	6,3	5,0	11,3	77,5
Kelas C	46	44	100,0	0,0	45,5	13,6	25,0	15,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	141	97,7	2,1	18,4	7,1	14,2	60,3

Tabel 3.1. 3 Proporsi RS Terakreditasi JCI dan Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Jenis RS	N	Terakreditasi JCI	Tahun Akreditasi	
			2015-2019	Sebelum 2015
			n	%
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	10	100,0	0,0
Rujukan Provinsi	20	0	0,0	0,0
Rujukan Regional	110	0	0,0	0,0
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	9	100,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	1	100,0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	0	0,0	0,0
Kelas RS				
Kelas A	16	10	100,0	0,0
Kelas B	81	0	100,0	0,0
Kelas C	46	0	0,0	0,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0,0
TOTAL	144	10	100,0	0,0

Tabel 3.1. 4 Ketersediaan Jumlah Tempat Tidur di di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Jenis RS	N	Jumlah Tempat Tidur
Jenis RS Rujukan		
Rujukan Nasional	14	12 .033
Rujukan Provinsi	20	7 .846
Rujukan Regional	110	37 .863
Kepemilikan		
Kementerian Kesehatan	11	9 .322
Pemerintah Provinsi	44	24 .041
Pemerintah Kab/Kota	89	24 .379
Kelas RS		
Kelas A	16	14 .196
Kelas B	81	33 .353
Kelas C	46	10 .126
Kelas D Pratama	1	67
TOTAL	144	57.742

Tabel 3.1. 5 Proporsi Ketersediaan Unit Hemodialisis dan Jumlah Alat Hemodialisis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Jenis RS	N	Memiliki unit hemodialisis	
		n	%
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	17	85,0
Rujukan Regional	110	86	78,2
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	38	86,4
Pemerintah Kab/Kota	89	68	76,4
Kelas RS			
Kelas A	16	16	100,0
Kelas B	81	78	96,3
Kelas C	46	23	50,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0
TOTAL	144	117	81,3

Tabel 3.1. 6 Proporsi Ruang Konsultasi, dan Pedoman Standar Kewaspadaan Pencegahan Infeksi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Jenis RS	N	Ruang konsultasi	Pedoman pencegahan
		(%)	(%)
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0
Rujukan Provinsi	20	95,0	100,0
Rujukan Regional	110	84,5	100,0
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	86,4	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	86,5	100,0
Kelas RS			
Kelas A	16	100,0	100,0
Kelas B	81	88,9	100,0
Kelas C	46	82,6	100,0
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0
TOTAL	144	87,5	100,0

3.2. Clinical Pathway

Tabel 3.2. 1 Proporsi Kepemilikan Clinical Pathway Diabetes Melitus, Jantung, Asma dan PPOK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan CP							
		DM		Jantung		Asma		PPOK	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	6	42,9	13	92,9	3	21,4	3	21,4
Rujukan Provinsi	20	11	61,1	15	83,3	10	55,6	9	50,0
Rujukan Regional	110	45	43,7	58	56,3	38	36,9	42	40,8
Kepemilikan									
Kemenkes	11	5	45,5	10	90,9	1	9,1	2	18,2
Pemerintah Provinsi	44	23	54,8	34	81,0	20	47,6	19	45,2
Pemerintah Kab/Kota	89	34	41,5	42	51,2	30	36,6	33	40,2
Kelas RS									
Kelas A	16	10	62,5	15	93,8	5	31,3	6	37,5
Kelas B	81	35	44,3	55	69,6	30	38	33	41,8
Kelas C	46	16	41,0	15	38,5	15	38,5	14	35,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	62	45,9	86	63,7	51	37,8	54	40,0

Tabel 3.2. 2 Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Hipertensi, Stroke dan Epilepsi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan CP					
		Hipertensi		Stroke		Epilepsi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	7	50	13	92,9	1	7,1
Rujukan Provinsi	20	10	55,6	14	77,8	5	27,8
Rujukan Regional	110	43	41,7	79	76,7	16	15,5
Kepemilikan							
Kemenkes	11	5	45,5	10	90,9	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	25	59,5	35	83,3	12	28,6
Pemerintah Kab/Kota	89	30	36,6	61	74,4	10	12,2
Kelas RS							
Kelas A	16	9	56,3	15	93,8	3	18,8
Kelas B	81	34	43,0	69	87,3	14	17,7
Kelas C	46	16	41,0	21	53,8	5	12,8
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	60	44,4	106	78,5	22	16,3

Tabel 3.2. 3 Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Skizofrenia, SLE dan Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan CP					
		Skizofrenia		SLE		Lainnya	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	4	28,6	3	21,4	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	2	11,1	4	22,2	14	77,8
Rujukan Regional	110	19	18,4	13	12,6	84	81,6
Kepemilikan							
Kemenkes	11	3	27,3	1	9,1	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	12	28,6	9	21,4	36	85,7
Pemerintah Kab/Kota	89	10	12,2	10	12,2	65	79,3
Kelas RS							
Kelas A	16	7	43,8	4	25,0	16	100,0
Kelas B	81	16	20,3	12	15,2	66	83,5
Kelas C	46	2	5,1	4	10,3	29	74,4
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	25	18,5	20	14,8	112	83,0

Tabel 3.2. 4 Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Terpusat Pada Satu Bagian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Penyimpanan CP			
		Rekam Medik (%)	Kelompok Staf Medik (%)	Pelayanan Medik (%)	Lainnya (%)
		Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	7,1	14,3	35,7	42,9
Rujukan Provinsi	18	11,8	11,8	41,2	35,3
Rujukan Regional	103	16,5	11,7	39,8	32,0
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	9,1	9,1	45,5	36,4
Pemerintah Provinsi	42	14,6	12,2	46,3	26,8
Pemerintah Kab/Kota	82	15,9	12,2	35,4	36,6
Kelas RS					
Kelas A	16	6,3	12,5	43,8	37,5
Kelas B	79	15,4	14,1	38,5	32,1
Kelas C	39	17,9	7,7	38,5	35,9
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0
TOTAL	135	14,3	11,9	39,6	33,6

Tabel 3.2. 5 Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Pada Beberapa Bagian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Penyimpanan CP			
		Rekam Medik dan Kelompok Staf Medik (%)	Rekam Medik dan Pelayanan Medik (%)	Kelompok Staf Medik dan Pelayanan Medik (%)	Rekam Medik, Kelompok Staf Medik dan Pelayanan Medik (%)
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	0,0	0,0	0,0	100,0
Rujukan Provinsi	18	0,0	0,0	33,3	66,7
Rujukan Regional	103	20,0	30,0	35,0	15,0
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	0,0	50,0	0,0	50,0
Pemerintah Provinsi	42	14,3	0,0	57,1	28,6
Pemerintah Kab/Kota	82	20,0	33,3	26,7	20,0
Kelas RS					
Kelas A	16	25,0	0,0	25,0	50,0
Kelas B	79	15,4	7,7	46,2	30,8
Kelas C	39	14,3	71,4	14,3	0,0
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	135	16,7	25,0	33,3	25,0

3.3. Sumber Daya Manusia

Tabel 3.3. 1 Proporsi Ketersediaan Tenaga Medis (Dokter Umum dan Dokter Gigi) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah dokter umum	Rata-rata jumlah dokter gigi
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	40,57	5,64
Rujukan Provinsi	20	36,65	5,40
Rujukan Regional	110	20,55	2,88
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	40,45	5,36
Pemerintah Provinsi	44	32,55	4,45
Pemerintah Kab/Kota	89	18,93	2,80
Kelas RS			
Kelas A	16	41,75	6,38
Kelas B	81	27,23	3,75
Kelas C	46	14,80	2,11
Kelas D Pratama	1	7,00	1,00
TOTAL	144	24,73	3,50

Tabel 3.3. 2 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Dasar di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Jumlah rata-rata Spesialis Penyakit Dalam	Jumlah rata-rata Spesialis Bedah	Jumlah rata-rata Spesialis Anak	Jumlah Rata-rata Spesialis Obstetri Ginekologi
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14,21	4,64	9,21	7,21
Rujukan Provinsi	20	6,80	3,45	5,20	5,10
Rujukan Regional	110	3,98	2,77	3,15	3,38
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	16,73	4,82	9,55	7,09
Pemerintah Provinsi	44	6,39	3,55	5,34	5,25
Pemerintah Kab/Kota	89	3,46	2,58	2,70	2,99
Kelas RS					
Kelas A	16	16,38	4,31	10,13	7,19
Kelas B	81	5,01	3,31	4,07	4,40
Kelas C	46	2,24	2,20	1,91	2,22
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	5,37	3,05	4,02	3,99

Tabel 3.3. 3 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Penunjang di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Spesialis Anestesi	Rata-rata Jumlah Spesialis Radiologi	Rata-rata jumlah Spesialis Rehabilitasi Medik	Rata-rata jumlah Spesialis Patologi Anatomi
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	6,86	6,29	4,93	4,29
Rujukan Provinsi	20	3,60	2,55	1,35	1,50
Rujukan Regional	110	2,35	1,74	0,82	0,95
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	7,55	6,36	4,91	4,73
Pemerintah Provinsi	44	3,68	2,93	1,73	1,68
Pemerintah Kab/Kota	89	2,04	1,47	0,63	0,78
Kelas RS					
Kelas A	16	7,44	7,13	5,38	4,69
Kelas B	81	3,00	2,12	1,02	1,30
Kelas C	46	1,37	0,93	0,37	0,33
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	2,96	2,29	1,29	1,35

Tabel 3.3. 4 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Penunjang di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Spesialis Patologi Klinik	Rata-rata jumlah Spesialis Mikrobiologi Klinik	Rata-rata jumlah Spesialis Gizi Klinik	Rata-rata jumlah Spesialis Farmakologi Klinik
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	5,21	1,07	1,79	0,21
Rujukan Provinsi	20	1,85	0,50	0,50	0,00
Rujukan Regional	110	1,60	0,15	0,31	0,20
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	5,55	1,09	2,18	0,27
Pemerintah Provinsi	44	2,27	0,41	0,36	0,07
Pemerintah Kab/Kota	89	1,40	0,08	0,33	0,21
Kelas RS					
Kelas A	16	6,00	1,44	1,69	0,19
Kelas B	81	1,78	0,16	0,44	0,25
Kelas C	46	0,98	0,02	0,13	0,04
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	1,99	0,29	0,48	0,17

Tabel 3.3. 5 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Spesialis Mata	Rata-rata jumlah Spesialis THT	Rata-rata jumlah Spesialis Saraf	Rata-rata jumlah Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	3,86	5,71	7,07	5,57
Rujukan Provinsi	20	3,05	3,25	3,05	2,60
Rujukan Regional	110	1,91	1,67	1,88	1,23
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	4,18	6,18	8,18	6,18
Pemerintah Provinsi	44	3,30	2,89	3,11	2,75
Pemerintah Kab/Kota	89	1,51	1,51	1,57	0,85
Kelas RS					
Kelas A	16	6,00	6,44	7,50	6,38
Kelas B	81	2,33	2,36	2,53	1,79
Kelas C	6	0,87	0,76	0,91	0,39
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	2,26	2,28	2,55	1,84

Tabel 3.3. 6 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Spesialis Kulit dan Kelamin	Rata-rata jumlah Spesialis Jiwa	Rata-rata jumlah Spesialis Paru	Rata-rata jumlah Spesialis Forensik
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	5,71	2,71	3,71	3,00
Rujukan Provinsi	20	2,75	0,85	2,55	0,85
Rujukan Regional	110	1,36	0,90	1,24	0,30
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	6,27	3,27	3,00	3,00
Pemerintah Provinsi	44	2,75	1,27	2,80	0,84
Pemerintah Kab/Kota	89	1,07	0,70	0,93	0,25
Kelas RS					
Kelas A	16	6,31	2,94	4,56	3,00
Kelas B	81	1,96	1,20	1,80	0,48
Kelas C	46	0,54	0,22	0,41	0,11
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	1,98	1,07	1,66	0,64

Tabel 3.3. 7 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Spesialis Kedokteran Olahraga	Rata-rata jumlah Spesialis Urologi	Rata-rata jumlah Spesialis Orthopedi	Rata-rata jumlah Spesialis Andrologi
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	0,07	3,93	4,07	0,57
Rujukan Provinsi	20	0,00	1,55	2,00	0,00
Rujukan Regional	110	0,01	0,55	1,08	0,01
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	0,09	4,45	4,27	0,27
Pemerintah Provinsi	44	0,00	1,50	2,07	0,11
Pemerintah Kab/Kota	89	0,01	0,36	0,88	0,01
Kelas RS					
Kelas A	16	0,06	4,31	4,38	0,44
Kelas B	81	0,01	0,94	1,67	0,01
Kelas C	46	0,00	0,04	0,24	0,02
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	0,01	1,02	1,50	0,06

Tabel 3.3. 8 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Spesialis Bedah Saraf	Rata-rata jumlah Spesialis Bedah Plastik	Rata-rata jumlah Spesialis Bedah Thoraks-Kardiovaskuler	Rata-rata jumlah Spesialis Bedah Anak
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	4,57	3,21	2,21	1,64
Rujukan Provinsi	20	1,25	0,65	0,25	0,55
Rujukan Regional	110	0,50	0,24	0,12	0,15
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	4,55	3,27	2,27	2,00
Pemerintah Provinsi	44	1,48	0,89	0,48	0,48
Pemerintah Kab/Kota	89	0,33	0,10	0,03	0,09
Kelas RS					
Kelas A	16	4,63	3,44	2,25	1,94
Kelas B	81	0,85	0,36	0,16	0,25
Kelas C	46	0,02	0,00	0,00	0,00
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	1,00	0,59	0,34	0,35

Tabel 3.3. 9 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Jumlah rata-rata Spesialis Akupuntur	Jumlah rata-rata Spesialis Emergency Medicine	Jumlah rata-rata Spesialis Onkologi Radiasi	Jumlah rata-rata Spesialis Kedokteran Nuklir
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	0,57	1,29	2,93	0,79
Rujukan Provinsi	20	0,10	0,20	0,40	0,10
Rujukan Regional	110	0,07	0,12	0,13	0,02
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	0,73	1,64	3,09	0,82
Pemerintah Provinsi	44	0,11	0,34	0,55	0,11
Pemerintah Kab/Kota	89	0,06	0,02	0,06	0,01
Kelas RS					
Kelas A	16	0,63	1,88	2,81	0,75
Kelas B	81	0,10	0,05	0,21	0,04
Kelas C	46	0,00	0,02	0,02	0,00
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	0,12	0,24	0,44	0,11

Tabel 3.3. 10 Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata Jumlah Subspesialis Penyakit Dalam	Rata-rata Jumlah Subspesialis Bedah	Rata-rata Jumlah Subspesialis Anak	Rata-rata Jumlah Subspesialis Obstetri dan Ginekologi
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	22,71	6,29	20,00	15,36
Rujukan Provinsi	20	0,95	1,40	1,10	1,90
Rujukan Regional	110	0,68	0,31	0,33	0,55
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	26,27	6,73	22,91	17,55
Pemerintah Provinsi	44	2,34	1,16	1,82	2,34
Pemerintah Kab/Kota	89	0,22	0,28	0,07	0,20
Kelas RS					
Kelas A	16	22,19	6,13	19,50	16,38
Kelas B	81	0,62	0,57	0,26	0,56
Kelas C	46	0,15	0,13	0,11	0,15
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	2,86	1,04	2,35	2,18

Tabel 3.3. 11 Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata Jumlah Subspesialis Anestesiologi	Rata-rata Jumlah Subspesialis Kedokteran Jiwa	Rata-rata Jumlah Sub Spesialis Mata	Rata-rata Jumlah Sub Spesialis THT
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	7,43	3,00	6,93	7,14
Rujukan Provinsi	20	0,55	0,00	0,10	0,10
Rujukan Regional	110	0,19	0,02	0,13	0,18
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	7,36	2,73	7,00	8,36
Pemerintah Provinsi	44	1,09	0,32	0,77	0,68
Pemerintah Kab/Kota	89	0,08	0,00	0,02	0,00
Kelas RS					
Kelas A	16	7,44	2,63	6,88	7,19
Kelas B	81	0,17	0,02	0,01	0,09
Kelas C	46	0,07	0,00	0,04	0,00
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	0,94	0,31	0,79	0,85

Tabel 3.3. 12 Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata Jumlah Subspesialis Saraf	Rata-rata Jumlah Subspesialis Jantung dan Pembuluh Darah	Rata-rata Jumlah Subspesialis Kulit dan Kelamin	Rata-rata Jumlah Subspesialis Orthopedii
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	4,93	5,21	5,29	3,93
Rujukan Provinsi	20	0,35	0,70	0,00	0,60
Rujukan Regional	110	0,09	0,15	0,02	0,12
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	5,27	5,27	5,27	3,82
Pemerintah Provinsi	44	0,64	0,91	0,41	0,80
Pemerintah Kab/Kota	89	0,00	0,06	0	0,03
Kelas RS					
Kelas A	16	5,25	5,56	4,69	4,13
Kelas B	81	0,02	0,16	0,01	0,17
Kelas C	46	0,00	0,02	0,00	0,00
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	0,60	0,72	0,53	0,56

Tabel 3.3. 13 Proporsi Ketersediaan Dokter Subspesialis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata Jumlah Subspesialis Urologi	Rata-rata Jumlah Subspesialis lainnya
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	1,64	7,57
Rujukan Provinsi	20	0,05	0,55
Rujukan Regional	110	0,04	0,09
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	1,64	9,36
Pemerintah Provinsi	44	0,23	0,39
Pemerintah Kab/Kota	89	0,00	0,08
Kelas RS			
Kelas A	16	1,69	6,63
Kelas B	81	0,01	0,22
Kelas C	46	0,00	0,07
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00
TOTAL	144	0,20	0,88

Tabel 3.3. 14 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata Jumlah Bedah Mulut	Rata-rata Jumlah Konservasi/ Endodonsi	Rata-rata Jumlah Orthodonti	Rata-rata Jumlah Periodonti
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	2,21	1,64	1,64	0,86
Rujukan Provinsi	20	0,75	0,40	0,45	0,05
Rujukan Regional	110	0,48	0,30	0,34	0,13
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	2,09	1,73	1,64	0,73
Pemerintah Provinsi	44	0,84	0,45	0,66	0,16
Pemerintah Kab/Kota	89	0,44	0,28	0,25	0,13
Kelas RS					
Kelas A	16	1,94	1,69	1,69	0,75
Kelas B	81	0,67	0,35	0,49	0,16
Kelas C	46	0,30	0,20	0,04	0,04
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	0,69	0,44	0,48	0,19

Tabel 3.3. 15 Proporsi Ketersediaan Dokter Spesialis Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata Jumlah Prosthodonti	Rata-rata Jumlah Pedodonti	Rata-rata Jumlah Penyakit Mulut	Rata-rata Jumlah Lainnya
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	0,93	0,29	0,36	0,71
Rujukan Provinsi	20	0,25	0,00	0,10	0,10
Rujukan Regional	110	0,06	0,04	0,04	0,15
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	1,00	0,27	0,18	0,91
Pemerintah Provinsi	44	0,27	0,07	0,14	0,14
Pemerintah Kab/Kota	89	0,02	0,02	0,03	0,13
Kelas RS					
Kelas A	16	0,88	0,25	0,31	0,56
Kelas B	81	0,11	0,05	0,06	0,17
Kelas C	46	0,04	0,00	0,02	0,09
Kelas D Pratama	1	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	144	0,17	0,06	0,08	0,20

Tabel 3.3. 16 Proporsi Ketersediaan Bidan dan Perawat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Bidan	Rata-rata jumlah Ners	Rata-rata jumlah Perawat
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	77,36	242,21	774,21
Rujukan Provinsi	20	79,85	92,50	323,40
Rujukan Regional	110	64,13	65,90	241,15
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	70,55	285,64	864,73
Pemerintah Provinsi	44	70,73	100,50	353,57
Pemerintah Kab/Kota	89	65,69	55,35	210,84
Kelas RS				
Kelas A	6	87,50	258,19	791,50
Kelas B	81	70,48	81,33	291,19
Kelas C	46	56,46	38,11	163,48
Kelas D Pratama	1	28,00	18,00	64,00
TOTAL	144	67,60	86,74	304,40

Tabel 3.3. 17 Proporsi Ketersediaan Tenaga Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata Jumlah Apoteker	Rata-rata Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	Rata-rata jumlah Tenaga Kesmas	Rata-rata jumlah Tenaga Kesling
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	30,14	95,93	30,93	9,64
Rujukan Provinsi	20	16,30	30,90	19,95	7,60
Rujukan Regional	110	11,50	23,30	13,22	4,84
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	33,45	109,91	32,55	10,64
Pemerintah Provinsi	44	16,20	37,11	14,75	5,80
Pemerintah Kab/Kota	89	10,47	18,90	14,37	5,02
Kelas RS					
Kelas A	16	31,25	97,25	25,00	9,69
Kelas B	81	13,64	30,15	14,70	5,19
Kelas C	46	8,76	11,33	14,91	5,07
Kelas D Pratama	1	5,00	5,00	9,00	11,00
TOTAL	144	13,98	31,42	15,88	5,69

Tabel 3.3. 18 Proporsi Ketersediaan Tenaga Teknik Biomedika, Gizi, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medis di di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS	Rata-rata jumlah Tenaga Teknik Biomedika	Rata-rata jumlah Tenaga Gizi	Rata-rata jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	Rata-rata jumlah Tenaga Keteknisan Medik
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	42,14	51,93	22,29	114,43
Rujukan Provinsi	20	21,10	17,45	9,25	21,00
Rujukan Regional	110	12,72	12,11	7,13	18,14
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	33,09	54,00	24,64	134,91
Pemerintah Provinsi	44	22,36	18,89	10,25	30,75
Pemerintah Kab/Kota	89	11,94	11,04	6,28	13,26
Kelas RS					
Kelas A	16	42,88	50,25	21,44	118,38
Kelas B	81	17,06	14,63	9,28	22,44
Kelas C	46	7,46	8,96	4,04	6,63
Kelas D Pratama	1	0,00	7,00	0,00	0,00
TOTAL	144	16,74	16,72	8,90	27,90

3.4. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.4. 1 Distribusi RS Rujukan berdasarkan keberadaan SOP penanganan peralatan menurut kepemilikan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	SOP penanganan peralatan		data mengenai kecepatan menanggapi kerusakan alat medik		pemeliharaan berkala alat medik termasuk kalibrasi		data alat medik yang dikalibrasi eksternal	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Nasional	14	14	100,0	12	85,7	13	92,9	13	92,9
Provinsi	20	19	95,0	15	75,0	18	90,0	16	80,0
Regional	110	104	94,5	66	60,0	102	92,7	101	91,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	8	72,7	10	90,9	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	42	95,5	35	79,5	42	95,5	39	88,6
Pemerintah Kab/Kota	89	85	95,5	50	56,2	81	91,0	81	91,0
Kelas Rumah Sakit									
Kelas A/I	16	16	100,0	13	81,3	15	93,8	14	87,5
Kelas B/II	81	80	98,8	58	71,6	77	95,1	74	91,4
Kelas C/III	46	40	87,0	22	47,8	40	87,0	41	89,1
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
Total	144	137	95,1	93	64,6	133	92,4	130	90,3

Tabel 3.4. 2 Distribusi RS Rujukan berdasarkan ketersediaan air bersih selama 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	ketersediaan air bersih selama 24 jam		keberadaan reservoir air (penampungan)	
		n	%	n	%
Status Rujukan					
Nasional	14	14	100,0	14	100,0
Provinsi	20	20	100,0	20	100,0
Regional	110	109	99,1	106	96,4
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	44	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	88	98,9	85	95,5
Kelas Rumah Sakit					
Kelas A/I	16	16	100,0	16	100,0
Kelas B/II	81	81	100,0	78	96,3
Kelas C/III	46	45	97,8	45	97,8
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0
Total	144	143	99,3	140	97,2

Tabel 3.4. 3 Distribusi RS Rujukan berdasarkan jenis sumber air bersih menurut kepemilikan RS, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	Jenis Sumber Air Bersih di Rumah Sakit Rujukan									
		PAM		Artesis		Mata Air		Sumur		Lainnya	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Status Rujukan											
Nasional	14	14	100,0	10	71,4	2	14,3	7	50,0	1	7,1
Provinsi	20	16	80,0	12	60,0	0	0,0	4	20,0	0	0,0
Regional	110	90	81,8	55	50,0	16	14,5	44	40,0	16	14,5
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	7	63,6	0	0,0	6	54,5	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	36	81,8	24	54,5	5	11,4	13	29,5	5	11,4
Pemerintah Kab/Kota	89	73	82,0	46	51,7	13	14,6	36	40,4	12	13,5
Kelas Rumah Sakit											
Kelas A/I	16	16	100,0	10	62,5	0	0,0	7	43,8	0	0,0
Kelas B/II	81	69	85,2	47	58,0	10	12,3	30	37,0	10	12,3
Kelas C/III	46	35	76,1	19	41,3	8	17,4	18	39,1	7	15,2
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	120	83,3	77	53,5	133	12,5	55	38,2	17	11,8

Tabel 3.4. 4 Distribusi RS Rujukan berdasarkan ketersediaan listrik 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	Ketersediaan Listrik 24 Jam									
		ketersediaan listrik 24 jam		keberadaan Uninterruptible Power Supply (UPS) untuk keperluan medis		Keberadaan generator listrik (gen set)		Generator listrik Gen Set berfungsi			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Status Rujukan											
Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Provinsi	20	20	100,0	20	100,0	20	100,0	20	100,0	20	100,0
Regional	110	110	100,0	102	92,7	109	99,1	108	99,1	108	100,0
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	41	93,2	43	97,7	43	100,0	43	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	84	94,4	89	100,0	88	98,9	88	100,0
Kelas Rumah Sakit											
Kelas A/I	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0
Kelas B/II	81	81	100,0	79	97,5	80	98,8	79	98,8	79	100,0
Kelas C/III	46	46	100,0	40	87,0	46	100,0	46	100,0	46	100,0
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Total	144	144	100,0	136	94,4	143	99,3	142	99,3	142	100,0

Tabel 3.4. 5 Distribusi RS Rujukan berdasarkan kemampuan RS menyediakan listrik secara terus menerus untuk penerangan dan menggerakkan peralatan serta mesin Kamar bedah, Kamar Bersalin, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium, dan Pelayanan ICU, menurut menurut kepemilikan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	Kemampuan RS menyediakan listrik secara terus menerus di									
		Mesin Kamar Bedah		Kamar Bersalin		Pelayanan Gawat Darurat		Pelayanan laboratorium		Pelayanan ICU	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Status Rujukan											
Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Provinsi	20	19	95	19	95	19	95	19	95	19	95
Regional	110	108	98,2	109	99,1	109	99,1	110	100,0	106	96,4
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	43	97,7	43	97,7	43	97,7	42	95,5
Pemerintah Kab/Kota	89	87	97,8	88	98,9	88	98,9	89	100,0	86	96,6
Kelas Rumah Sakit											
Kelas A/I	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0
Kelas B/II	81	80	98,8	80	98,8	80	98,8	80	98,8	80	98,8
Kelas C/III	46	44	95,7	45	97,8	45	97,8	46	100,0	42	91,3
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Total	144	141	97,9	142	98,6	142	98,6	143	99,3	139	96,5

3.5. Pelayanan

3.5.1. Pelayanan Tuberkulosis

Tabel 3.5.1.1 Proporsi Rumah Sakit Rujukan Dengan Strategi Penanggulangan TBC dengan DOTS dan Mempunyai Tenaga Manajer Kasus Untuk TBC/TBC Resisten Obat, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	strategi penanggulangan TBC dengan DOTS		Tenaga Manajer Kasus Untuk TBC/TBC Resisten Obat	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :					
Rujukan Provinsi	14	14	100,0	12	85,7
Rujukan Regional	20	19	95,0	18	90,0
Rujukan Nasional	110	106	96,4	85	77,3
Kepemilikan:					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	9	81,8
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	34	77,3
Pemerintah Kab/Kota	89	85	95,5	72	80,9
Kelas RS:					
Tipe A	16	16	100,0	14	87,5
Tipe B	81	80	98,8	62	76,5
Tipe C	46	43	93,5	38	82,6
Tipe D Pratama	1	0	0,0	1	100,0
Total	144	139	96,5	115	79,9

Tabel 3.5.1.2 Proporsi Rumah Sakit Rujukan Memiliki Clinical Pathway TBC Paru, TBC Paru Resisten Obat dan Memiliki Tim DOTS, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki Clinical Pathway TBC Paru		Memiliki Clinical Pathway TBC Paru Resisten Obat		Memiliki Tim DOTS	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :							
Rujukan Nasional	14	13	92,9	11	78,6	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	14	70,0	13	65,0	19	95,0
Rujukan Regional	110	68	61,8	41	37,3	101	91,8
Kepemilikan:							
Kementerian Kesehatan	11	9	81,8	7	63,6	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	36	81,8	27	61,4	43	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	50	56,2	31	34,8	80	89,9
Kelas RS:							
Tipe A	16	15	93,8	13	81,3	16	100,0
Tipe B	81	64	79,0	40	49,4	79	97,5
Tipe C	46	15	32,6	11	23,9	39	84,8
Tipe D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
Total	144	95	66,0	65	45,1	134	93,1

Tabel 3.5.1.3 Proporsi Ketergabungan Tim program TB dan Tim TB-HIV dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim TB						Tim TB-HIV					
		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :													
Rujukan Nasional	14	12	85,7	2	14,3	0	0,0	8	57,1	6	42,9	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	17	85,0	3	15,0	0	0,0	12	60,0	6	30,0	2	10,0
Rujukan Regional	110	93	84,5	13	11,8	4	3,6	47	42,7	52	47,3	11	10,0
Kepemilikan :													
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0	7	63,6	4	36,4	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	36	81,8	8	18,2	0	0,0	26	59,1	15	34,1	3	6,8
Pemerintah Kab/Kota	89	76	85,4	9	10,1	4	4,5	34	38,2	45	50,6	10	11,2
Kelas RS :													
Tipe A	16	12	75,0	4	25,0	0	0,0	9	56,3	7	43,8	0	0,0
Tipe B	81	70	86,4	11	13,6	0	0,0	35	43,2	40	49,4	6	7,4
Tipe C	46	39	84,8	3	6,5	4	8,7	22	47,8	17	37,0	7	15,2
Tipe D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	122	84,7	18	12,5	4	2,8	67	46,5	64	44,4	13	9,0

Tabel 3.5.1.4 Proporsi Ketergabungan Tim TB RO dan Tim TB Anak dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim TB RO						Tim TB Anak					
		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :													
Rujukan Nasional	14	8	57,1	4	28,6	2	14,3	9	64,3	4	28,6	1	7,1
Rujukan Provinsi	20	15	75,0	4	20,0	1	5,0	12	60,0	6	30,0	2	10,0
Rujukan Regional	110	60	54,5	24	21,8	26	23,6	67	60,9	20	18,2	23	20,9
Kepemilikan :													
Kementerian Kesehatan	11	6	54,5	3	27,3	2	18,2	8	72,7	3	27,3	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	27	61,4	11	25,0	6	13,6	28	63,6	11	25,0	5	11,4
Pemerintah Kab/Kota	89	50	56,2	18	20,2	21	23,6	52	58,4	16	18,0	21	23,6
Kelas RS :													
Tipe A	16	10	62,5	5	31,3	1	6,3	10	62,5	6	37,5	0	0,0
Tipe B	81	43	53,1	21	25,9	17	21,0	51	63,0	16	19,8	14	17,3
Tipe C	46	29	63,0	6	13,0	11	23,9	26	56,5	8	17,4	12	26,1
Tipe D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	83	57,6	32	22,2	29	20,1	88	61,1	30	20,8	26	18,1

Tabel 3.5.1. 5 Proporsi Rumah Sakit Rujukan melakukan Pencatatan dan Pelaporan TBC, serta menggunakan SITT dan E-TB Manager, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pencatatan dan Pelaporan TBC		Menggunakan SITT		Menggunakan e TB manager	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	13	92,9	11	78,6
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	14	73,7	16	84,2
Rujukan Regional	110	108	98,2	77	71,3	78	72,2
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	10	90,9	9	81,8
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	35	81,4	35	81,4
Pemerintah Kab/Kota	89	87	97,8	59	67,8	61	70,1
Kelas RS :							
Tipe A	16	16	100,0	16	100,0	15	93,8
Tipe B	81	80	98,8	64	80,0	63	78,8
Tipe C	46	44	95,7	24	54,5	27	61,4
Tipe D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	141	97,9	104	73,8	105	74,5

Tabel 3.5.1.6 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Tenaga Khusus Entri SITT dan e-TB Manager serta Melakukan Monitoring dan Evaluasi Program TBC Secara Internal Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki tenaga khusus entri SITT		N	memiliki tenaga khusus entri e- TB manager		N	Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Program TBC Secara Internal	
		n	%		n	%		n	%
Jenis RS Rujukan :									
Rujukan Nasional	13	10	76,9	11	9	81,8	14	13	92,9
Rujukan Provinsi	14	10	71,4	16	12	75,0	20	16	80,0
Rujukan Regional	77	65	84,4	78	65	83,3	110	76	69,1
Kepemilikan :									
Kementerian Kesehatan	10	7	70,0	9	7	77,8	11	10	90,9
Pemerintah Provinsi	35	28	80,0	35	29	82,9	44	35	79,5
Pemerintah Kab/Kota	59	50	84,7	61	50	82,0	89	60	67,4
Kelas RS :									
Tipe A	16	11	68,8	15	12	80,0	16	14	87,5
Tipe B	64	54	84,4	63	53	84,1	81	62	76,5
Tipe C	24	20	83,3	27	21	77,8	46	28	60,9
Tipe D Pratama	NA	NA	NA	NA	NA	NA	1	1	100,0
Total	104	85	81,7	105	86	81,9	144	105	72,9

3.5.2. Pelayanan Gawat Darurat Umum

Tabel 3.5.2. 1 Proporsi Rumah Sakit Rujukan dengan kepemilikan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan IGD	
		n	%
Jenis RS Rujukan :			
Rujukan Nasional	14	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0
Rujukan Regional	110	110	100,0
Kepemilikan :			
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0
Kelas RS :			
Tipe A	16	16	100,0
Tipe B	81	81	100,0
Tipe C	46	46	100,0
Tipe D Pratama	1	1	100,0
Total	144	144	100,0

Tabel 3.5.2. 2 Proporsi Rumah Sakit Rujukan dengan Pelayanan IGD 24 Jam, Memiliki Dokter Penanggungjawab IGD dan Memiliki Struktur Organisasi IGD, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan IGD 24 Jam		Memiliki Dokter Penanggungjawab IGD		Memiliki Struktur Organisasi IGD	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	20	100,0	19	95,0
Rujukan Regional	110	110	100,0	110	100,0	109	99,1
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	44	100,0	43	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	89	100,0	88	98,9
Kelas RS :							
Tipe A	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0
Tipe B	81	81	100,0	81	100,0	80	98,8
Tipe C	46	46	100,0	46	100,0	45	97,8
Tipe D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Total	144	144	100,0	144	100,0	142	98,6

Tabel 3.5.2.3 Proporsi Rumah Sakit Rujukan Berdasarkan Kondisi IGD, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD							
		Ambulans tanpa mundur		Alat Komunikasi Internal		Alat Komunikasi Eksternal		Kecukupan Air Bersih	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :									
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	19	95	18	90	20	100,0
Rujukan Regional	110	103	93,6	108	98,2	98	89,1	108	98,2
Kepemilikan :									
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	43	97,7	38	86,4	44	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	82	92,1	87	97,8	81	91	87	97,8
Kelas RS :									
Tipe A	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	15	93,8
Tipe B	81	80	98,8	80	98,8	76	93,8	81	100,0
Tipe C	46	40	87	44	95,7	38	82,6	44	95,7
Tipe D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	0	0	1	100,0
Total	144	137	95,1	141	97,9	130	90,3	141	97,9

Tabel 3.5.2. 4 Jumlah Tempat tidur di ruang IGD Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tempat Tidur di IGD		
		Rata-rata	Min	Maks
Jenis RS Rujukan :				
Rujukan Nasional	14	44,79	10	93
Rujukan Provinsi	20	24,90	8	62
Rujukan Regional	110	17,73	2	59
Kepemilikan :				
Kementerian Kesehatan	11	46,18	8	93
Pemerintah Provinsi	44	24,61	8	62
Pemerintah Kab/Kota	89	16,67	2	59
Kelas RS :				
Tipe A	16	44,69	16	93
Tipe B	81	21,43	4	59
Tipe C	46	13,30	2	26
Tipe D Pratama	1	NA	NA	NA
Total	144	21,40	2	93

Tabel 3.5.2. 5 Dokter yang Bertugas Di Ruang IGD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Dokter di IGD		
		Rata-rata	Min	Maks
Jenis RS Rujukan :				
Rujukan Nasional	14	15,50	10	26
Rujukan Provinsi	20	12,10	3	19
Rujukan Regional	110	11,45	2	31
Kepemilikan :				
Kementerian Kesehatan	11	15,36	10	26
Pemerintah Provinsi	44	12,73	3	31
Pemerintah Kab/Kota	89	11,11	2	26
Kelas RS :				
Tipe A	16	14,44	9	26
Tipe B	81	13,35	2	31
Tipe C	46	8,74	2	19
Tipe D Pratama	1	NA	NA	NA
Total	144	12,00	2	31

Tabel 3.5.2. 6 Jumlah Perawat yang Bertugas di Ruang IGD Di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Perawat di IGD		
		Rata-rata	Min	Maks
Jenis RS Rujukan :				
Rujukan Nasional	14	71,36	28	174
Rujukan Provinsi	20	31,55	14	51
Rujukan Regional	110	24,39	4	70
Kepemilikan :				
Kementerian Kesehatan	11	73,18	21	174
Pemerintah Provinsi	44	33,11	5	88
Pemerintah Kab/Kota	89	23,04	4	41
Kelas RS :				
Tipe A	16	69,25	30	174
Tipe B	81	27,43	4	68
Tipe C	46	21,26	14	38
Tipe D Pratama	1	NA	NA	NA
Total	144	30,0	4	174

Tabel 3.5.2. 7 Kepemilikan Sertifikat ATLS dan ACLS Dokter IGD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Sertifikat Dokter IGD			
		Jumlah rata-rata memiliki ATLS	Jumlah rata-rata memiliki ACLS	Jumlah rata-rata memiliki PPGD/BTCLS/GELS	Jumlah rata-rata memiliki BLS/BCLS/BTLS
Jenis RS Rujukan :					
Rujukan Nasional	14	9,46	10,69	8,08	10,15
Rujukan Provinsi	20	9,21	8,32	2,68	4,58
Rujukan Regional	110	7,67	9,43	3,75	4,39
Kepemilikan :					
Kementerian Kesehatan	11	8,30	12,10	9,40	12,00
Pemerintah Provinsi	44	9,58	9,30	3,74	4,70
Pemerintah Kab/Kota	89	7,22	9,11	3,51	4,26
Kelas RS :					
Tipe A	16	9,40	11,60	8,33	10,13
Tipe B	81	9,45	10,49	4,09	4,78
Tipe C	46	5,05	6,68	2,35	3,55
Tipe D Pratama	1	0,00	2,00	1,00	0,00
Total	144	8,06	9,39	4,02	4,98

Tabel 3.5.2. 8 Kepemilikan Sertifikat PPGD/BTCLS/GELS dan BLS/BCLS/ BTLS Perawat IGD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jumlah rata-rata memiliki PPGD/BTCLS/GELS	Jumlah rata-rata memiliki BLS/BCLS/BTLS
Jenis RS Rujukan :			
Rujukan Nasional	14	56,23	55,00
Rujukan Provinsi	20	14,90	19,05
Rujukan Regional	110	14,52	16,01
Kepemilikan :			
Kementerian Kesehatan	11	65,40	61,80
Pemerintah Provinsi	44	17,12	22,05
Pemerintah Kab/Kota	89	13,65	14,16
Kelas RS :			
Tipe A	16	53,87	52,53
Tipe B	81	15,42	17,25
Tipe C	46	12,29	14,62
Tipe D Pratama	1	0,00	0,00
Total	144	18,63	20,25

Tabel 3.5.2. 9 Proporsi Kepemilikan Data Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Rujukan pada Tahun 2018, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan Data Waktu Tanggap Pelayanan IGD Tahun 2018	
		n	%
Jenis RS Rujukan :			
Rujukan Nasional	14	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	19	95,0
Rujukan Regional	110	97	88,2
Kepemilikan :			
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	76	85,4
Kelas RS :			
Tipe A	16	16	100,0
Tipe B	81	78	96,3
Tipe C	46	35	76,1
Tipe D Pratama	1	1	100,0
Total	144	130	90,3

Tabel 3.5.2. 10 Proporsi Lama Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Rujukan pada tahun 2018 , Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Lama Waktu Tanggap IGD Tahun 2018			
		≤ 5 menit		> 5 menit	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0
Rujukan Provinsi	19	17	89,5	2	10,5
Rujukan Regional	97	93	95,9	4	4,1
Kepemilikan :					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	43	41	95,3	2	4,7
Pemerintah Kab/Kota	76	72	94,7	4	5,3
Kelas RS :					
Tipe A	16	16	100,0	0	0,0
Tipe B	81	74	94,9	4	5,1
Tipe C	46	34	97,1	1	2,9
Tipe D Pratama	1	0	0,0	1	100,0
Total	130	124	95,4	6	4,6

Tabel 3.5.2. 11 Proporsi Keberadaan Ruang IGD dan Ruang Triage Terpisah dengan Ruang IGD Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD											
		Ruang IGD						Ruang Triage					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :													
Rujukan Nasional	14	13	92,9	1	7,1	0	0	13	92,9	1	7,1	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	0	0,0	0	0	18	90,0	2	10,0	0	0,0
Rujukan Regional	110	99	9,0	11	10,0	0	0	81	73,6	27	24,5	2	1,8
Kepemilikan :													
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0	0	0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	41	93,2	3	6,8	0	0	37	84,1	7	15,9	0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	80	89,9	9	10,1	0	0	64	71,9	23	25,8	2	2,2
Kelas RS :													
Tipe A	16	16	100,0	0	0,0	0	0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	81	73	90,1	8	9,9	0	0	66	81,5	15	18,5	0	0,0
Tipe C	46	42	91,3	4	8,7	0	0	29	63,0	15	32,6	2	4,3
Tipe D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	132	91,7	12	8,3	0	0	112	77,8	30	20,8	2	1,4

Tabel 3.5.2. 12 Proporsi Keberadaan Ruang Resusitasi dan Ruang Tindakan Terpisah dengan Ruang IGD Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD											
		Ruang Resusitasi						Ruang Tindakan					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :													
Rujukan Nasional	14	13	92,9	1	7,1	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	15	75,0	5	25,0	0	0,0	13	65	7	35,0	0	0,0
Rujukan Regional	110	85	77,3	24	21,8	1	0,9	84	76,4	24	21,8	2	1,8
Kepemilikan :													
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	36	81,8	8	18,2	0	0,0	30	68,2	13	29,5	1	2,3
Pemerintah Kab/Kota	89	66	74,2	22	24,7	1	1,1	70	78,7	18	20,2	1	1,1
Kelas RS :													
Tipe A	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	81	64	79,0	17	21,0	0	0,0	61	75,3	19	23,5	1	1,2
Tipe C	46	32	69,6	13	28,3	1	2,2	33	71,7	12	26,1	1	2,2
Tipe D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	113	78,5	30	20,8	1	0,7	111	77,1	31	21,5	2	1,4

Tabel 3.5.2. 13 Proporsi Keberadaan Ruang Observasi dan Ruang Tunggu Terpisah dengan Ruang IGD Lainnya di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristiiik	N	Kondisi IGD											
		Ruang Observasi						Ruang Tunggu					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :													
Rujukan Nasional	14	12	85,7	2	14,3	0	0,0	13	92,9	0	0,0	1	7,1
Rujukan Provinsi	20	14	70,0	6	30,0	0	0,0	19	95,0	0	0,0	1	5,0
Rujukan Regional	110	81	73,6	25	22,7	4	3,6	90	81,8	10	9,1	10	9,1
Kepemilikan :													
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	33	75,0	11	25,0	0	0,0	40	90,9	2	4,5	2	4,5
Pemerintah Kab/Kota	89	64	71,9	21	23,6	4	4,5	71	79,8	8	9,0	10	11,2
Kelas RS :													
Tipe A	16	15	93,8	1	6,3	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	81	61	75,3	19	23,5	1	1,2	69	85,2	5	6,2	7	8,6
Tipe C	46	30	65,2	13	28,3	3	6,5	36	78,3	5	10,9	5	10,9
Tipe D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	107	74,3	33	22,9	4	2,8	122	84,7	10	6,9	12	8,3

Tabel 3.5.2. 14 Proporsi Keberadaan Toilet Petugas dan Toilet Pengunjung di IGD Terpisah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD											
		Toilet Petugas						Toilet Pengunjung					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :													
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	13	92,9	0	0,0	1	7,1
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	1	5,0	0	0,0	19	95,0	0	0,0	1	5,0
Rujukan Regional	110	97	88,2	12	10,9	1	0,9	91	82,7	13	11,8	6	5,5
Kepemilikan :													
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0	10	90,9	0	0,0	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	42	95,5	2	4,5	0	0,0	40	90,9	1	2,3	3	6,8
Pemerintah Kab/Kota	89	77	86,5	11	12,4	1	1,1	73	82,0	12	13,5	4	4,5
Kelas RS :													
Tipe A	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0	15	93,8	0	0,0	1	6,3
Tipe B	81	73	90,1	8	9,9	0	0,0	70	86,4	7	8,6	4	4,9
Tipe C	46	40	87,0	5	10,9	1	2,2	37	80,4	6	13,0	3	6,5
Tipe D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Total	144	130	90,3	13	9,0	1	0,7	123	85,4	13	9,0	8	5,6

Tabel 3.5.2. 15 Proporsi Kepemilikan SPO Penatalaksanaan Gawat Darurat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD			
		SPO Anak		SPO Dewasa	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan :					
Rujukan Nasional	14	13	92,9	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	15	75,0	17	85,0
Rujukan Regional	110	93	84,5	101	91,8
Kepemilikan :					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	37	84,1	42	95,5
Pemerintah Kab/Kota	89	73	82,0	79	88,8
Kelas RS :					
Tipe A	16	16	100,0	16	100,0
Tipe B	81	70	86,4	75	92,6
Tipe C	46	34	73,9	40	87,0
Tipe D Pratama	1	1	100,0	1	100,0
Total	144	121	84,0	132	91,7

3.5.3. Pelayanan Bedah

Tabel 3.5.3. 1 Proporsi Pelayanan Bedah, Waktu Tunggu Operasi Elektif Dan Keberadaan Inform Consent, Risfaskes 2019

Karakteristik	N	Ada pelayanan bedah		Ada data waktu tunggu elektif		Waktu tunggu				Implementasi inform consent	
		n	%	n	%	≤2 hari		>2 hari		n	%
						n	%	n	%		
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	9	64,3	5	35,7	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	17	85,0	12	70,6	5	29,4	20	100,0
Rujukan Regional	110	110	100,0	88	80,0	71	80,7	17	19,3	110	100,0
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	44	11	100,0	11	100,0	8	72,7	3	27,3	11	100,0
Pemerintah Provinsi	89	44	100,0	38	86,4	23	60,5	15	39,5	44	100,0
Pemerintah Kab/Kota	44	89	100,0	70	78,7	61	87,1	9	12,9	89	100,0
Kelas RS											
Kelas A/I	16	16	100,0	16	100,0	10	62,5	6	37,5	16	100,0
Kelas B/II	81	81	100,0	74	91,4	57	77,0	17	23,0	81	100,0
Kelas C/III	46	46	100,0	29	63,0	25	86,2	4	13,8	46	100,0
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0	0	0	1	100,0	1	100,0
Total	144	144	100,0	82,6	92	27	22,7	144	100,0	144	100,0

Tabel 3.5.3. 2 Proporsi Keberadaan Kamar Induksi dan Kamar Pemulihan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kamar induksi			Kamar pemulihan		
		Terpisah	Tidak terpisah	Tidak ada	Terpisah	Tidak terpisah	Tidak ada
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	50,0	28,6	21,4	100,0	0,0	0,0
Rujukan Provinsi	20	45,0	45,0	10,0	85,0	15,0	0,0
Rujukan Regional	110	47,3	30,9	21,8	91,8	6,4	1,8
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	36,4	36,4	27,3	100,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	52,3	31,8	15,9	90,9	9,1	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	46,1	32,6	21,3	91,0	6,7	2,2
Kelas RS							
Kelas A/I	16	62,5	18,8	18,8	93,8	6,3	0,0
Kelas B/II	81	50,6	33,3	16,0	95,1	4,9	0,0
Kelas C/III	46	34,8	37,0	28,3	84,8	10,9	4,3
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Total	144	47,2	32,6	20,1	91,7	6,9	1,4

Tabel 3.5.3. 3 Proporsi Keberadaan Ruang Terpisah untuk Penyimpanan Peralatan, Linen dan obat Farmasi, keberadaan ruang ganti pasien dan petugas, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada Ruang terpisah linen (%)	Ada Ruang ganti pakaian pasien (%)	Ada Ruang ganti pakaian petugas (%)
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	100,0	85,7	100,0
Rujukan Provinsi	20	100,0	85,0	95,0
Rujukan Regional	110	94,5	69,1	97,3
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	100,0	81,8	100,0
Pemerintah Provinsi	44	97,7	79,5	95,5
Pemerintah Kab/Kota	89	94,4	68,5	97,8
Kelas RS				
Kelas A/I	16	100,0	93,8	93,8
Kelas B/II	81	95,1	74,1	98,8
Kelas C/III	46	95,7	63,0	95,7
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0
Total	144	95,8	72,9	97,2

Tabel 3.5.3. 4 Proporsi Keberadaan Ruang istirahat petugas, ruang pengumpulan peralatan dan linen bekas operasi, pemisahan daerah steril non steril, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada Ruang istirahat petugas	Ada Ruang pengumpulan peralatan bekas	Ada pemisahan daerah steril non steril
		%	%	%
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	85,7	100,0	100,0
Rujukan Provinsi	20	90,0	80,0	100,0
Rujukan Regional	110	89,1	84,5	97,3
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	90,9	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	86,4	88,6	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	89,9	82,0	96,6
Kelas RS				
Kelas A/I	16	93,8	93,8	100,0
Kelas B/II	81	86,4	92,6	98,8
Kelas C/III	46	91,3	69,6	95,7
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0
Total	144	88,9	85,4	97,9

Tabel 3.5.3. 5 Proporsi Keberadaan Pintu Keluar Jenazah dan Bahan Kotor, Jendela atau Lubang Angin, dan Loker, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada pintu keluar tersendiri	Ada loker
		%	%
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	64,3	100,0
Rujukan Provinsi	20	75,0	100,0
Rujukan Regional	110	56,4	98,2
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	81,8	100,0
Pemerintah Provinsi	44	61,4	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	56,2	97,8
Kelas RS			
Kelas A/I	16	68,8	100,0
Kelas B/II	81	66,7	100,0
Kelas C/III	46	45,7	95,7
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0
Total	144	59,7	98,6

Tabel 3.5.3. 6 Proporsi Keberadaan Sistem Pembuangan Gas Anestesi, Sarana Pembuangan Limbah Medis dan instalasi Gas Medik Sentral, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada sistem Pembuangan gas	Ada sarana pembuangan limbah medis	Ada instalasi gas medik sentral
		%	%	%
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	92,9	100,0	92,9
Rujukan Provinsi	20	90,0	95,0	75,0
Rujukan Regional	110	72,7	92,7	70,9
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	90,9	100,0	90,9
Pemerintah Provinsi	44	84,1	95,5	86,4
Pemerintah Kab/Kota	89	71,9	92,1	65,2
Kelas RS				
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	81	79,0	98,8	82,7
Kelas C/III	46	65,2	82,6	50,0
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	0,0
Total	144	77,1	93,8	73,6

3.5.4. Pelayanan Perawatan Intensif

Tabel 3.5.4. 1 Proporsi Pelayanan Perawatan Intensif, Intensivist dan Jumlah Ventilator, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada pelayanan intensif		Ada intensivist		Rerata Jumlah Ventilator Per RS
		n	%	n	%	
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	35,71
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	16	80,0	11,55
Rujukan Regional	110	110	100,0	65	59,1	7,34
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	10	90,9	41,45
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	36	81,8	12,95
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	49	55,1	5,75
Kelas RS						
Kelas A/I	16	16	100,0	16	100,0	35,13
Kelas B/II	81	81	100,0	59	72,8	9,80
Kelas C/III	46	46	100,0	19	41,3	3,91
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	NA
Total	144	144	100,0	95	66,0	10,7

Tabel 3.5.4. 2 Proporsi Jenis Perawatan Intensif, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	ICU (%)	PICU (%)	NICU (%)	CICU/ICCU (%)	HCU (%)
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	100,0	100,0	92,9
Rujukan Provinsi	20	100,0	85,0	80,0	80,0	60,0
Rujukan Regional	110	96,4	54,5	72,7	44,5	41,8
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	100,0	90,9	90,9	90,9	90,9
Pemerintah Provinsi	44	97,7	81,8	88,6	77,3	68,2
Pemerintah Kab/Kota	89	96,6	50,6	68,5	39,3	34,8
Kelas RS						
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0	100,0	93,8
Kelas B/II	81	100,0	71,6	84,0	66,7	55,6
Kelas C/III	46	93,5	37,0	56,5	19,6	21,7
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	97,2	63,2	76,4	54,9	49,3

3.5.5. Pelayanan Rawat Inap

Tabel 3.5.5. 1 Proporsi Visite Dokter Spesialis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Terjadwal		Tidak terjadwal	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	18	90,0	2	10,0
Rujukan Regional	110	99	90,0	11	10,0
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	42	95,5	2	4,5
Pemerintah Kab/Kota	89	78	87,6	11	12,4
Kelas RS					
Kelas A/I	16	16	100,0	0	0,0
Kelas B/II	81	76	93,8	5	6,2
Kelas C/III	46	38	82,6	8	17,4
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	131	91,0	13	9,0

Tabel 3.5.5. 2 Proporsi Keberadaan Survey Ketepatan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada visite terjadwal	Ada survey ketepatan jam visite	
		n	n	%
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	14	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	18	11	61,1
Rujukan Regional	110	99	64	64,6
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	11	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	42	42	95,5
Pemerintah Kab/Kota	89	78	78	87,6
Kelas RS				
Kelas A/I	16	16	13	81,3
Kelas B/II	76	76	54	71,1
Kelas C/III	38	38	20	52,6
Kelas D Pratama	1	1	1	100,0
TOTAL	144	131	88	67,2

3.5.6. Rawat Inap Kesehatan Jiwa

Tabel 3.5.6. 1 Tabel Proporsi Keberadaan Pelayanan Rawat Inap Kesehatan Jiwa dan Jumlah Tempat Tidur Pasien Gangguan Jiwa, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada pelayanan rawat keswa		Ada dr umum dilatih keswa	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	9	64,3	3	21,4
Rujukan Provinsi	20	2	10,0	3	15,0
Rujukan Regional	110	25	22,7	18	16,4
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	8	72,7	3	27,3
Pemerintah Provinsi	44	11	25,0	4	9,1
Pemerintah Kab/Kota	89	17	19,1	17	19,1
Kelas RS					
Kelas A/I	16	11	68,8	3	18,8
Kelas B/II	81	20	24,7	19	23,5
Kelas C/III	46	5	10,9	2	4,3
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	36	24,98	24	16,69

Tabel 3.5.6. 2 Proporsi Jumlah Pasien Gangguan Jiwa yang Dirawat Tahun 2018, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Total pasien rawat inap gangguan jiwa	Ada data pasien rawat inap gangguan jiwa		Total pasien gangguan jiwa dirawat		Ada data AVLOS pasien gangguan jiwa		Ada data BOR pasien gangguan jiwa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan										
Rujukan Nasional	14	9	8	88,9	8	88,9	8	88,9	7	77,8
Rujukan Provinsi	20	2	1	50,0	1	50,0	1	50,0	1	50,0
Rujukan Regional	110	27	24	88,9	24	88,9	17	63,0	16	59,3
Kepemilikan										
Kementerian Kesehatan	11	8	7	87,5	7	87,5	7	87,5	6	75,0
Pemerintah Provinsi	44	11	10	90,9	10	90,9	9	81,8	9	81,8
Pemerintah Kab/Kota	89	19	16	84,2	16	84,2	10	52,6	9	47,4
Kelas RS										
Kelas A/I	16	11	10	90,9	10	90,9	10	90,9	9	81,8
Kelas B/II	81	21	19	90,5	19	90,5	14	66,7	13	61,9
Kelas C/III	46	6	4	66,7	4	66,7	2	33,3	2	33,3
Kelas D Pratama	1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	38	33	83,50	33	83,50	26	63,71	24	59,81

3.5.7. Pelayanan Perinatal/Neonatal Dan Imunisasi

Tabel 3.5.7. 1 Proporsi Rumah Sakit Pemberi Pelayanan Perinatal/Neonatal dan Kebijakan Rawat Gabung di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memberikan Pelayanan Perinatal/Neonatal		Kebijakan Rawat Gabung	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	17	85,0
Rujukan Regional	110	109	99,1	96	88,1
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	40	93,0
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	76	85,4
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0
Kelas B	81	81	100,0	74	91,4
Kelas C	46	45	97,8	36	80,0
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	143	99,3	127	88,8

Tabel 3.5.7. 2 Proporsi Tenaga Kesehatan Yang Memberikan Pelayanan Perinatal/Neonatal di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Dokter Penanggung Jawab		Jumlah Tenaga yang memberikan pelayanan Perinatal/neonatal sesuai SK					
				Dokter		Perawat		Bidan	
				< 4 orang	≥ 4 orang	< 4 orang	≥ 4 orang	< 4 orang	≥ 4 orang
		n	%	%	%	%	%		
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	13	92,9	35,7	64,3	7,1	92,9	35,7	64,3
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	60,0	40,0	35,0	65,0	15,0	85,0
Rujukan Regional	109	105	96,3	67,9	32,1	22,0	78,0	33,9	66,1
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	45,5	54,5	9,1	90,9	54,5	45,5
Pemerintah Provinsi	43	42	97,7	55,8	44,2	27,9	72,1	39,5	60,5
Pemerintah Kab/Kota	89	85	95,5	69,7	30,3	21,3	78,7	24,7	75,3
Kelas RS									
Kelas A	16	16	100,0	50,0	50,0	25,0	75,0	37,5	62,5
Kelas B	81	80	98,8	55,6	44,4	18,5	81,5	33,3	66,7
Kelas C	45	41	91,1	82,2	17,8	28,9	71,1	26,7	73,3
Kelas D Pratama	1	1	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0
TOTAL	143	138	96,5	63,6	36,4	22,4	77,6	31,5	68,5

Tabel 3.5.7. 3 Proporsi Kepemilikan SOP Operasi Sesar dan Pelayanan Perinatal/Neonatal di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	SOP Operasi Sesar		SOP Pelayanan Perinatal/ Neonatal	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	13	92,9	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	19	95,0
Rujukan Regional	109	104	95,4	105	96,3
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	43	42	97,7	42	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	84	94,4	85	95,5
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	15	93,8
Kelas B	81	79	97,5	79	97,5
Kelas C	45	41	91,1	43	95,6
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0
TOTAL	143	137	95,8	138	96,5

Tabel 3.5.7. 4 Proporsi Pelayanan Imunisasi dan Kepemilikan Pedoman Nasional Imunisasi Rutin di Rumah Sakit Terpilih, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memberikan Pelayanan Imunisasi			N	Pelayanan Imunisasi yang Diberikan			Memiliki Pedoman Nasional Imunisasi Rutin
		Setiap hari	Hari tertentu	Tidak		Imunisasi BBL	Imunisasi Bayi (< 1 tahun)	Imunisasi Remaja/ Dewasa	
		%	%	%		%	%	%	
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	42,9	57,1	0,0	14	100,0	78,6	50,0	78,6
Rujukan Provinsi	20	50,0	50,0	0,0	20	100,0	50,0	15,0	60,0
Rujukan Regional	110	49,1	36,4	14,5	94	97,9	59,6	19,1	66,0
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	45,5	54,5	0,0	11	100,0	90,9	54,5	90,9
Pemerintah Provinsi	44	47,7	43,2	9,1	40	100,0	62,5	22,5	67,5
Pemerintah Kab/Kota	89	49,4	37,1	13,5	77	97,4	54,5	16,9	62,3
Kelas RS									
Kelas A	16	50,0	50,0	0,0	16	100,0	87,5	50,0	81,3
Kelas B	81	53,1	34,6	12,3	71	98,6	67,6	21,1	77,5
Kelas C	46	41,3	45,7	13,0	40	97,5	37,5	12,5	42,5
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0	0,0	1	100,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	48,6	40,3	11,1	128	98,4	60,2	21,9	66,4

Tabel 3.5.7. 5 Proporsi Pelatihan Imunisasi Dalam 2 Tahun Terakhir di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Pelatihan Imunisasi Rutin											
		Praktek Pelayanan Imunisasi		Manajemen Penanganan Vaksin dan Rantai Dingin		Data dan Monitoring Pelayanan		Surveilans dan Laporan		Injection Safety dan Manajemen Limbah		Pelatihan Vaksin Baru	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	8	57,1	8	57,1	9	64,3	10	71,4	9	64,3	6	42,9
Rujukan Provinsi	20	1	5,0	3	15,0	3	15,0	5	25,0	4	20,0	5	25,0
Rujukan Regional	94	45	47,9	41	43,6	49	52,1	46	48,9	51	54,3	29	30,9
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	5	45,5	7	63,6	7	63,6	8	72,7	7	63,6	5	45,5
Pemerintah Provinsi	40	12	30,0	12	30,0	15	37,5	17	42,5	17	42,5	11	27,5
Pemerintah Kab/Kota	77	37	48,1	33	42,9	39	50,6	36	46,8	40	51,9	24	31,2
Kelas RS													
Kelas A	16	8	50,0	9	56,3	10	62,5	11	68,8	10	62,5	8	50,0
Kelas B	71	30	42,3	33	46,5	33	46,5	33	46,5	36	50,7	26	36,6
Kelas C	40	16	40,0	10	25,0	18	45,0	17	42,5	18	45,0	6	15,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	128	54	42,2	52	40,6	61	47,7	61	47,7	64	50,0	40	31,3

Tabel 3.5.7. 6 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Freezer dan Termometer di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi Peralatan Imunisasi							
		Freezer				Termometer			
		Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada	Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	71,4	0,0	0,0	28,6	100,0	0,0	0,0	0,0
Rujukan Provinsi	20	45,0	0,0	0,0	55,0	85,0	0,0	0,0	15,0
Rujukan Regional	94	75,5	3,2	0,0	21,3	90,4	2,1	0,0	7,4
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	72,7	0,0	0,0	27,3	100,0	0,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	40	67,5	0,0	0,0	32,5	92,5	0,0	0,0	7,5
Pemerintah Kab/Kota	77	71,4	3,9	0,0	24,7	88,3	2,6	0,0	9,1
Kelas RS									
Kelas A	16	68,8	0,0	0,0	31,3	93,8	0,0	0,0	6,3
Kelas B	71	74,6	2,8	0,0	22,5	87,3	2,8	0,0	9,9
Kelas C	40	65,0	2,5	0,0	32,5	95,0	0,0	0,0	5,0
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	128	70,3	2,3	0,0	27,3	90,6	1,6	0,0	7,8

Tabel 3.5.7. 9 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Termos dan Vaccine Carrier di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Vaccine Carrier				Termos			
		Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada	Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada
		%	%	%	%	%	%	%	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	64,3	14,3	0,0	21,4	64,3	7,1	0,0	28,6
Rujukan Provinsi	20	35,0	0,0	0,0	65,0	50,0	0,0	0,0	50,0
Rujukan Regional	94	57,4	6,4	0,0	36,2	61,7	5,3	0,0	33,0
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	72,7	18,2	0,0	9,1	63,6	9,1	0,0	27,3
Pemerintah Provinsi	40	42,5	2,5	0,0	55,0	50,0	2,5	0,0	47,5
Pemerintah Kab/Kota	77	58,4	6,5	0,0	35,1	64,9	5,2	0,0	29,9
Kelas RS									
Kelas A	16	68,8	12,5	0,0	18,8	56,3	6,3	0,0	37,5
Kelas B	71	56,3	4,2	0,0	39,4	66,2	1,4	0,0	32,4
Kelas C	40	45,0	7,5	0,0	47,5	52,5	7,5	0,0	40,0
Kelas D Pratama	1	100	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	128	54,7	6,3	0,0	39,1	60,2	4,7	0,0	35,2

Tabel 3.5.7. 10 Proporsi Kondisi Peralatan Autodisposable Syringe di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi Peralatan Imunisasi Autodisposable Syringe			
		Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada
		%	%	%	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	100,0	0,0	0,0	0,0
Rujukan Provinsi	20	80,0	0,0	0,0	20,0
Rujukan Regional	94	95,7	0,0	0,0	4,3
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	100,0	0,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	40	87,5	0,0	0,0	12,5
Pemerintah Kab/Kota	77	96,1	0,0	0,0	3,9
Kelas RS					
Kelas A	16	87,5	0,0	0,0	12,5
Kelas B	71	94,4	0,0	0,0	5,6
Kelas C	40	95,0	0,0	0,0	5,0
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	128	93,8	0,0	0,0	6,3

Tabel 3.5.7. 11 Proporsi Kondisi Peralatan KIPI kit dan Safety Box di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi Peralatan Imunisasi							
		KIPI Kit				Safety Box			
		Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada	Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada
		%	%	%	%	%	%	%	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	35,7	0,0	0,0	64,3	100,0	0,0	0,0	0,0
Rujukan Provinsi	20	25,0	5,0	0,0	70,0	80,0	5,0	0,0	15,0
Rujukan Regional	94	29,8	9,6	0,0	60,6	89,4	3,2	0,0	7,4
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	45,5	0,0	0,0	54,5	100,0	0,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	40	25,0	7,5	0,0	67,5	90,0	2,5	0,0	7,5
Pemerintah Kab/Kota	77	29,9	9,1	0,0	61,0	87,0	3,9	0,0	9,1
Kelas RS									
Kelas A	16	43,8	0,0	0,0	56,3	87,5	0,0	0,0	12,5
Kelas B	71	31,0	11,3	0,0	57,7	91,5	5,6	0,0	2,8
Kelas C	40	22,5	5,0	0,0	72,5	85,0	0,0	0,0	15,0
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	128	29,7	7,8	0,0	62,5	89,1	3,1	0,0	7,8

3.5.8. Pelayanan Persalinan

Tabel 3.5.8. 1 Distribusi Kegiatan Rutin Pelayanan Persalinan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	RS dengan Pelayanan Persalinan		Pemberian Oksitosin Segera Setelah Persalinan		Menggunakan Partograf dalam Manajemen Persalinan		Penanganan Steril Terhadap Ari-ari		Perlindungan Suhu Pada Bayi Baru Lahir	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	13	92,9	8	57,1	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	19	95,0	17	85,0	15	75,0	20	100,0
Rujukan Regional	110	110	100,0	109	99,1	108	98,2	78	70,9	107	97,3
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	16	11	100,0	11	100,0	10	90,9	6	54,5	11	100,0
Pemerintah Provinsi	81	44	100,0	43	97,7	41	93,2	31	70,5	44	100,0
Pemerintah Kab/Kota	46	89	100,0	88	98,9	87	97,8	64	71,9	86	96,6
Kelas RS											
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	15	93,8	11	68,8	16	100,0
Kelas B	81	81	100,0	79	97,5	77	95,1	58	71,6	79	97,5
Kelas C	46	46	100,0	46	100,0	45	97,8	32	69,6	45	97,8
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	144	100,0	142	98,6	138	95,8	101	70,14	141	97,9

3.5.9. Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Komprehensif (PONEK)

Tabel 3.5.9. 1 Distribusi Sumber Daya Manusia Terlatih PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	RS dengan Pelayanan Persalinan	Dokter Terlatih		Bidan Terlatih		Perawat	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	20	100,0	16	80,0
Rujukan Regional	110	91	82,7	95	86,4	78	70,9
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	10	90,9	9	81,8
Pemerintah Provinsi	44	40	90,9	42	95,5	35	79,5
Pemerintah Kab/Kota	89	73	82,0	77	86,5	63	70,8
Kelas RS							
Tipe A	16	16	100	16	100	14	87,5
Tipe B	81	75	92,6	77	95,1	66	81,5
Tipe C	46	33	71,7	36	78,3	27	58,7
Tipe D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	124	86,1	129	89,6	107	74,3

Tabel 3.5.9. 2 Distribusi Ketersediaan Data Waktu Tanggap di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	RS dengan Pelayanan Persalinan	Waktu Tanggap di IGD		Waktu Tanggap di Kamar Bersalin		Waktu Tanggap Pelayanan Darah	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	13	92,9	11	78,6
Rujukan Provinsi	20	18	90,0	15	75,0	14	70,0
Rujukan Regional	110	89	80,9	83	75,5	73	66,4
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	10	90,9	8	72,7
Pemerintah Provinsi	44	38	86,4	38	86,4	33	75,0
Pemerintah Kab/Kota	89	63	70,8	63	70,8	57	64,0
Kelas RS							
Tipe A	16	16	100	15	93,8	11	68,8
Tipe B	81	75	92,6	69	85,2	62	76,5
Tipe C	46	30	65,2	27	58,7	25	54,3
Tipe D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	121	84,0	111	77,1	98	68,1

Tabel 3.5.9. 3 Distribusi Fasilitas Pendukung PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total RS (N)	Kamar Operasi Siaga 24 jam		Mampu Siap Operasi <30 mnt		Pelayanan Darah Siap 24j	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	11	78,6	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	17	85,0	16	80,0
Rujukan Regional	110	101	91,8	90	81,8	93	84,5
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	16	11	100,0	9	81,8	11	100,0
Pemerintah Provinsi	81	42	95,5	35	79,5	38	86,4
Pemerintah Kab/Kota	46	81	91,0	74	83,1	74	83,1
Kelas RS							
Kelas A	16	15	93,8	13	81,3	16	100,0
Kelas B	81	78	96,3	70	86,4	72	88,9
Kelas C	46	40	87,0	34	73,9	34	73,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	134	93	118	81,9	123	85,4

Tabel 3.5.9. 4 Distribusi Ketersediaan Dokumen PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah (N)	Pedoman Nasional PONEK		SOP Penanganan Kasus PONEK		Protokol Pelaksanaan PONEK	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	13	92,9	14	100,0	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	19	95,0	20	100,0
Rujukan Regional	110	92	83,6	99	90,0	91	82,7
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	11	100,0	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	41	93,2	41	93,2	41	93,2
Pemerintah Kab/Kota	89	74	83,1	80	89,9	73	82,0
Kelas RS							
Kelas A	16	15	93,8	15	93,8	14	87,5
Kelas B	81	77	95,1	78	96,3	75	92,6
Kelas C	46	33	71,7	38	82,6	35	76,1
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	125	86,8	132	191,7	124	86,11

Tabel 3.5.9. 5 Manajemen Tim PONEK di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

	Jumlah (N)	Memiliki Tim PONEK Esensial		Memiliki Tim PONEK Terlatih		Tim PONEK siap 24 jam		Ada Koordinasi Internal	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	13	92,9	13	92,9	12	85,7	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	19	95,0	19	95,0	19	95,0
Rujukan Regional	110	93	84,5	88	80,0	92	83,6	100	90,9
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	9	81,8	10	90,9	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	41	93,2	40	90,9	40	90,9	42	95,5
Pemerintah Kab/Kota	89	74	83,1	71	79,8	73	82,0	80	89,9
Kelas RS									
Kelas A	16	15	93,8	15	93,8	14	87,5	16	100,0
Kelas B	81	77	95,1	76	93,8	74	91,4	79	97,5
Kelas C	46	33	71,7	29	63,0	35	76,1	37	80,4
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	125	86,8	120	83,3	123	83,4	133	92,3

3.5.10. Rumah Sakit Sayang Bayi

Tabel 3.5.10. 1 Proporsi Ketersediaan Kebijakan, Pelatihan ASI Eksklusif dan Klinik Laktasi Di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Kebijakan dan Pelatihan ASI Eksklusif					
		Kebijakan Penggunaan ASI Eksklusif		Pelatihan Terkait ASI Eksklusif		Klinik Laktasi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	13	92,9	12	85,7	11	78,6
Rujukan Provinsi	20	18	90,0	15	75,0	12	60,0
Rujukan Regional	110	95	86,4	75	68,2	65	59,1
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	9	81,8	8	72,7
Pemerintah Provinsi	44	39	88,6	34	77,3	27	61,4
Pemerintah Kab/Kota	89	76	85,4	59	66,3	53	59,6
Kelas RS							
Kelas A	16	15	93,8	14	87,5	12	75,0
Kelas B	81	75	92,6	63	77,8	54	66,7
Kelas C	46	36	78,3	25	54,3	22	47,8
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	126	87,5	102	70,8	88	61,1

3.5.11. Pelayanan Laboratorium

Tabel 3.5.11.1 Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab. Patklin	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	11	78,6	3	21,4	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	13	65,0	7	35,0	0	0,0
Rujukan Regional	110	73	66,4	31	28,2	6	5,5
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	8	72,7	3	27,3	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	32	72,7	11	25,0	1	2,3
Pemerintah Kab/Kota	89	57	64,0	27	30,3	5	5,6
Kelas RS							
Kelas A	16	12	75,0	4	25,0	0	0,0
Kelas B	81	65	80,2	16	19,8	0	0,0
Kelas C	46	20	43,5	20	43,5	6	13,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	97	67,4	41	28,5	6	4,2

Tabel 3.5.11.2 Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Mikrobiologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab Mikrobiologi Klinik	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	10	71,4	3	21,4	1	7,1
Rujukan Provinsi	20	11	55,0	8	40,0	1	5,0
Rujukan Regional	110	59	53,6	37	33,6	14	12,7
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	4	36,4	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	28	63,6	12	27,3	4	9,1
Pemerintah Kab/Kota	89	45	50,6	32	36,0	12	13,5
Kelas RS							
Kelas A	16	11	68,8	5	31,3	0	0,0
Kelas B	81	52	64,2	24	29,6	5	6,2
Kelas C	46	17	37,0	18	39,1	11	23,9
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	80	55,6	48	33,3	16	11,1

Tabel 3.5.11. 3 Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Anatomi Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab Patologi Anatomi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	13	92,9	1	7,1	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	17	85,0	1	5,0	2	10,0
Rujukan Regional	110	54	49,1	8	7,3	48	43,6
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	9	81,8	1	9,1	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	37	84,1	2	4,5	5	11,4
Pemerintah Kab/Kota	89	38	42,7	7	7,9	44	49,4
Kelas RS							
Kelas A	16	15	93,8	1	6,3	0	0,0
Kelas B	81	64	79,0	6	7,4	11	13,6
Kelas C	46	5	10,9	3	6,5	38	82,6
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	84	58,3	10	6,9	50	45,5

Tabel 3.5.11. 4 Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Parasitologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab Parasitologi Klinik	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	5	35,7	6	42,9	3	21,4
Rujukan Provinsi	20	5	25,0	11	55,0	4	20,0
Rujukan Regional	110	46	41,8	57	51,8	7	6,4
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	2	18,2	7	63,6	2	18,2
Pemerintah Provinsi	44	17	38,6	19	43,2	8	18,2
Pemerintah Kab/Kota	89	37	41,6	48	53,9	4	4,5
Kelas RS							
Kelas A	16	4	25,0	10	62,5	2	12,5
Kelas B	81	37	45,7	36	44,4	8	9,9
Kelas C	46	15	32,6	27	58,7	4	8,7
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	56	38,9	74	51,4	14	9,7

Tabel 3.5.11. 5 Proporsi Latar Belakang Pendidikan Kepala Instalasi Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total	Dr SpPK		Dr Sp Lain		Dr Umum		Lainnya	
	N	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	16	80,0	1	5,0	0	0,0	3	15,0
Rujukan Regional	110	88	80,0	0	0,0	4	3,6	18	16,4
Kepemilikan :									
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	39	88,6	0	0,0	2	4,5	3	6,8
Pemerintah Kab/Kota	89	68	76,4	1	1,1	2	2,2	18	20,2
Kelas RS									
Kelas A	16	15	93,8	0	0,0	0	0,0	1	6,3
Kelas B	81	70	86,4	1	1,2	2	2,5	8	9,9
Kelas C	46	32	69,6	0	0,0	2	4,3	12	26,1
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	118	81,9	1	0,7	4	2,8	21	14,6

Tabel 3.5.11. 6 Karakteristik Ketersediaan Listrik 24 jam dan Air Bersih Mengalir di Laboratorium RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	Total RS Rujukan (N)	Ketersediaan Listrik dan Air			
		Listrik 24 jam		Air Bersih Mengalir	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
RS Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0
RS Rujukan Provinsi	20	20	100,0	20	100,0
RS Rujukan Regional	110	109	99,1	107	97,3
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	43	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	88	98,9	87	97,8
Kelas					
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0
Kelas B	81	81	100,0	79	97,5
Kelas C	46	46	100,0	45	97,8
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	143	99,3	141	97,9

Tabel 3.5.11. 7 Proporsi Kegiatan Pencatatan dan Waktu Tunggu Hasil Laboratorium

Karakteristik Rumah Sakit	N	Kegiatan Laboratorium RS					
		Pencatatan Hasil Laboratorium		Waktu Tunggu Hasil ≤ 140 menit		Waktu Tunggu Hasil > 140 menit	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	12	85,7	2	14,3
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	15	88,2	2	11,8
Rujukan Regional	110	110	100,0	89	93,7	6	6,3
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	10	90,9	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	37	92,5	3	7,5
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	69	92,0	6	8,0
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	14	87,5	2	12,5
Kelas B	81	81	100,0	70	92,1	6	7,9
Kelas C	46	46	100,0	32	94,1	2	5,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	144	100,0	116	80,6	10	6,9

Tabel 3.5.11. 8 Proporsi Alat Pelindung Diri (APD) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Sarung tangan		Masker		Apron/Jas lab		Goggles		Alas kaki/sepatu tertutup		Lainnya	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	12	85,7	12	85,7	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	20	100,0	20	100,0	18	90,0	17	85,0	3	15,0
Rujukan Regional	110	110	100,0	110	100,0	108	98,2	68	61,8	83	75,5	10	9,1
Kepemilikan :													
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	10	90,9	9	81,8	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	44	100,0	44	100,0	33	75,0	37	84,1	5	11,4
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	89	100,0	87	97,8	55	61,8	66	74,2	7	7,9
Kelas RS													
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	13	81,3	13	81,3	0	0,0
Kelas B	81	81	100,0	81	100,0	81	100,0	61	75,3	63	77,8	7	8,6
Kelas C	46	46	100,0	46	100,0	44	95,7	24	52,2	36	78,3	6	13,0
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	144	100,0	144	100,0	142	98,6	98	68,1	112	77,8	13	9,0

Tabel 3.5.11. 9 Proporsi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Berfungsi baik		Sudah kedaluarsa		Tidak ada APAR	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	17	85,0	2	10,0	1	5,0
Rujukan Regional	110	98	89,1	6	5,5	6	5,5
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	41	93,2	2	4,5	1	2,3
Pemerintah Kab/Kota	89	77	86,5	6	6,7	6	6,7
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	81	77	95,1	2	2,5	2	2,5
Kelas C	46	35	76,1	6	13,0	5	10,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	129	89,6	88	5,6	7	4,9

Tabel 3.5.11. 10 Proporsi Ketersediaan Kotak Obat P3K di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Isi lengkap		Isi tidak lengkap		tidak ada kotak P3K	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	7	50,0	1	7,1	6	42,9
Rujukan Provinsi	20	4	20,0	6	30,0	10	50,0
Rujukan Regional	110	36	32,7	11	10,0	63	57,3
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	5	45,5	1	9,1	5	45,5
Pemerintah Provinsi	44	16	36,4	10	22,7	18	40,9
Pemerintah Kab/Kota	89	26	29,2	7	7,9	56	62,9
Kelas RS							
Kelas A	16	8	50,0	2	12,5	6	37,5
Kelas B	81	33	40,7	13	16,0	35	43,2
Kelas C	46	6	13,0	3	6,5	37	80,4
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	47	32,6	18	12,5	79	54,9

Tabel 3.5.11. 11 Proporsi Ketersediaan Spill Kit di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ada		Tidak ada	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	0	0,0
Rujukan Regional	110	99	90,0	11	10,0
Kepemilikan :					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	78	87,6	11	12,4
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	0	0,0
Kelas B	81	78	96,3	3	3,7
Kelas C	46	38	82,6	8	17,4
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	133	92,4	11	7,6

Tabel 3.5.11. 12 Proporsi Ketersediaan Shower di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Ada Berfungsi baik		Ada Tidak berfungsi		Tidak ada Shower	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	10	71,4	0	0,0	4	28,6
Rujukan Provinsi	20	9	45,0	0	0,0	11	55,0
Rujukan Regional	110	37	33,6	4	3,6	69	62,7
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	9	81,8	0	0,0	2	18,2
Pemerintah Provinsi	44	25	56,8	0	0,0	19	43,2
Pemerintah Kab/Kota	89	22	24,7	4	4,5	63	70,8
Kelas RS							
Kelas A	16	13	81,3	0	0,0	3	18,8
Kelas B	81	36	44,4	3	3,7	42	51,9
Kelas C	46	6	13,0	1	2,2	39	84,8
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	56	38,9	4	2,8	84	58,3

Tabel 3.5.11. 13 Proporsi Ketersediaan Eyes Washer di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ada, Berfungsi baik		Ada, Tidak berfungsi		Tidak ada eyes washer	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	12	85,7	0	0,0	2	14,3
Rujukan Provinsi	20	10	50,0	0	0,0	10	50,0
Rujukan Regional	110	56	50,9	5	4,5	49	44,5
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	0	0,0	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	29	65,9	2	4,5	13	29,5
Pemerintah Kab/Kota	89	39	43,8	3	3,4	47	52,8
Kelas RS							
Kelas A	16	15	93,8	0	0,0	1	6,3
Kelas B	81	52	64,2	2	2,5	27	33,3
Kelas C	46	11	23,9	3	6,5	32	69,6
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	78	54,2	5	3,5	61	42,4

Tabel 3.5.11. 14 Proporsi Pemeriksaan Kesehatan Berkala bagi Petugas Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Ada, berkala		Ada, Tidak berkala		Tidak ada data	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	9	64,3	3	21,4	2	14,3
Rujukan Provinsi	20	4	20,0	7	35,0	9	45,0
Rujukan Regional	110	35	31,8	24	21,8	51	46,4
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	8	72,7	2	18,2	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	15	34,1	11	25,0	18	40,9
Pemerintah Kab/Kota	89	25	28,1	21	23,6	43	48,3
Kelas RS							
Kelas A	16	11	68,8	3	18,8	2	12,5
Kelas B	81	33	40,7	20	24,7	28	34,6
Kelas C	46	4	8,7	11	23,9	31	67,4
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	48	33,3	34	23,6	62	43,1

Tabel 3.5.11. 15 Proporsi Ketersediaan Data Program Vaksinasi Hepatitis B bagi Petugas Kesehatan Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	Total (N)	Ada, lengkap		Ada, Tidak lengkap		Tidak ada data	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	10	71,4	3	21,4	1	7,1
Rujukan Provinsi	20	4	20,0	6	30,0	10	50,0
Rujukan Regional	110	30	27,3	16	14,5	64	58,2
Kepemilikan :							
Kementerian Kesehatan	11	9	81,8	2	18,2	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	13	29,5	9	20,5	22	50,0
Pemerintah Kab/Kota	89	22	24,7	14	15,7	53	59,6
Kelas RS							
Kelas A	16	11	68,8	3	18,8	2	12,5
Kelas B	81	28	34,6	15	18,5	38	46,9
Kelas C	46	5	10,9	7	15,2	34	73,9
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	44	30,6	25	17,4	75	52,1

Tabel 3.5.11. 16 Distribusi laboratorium rumah sakit rujukan yang melaksanakan pemeriksaan program khusus HIV/AIDS, DOTS dan malaria menurut karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	HIV/AIDS		DOTS		Malaria	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	13	92,9
RS Rujukan Provinsi	20	20	100,0	20	100,0	20	100,0
RS Rujukan Regional	110	109	99,1	101	91,8	109	99,1
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	44	100,0	43	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	88	98,9	80	89,9	88	98,9
Kelas							
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	15	93,8
Kelas B	81	81	100,0	79	97,5	81	100,0
Kelas C	46	45	97,8	39	84,8	45	97,8
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	143	99,3	135	93,8	142	98,6

Tabel 3.5.11. 17 Distribusi metode pemeriksaan HIV di laboratorium rumah sakit rujukan

Karakteristik	Total (N)	Metode pemeriksaan HIV							
		Rapid test		Elisa		Western blot		PCR	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	13	92,9	9	64,3	3	21,4	9	64,3
RS Rujukan Provinsi	20	20	100,0	2	10,0	0	0,0	3	15,0
RS Rujukan Regional	110	108	99,1	17	15,6	1	0,9	16	14,7
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	8	72,7	2	18,2	7	63,6
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	12	27,3	1	2,3	9	20,5
Pemerintah Kab/Kota	89	88	100,0	8	9,1	1	1,1	12	13,6
Kelas									
Kelas A	16	15	93,8	11	68,8	2	12,5	10	62,5
Kelas B	81	80	98,8	14	17,3	2	2,5	14	17,3
Kelas C	46	45	100,0	3	6,7	0	0,0	4	8,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	141	97,9	28	19,4	4	2,8	28	19,4

Tabel 3.5.11. 18 Distribusi tenaga terlatih melakukan pemeriksaan HIV, TBC dan malaria

Karakteristik	Total (N)	Tenaga terlatih					
		pemeriksaan HIV		pemeriksaan sputum BTA		pemeriksaan malaria	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	9	69,2
RS Rujukan Provinsi	20	18	90,0	18	90,0	11	55,0
RS Rujukan Regional	110	91	83,5	84	76,4	74	67,9
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	7	63,6
Pemerintah Provinsi	44	39	88,6	41	93,2	34	79,1
Pemerintah Kab/Kota	89	73	83,0	64	71,9	53	60,2
Kelas							
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	9	60,0
Kelas B	81	73	90,1	72	88,9	54	66,7
Kelas C	46	33	73,3	27	58,7	30	66,7
Kelas d Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	123	85,4	116	80,6	94	65,3

Tabel 3.5.11. 19 Distribusi metode pemeriksaan TBC di laboratorium rumah sakit rujukan menurut karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Metode pemeriksaan TBC					
		sputum BTA		TCM		PCR	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	9	64,3
RS Rujukan Provinsi	20	20	100,0	19	95,0	9	45,0
RS Rujukan Regional	110	106	96,4	97	88,2	35	31,8
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	10	90,9	9	81,8
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	42	95,5	17	38,6
Pemerintah Kab/Kota	89	85	95,5	78	87,6	27	30,3
Kelas							
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	12	75,0
Kelas B	81	81	100,0	75	92,6	36	44,4
Kelas C	46	42	91,3	38	82,6	5	10,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	140	97,2	130	90,3	53	36,8

Tabel 3.5.11. 20 Distribusi laboratorium rumah sakit rujukan yang melakukan uji resistensi kuman dan pemantapan mutu laboratorium TBC menurut karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	uji resistensi kuman		pemantapan mutu lab TBC	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
RS Rujukan Nasional	14	9	64,3	13	92,9
RS Rujukan Provinsi	20	11	55,0	13	65,0
RS Rujukan Regional	110	27	24,5	67	60,9
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	21	47,7	33	75,0
Pemerintah Kab/Kota	89	19	21,3	49	55,1
Kelas					
Kelas A	16	12	75,0	16	100,0
Kelas B	81	31	38,3	57	70,4
Kelas C	46	4	8,7	20	43,5
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	47	32,6	93	64,6

Tabel 3.5.11. 21 Distribusi laboratorium rumah sakit rujukan yang memiliki pojok pengambilan dahak TBC menurut karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	memiliki pojok dahak	
		n	%
Jenis RS Rujukan			
RS Rujukan Nasional	14	12	85,7
RS Rujukan Provinsi	20	14	70,0
RS Rujukan Regional	110	80	72,7
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	32	72,7
Pemerintah Kab/Kota	89	64	71,9
Kelas			
Kelas A	16	15	93,8
Kelas B	81	64	79,0
Kelas C	46	26	56,5
Kelas D Pratama	1	1	100,0
TOTAL	144	106	73,6

Tabel 3.5.11. 22 Distribusi metode pemeriksaan malaria di laboratorium rumah sakit rujukan menurut karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Metode pemeriksaan malaria							
		sediaan apus tebal		sediaan apus tipis		RDT		PCR	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	13	100,0	13	100,0	7	53,8	2	15,4
RS Rujukan Provinsi	20	20	100,0	16	80,0	8	40,0	0	0,0
RS Rujukan Regional	110	93	85,3	91	83,5	41	37,6	10	9,2
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	10	90,9	7	63,6	2	18,2
Pemerintah Provinsi	44	41	95,3	37	86,0	15	34,9	4	9,3
Pemerintah Kab/Kota	89	75	85,2	73	83,0	34	38,6	6	6,8
Kelas									
Kelas A	16	15	100,0	15	100,0	9	60,0	3	20,0
Kelas B	81	71	87,7	71	87,7	31	38,3	6	7,4
Kelas C	46	39	86,7	33	73,3	15	33,3	3	6,7
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	126	87,5	120	83,3	56	38,9	12	8,3

Tabel 3.5.11. 23 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Hematologi					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	20	18	90,0	2	10,0	0	0,0
RS Rujukan Regional	110	98	89,1	7	6,4	5	4,5
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	42	95,5	1	2,3	1	2,3
Pemerintah Kab/Kota	89	78	87,6	7	7,9	4	4,5
Kelas							
Kelas A	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	81	75	92,6	5	6,2	1	1,2
Kelas C	46	38	82,6	4	8,7	4	8,7
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	130	90,3	9	6,3	5	3,5

Tabel 3.5.11. 24 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Kimia Klinik					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	13	92,9	0	0,0	1	7,1
RS Rujukan Provinsi	20	19	95,0	1	5,0	0	0,0
RS Rujukan Regional	110	97	88,2	8	7,3	5	4,5
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	41	93,2	1	2,3	2	4,5
Pemerintah Kab/Kota	89	78	87,6	7	7,9	4	4,5
Kelas							
Kelas A	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	81	75	92,6	3	3,7	3	3,7
Kelas C	46	37	80,4	6	13,0	3	6,5
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	129	89,6	9	6,3	6	4,2

Tabel 3.5.11. 25 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Hemostasis					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	12	85,7	0	0,0	2	14,3
RS Rujukan Provinsi	20	14	70,0	1	5,0	5	25,0
RS Rujukan Regional	110	63	57,3	11	10,0	36	32,7
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	0	0,0	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	33	75,0	2	4,5	9	20,5
Pemerintah Kab/Kota	89	46	51,7	10	11,2	33	37,1
Kelas							
Kelas A	16	15	93,8	0	0,0	1	6,3
Kelas B	81	58	71,6	7	8,6	16	19,8
Kelas C	46	16	34,8	5	10,9	25	54,3
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	89	61,8	12	8,3	41	29,9

Tabel 3.5.11. 26 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Imunoserologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total N	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Imunoserologi					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	13	92,9	0	0,0	1	7,1
RS Rujukan Provinsi	20	14	70,0	4	20,0	2	10,0
RS Rujukan Regional	110	63	57,3	15	13,6	32	29,1
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	31	70,5	5	11,4	8	18,2
Pemerintah Kab/Kota	89	49	55,1	13	14,6	27	30,3
Kelas							
Kelas A	16	15	93,8	0	0,0	1	6,3
Kelas B	81	58	71,6	8	9,9	15	18,5
Kelas C	46	16	34,8	11	23,9	19	41,3
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	90	62,5	19	13,2	35	24,3

Tabel 3.5.11. 27 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Urinalisa, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Urinalisa					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	11	78,6	1	7,1	2	14,3
RS Rujukan Provinsi	20	13	65,0	4	20,0	3	15,0
RS Rujukan Regional	110	62	56,4	12	10,9	36	32,7
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	31	70,5	4	9,1	9	20,5
Pemerintah Kab/Kota	89	45	50,6	12	13,5	32	36,0
Kelas							
Kelas A	16	15	93,8	0	0,0	1	6,3
Kelas B	81	52	64,2	10	12,3	19	23,5
Kelas C	46	19	41,3	6	13,0	21	45,7
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	86	59,7	17	11,8	41	28,5

Tabel 3.5.11. 28 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Mikrobiologi					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	12	85,7	1	7,1	1	7,1
RS Rujukan Provinsi	20	11	55,0	4	20,0	5	25,0
RS Rujukan Regional	110	43	39,1	13	11,8	54	49,1
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	0	0,0	1	9,1
Pemerintah Provinsi	44	27	61,4	8	18,2	9	20,5
Pemerintah Kab/Kota	89	29	32,6	10	11,2	50	56,2
Kelas							
Kelas A	16	15	93,8	0	0,0	1	6,3
Kelas B	81	39	48,1	14	17,3	28	34,6
Kelas C	46	11	23,9	4	8,7	31	67,4
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	66	45,8	18	12,5	60	41,7

Tabel 3.5.11. 29 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Malaria, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin Malaria					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	6	42,9	2	14,3	6	42,9
RS Rujukan Provinsi	20	9	45,0	3	15,0	8	40,0
RS Rujukan Regional	110	45	40,9	10	9,1	55	50,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	4	36,4	2	18,2	5	45,5
Pemerintah Provinsi	44	20	45,5	6	13,6	18	40,9
Pemerintah Kab/Kota	89	36	40,4	7	7,9	46	51,7
Kelas							
Kelas A	16	7	43,8	1	6,3	8	50,0
Kelas B	81	35	43,2	10	12,3	36	44,4
Kelas C	46	17	37,0	4	8,7	25	54,3
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	60	41,7	15	10,4	69	47,9

Tabel 3.5.11. 30 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Parasitologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Parasitologi					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	6	42,9	2	14,3	6	42,9
RS Rujukan Provinsi	20	9	45,0	3	15,0	8	40,0
RS Rujukan Regional	110	30	27,3	11	10,0	69	62,7
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	5	45,5	1	9,1	5	45,5
Pemerintah Provinsi	44	19	43,2	5	11,4	20	45,5
Pemerintah Kab/Kota	89	21	23,6	10	11,2	58	65,2
Kelas							
Kelas A	16	8	50,0	1	6,3	7	43,8
Kelas B	81	30	37,0	10	12,3	41	50,6
Kelas C	46	7	15,2	4	8,7	35	76,1
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	45	31,3	16	11,1	83	57,6

Tabel 3.5.11. 31 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Patologi Anatomi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Hematologi					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	10	71,4	0	0,0	4	28,6
RS Rujukan Provinsi	20	7	35,0	4	20,0	9	45,0
RS Rujukan Regional	110	24	21,8	18	16,4	68	61,8
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	8	72,7	0	0,0	3	27,3
Pemerintah Provinsi	44	21	47,7	7	15,9	16	36,4
Pemerintah Kab/Kota	89	12	13,5	15	16,9	62	69,7
Kelas							
Kelas A	16	13	81,3	0	0,0	3	18,8
Kelas B	81	26	32,1	18	22,2	37	45,7
Kelas C	46	2	4,3	3	6,5	41	89,1
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	41	28,5	22	15,3	81	56,3

Tabel 3.5.11. 32 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) NAPZA/Narkoba, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin NAPZA/Narkoba					
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur					
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
RS Rujukan Nasional	14	8	57,1	1	7,1	5	35,7
RS Rujukan Provinsi	20	6	30,0	5	25,0	9	45,0
RS Rujukan Regional	110	41	37,3	10	9,1	59	53,6
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	0	0,0	4	36,4
Pemerintah Provinsi	44	18	40,9	7	15,9	19	43,2
Pemerintah Kab/Kota	89	30	33,7	9	10,1	50	56,2
Kelas							
Kelas A	16	10	62,5	0	0,0	6	37,5
Kelas B	81	34	42,0	11	13,6	36	44,4
Kelas C	46	11	23,9	4	8,7	31	67,4
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	55	38,2	16	11,1	73	50,7

Tabel 3.5.11. 33 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Hematologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	12	85,7	2	14,3	12	100,0	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	20	18	90,0	2	10,0	18	100,0	0	0,0
RS Rujukan Regional	110	90	81,8	20	18,2	87	96,7	3	3,3
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	10	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	37	84,1	7	15,9	37	100,0	0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	73	82,0	16	18,0	70	95,9	3	4,1
Kelas									
Kelas A	16	15	93,8	1	6,3	15	100,0	0	0,0
Kelas B	81	73	90,1	8	9,9	72	98,6	1	1,4
Kelas C	46	32	69,6	14	30,4	30	93,8	2	6,3
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	120	83,3	24	16,7	117	81,3	3	2,1

Tabel 3.5.11. 34 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Kimia Klinik							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	13	92,9	1	7,1	13	100,0	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	20	18	90,0	2	10,0	17	94,4	1	5,6
RS Rujukan Regional	110	91	82,7	19	17,3	88	96,7	3	3,3
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	10	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	39	88,6	5	11,4	37	94,9	2	5,1
Pemerintah Kab/Kota	89	73	82,0	16	18,0	71	97,3	2	2,7
Kelas									
Kelas A	16	16	100,0	0	0,0	15	93,8	1	6,3
Kelas B	81	74	91,4	7	8,6	72	97,3	2	2,7
Kelas C	46	32	69,6	14	30,4	31	96,9	1	3,1
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	122	84,7	22	15,3	118	81,9	4	2,8

Tabel 3.5.11. 35 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Hemostasis							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	11	78,6	3	21,4	11	100,0	0	0
RS Rujukan Provinsi	20	10	50,0	10	50,0	10	100,0	0	0
RS Rujukan Regional	110	44	40,0	66	60,0	44	100,0	0	0
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	9	81,8	2	18,2	9	100,0	0	0
Pemerintah Provinsi	44	26	59,1	18	40,9	26	100,0	0	0
Pemerintah Kab/Kota	89	30	33,7	59	66,3	30	100,0	0	0
Kelas									
Kelas A	16	13	81,3	3	18,8	13	100,0	0	0
Kelas B	81	44	54,3	37	45,7	44	100,0	0	0
Kelas C	46	8	17,4	38	82,6	8	100,0	0	0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	65	45,1	79	54,9	65	45,1	0	0,0

Tabel 3.5.11. 36 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Imunoserologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Imunoserologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	10	71,4	4	28,6	10	100,0	0	0
RS Rujukan Provinsi	20	19	95,0	1	5,0	19	100,0	0	0
RS Rujukan Regional	110	63	57,3	47	42,7	63	100,0	0	0
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	8	72,7	3	27,3	8	100,0	0	0
Pemerintah Provinsi	44	35	79,5	9	20,5	35	100,0	0	0
Pemerintah Kab/Kota	89	49	55,1	40	44,9	49	100,0	0	0
Kelas									
Kelas A	16	13	81,3	3	18,8	13	100,0	0	0
Kelas B	81	56	69,1	25	30,9	56	100,0	0	0
Kelas C	46	23	50,0	23	50,0	23	100,0	0	0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	92	63,9	52	36,1	92	63,9	0	0

Tabel 3.5.11. 37 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Urinalisa, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Urinalisa							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	11	78,6	3	21,4	11	100,0	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	20	18	90,0	2	10,0	18	100,0	0	0,0
RS Rujukan Regional	110	79	71,8	31	28,2	77	97,5	2	2,5
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	9	81,8	2	18,2	9	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	37	84,1	7	15,9	37	100,0	0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	62	69,7	27	30,3	60	96,8	2	3,2
Kelas									
Kelas A	16	14	87,5	2	12,5	14	100,0	0	0,0
Kelas B	81	68	84,0	13	16,0	66	97,1	2	2,9
Kelas C	46	26	56,5	20	43,5	26	100,0	0	0,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	108	75,0	36	25,0	106	73,6	2	1,4

Tabel 3.5.11. 38 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Mikrobiologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	12	85,7	2	14,3	12	100,0	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	20	13	65,0	7	35,0	12	92,3	1	7,7
RS Rujukan Regional	110	53	48,2	57	51,8	53	100,0	0	0,0
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	1	9,1	10	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	29	65,9	15	34,1	28	96,6	1	3,4
Pemerintah Kab/Kota	89	39	43,8	50	56,2	39	100,0	0	0,0
Kelas									
Kelas A	16	15	93,8	1	6,3	15	100,0	0	0,0
Kelas B	81	44	54,3	37	45,7	43	97,7	1	2,3
Kelas C	46	19	41,3	27	58,7	19	100,0	0	0,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	78	54,2	66	45,8	77	53,5	1	0,7

Tabel 3.5.11. 39 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Parasitologi Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Parasitologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	8	57,1	6	42,9	8	100,0	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	20	11	55,0	9	45,0	11	100,0	0	0,0
RS Rujukan Regional	110	56	50,9	54	49,1	55	98,2	1	1,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	4	36,4	7	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	26	59,1	18	40,9	26	100,0	0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	42	47,2	47	52,8	41	97,6	1	2,4
Kelas									
Kelas A	16	10	62,5	6	37,5	10	100,0	0	0,0
Kelas B	81	47	58,0	34	42,0	46	97,9	1	2,1
Kelas C	46	18	39,1	28	60,9	18	100,0	0	0,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	75	52,1	69	47,9	74	51,4	1	0,7

Tabel 3.5.11. 40 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Patologi Anatomi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Patologi Anatomi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
RS Rujukan Nasional	14	9	64,3	5	35,7	9	100,0	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	20	7	35,0	13	65,0	7	100,0	0	0,0
RS Rujukan Regional	110	19	17,3	91	82,7	16	84,2	3	15,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	4	36,4	7	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	19	43,2	25	56,8	17	89,5	2	10,5
Pemerintah Kab/Kota	89	9	10,1	80	89,9	8	88,9	1	11,1
Kelas									
Kelas A	16	10	62,5	6	37,5	10	100,0	0	0,0
Kelas B	81	25	30,9	56	69,1	22	88,0	3	12,0
Kelas C	46	0	0,0	46	100,0	NA	NA	NA	NA
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	144	35	24,3	109	75,7	32	22,2	3	2,1

**Tabel 3.5.11. 41 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
RS Rujukan Bidang Hematologi dan Kimia Klinik, Risfaskes 2019**

Karakteristik RS	Penyelenggara PME Bidang Hematologi dan Kimia Klinik RS Rujukan													
	Total (N)	Bidang Hematologi						Total (N)	Bidang Kimia Klinik					
		Pemerintah		Swasta		LN			Pemerintah		Swasta		LN	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Jenis RS Rujukan														
RS Rujukan Nasional	12	6	50,0	5	41,7	1	8,3	13	7	53,8	4	30,8	2	15,4
RS Rujukan Provinsi	18	13	72,2	5	27,8	0	0,0	18	13	72,2	5	27,8	0	0,0
RS Rujukan Regional	90	58	64,4	28	31,1	4	4,4	91	58	63,7	29	31,9	4	4,4
Kepemilikan														
Kementerian Kesehatan	10	4	40,0	5	50,0	1	10,0	10	4	40,0	4	40,0	2	20,0
Pemerintah Provinsi	37	24	64,9	12	32,4	1	2,7	39	25	64,1	12	30,8	2	5,1
Pemerintah Kab/Kota	73	49	67,1	21	28,8	3	4,1	73	49	67,1	22	30,1	2	2,7
Kelas														
Kelas A	15	5	33,3	8	53,3	2	13,3	16	6	37,5	7	43,8	3	18,8
Kelas B	73	49	67,1	23	31,5	1	1,4	74	48	64,9	25	33,8	1	1,4
Kelas C	32	23	71,9	7	21,9	2	6,3	32	24	75,0	6	18,8	2	6,3
Kelas D Pratama	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	120	77	64,2	38	31,7	5	4,2	122	78	63,9	38	31,1	6	4,9

**Tabel 3.5.11. 42 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
RS Rujukan Bidang Hemostatis dan Imuneserologi, Risfaskes 2019**

Karakteristik RS	Penyelenggara PME Bidang Hemastatis dan Imuneserologi													
	Total (N)	Bidang Hemostatis						Total (N)	Bidang Imuneserologi					
		Pemerintah		Swasta		LN			Pemerintah		Swasta		LN	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Jenis RS Rujukan														
RS Rujukan Nasional	11	6	54,5	5	45,5	0	0,0	10	8	80,0	1	10,0	1	10,0
RS Rujukan Provinsi	10	4	40,0	6	60,0	0	0,0	19	15	78,9	4	21,1	0	0,0
RS Rujukan Regional	44	24	54,5	19	43,2	1	2,3	63	48	76,2	14	22,2	1	1,6
Kepemilikan														
Kementerian Kesehatan	9	4	44,4	5	55,6	0	0,0	8	6	75,0	1	12,5	1	12,5
Pemerintah Provinsi	26	15	57,7	10	38,5	1	3,8	35	26	74,3	8	22,9	1	2,9
Pemerintah Kab/Kota	30	15	50,0	15	50,0	0	0,0	49	39	79,6	10	20,4	0	0,0
Kelas														
Kelas A	13	4	30,8	8	61,5	1	7,7	13	8	61,5	3	23,1	2	15,4
Kelas B	44	24	54,5	20	45,5	0	0,0	56	45	80,4	11	19,6	0	0,0
Kelas C	8	6	75,0	2	25,0	0	0,0	23	18	78,3	5	21,7	0	0,0
Kelas D Pratama	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	65	34	52,3	30	46,2	1	1,5	92	71	77,2	19	20,7	2	2,2

Tabel 3.5.11. 43 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Urinalisa dan Mikrobiologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Penyelenggara PME Bidang Urinalisa dan Mikrobiologi RS Rujukan													
	Bidang Urinalisa							Bidang Mikrobiologi						
	Total (N)	Pemerintah		Swasta		LN		Total (N)	Pemerintah		Swasta		LN	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan														
RS Rujukan Nasional	11	7	63,6	4	36,4	0	0,0	12	11	91,7	1	8,3	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	18	13	72,2	5	27,8	0	0,0	13	10	76,9	3	23,1	0	0,0
RS Rujukan Regional	79	56	70,9	21	26,6	2	2,5	53	44	83,0	9	17,0	0	0,0
Kepemilikan														
Kementerian Kesehatan	9	5	55,6	4	44,4	0	0,0	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	37	25	67,6	11	29,7	1	2,7	29	22	75,9	7	24,1	0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	62	46	74,2	15	24,2	1	1,6	39	34	87,2	5	12,8	0	0,0
Kelas														
Kelas A	14	6	42,9	7	50,0	1	7,1	15	13	86,7	2	13,3	0	0,0
Kelas B	68	50	73,5	18	26,5	0	0,0	44	36	81,8	8	18,2	0	0,0
Kelas C	26	20	76,9	5	19,2	1	3,8	19	16	84,2	3	15,8	0	0,0
Kelas D Pratama	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
TOTAL	108	76	70,4	30	27,8	2	1,9	78	65	83,3	13	16,7	0	0,0

Tabel 3.5.11. 44 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME) RS Rujukan Bidang Parasitologi dan Patologi Anatomi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Penyelenggara PME Bidang Parasitologi dan Patologi Anatomi RS Rujukan													
	Total (N)	Bidang Parasitologi						Total (N)	Bidang Patologi Anatomi					
		Pemerintah		Swasta		LN			Pemerintah		Swasta		LN	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan														
RS Rujukan Nasional	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	9	3	33,3	6	66,7	0	0,0
RS Rujukan Provinsi	11	10	90,9	1	9,1	0	0,0	7	5	71,4	2	28,6	0	0,0
RS Rujukan Regional	56	50	89,3	6	10,7	0	0,0	19	10	52,6	9	47,4	0	0,0
Kepemilikan														
Kementerian Kesehatan	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0	7	2	28,6	5	71,4	0	0,0
Pemerintah Provinsi	26	23	88,5	3	11,5	0	0,0	19	12	63,2	7	36,8	0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	42	38	90,5	4	9,5	0	0,0	9	4	44,4	5	55,6	0	0,0
Kelas														
Kelas A	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	10	3	30,0	7	70,0	0	0,0
Kelas B	47	42	89,4	5	10,6	0	0,0	25	15	60,0	10	40,0	0	0,0
Kelas C	18	16	88,9	2	11,1	0	0,0	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kelas D Pratama	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
TOTAL	75	68	90,7	7	9,3	0	0,0	35	18	51,4	17	48,6	0	0,0

3.5.12. Pelayanan Radiologi

Tabel 3.5.12. 1 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Instalasi (pelayanan) Radiologi dan Memberikan Pelayanan Radiologi 24 jam, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memberikan Pelayanan Radiologi 24 jam		Rumah Sakit memiliki Instalasi Radiologi Dipimpin oleh Dokter Spesialis Radiologi		Rumah Sakit Memberikan Layanan Radioterapi	
		n	%	%	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	13	92,9	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	18	90,0	4	20,0
Rujukan Regional	108	105	97,2	94	87,0	13	12,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	9	81,8	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	42	95,5	12	27,3
Pemerintah Kab/Kota	87	85	97,7	74	85,1	8	9,2
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	15	93,8	13	81,3
Kelas B	81	80	98,8	77	95,1	14	17,3
Kelas C	44	41	93,2	32	72,7	3	6,8
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	142	138	97,2	125	88,0	30	21,1

Tabel 3.5.12. 2 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radiologi dan Pelayanan Radioterapi, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radiologi		Rumah Sakit Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radioterapi	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	5	25,0
Rujukan Regional	108	108	100,0	21	19,4
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	14	31,8
Pemerintah Kab/Kota	87	87	100,0	15	17,2
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	13	81,3
Kelas B	81	81	100,0	19	23,5
Kelas C	44	44	100,0	7	15,9
Kelas D	1	1	100,0	0	0,0
TOTAL	142	142	100,0	39	27,5

Tabel 3.5.12. 3 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Izin Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) untuk Alat dengan Sinar Pengion, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki izin Bapeten untuk semua alat dengan sinar pengion		Memiliki izin Bapeten untuk sebagian alat dengan sinar pengion	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	12	85,7	2	14,3
Rujukan Provinsi	20	12	60,0	8	40,0
Rujukan Regional	108	79	73,1	17	15,7
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	30	68,2	13	29,5
Pemerintah Kab/Kota	87	62	71,3	14	16,1
Kelas RS					
Kelas A	16	15	93,8	1	6,3
Kelas B	81	64	79,0	14	17,3
Kelas C	44	24	54,5	12	27,3
Kelas D	1	0	0,0	0	0,0
TOTAL	142	103	72,5	27	19,0

Tabel 3.5.12. 4 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes yang masih berlaku		Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes sudah tidak berlaku		Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes tidak memiliki	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	8	57,1	2	14,3	3	21,4
Rujukan Provinsi	20	4	20,0	2	10,0	3	15,0
Rujukan Regional	108	13	12,0	2	1,9	15	13,9
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	6	54,5	1	9,1	3	27,3
Pemerintah Provinsi	44	11	25,0	3	6,8	7	15,9
Pemerintah Kab/Kota	87	8	9,2	2	2,3	11	12,6
Kelas RS							
Kelas A	16	9	56,3	1	6,3	4	25,0
Kelas B	81	12	14,8	4	4,9	12	14,8
Kelas C	44	4	9,1	1	2,3	5	11,4
Kelas D	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	142	25	17,6	6	4,2	21	14,8

Tabel 3.5.12. 5 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Kamar Radiografi dan Ruang Konsultasi Dokter, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki kamar Radiografi		Rumah Sakit Memiliki ruang konsultasi dokter	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	12	85,7
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	20	100,0
Rujukan Regional	108	105	97,2	93	86,1
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	9	81,8
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	39	88,6
Pemerintah Kab/Kota	87	85	97,7	77	88,5
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	14	87,5
Kelas B	81	80	98,8	74	91,4
Kelas C	44	42	95,5	37	84,1
Kelas D	1	1	100,0	0	0,0
TOTAL	142	139	97,9	125	88,0

Tabel 3.5.12.6 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki toilet/WC/kamar mandi dan Ruang/Loket Penerimaan dan Pengambilan Hasil Radiografi,, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki toilet/WC/kamar mandi		Rumah Sakit Memiliki ruang/loket penerimaan dan pengambilan hasil radiografi	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	18	90,0
Rujukan Regional	108	106	98,1	104	96,3
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	41	93,2
Pemerintah Kab/Kota	87	85	97,7	84	96,6
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0
Kelas B	81	81	100,0	78	96,3
Kelas C	44	43	97,7	42	95,5
Kelas D	1	0	0,0	0	0,0
TOTAL	142	140	98,6	136	95,8

Tabel 3.5.12. 7 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Pemeriksaan Invasif dan Ruang tunggu pasien yang terpisah dari ruangan lainnya, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki ruang pemeriksaan invasif		Rumah Sakit Memiliki ruang tunggu pasien yang terpisah dari ruangan lainnya	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	13	65,0	18	90,0
Rujukan Regional	108	56	51,9	102	94,4
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	32	72,7	40	90,9
Pemerintah Kab/Kota	87	41	47,1	83	95,4
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0
Kelas B	81	50	61,7	75	92,6
Kelas C	44	17	38,6	42	95,5
Kelas D	1	0	0,0	1	100,0
TOTAL	142	83	58,5	134	94,4

Tabel 3.5.12.8 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang untuk nuclear Scanning dan Kamar Gelap, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki ruang untuk <i>nuclear scanning</i>		Rumah Sakit Memiliki Kamar Gelap	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	10	71,4	4	28,6
Rujukan Provinsi	20	3	15,0	10	50,0
Rujukan Regional	108	15	13,9	62	57,4
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	6	54,5	3	27,3
Pemerintah Provinsi	44	9	20,5	18	40,9
Pemerintah Kab/Kota	87	13	14,9	55	63,2
Kelas RS					
Kelas A	16	7	43,8	4	25,0
Kelas B	81	17	21,0	42	51,9
Kelas C	44	4	9,1	29	65,9
Kelas D	1	0	0,0	1	100,0
TOTAL	142	28	19,7	76	53,5

Tabel 3.5.12.9 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Obat dan Peralatan Basic Life Support Untuk Mengatasi Reaksi Alergi Bahan Kontras, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki obat <i>basic life support</i> untuk mengatasi reaksi alergi bahan kontras		Rumah Sakit Memiliki Peralatan <i>basic life support</i> untuk mengatasi reaksi alergi bahan kontras	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	14	70,0	14	70,0
Rujukan Regional	108	75	69,4	65	60,2
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	38	86,4	38	86,4
Pemerintah Kab/Kota	87	55	63,2	45	51,7
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0
Kelas B	81	69	85,2	64	79,0
Kelas C	44	18	40,9	13	29,5
Kelas D	1	0	0,0	0	0,0
TOTAL	142	103	72,5	93	65,5

Tabel 3.5.12.10 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki waktu tunggu pelayanan thorax foto dan Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Thorax Foto, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki waktu tunggu pelayanan thorax foto		Rumah Sakit Memiliki data mengenai komplikasi yang terjadi dari prosedur radiologi tahun 2018	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	2	14,3
Rujukan Provinsi	20	18	90,0	1	5,0
Rujukan Regional	108	85	78,7	11	10,2
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	2	18,2
Pemerintah Provinsi	44	40	90,9	3	6,8
Pemerintah Kab/Kota	87	66	75,9	9	10,3
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	4	25,0
Kelas B	81	76	93,8	9	11,1
Kelas C	44	25	56,8	1	2,3
Kelas D	1	0	0,0	0	0,0
TOTAL	142	117	82,4	14	9,9

Tabel 3.5.12.11 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Proteksi Radiasi Lead Apron dan Rata-rata Proteksi Radiasi Lead Apron yang Dimiliki, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit									
		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Lead Apron		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Film Badge atau Thermo luminescent Dosimeter (TLD)		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Screen dengan lead glass		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Lead gloves		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Gonad shield	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	10	71,4	12	85,7
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	20	100,0	12	60,0	12	60,0	7	35,0
Rujukan Regional	108	108	100,0	101	93,5	72	66,7	60	55,6	61	56,5
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	8	72,7	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	44	100,0	31	70,5	31	70,5	24	54,5
Pemerintah Kab/Kota	87	87	100,0	80	92,0	56	64,4	43	49,4	46	52,9
Kelas RS											
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	12	75,0	11	68,8	11	68,8
Kelas B	81	81	100,0	79	97,5	63	77,8	58	71,6	50	61,7
Kelas C	44	44	100,0	40	90,9	23	52,3	13	29,5	19	43,2
Kelas D	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	142	142	100,0	135	95,1	98	69,0	82	57,7	80	56,3

Tabel 3.5.12. 12 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Pelayanan Rehabilitasi Medis Dipimpin oleh Dokter Ahli Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki pelayanan rehabilitasi medis				RS Memiliki Pelayanan rehabilitasi medis dipimpin oleh dokter ahli rehabilitasi medis	
		n		%		n	%
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	13	92,9	
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	19	14	73,7	
Rujukan Regional	110	100	90,9	100	66	66,0	
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	9	81,8	
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	43	32	74,4	
Pemerintah Kab/Kota	89	79	88,8	79	52	65,8	
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	16	15	93,8	
Kelas B	81	78	96,3	78	55	70,5	
Kelas C	46	39	84,8	39	23	59,0	
Kelas D	1	0	0,0	NA	NA	NA	
TOTAL	144	133	92,4	133	93	69,9	

Tabel 3.5.12. 13 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Data Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) dan Rata-rata jumlah Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) di Bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki data jumlah tenaga di bagian rehabilitasi medis		N	jumlah tenaga di bagian rehabilitasi medis		
		n	%		Rata-rata	Min	Maks
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	38,36	8	80
Rujukan Provinsi	19	19	100,0	19	16,32	4	80
Rujukan Regional	100	98	98,0	98	8,43	2	34
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	40,45	6	80
Pemerintah Provinsi	43	42	97,7	42	15,33	3	80
Pemerintah Kab/Kota	79	78	98,7	78	7,49	2	20
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	16	36,44	4	80
Kelas B	78	77	98,7	77	11,65	2	80
Kelas C	39	38	97,4	38	5,08	2	9
TOTAL	133	131	98,5	131	12,77	2	80

Tabel 3.5.12. 14 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Administrasi (Pendaftaran Dan Administrasi Kantor) ,Ruang Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien dan Ruang Loker Pasien di bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki ruang administrasi (pendaftaran dan administrasi kantor)		RS Memiliki ruang ruang tunggu pasien dan pengantar pasien		RS Memiliki ruang loker pasien	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	4	28,6
Rujukan Provinsi	19	18	94,7	19	100,0	1	5,3
Rujukan Regional	100	85	85,0	94	94,0	18	18,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	2	18,2
Pemerintah Provinsi	43	38	88,4	43	100,0	10	23,3
Pemerintah Kab/Kota	79	68	86,1	73	92,4	11	13,9
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	3	18,8
Kelas B	78	68	87,2	75	96,2	15	19,2
Kelas C	39	33	84,6	36	92,3	5	12,8
TOTAL	133	117	88,0	127	95,5	23	17,3

Tabel 3.5.12 15 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Pemeriksaan/Penilaian Dokter, Ruang Kepala Bagian Rehabilitasi Medis dan Ruang Penyimpanan Perlengkapan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki ruang pemeriksaan/penilaian dokter RM		RS Memiliki ruang kepala bagian rehabilitasi medis		RS Memiliki ruang penyimpanan perlengkapan RM	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	13	92,9	13	92,9
Rujukan Provinsi	19	17	89,5	17	89,5	15	78,9
Rujukan Regional	100	82	82,0	57	57,0	72	72,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	9	81,8	10	90,9
Pemerintah Provinsi	43	38	88,4	34	79,1	36	83,7
Pemerintah Kab/Kota	79	65	82,3	44	55,7	54	68,4
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	15	93,8	15	93,8
Kelas B	78	67	85,9	54	69,2	61	78,2
Kelas C	39	30	76,9	18	46,2	24	61,5
TOTAL	133	113	85,0	87	65,4	100	75,2

Tabel 3.5.12.16 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Dapur Kecil (Pantry), Janitor/Ruang Petugas Kebersihan dan KM/WC Petugas/Pasien di Bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki dapur kecil (pantry)		RS Memiliki janitor/ruang petugas kebersihan		RS Memiliki KM/WC petugas/pasien	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	10	71,4	11	78,6	14	100,0
Rujukan Provinsi	19	13	68,4	9	47,4	18	94,7
Rujukan Regional	100	38	38,0	35	35,0	85	85,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	8	72,7	11	100,0
Pemerintah Provinsi	43	27	62,8	20	46,5	41	95,3
Pemerintah Kab/Kota	79	27	34,2	27	34,2	65	82,3
Kelas RS							
Kelas A	16	12	75,0	11	68,8	16	100,0
Kelas B	78	39	50,0	31	39,7	72	92,3
Kelas C	39	10	25,6	13	33,3	29	74,4
TOTAL	133	61	45,9	55	41,4	117	88,0

Tabel 3.5.12.17 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Fisioterapi, Ruang Terapi Okupasi dan Ruang Terapi Sensori Integrasi (SI) Anak, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki Ruang Fisioterapi		RS Memiliki ruang terapi okupasi		RS Memiliki ruangan terapi Sensori Integrasi (SI) Anak	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	11	78,6
Rujukan Provinsi	19	19	100,0	12	63,2	7	36,8
Rujukan Regional	100	96	96,0	32	32,0	35	35,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	10	90,9	8	72,7
Pemerintah Provinsi	43	42	97,7	27	62,8	23	53,5
Pemerintah Kab/Kota	79	76	96,2	21	26,6	22	27,8
Kelas RS							
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	12	75,0
Kelas B	78	74	94,9	39	50,0	31	39,7
Kelas C	39	39	100,0	3	7,7	10	25,6
TOTAL	133	129	97,0	58	43,6	53	39,8

Tabel 3.5.12.18 Proporsi Rumah Sakit Rujukan yang Memiliki Ruang Relaksasi/Perangsangan Audio-Visual, Taman Terapeutik (Healing Garden), Ruang Terapi Wicara dan Ruang Pelayanan Ortotik Prostetik (OP), Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki ruangan relaksasi/perangsangan Audio-Visual		RS Memiliki ruang terapi okupasi		RS Memiliki ruang terapi wicara		RS Memiliki ruang pelayanan ortetik prostetik (OP)	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	9	64,3	4	28,6	13	92,9	12	85,7
Rujukan Provinsi	19	3	15,8	0	0,0	12	63,2	4	21,1
Rujukan Regional	100	15	15,0	5	5,0	39	39,0	8	8,0
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	6	54,5	3	27,3	11	100,0	10	90,9
Pemerintah Provinsi	43	13	30,2	2	4,7	27	62,8	11	25,6
Pemerintah Kab/Kota	79	8	10,1	4	5,1	26	32,9	3	3,8
Kelas RS									
Kelas A	16	10	62,5	3	18,8	16	100,0	15	93,8
Kelas B	78	14	17,9	5	6,4	42	53,8	9	11,5
Kelas C	39	3	7,7	1	2,6	6	15,4	0	0,0
TOTAL	133	27	20,3	9	6,8	64	48,1	24	18,0

3.5.13. Instalasi (Unit) Gizi

Tabel 3.5.13. 1 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Gizi dan dan Penanganan Limbah di Instalasi Gizi di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Sarana Pelayanan							
		Instalasi/ Unit Gizi		Tempat Penyimpanan Makanan Basah dan Kering Terpisah		Tempat Pembuangan Sampah Tertutup		Saluran Pembuangan Limbah Tertutup	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	20	100,0	19	95,0	15	75,0
Rujukan Regional	110	110	100,0	110	100,0	104	94,5	102	92,7
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	44	100,0	42	95,5	37	84,1
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	89	100,0	84	94,4	83	93,3
Kelas RS									
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0
Kelas B	81	81	100,0	81	100,0	79	97,5	76	93,8
Kelas C	46	46	100,0	46	100,0	41	89,1	38	82,6
Kelas D	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	144	100,0	144	100,0	144	144	100,0	144

3.5.14. Unit (Bagian) Rekam Medis

Tabel 3.5.14. 1 Proporsi RS menurut keberadaan unit Rekam Medis di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	n	%
Jenis RS Rujukan		
Rujukan Nasional	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	100,0
Rujukan Regional	110	100,0
Kepemilikan		
Kementerian Kesehatan	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	100,0
Kelas RS		
Kelas A	16	100,0
Kelas B	81	100,0
Kelas C/	46	100,0
TOTAL	144	100,0

Tabel 3.5.14. 2 Proporsi RS yang melaksanakan Pencatatan Kematian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rekam medis Pasien meninggal disimpan terpisah		Laporan tahunan RS tentang penyebab dasar kematian	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	9	64	10	71
Rujukan Provinsi	20	15	75	18	90
Rujukan Regional	110	78	71	73	66
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	6	55	6	55
Pemerintah Provinsi	44	35	80	39	89
Pemerintah Kab/Kota	89	61	69	56	63
Kelas RS					
Kelas A	16	9	56	12	75
Kelas B	81	61	75	62	77
Kelas C/	46	32	70	26	57
TOTAL	144	102	70,8	101	70,1

Tabel 3.5.14. 3 Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 di RS Rujukan (1), Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RL1		RL2	
		Ada	Lengkap	Ada	Lengkap
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	14	14	14
Rujukan Provinsi	20	20	20	20	20
Rujukan Regional	110	109	109	107	102
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	11	11	11
Pemerintah Provinsi	44	43	43	43	42
Pemerintah Kab/Kota	89	89	89	87	83
Kelas RS					
Kelas A	16	16	16	16	16
Kelas B	81	80	80	79	78
Kelas C/	46	46	46	45	41
TOTAL	144	143	143	141	136

Tabel 3.5.14. 4 Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 (2) di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RL3		RL4		RL5	
		Ada	Lengkap	Ada	Lengkap	Ada	Lengkap
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	13	13	13	14	14
Rujukan Provinsi	20	20	20	20	19	20	20
Rujukan Regional	110	108	103	107	100	108	102
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	11	10	10	11	11
Pemerintah Provinsi	44	43	41	42	39	43	41
Pemerintah Kab/Kota	89	88	84	88	83	88	84
Kelas RS							
Kelas A	16	16	16	15	15	16	16
Kelas B	81	79	76	79	75	81	78
Kelas C/	46	46	43	45	41	44	41
TOTAL	144	142	136	140	132	142	136

Tabel 3.5.14. 5 Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi, SIMRS, SIKDA, SISRUTE, SIRULI KONTES di RS Rujukan, Rifaskes 2019.

Karakteristik	N	Jenis Informasi									
		SIRS		SIMRS		SIKDA		SISRUTE		SIRULI KONTES	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	92,9	100,0	14,3	100,0	92,9	100,0	35,7	100,0
Rujukan Provinsi	20	90,0	100,0	100,0	100,0	30,0	100,0	85,0	94,1	40,0	87,5
Rujukan Regional	110	93,6	100,0	85,5	100,0	29,1	100,0	84,5	100,0	26,4	96,6
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0	100,0	100,0	9,1	100,0	90,9	100,0	36,4	100,0
Pemerintah Provinsi	44	93,2	100,0	90,9	100,0	31,8	100,0	81,8	100,0	40,9	94,4
Pemerintah Kab/Kota	89	93,3	100,0	85,4	100,0	28,1	100,0	86,5	98,7	22,5	95,0
Kelas RS											
Kelas A	16	100,0	100,0	100,0	100,0	12,5	100,0	100,0	100,0	43,8	100,0
Kelas B	81	95,1	100,0	95,1	100,0	32,1	100,0	86,4	100,0	32,1	96,2
Kelas C	46	89,1	100,0	73,9	100,0	26,1	100,0	78,3	97,2	19,6	88,9
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	93,8	100,0	88,2	100,0	27,8	100,0	85,4	99,2	29,2	95,2

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 3.5.14. 6 Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan ASPAK, Sipermon, SIRANAP, dan Rekam Medik Elektronik di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi							
		ASPAK		Sipermon		SIRANAP		Rekam Medik Elektronik	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	92,9	100,0	71,4	100,0	92,9	100,0	64,3	100,0
Rujukan Provinsi	20	95,0	94,7	75,0	100,0	95,0	94,7	45,0	88,9
Rujukan Regional	110	92,7	100,0	50,0	98,2	80,0	100,0	40,9	97,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	90,9	100,0	81,8	100,0	100,0	100,0	72,7	100,0
Pemerintah Provinsi	44	95,5	97,6	63,6	96,4	86,4	97,4	45,5	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	92,1	100,0	48,3	100,0	79,8	100,0	39,3	94,3
Kelas RS									
Kelas A	16	93,8	100,0	87,5	100,0	93,8	100,0	75,0	100,0
Kelas B	81	92,6	98,7	54,3	97,7	85,2	98,6	48,1	100,0
Kelas C	46	93,5	100,0	47,8	100,0	76,1	100,0	26,1	83,3
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	93,1	99,3	55,6	98,8	83,3	99,2	43,8	96,8

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 3.5.14. 7 Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan SITT, E-TB Manger, SIHA, E SISMAL di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi									
		SITT		E TB Manager		SIHA		E-SISMAL		EWARS	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	71,4	100,0	57,1	87,5	71,4	100,0	42,9	83,3	28,6	100,0
Rujukan Provinsi	20	60,0	100,0	70,0	100,0	65,0	100,0	40,0	100,0	20,0	100,0
Rujukan Regional	110	62,7	100,0	64,5	98,6	66,4	100,0	40,0	100,0	14,5	100,0
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	72,7	100,0	54,5	100,0	81,8	100,0	45,5	80,0	27,3	100,0
Pemerintah Provinsi	44	70,5	100,0	72,7	96,9	75,0	100,0	45,5	100,0	18,2	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	58,4	100,0	61,8	98,2	60,7	100,0	37,1	100,0	14,6	100,0
Kelas RS											
Kelas A	16	87,5	100,0	75,0	100,0	81,3	100,0	56,3	88,9	37,5	100,0
Kelas B	81	64,2	100,0	67,9	98,2	70,4	100,0	38,3	100,0	18,5	100,0
Kelas C	46	54,3	100,0	56,5	96,2	56,5	100,0	39,1	100,0	6,5	100,0
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	63,2	100,0	64,6	97,8	66,7	100,0	40,3	98,3	16,7	100,0

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 3.5.14. 8 Proporsi RS RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Telemedisin di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi											
		Tele-Konsultasi		Tele-Radiologi		Tele-EKG		Tele-USG		Tele-surgery		Tele-health lainnya	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	42,9	100,0	57,1	100,0	50,0	100,0	64,3	88,9	21,4	100,0	21,4	100,0
Rujukan Provinsi	20	30,0	83,3	30,0	66,7	35,0	100,0	25,0	60,0	10,0	50,0	10,0	50,0
Rujukan Regional	110	20,9	87,0	19,1	85,7	17,3	89,5	14,5	87,5	11,8	84,6	10,0	81,8
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	45,5	100,0	63,6	100,0	54,5	100,0	72,7	87,5	27,3	100,0	36,4	100,0
Pemerintah Provinsi	44	20,5	77,8	25,0	81,8	25,0	90,9	18,2	75,0	11,4	60,0	15,9	60,0
Pemerintah Kab/Kota	89	23,6	90,5	19,1	82,4	18,0	93,8	15,7	85,7	11,2	90,0	12,4	87,5
Kelas RS													
Kelas A	16	37,5	100,0	50,0	100,0	43,8	100,0	56,3	88,9	25,0	100,0	25,0	100,0
Kelas B	81	22,2	88,9	21,0	88,2	21,0	94,1	17,3	85,7	8,6	71,4	7,4	66,7
Kelas C	46	23,9	81,8	21,7	70,0	19,6	88,9	15,2	71,4	15,2	85,7	13,0	83,3
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	24,3	88,6	24,3	85,7	22,9	93,9	20,8	83,3	12,5	83,3	11,1	81,3

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 3.5.14. 9 Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi BPJS di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi							
		SEP		E Klaim INA CBG'S		LUPIS		V-Claim	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	92,9	100,0	92,9	100,0	64,3	100,0	92,9	100,0
Rujukan Provinsi	20	100,0	100,0	100,0	100,0	85,0	100,0	95,0	100,0
Rujukan Regional	110	94,5	100,0	94,5	100,0	78,2	100,0	80,9	98,9
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0	100,0	100,0	72,7	100,0	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	97,7	100,0	95,5	100,0	79,5	100,0	93,2	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	93,3	100,0	94,4	100,0	77,5	100,0	77,5	98,6
Kelas RS									
Kelas A	16	100,0	100,0	100,0	100,0	81,3	100,0	100,0	100,0
Kelas B	81	96,3	100,0	97,5	100,0	85,2	100,0	91,4	98,6
Kelas C	46	91,3	100,0	89,1	100,0	65,2	100,0	65,2	100,0
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0
TOTAL	144	95,1	100,0	95,1	100,0	77,8	100,0	84,0	99,2

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

3.5.15. Pelayanan Darah

Tabel 3.5.15. 1 Proporsi Pelayanan Darah berupa Unit Transfusi Darah (UTD) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Darah UTD							
		PJ UTD seorang dokter		UTD berikan pelayanan 24 jam		UTD ada ruang penyimpanan darah		UTD dengan skrining HIV	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	13	92,8	14	100,0	14	100,0	6	42,8
Rujukan Provinsi	20	16	80,0	15	75,0	16	80,0	5	25,0
Rujukan Regional	110	83	75,4	88	80,0	90	81,8	35	31,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	4	36,3
Pemerintah Provinsi	44	38	86,3	35	79,5	38	86,3	9	20,4
Pemerintah Kab/Kota	89	63	70,7	71	79,7	71	79,7	33	37,0
Kelas RS									
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	7	43,7
Kelas B	81	67	82,7	65	80,2	67	82,7	19	23,4
Kelas C	46	28	60,8	35	76,0	36	78,2	20	43,4
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	112	77,8	117	81,3	120	83,3	46	31,9

Tabel 3.5.15. 2 Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Pelayanan Darah UTD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Darah UTD							
		UTD dengan skrining Sifilis		UTD dengan skrining Hepatitis B		UTD dengan skrining Hepatitis C		Ketersediaan Ruang Donor Darah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	5	35,7	5	35,7	5	35,7	6	42,8
Rujukan Provinsi	20	5	25,0	5	25,0	5	25,0	5	25,0
Rujukan Regional	110	35	31,8	35	31,8	35	31,8	35	31,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	4	36,3	4	36,3	4	36,3	4	36,3
Pemerintah Provinsi	44	8	18,1	8	18,1	8	18,1	10	22,7
Pemerintah Kab/Kota	89	33	37,0	33	37,0	33	37,0	32	35,9
Kelas RS									
Kelas A	16	7	43,7	7	43,7	7	43,7	7	43,7
Kelas B	81	18	22,2	18	22,2	18	22,2	18	22,2
Kelas C	46	20	43,4	20	43,4	20	43,4	21	45,6
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	45	31,3	45	31,3	45	31,3	46	31,9

3.5.16. Pelayanan Sterilisasi Central Sterile Supply Department (CSSD)

Tabel 3.5.16. 1 Proporsi Pelayanan Sterilisasi Central Sterile Supply Department (CSSD) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Sterilisasi CSSD									
		Ruangan CSSD punya pintu masuk dan keluar yang beda		Ruangan CSSD punya ruang dekontaminasi		Ruangan CSSD punya ruang pengemasan alat		Ruangan CSSD punya ruang <i>processing</i>		Ruangan CSSD punya ruang sterilisasi	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100	14	100	14	100	13	92,8
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	18	94,7	18	94,7	19	100	15	78,9
Rujukan Regional	110	98	89,1	79	80,6	90	91,8	93	94,8	89	90,8
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	11	100	11	100
Pemerintah Provinsi	44	42	95,5	37	88,1	39	92,9	42	100	35	83,3
Pemerintah Kab/Kota	89	78	87,6	63	80,8	72	92,3	73	93,6	71	91,0
Kelas RS											
Kelas A	16	16	100,0	16	100	16	100	16	100	15	93,8
Kelas B	81	79	97,5	71	89,9	75	94,9	77	97,5	71	89,9
Kelas C	46	36	78,3	24	66,7	31	86,1	33	91,7	31	86,1
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	131	91,0	111	77,1	122	84,7	126	87,5	117	81,3

Tabel 3.5.16. 2 Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Pelayanan Sterilisasi CSSD di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Sterilisasi CSSD									
		Ruangan CSSD punya ruang sterilisasi		Ruangan CSSD punya ruang penerimaan dan sortir		Ruangan CSSD punya ruang pengambilan		Ruangan CSSD punya ruang penerimaan dan penyimpanan barang		Ruangan CSSD punya gudang steril	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	14	100,0	13	92,9	14	100,0	13	92,9	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	18	90,0	19	95,0	19	95,0	14	70,0	18	90,0
Rujukan Regional	110	95	86,4	86	78,2	88	80,0	70	63,6	86	78,2
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	9	81,8	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	41	93,2	40	90,9	42	95,5	31	70,5	38	86,4
Pemerintah Kab/Kota	89	75	84,3	67	75,3	68	76,4	57	64,0	70	78,7
Kelas RS											
Kelas A	16	16	100,0	15	93,8	16	100,0	15	93,8	16	100,0
Kelas B	81	78	96,3	77	95,1	79	97,5	61	75,3	75	92,6
Kelas C	46	33	71,7	26	56,5	26	56,5	21	45,7	27	58,7
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	127	88,2	118	81,9	121	84,0	97	67,4	118	81,9

3.5.17. Pelayanan Binatu

Tabel 3.5.17. 1 Proporsi Pelayanan Binatu di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Binatu/ laundry									
		Ada penanggungjawab pengelola linen		Ketersediaan Desinfektan		Ketersediaan ruang terpisah linen infeksius & non infeksius		Ketersediaan mesin cuci terpisah linen infeksius & non infeksius		Ketersediaan pembuangan limbah dengan <i>pre treatment</i>	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	12	85,7	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	18	90,0	18	100,0	16	88,9	12	66,7	16	88,9
Rujukan Regional	110	109	99,1	105	96,3	102	93,6	72	66,1	96	88,1
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	9	81,8	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	40	93,0	41	95,3	28	65,1	39	90,7
Pemerintah Kab/Kota	89	87	97,8	86	98,9	80	92,0	59	67,8	75	86,2
Kelas RS											
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	15	93,8	13	81,3	16	100,0
Kelas B	81	78	96,3	75	96,2	77	98,7	54	69,2	73	93,6
Kelas C	46	46	100,0	45	97,8	39	84,8	29	63,0	35	76,1
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	141	97,9	137	95,1	132	91,7	96	66,7	125	86,8

Tabel 3.5.17. 2 Proporsi Ketersediaan Ruang Terpisah di Pelayanan Binatu pada Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Ruang Terpisah													
		Ruang Linen Kotor		Ruang Linen Bersih		Ruang Kereta Linen		Ruang Peniris		Ruang Perlengkapan kebersihan		Ruang perlengkapan cuci		Ruang Setrika	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan															
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100	12	85,7	14	100,0	14	100,0	12	85,7
Rujukan Provinsi	20	17	85,0	16	80,0	13	65	12	60,0	12	60,0	15	75,0	16	80,0
Rujukan Regional	110	81	73,6	99	90,0	84	76,4	88	80,0	78	70,9	91	82,7	87	79,1
Kepemilikan															
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	9	81,8	10	90,9	11	100,0	8	72,7
Pemerintah Provinsi	44	39	88,6	41	93,2	34	77,3	34	77,3	30	68,2	38	86,4	39	88,6
Pemerintah Kab/Kota	89	62	69,7	77	86,5	66	74,2	69	77,5	64	71,9	71	79,8	68	76,4
Kelas RS															
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	13	81,3	15	93,8	16	100,0	14	87,5
Kelas B	81	68	84,0	75	92,6	60	74,1	62	76,5	59	72,8	68	84,0	68	84,0
Kelas C	46	28	60,9	37	80,4	35	76,1	36	78,3	29	63,0	35	76,1	32	69,6
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	112	77,8	129	89,6	111	77,1	112	77,8	104	72,2	120	83,3	115	79,9

3.5.18. Pemulasaraan Jenazah

Tabel 3.5.18. 1 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah dan Lemari Pendingin Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah		Ketersediaan Lemari Pendingin Jenazah	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	16	80,0
Rujukan Regional	110	105	95,4	77	70,0
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	42	95,4	35	79,5
Pemerintah Kab/Kota	89	85	95,5	61	68,5
Kelas RS					
Kelas A	16	16	100,0	16	100,0
Kelas B	81	79	97,5	70	86,4
Kelas C/III	46	42	91,3	21	45,6
TOTAL	144	138	95,8	107	74,3

Tabel 3.5.18. 2 Rerata Total Jenazah yang Dapat Disimpan dalam Lemari Pendingin di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Total Jenazah yang dapat Disimpan dalam Lemari Pendingin		
		Rata-rata	Minimal	Maksimal
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	10,14	1	35
Rujukan Provinsi	16	4,63	2	16
Rujukan Regional	77	3,92	0	12
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	10,91	1	35
Pemerintah Provinsi	35	4,89	2	16
Pemerintah Kab/Kota	61	3,72	0	10
Kelas RS				
Kelas A/I	16	9,81	1	35
Kelas B/II	70	4,26	1	16
Kelas C/III	21	3,00	0	8
TOTAL	107	4,84	0	35

Tabel 3.5.18. 3 Proporsi Rumah Sakit Berdasarkan Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Sarana Pemulasaraan Jenazah				
		Saluran tertutup penyaluran air limbah (%)	Cukup air untuk memandikan jenazah (%)	Ruang khusus otopsi jenazah (%)	Ruang khusus keluarga (%)	Ruang ganti permanen (%)
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	92,8	71,4	78,6
Rujukan Provinsi	20	85,0	95,0	50,0	60,0	65,0
Rujukan Regional	110	80,0	94,5	40,9	44,5	68,2
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0	90,9	72,7	81,8
Pemerintah Provinsi	44	88,6	97,7	45,4	59,1	56,8
Pemerintah Kab/Kota	89	77,5	93,2	53,9	41,6	60,7
Kelas RS						
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0	62,5	78,7
Kelas B/II	81	83,9	97,5	46,9	58,0	64,2
Kelas C/III	46	73,9	89,1	30,4	30,4	52,2
TOTAL	144	82,6	95,1	47,2	49,3	61,1

Tabel 3.5.18. 4 Proporsi Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Sarana Pemulasaraan Jenazah	
		Rumah Duka (%)	Keranda Jenazah (%)
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	50,0	92,8
Rujukan Provinsi	20	53,8	70,0
Rujukan Regional	110	20,0	67,9
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	36,4	90,9
Pemerintah Provinsi	44	51,7	77,3
Pemerintah Kab/Kota	89	19,1	64,8
Kelas RS			
Kelas A/I	16	37,5	87,5
Kelas B/II	81	42,1	76,5
Kelas C/III	46	13,0	55,6
TOTAL	144	25,0	70,6

Tabel 3.5.18. 5 Rerata Jumlah Meja untuk Memandikan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jumlah Meja untuk Memandikan Jenazah		
		Rata-rata	Minimal	Maksimal
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	2,50	1	8
Rujukan Provinsi	20	1,70	0	3
Rujukan Regional	110	1,38	0	4
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	2,55	1	8
Pemerintah Provinsi	44	1,55	0	4
Pemerintah Kab/Kota	89	1,40	0	4
Kelas RS				
Kelas A/I	16	2,63	1	8
Kelas B/II	81	1,48	0	4
Kelas C/III	46	1,28	0	4
TOTAL	144	1,53	0	8

Tabel 3.5.18. 6 Rerata Jumlah Meja Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jumlah Meja Pemulasaraan Jenazah		
		Rata-rata	Minimal	Maksimal
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	2,64	0	8
Rujukan Provinsi	20	1,30	0	4
Rujukan Regional	110	1,34	0	6
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	2,64	1	8
Pemerintah Provinsi	44	1,50	0	4
Pemerintah Kab/Kota	89	1,29	0	6
Kelas RS				
Kelas A/I	16	2,63	1	8
Kelas B/II	81	1,46	0	6
Kelas C/III	46	1,09	0	3
TOTAL	144	1,46	0	8

3.5.19. Administrasi dan Manajemen

Tabel 3.5.19. 1 Proporsi Keberadaan Renstra, Pengorganisasian dalam menjalankan renstra, Dokumen pelaksanaan, Monitoring evaluasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Renstra rumah sakit							
		Renstra rumah sakit		Pengorganisasian dalam menjalankan renstra		Dokumen pelaksanaan		Monitoring evaluasi	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	19	95,0	20	100,0	20	100,0
Rujukan Regional	110	109	99,1	106	96,4	108	98,2	101	91,8
TOTAL	144	143	99,3	139	96,5	142	98,6	135	93,8
Kelas RS									
Kelas A/I	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	16	100,0
Kelas B/II	81	81	100,0	79	97,5	80	98,8	78	96,3
Kelas C/III	46	45	97,8	43	93,5	45	97,8	40	87,0
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	143	99,3	139	96,5	142	98,6	135	93,8

Tabel 3.5.19. 2 Proporsi Ketersediaan Rambu, Marka, Petunjuk Arah dan Ruang serta Implementasi Sistem Jaga Mutu di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Terdapat rambu, marka, petunjuk arah dan ruangan/ lokasi yang jelas dan mudah terlihat						Audit internal untuk kasus meninggal atau kasus sulit	
		Ya, mudah terlihat		Ya, tidak mudah terlihat		Tidak		n	%
		n	%	n	%	n	%		
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	1	5,0	0	0,0	15	75,0
Rujukan Regional	110	104	94,6	5	4,5	1	0,9	86	78,2
TOTAL	144	137	95,1	6	4,2	1	0,7	115	79,9
Kelas RS									
Kelas A/I	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0	15	93,7
Kelas B/II	81	77	95,1	4	4,9	0	0,0	73	90,1
Kelas C/III	46	43	93,5	2	4,3	1	2,2	26	56,5
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
TOTAL	144	137	95,1	6	4,2	1	0,7	115	79,9

Tabel 3.5.19. 3 Proporsi Keberadaan Struktur organisasi RS, pertemuan berkala antara pimpinan dan staf RS, *hospital by laws*, unit penanganan keluhan, dan unit penanganan masalah medikolegal dan etikolegal di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Struktur organisasi Rumah Sakit (%)	Pertemuan berkala antara pimpinan dan staf RS (%)	<i>Hospital by laws</i> (%)	Unit penanganan keluhan (%)	Unit Penanganan Masalah Medikolegal dan Etikolegal (%)
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	100,0	92,9	85,7
Rujukan Provinsi	20	100,0	100,0	85,0	100,0	80,0
Rujukan Regional	110	100,0	99,1	90,9	88,2	80,9
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	100,0	100,0	93,2	97,7	79,5
Pemerintah Kab/Kota	89	100,0	98,9	88,8	85,4	79,8
Kelas RS						
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	81	100,0	100,0	91,4	96,3	85,2
Kelas C/III	46	100,0	97,8	87,0	76,1	67,4
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
TOTAL	144	100,0	99,31	91,0	90,3	81,23

Tabel 3.5.19. 4 Karakteristik statistik untuk Laporan Kinerja Tahunan (Profil RS), Terdapat papan informasi mengenai pelayanan RS berisi informasi jenis pelayanan, jam buka, unit kerja pendidikan dan pelatihan, unit pengelola BPJS Kesehatan, ada mekanisme penanganan keluhan pasien di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Laporan Kinerja Tahunan (Profil RS) (%)	Terdapat papan informasi mengenai pelayanan RS berisi informasi jenis pelayanan, jam buka (%)	Unit kerja pendidikan dan pelatihan (%)	Unit pengelola BPJS Kesehatan (%)	Ada mekanisme penanganan keluhan pasien (%)
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	92,9	92,9	92,9
Rujukan Provinsi	20	100,0	95,0	100,0	95,0	100,0
Rujukan Regional	110	99,1	100,0	84,5	91,8	93,6
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0	100,0	90,9	100,0
Pemerintah Provinsi	44	100,0	100,0	90,9	90,9	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	98,9	98,9	84,3	93,3	92,1
Kelas RS						
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0	87,5	100,0
Kelas B/II	81	100,0	100,0	93,8	92,6	96,3
Kelas C/III	46	97,8	97,8	73,9	93,5	89,1
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0
TOTAL	144	99,3	99,3	87,5	92,4	94,4

3.5.20. Limbah Rumah Sakit

Tabel 3.5.20. 1 Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS memiliki Unit/Bagian/Inst alasi Pengelola Limbah	Limbah layanan kesehatan yang padat dipilah			
			2 jenis (%)	3 jenis (%)	4 jenis (%)	5 jenis (%)
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	14	7,1	28,6	14,3	50,0
Rujukan Provinsi	20	20	10,5	42,1	21,1	26,3
Rujukan Regional	110	107	11,4	57,1	20,0	11,4
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	11	9,1	27,3	9,1	54,5
Pemerintah Provinsi	44	44	7,3	51,2	19,5	22,0
Pemerintah Kab/Kota	89	86	12,8	55,8	20,9	10,5
Kelas RS						
Kelas A/I	16	16	18,8	18,8	6,3	56,3
Kelas B/II	81	80	9,1	55,8	18,2	16,9
Kelas C/III	46	44	11,4	56,8	27,3	4,5
Kelas D Pratama	1	1	0,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	141	10,9	52,2	19,6	17,4

Tabel 3.5.20. 2 Proporsi Rumah Sakit yang memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pengolahan limbah medis padat sebelum pembuangan akhir	
		Diolah sendiri	Pihak ke 3
		%	%
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	50,0	50,0
Rujukan Provinsi	20	35,0	65,0
Rujukan Regional	110	46,4	53,6
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	45,5	54,5
Pemerintah Provinsi	44	36,4	63,6
Pemerintah Kab/Kota	89	49,4	50,6
Kelas RS			
Kelas A/I	16	62,5	37,5
Kelas B/II	81	29,6	70,4
Kelas C/III	46	65,2	34,8
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0
TOTAL	144	45,1	54,9

Tabel 3.5.20. 3 Proporsi Cara pengolahan limbah medis padat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Cara pengolahan limbah medis padat						
		Insinerasi (%)	Autoclave (%)	Microwave (%)	Teknik enkapsulasi (%)	Disinfektan (%)	Dibakar (%)	Lainnya (%)
Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	7	85,7	57,1	14,3	14,3	42,9	28,6	0,0
Rujukan Provinsi	7	85,7	28,6	14,3	28,6	42,9	28,6	0,0
Rujukan Regional	51	90,2	19,6	9,8	11,8	35,3	27,5	9,8
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	5	80,0	40,0	0,0	0,0	40,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	16	87,5	25,0	12,5	25,0	37,5	43,8	0,0
Pemerintah Kab/Kota	44	90,9	22,7	11,4	11,4	36,4	25,0	11,4
Kelas RS								
Kelas A/I	10	80,0	30,0	10,0	20,0	50,0	20,0	0,0
Kelas B/II	24	87,5	25,0	8,3	4,2	41,7	41,7	8,3
Kelas C/III	30	96,7	23,3	13,3	20,0	26,7	20,0	6,7
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0
TOTAL	65	89,2	24,6	10,8	13,8	36,9	27,7	7,7

Ket : *N adalah jumlah RS yang mengolah limbah medis padat sendiri

Tabel 3.5.20. 4 Tempat pembuangan limbah berbahaya disimpan dalam wadah terpisah di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Limbah radioaktif		Limbah sitotoksik		Limbah kimia dan farmasi		Tempat pembuangan limbah radioaktif	
		Ya, dalam wadah berwarna merah %	Ya, tidak dalam wadah berwarna merah %	Ya, dalam wadah berwarna ungu %	Ya, tidak dalam wadah berwarna ungu %	Ya, dalam wadah berwarna coklat %	Ya, tidak dalam wadah berwarna coklat %	Tempat sampah %	Pihak ketiga %
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	64,3	0,0	100,0	0,0	92,9	7,1	0,0	57,1
Rujukan Provinsi	20	20,0	5,0	55,0	0,0	30,0	40,0	5,0	30,0
Rujukan Regional	110	12,7	16,4	32,7	24,5	33,6	43,6	6,4	21,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	72,7	0,0	90,9	0,0	90,9	0,0	0,0	63,6
Pemerintah Provinsi	44	13,6	11,4	59,1	11,4	34,1	38,6	2,3	29,5
Pemerintah Kab/Kota	89	14,6	15,7	28,1	24,7	34,8	44,9	7,9	20,2
Kelas RS									
Kelas A/I	16	62,5	6,3	100,0	0,0	87,5	12,5	0,0	56,3
Kelas B/II	81	9,9	9,9	44,4	18,5	34,6	38,3	2,5	23,5
Kelas C/III	46	17,4	21,7	17,4	26,1	28,3	52,2	10,9	21,7
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
TOTAL	144	18,8	13,2	42,4	18,8	38,9	39,6	5,6	26,4

**Tabel 3.5.20. 5 Tempat pembuangan limbah berbahaya disimpan dalam wadah
Tempat pembuangan limbah yang umum digunakan RS di Rumah Sakit Rujukan,
Rifaskes 2019**

Karakteristik	N	Limbah medis			Limbah non medis		
		Ke RS Lain (%)	Diolah oleh RS sendiri (%)	Pihak Ketiga (%)	Ke RS Lain (%)	Diolah oleh RS sendiri (%)	Pihak Ketiga (%)
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	0,0	44,5	55,5	20,9	0,0	58,2
Rujukan Provinsi	20	0,0	20,0	80,0	15,0	0,0	75,0
Rujukan Regional	110	0,0	57,1	42,9	0,0	0,0	78,6
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	0,0	45,5	54,5	0,0	0,0	81,8
Pemerintah Provinsi	44	0,0	31,8	68,2	13,6	0,0	77,3
Pemerintah Kab/Kota	89	0,0	47,2	52,8	22,5	0,0	52,8
Kelas RS							
Kelas A/I	16	0,0	56,3	43,8	12,5	0,0	68,8
Kelas B/II	81	0,0	25,9	74,1	16,0	0,0	70,4
Kelas C/III	46	0,0	65,2	34,8	21,7	0,0	47,8
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	0,0	42,4	57,6	18,1	0,0	62,5

Tabel 3.5.20. 6 RS Memiliki safety box dan needle destroyer di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki <i>safety box</i>			Memiliki <i>needle destroyer</i>		
		Terdapat di setiap unit pelayanan (%)	Terdapat di sebagian unit pelayanan (%)	Tidak ada (%)	Terdapat di setiap unit pelayanan (%)	Terdapat di sebagian unit pelayanan (%)	Tidak ada (%)
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	89,1	7,3	3,6	21,8	18,2	60,0
Rujukan Provinsi	20	95,0	0,0	5,0	5,0	30,0	65,0
Rujukan Regional	110	100,0	0,0	0,0	28,6	0,0	71,4
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	100,0	0,0	0,0	18,2	0,0	81,8
Pemerintah Provinsi	44	93,2	4,5	2,3	27,3	2,3	56,8
Pemerintah Kab/Kota	89	88,8	6,7	4,5	16,9	4,5	61,8
Kelas RS							
Kelas A/I	16	100,0	0,0	0,0	25,0	12,5	62,5
Kelas B/II	81	90,1	7,4	2,5	17,3	13,6	69,1
Kelas C/III	46	89,1	4,3	6,5	23,9	28,3	47,8
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	91,0	5,6	3,5	20,1	18,1	61,8

Tabel 3.5.20. 7 RS memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan mempunyai izin di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3 (%)	memiliki izin tempat pembuangan sementara limbah B3 (%)
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	91,8	77,2
Rujukan Provinsi	20	85,0	82,4
Rujukan Regional	110	100,0	100,0
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	100,0	90,9
Pemerintah Provinsi	44	90,9	85,0
Pemerintah Kab/Kota	89	91,0	76,5
Kelas RS			
Kelas A/I	16	100,0	93,8
Kelas B/II	81	96,3	87,2
Kelas C/III	46	80,4	62,2
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0
TOTAL	144	91,7	80,3

3.5.21. Promosi Kesehatan di Rumah Sakit

Tabel 3.5.21. 1 Proporsi Keberadaan Kebijakan Tertulis, Anggaran serta Unit Khusus Mengenai Penyelenggaraan Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki Kebijakan PKRS		Memiliki anggaran Promkes		Unit Khusus (Wadah Organisasi) Penyelenggara PKRS					
						Ada		Bentuk unit			
		n	%	n	%	n	%	Tim		Struktural	
								n	%	n	%
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	13	92,9	12	85,7	13	92,9	2	15,4	3	23,1
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	10	50,0	17	85,0	12	70,6	2	11,8
Rujukan Regional	110	96	87,3	78	70,9	91	82,7	56	61,5	21	23,1
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	11	100,0	10	90,9	2	20,0	2	20,0
Pemerintah Provinsi	44	43	97,7	33	75,0	40	90,9	23	57,5	6	15,0
Pemerintah Kab/Kota	89	75	84,3	56	62,9	71	79,8	45	63,4	18	25,4
Kelas RS											
Kelas A/I	16	16	100,0	15	93,8	16	100,0	3	18,8	3	18,8
Kelas B/II	81	79	97,5	60	74,1	75	92,6	43	57,3	17	22,7
Kelas C/III	46	33	71,7	25	54,3	30	65,2	24	80,0	6	20,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	128	88,9	100	69,4	121	84,0	70	57,9	26	21,5

Tabel 3.5.21. 2 Proporsi Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada Penyuluhan Kelompok massal		Ada Kegiatan Konseling		Ada Pemasangan spanduk, Banner, Poster mengenai Kesehatan		Ada pembinaan Puskesmas	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	13	92,9	10	71,4	13	92,9	7	50,0
Rujukan Provinsi	20	19	95,0	18	90,0	19	95,0	4	20,0
Rujukan Regional	110	95	86,4	84	76,4	102	92,7	37	33,6
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	9	81,8	11	100,0	7	63,6
Pemerintah Provinsi	44	41	93,2	37	84,1	42	95,5	12	27,3
Pemerintah Kab/Kota	89	75	84,3	66	74,2	81	91,0	29	32,6
Kelas RS									
Kelas A/I	16	16	100,0	14	87,5	15	93,8	9	56,3
Kelas B/II	81	77	95,1	67	82,7	78	96,3	31	38,3
Kelas C/III	46	34	73,9	30	65,2	40	87,0	8	17,4
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	144	127	88,2	112	77,8	134	93,1	48	33,3

Tabel 3.5.21. 3 Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Bahan Promosi Kesehatan											
		Flip Chart		Over Head Projector		Amplifier dan wireless Microphone		Kamera foto		Megaphone public		Komputer	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	10	71,4	7	50,0	12	85,7	13	92,9	9	64,3	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	10	50,0	8	40,0	13	65,0	14	70,0	12	60,0	15	75,0
Rujukan Regional	110	63	57,3	45	40,9	78	70,9	77	70,0	60	54,5	81	73,6
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	5	45,5	9	81,8	10	90,9	7	63,6	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	25	56,8	24	54,5	33	75,0	33	75,0	28	63,6	36	81,8
Pemerintah Kab/Kota	89	51	57,3	31	34,8	61	68,5	61	68,5	46	51,7	63	70,8
Kelas RS													
Kelas A/I	16	12	75,0	8	50,0	13	81,3	15	93,8	10	62,5	16	100,0
Kelas B/II	81	48	59,3	37	45,7	61	75,3	59	72,8	48	59,3	64	79,0
Kelas C/III	46	23	50,0	15	32,6	29	63,0	30	65,2	23	50,0	29	63,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	83	57,6	60	41,7	103	71,5	104	72,2	81	56,3	109	75,7

Tabel 3.5.21. 4 Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Bahan Promosi Kesehatan											
		Tape cassette recorder		Layar gulung (screen)		Televisi		VCD/ DVD Player		Laptop		LCD projector	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	6	42,9	12	85,7	12	85,7	9	64,3	13	92,9	13	92,9
Rujukan Provinsi	20	6	30,0	13	65,0	16	80,0	6	30,0	14	70,0	14	70,0
Rujukan Regional	110	30	27,3	69	62,7	80	72,7	41	37,3	73	66,4	79	71,8
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	5	45,5	9	81,8	9	81,8	6	54,5	10	90,9	10	90,9
Pemerintah Provinsi	44	15	34,1	31	70,5	36	81,8	19	43,2	32	72,7	33	75,0
Pemerintah Kab/Kota	89	22	24,7	54	60,7	63	70,8	31	34,8	58	65,2	63	70,8
Kelas RS													
Kelas A/I	16	8	50,0	14	87,5	14	87,5	9	56,3	15	93,8	15	93,8
Kelas B/II	81	25	30,9	56	69,1	67	82,7	35	43,2	56	69,1	63	77,8
Kelas C/III	46	9	19,6	24	52,2	27	58,7	12	26,1	29	63,0	28	60,9
Kelas D Pratama	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	144	42	29,2	94	65,3	108	75,0	56	38,9	100	69,4	106	73,6

3.5.22. Kelengkapan Organisasi Rumah Sakit

Tabel 3.5.22. 1 Proporsi Rumah Sakit memiliki Dewan Pengawas, Komite Keselamatan Pasien dan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Dewan Pengawas		Komite Keselamatan Pasien		Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Rujukan Provinsi	20	95,0	94,7	100,0	100,0	100,0	100,0
Rujukan Regional	110	91,8	98,0	87,3	95,8	89,1	94,9
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	90,9
Pemerintah Provinsi	44	97,7	97,7	95,5	97,6	90,9	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	89,9	97,5	86,5	96,1	91,0	95,1
Kelas RS							
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	81	100,0	96,3	96,3	97,4	92,6	98,7
Kelas C/III	46	78,3	100,0	76,1	94,3	89,1	90,2
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	93,1	97,8	90,3	96,9	91,7	96,2

Tabel 3.5.22. 2 Proporsi Rumah Sakit memiliki Tim Penanggulangan Bencana, ada Komite Etik dan Komite Medik di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim Penanggulangan Bencana		ada Komite Etik		Komite Medik	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Rujukan Provinsi	20	90,0	100,0	95,0	94,7	100,0	100,0
Rujukan Regional	110	79,1	92,0	86,4	94,7	97,3	98,1
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	100,0	90,9	100,0	100,0	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	88,6	100,0	97,7	97,7	95,5	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	77,5	91,3	83,1	93,2	98,9	97,7
Kelas RS							
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	81	87,7	97,2	97,5	93,7	98,8	97,5
Kelas C/III	46	67,4	83,9	69,6	96,9	95,7	100,0
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
TOTAL	144	82,6	94,1	88,9	95,3	97,9	98,6

Tabel 3.5.22. 3 Proporsi Rumah Sakit memiliki Komite Mutu, Komite Rekam Medik dan Komite Keperawatan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Komite Mutu		Komite Rekam Medik		Komite Keperawatan	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	78,6	100,0	100,0	100,0
Rujukan Provinsi	20	100,0	100,0	85,0	94,1	100,0	100,0
Rujukan Regional	110	94,5	97,1	77,3	97,6	100,0	98,2
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	100,0	100,0	81,8	100,0	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	97,7	100,0	72,7	96,9	100,0	97,7
Pemerintah Kab/Kota	89	94,4	96,4	80,9	97,2	100,0	98,9
Kelas RS							
Kelas A/I	16	100,0	100,0	87,5	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	81	98,8	97,5	77,8	95,2	100,0	100,0
Kelas C/III	46	89,1	97,6	76,1	100,0	100,0	100,0
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
TOTAL	144	95,8	97,8	78,5	97,3	100,0	100,0

Tabel 3.5.22. 4 Proporsi Rumah Sakit memiliki Satuan Medis Fungsional Komite atau Sub Komite Farmasi dan Terapi dan Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Satuan Medis Fungsional Komite		Sub Komite Farmasi dan Terapi		Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Rujukan Provinsi	20	95,0	100,0	90,0	100,0	100,0	100,0
Rujukan Regional	110	88,2	100,0	80,9	100,0	94,5	99,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	90,9	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	95,5	100,0	84,1	100,0	97,7	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	87,6	100,0	82,0	100,0	94,4	98,8
Kelas RS							
Kelas A/I	16	100,0	100,0	93,8	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	81	96,3	100,0	86,4	100,0	98,8	98,8
Kelas C/III	46	76,1	100,0	76,1	100,0	89,1	100,0
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
TOTAL	144	90,3	100,0	84,0	100,0	95,8	99,3

Tabel 3.5.22. 5 Proporsi Rumah Sakit memiliki Tim PONEK, PKRS, PKBRs dan Unit riset atau Diklit di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim PONEK		PKRS		PKBRs		Unit riset atau Diklit	
		Ya %	Aktif %	Ya %	Aktif %	Ya %	Aktif %	Ya %	Aktif %
Jenis RS Rujukan									
Rujukan Nasional	14	100,0	100,0	100,0	100,0	71,4	100,0	100,0	100,0
Rujukan Provinsi	20	95,0	100,0	95,0	94,7	85,0	100,0	100,0	100,0
Rujukan Regional	110	93,6	99,0	91,8	98,0	83,6	98,9	76,4	98,8
Kepemilikan									
Kementerian Kesehatan	11	100,0	90,9	90,9	100,0	63,6	100,0	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	97,7	100,0	97,7	95,3	84,1	100,0	95,5	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	92,1	100,0	91,0	98,8	84,3	98,7	73,0	98,5
Kelas RS									
Kelas A/I	16	100,0	100,0	100,0	100,0	68,8	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	81	98,8	100,0	98,8	98,8	86,4	98,6	88,9	98,6
Kelas C/III	46	84,8	97,4	82,6	94,7	80,4	100,0	65,2	100,0
Kelas D Pratama	1	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	94,4	99,3	93,1	97,8	82,6	99,2	81,9	99,2

3.6. Farmasi dan Alat Kesehatan

Tabel 3.6. 1 Proporsi Ketersediaan Instalasi/Unit Farmasi, Bagan Struktur Organisasi, dan Uraian Tugas Staf Farmasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Instalasi/unit farmasi		Ketersediaan Bagan/Struktur Organisasi		Ketersediaan uraian tugas staf farmasi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	19	95,0	18	90,0
Rujukan Regional	110	110	100,0	109	99,1	100	90,9
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	43	97,7	41	93,2
Pemerintah Kab/Kota	89	89	100,0	88	98,9	80	89,9
Kelas RS							
Kelas A/I	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0
Kelas B/II	81	81	100,0	79	97,5	78	96,3
Kelas C/III	46	46	100,0	46	100,0	37	80,4
Kelas D Pratama	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	144	100,0	142	98,6	132	91,7

Tabel 3.6. 2 Proporsi ketersediaan depo/apotek/satelit obat RS dan apotek pendamping di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan depo/apotek/satelit obat RS						Ketersediaan Apotek Pendamping					
		Ada		Tidak Ada		Buka 24 jam		Ada		Tidak Ada		Buka 24 jam	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	14	100,0	0	0,0	14	100,0	8	57,1	6	42,9	8	57,1
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	0	0,0	20	100,0	8	40,0	12	60,0	15	75,0
Rujukan Regional	110	107	97,3	3	2,7	103	93,6	28	25,5	82	74,5	87	79,1
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0	0	0,0	11	100,0	6	54,5	5	45,5	6	54,5
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	0	0,0	44	100,0	14	31,8	30	68,2	36	81,8
Pemerintah Kab/Kota	89	86	96,6	3	3,4	82	92,1	24	27,0	65	73,0	68	76,4
Kelas RS													
Kelas A/I	16	16	100,0	0	0,0	16	100,0	8	50,0	8	50,0	9	56,3
Kelas B/II	81	80	98,8	1	1,2	78	96,3	25	30,9	56	69,1	63	77,8
Kelas C/III	46	45	97,8	1	2,2	43	93,5	11	23,9	35	76,1	37	80,4
Kelas D/IV	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kelas D Pratama	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
TOTAL	144	141	97,9	3	2,1	137	95,1	44	30,6	100	69,4	110	76,4

Tabel 3.6. 3 Proporsi ketersediaan ruang kantor/administrasi, penyimpanan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP, ruang distribusi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP, dan ruang konsultasi/konseling obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ruang kantor/administrasi (%)			Ruangan penyimpanan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP (%)			Ruang distribusi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP (%)			Ruang konsultasi/konseling obat (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	92,9	7,1	0,0	100,0	0,0	0,0	85,7	7,1	7,1	71,4	7,1	21,4
Rujukan Provinsi	20	80,0	20,0	0,0	100,0	0,0	0,0	85,0	5,0	10,0	50,0	25,0	25,0
Rujukan Regional	110	76,4	22,7	0,9	85,5	14,5	0,0	60,0	33,6	6,4	50,0	33,6	16,4
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	90,9	9,1	0,0	90,9	9,1	0,0	90,9	9,1	0,0	72,7	9,1	18,2
Pemerintah Provinsi	44	81,8	18,2	0,0	84,1	15,9	0,0	70,5	20,5	9,1	59,1	22,7	18,2
Pemerintah Kab/Kota	89	75,3	23,6	1,1	91,0	9,0	0,0	60,7	32,6	6,7	46,1	36,0	18,0
Kelas RS													
Kelas A/I	16	100,0	0,0	0,0	93,8	6,3	0,0	81,3	18,8	0,0	62,5	12,5	25,0
Kelas B/II	81	80,2	18,5	1,2	88,9	11,1	0,0	71,6	23,5	4,9	56,8	29,6	13,6
Kelas C/III	46	69,6	30,4	0,0	89,1	10,9	0,0	52,2	34,8	13	41,3	34,8	23,9
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
TOTAL	144	78,5	20,8	0,7	88,9	11,1	0,0	66,0	20,2	7,0	52,1	29,8	18,1

Keterangan:

1 = ada, terpisah 2 = ada, bergabung 3 = tidak ada

Tabel 3.6. 4 Proporsi ketersediaan ruang pelayanan informasi obat, ruang produksi, ruang aseptik dispensing, dan laboratorium farmasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ruang pelayanan informasi obat (%)			Ruangan produksi (%)			Ruang aseptik dispensing (%)			Laboratorium farmasi (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	71,4	7,1	21,4	64,3	0,0	35,7	78,6	7,1	14,3	14,3	0,0	85,7
Rujukan Provinsi	20	55,0	30,0	15,0	30,0	0,0	70,0	45,0	5,0	50,0	0,0	10,0	90,0
Rujukan Regional	110	40,9	47,3	11,8	21,8	8,2	70,0	30,0	7,3	62,7	2,7	4,5	92,7
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	63,6	18,2	18,2	63,6	0,0	36,4	72,7	9,1	18,2	9,1	0,0	90,9
Pemerintah Provinsi	44	52,3	36,4	11,4	38,6	2,3	59,1	54,5	4,5	40,9	4,5	6,8	88,6
Pemerintah Kab/Kota	89	40,4	46,1	13,5	16,9	9,0	74,2	23,6	7,9	68,5	2,2	4,5	93,3
Kelas RS													
Kelas A/I	16	68,8	12,5	18,8	68,8	0,0	31,3	81,3	6,3	12,5	12,5	6,3	81,3
Kelas B/II	81	45,7	42,0	12,3	29,6	11,1	59,3	43,2	7,4	49,4	1,2	6,2	92,6
Kelas C/III	46	39,1	47,8	13,0	8,7	0,0	91,3	10,9	6,5	82,6	4,3	2,2	93,5
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	45,8	41,0	13,2	27,1	6,3	66,7	36,8	7,0	56,2	3,5	4,8	91,6

Keterangan:

1 = ada, terpisah 2 = ada, bergabung 3 = tidak ada

Tabel 3.6. 5 Proporsi ketersediaan ruang pelayanan informasi obat, ruang produksi, ruang aseptik dispensing, dan laboratorium farmasi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ruang produksi non steril (%)			Ruang penanganan sediaan sitostatik (%)			Ruang pencampuran/pelarutan/pengemasan sediaan tidak stabil (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan										
Rujukan Nasional	14	50,0	0,0	50,0	100,0	0,0	0,0	50,0	7,1	42,9
Rujukan Provinsi	20	15,0	15,0	70,0	50,0	10,0	40,0	35,0	15,0	50,0
Rujukan Regional	110	30,9	12,7	56,4	26,4	4,5	69,1	15,5	15,5	69,1
Kepemilikan										
Kementerian Kesehatan	11	54,5	0,0	45,5	90,9	0,0	9,1	63,6	9,1	27,3
Pemerintah Provinsi	44	31,8	13,6	54,5	59,1	4,5	36,4	27,3	13,6	59,1
Pemerintah Kab/Kota	89	27,0	12,4	60,7	19,1	5,6	75,3	13,5	15,7	70,8
Kelas RS										
Kelas A/I	16	56,3	0,0	43,8	93,8	6,3	0,0	50,0	12,5	37,5
Kelas B/II	81	33,3	14,8	51,9	45,7	4,9	49,4	23,5	16,0	60,5
Kelas C/III	46	17,4	10,9	71,7	2,2	4,3	93,5	8,7	13,0	78,3
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	30,5	11,8	57,7	36,8	4,8	58,3	21,6	20,1	63,9

Keterangan:

1 = ada, terpisah 2 = ada, bergabung 3 = tidak ada

Tabel 3.6. 6 Proporsi ketersediaan ruang penyimpanan nutrisi parenteral dan toilet/WC/ kamar mandi staf di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ruang penyimpanan nutrisi parenteral (%)			Toilet/WC/Kamar mandi staf (%)		
		1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	71,4	14,3	14,3	92,9	0,0	7,1
Rujukan Provinsi	20	35,0	15,0	50,0	90,0	0,0	10,0
Rujukan Regional	110	23,6	39,1	37,3	78,2	16,4	5,5
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	81,8	18,2	0,0	100,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	27,3	36,4	36,4	81,8	11,4	6,8
Pemerintah Kab/Kota	89	24,7	33,7	41,6	78,7	14,6	6,7
Kelas RS							
Kelas A/I	16	62,5	25	12,5	93,8	0,0	6,3
Kelas B/II	81	28,4	34,6	37	81,5	12,3	6,2
Kelas C/III	46	21,7	34,8	43,5	76,1	17,4	6,5
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	29,8	33,3	36,8	81,3	12,5	6,3

Keterangan:

1 = ada, terpisah 2 = ada, bergabung 3 = tidak ada

Tabel 3.6. 7 Proporsi ketersediaan lemari khusus penyimpanan narkotika dan lemari pendingin/kulkas obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Lemari khusus penyimpanan narkotik			Lemari pendingin/kulkas obat		
		Jumlah			Jumlah		
		Rata-rata	Min	Maks	Rata-rata	Min	Maks
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	10,0	2	22	19,79	1	34
Rujukan Provinsi	20	6,25	1	15	10,5	1	27
Rujukan Regional	107	4,21	1	20	7,29	1	30
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	9,91	2	22	19,91	1	34
Pemerintah Provinsi	44	6,89	2	20	11,11	1	28
Pemerintah Kab/Kota	86	3,53	1	11	6,43	1	30
Kelas RS							
Kelas A/I	16	10,69	2	22	21,25	1	34
Kelas B/II	80	5,49	1	20	8,88	1	30
Kelas C/III	45	2,36	1	6	4,78	1	12
Kelas D Pratama	0	0,0	0	0	10,0	1	1
TOTAL	141	5,07	0	22	9	1	34

Keterangan:

1 = ada, terpisah 2 = ada, bergabung 3 = tidak ada

Tabel 3.6. 8 Proporsi Pelayanan Farmasi menurut Ketersediaan Sistem Informasi yang Mencatat Kesalahan, Kecelakaan, dan Keluhan Pasien di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Sistem Informasi yang mencatat kesalahan, kecelakaan, dan keluhan pasien (%)
Jenis RS Rujukan		
Rujukan Nasional	14	85,7
Rujukan Provinsi	20	75,0
Rujukan Regional	110	60,0
Kepemilikan		
Kementerian Kesehatan	11	90,9
Pemerintah Provinsi	44	68,2
Pemerintah Kab/Kota	89	59,6
Kelas RS		
Kelas A/I	16	100,0
Kelas B/II	81	71,6
Kelas C/III	46	41,3
Kelas D Pratama	1	0,0
TOTAL	144	64,6

Tabel 3.6. 9 Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Obat Jadi		
		Ketersediaan data	≤30 menit	>30 menit
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	100,0	78,6	21,4
Rujukan Provinsi	20	90,0	83,3	16,7
Rujukan Regional	110	93,6	81,6	18,4
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	100,0	72,7	27,3
Pemerintah Provinsi	44	100,0	77,3	22,7
Pemerintah Kab/Kota	89	89,9	85,0	15,0
Kelas RS				
Kelas A/I	16	100,0	75,0	25,0
Kelas B/II	81	96,3	78,2	21,8
Kelas C/III	46	89,1	90,2	9,8
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	93,7	81,5	18,5

Tabel 3.6. 10 Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Obat Racikan		
		Ketersediaan data (%)	≤60 menit	>60 menit
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	92,9	92,3	7,7
Rujukan Provinsi	20	85,0	94,1	5,9
Rujukan Regional	110	90,0	86,9	13,1
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	90,9	90,0	10,0
Pemerintah Provinsi	44	95,5	83,3	16,7
Pemerintah Kab/Kota	89	86,5	90,9	9,1
Kelas RS				
Kelas A/I	16	93,8	86,7	13,3
Kelas B/II	81	93,8	85,5	14,5
Kelas C/III	46	82,6	94,7	5,3
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	89,6	88,4	11,6

Tabel 3.6. 11 Proporsi Pengkajian Resep Sebelum Obat Disiapkan, Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat Pasien, Rekonsiliasi Obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pengkajian Resep Sebelum Obat Disiapkan (%)			Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat Pasien (%)			Rekonsiliasi Obat (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
		Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	100,0	0,0	0,0	85,7	14,3	0,0	92,9	7,1	0,0
Rujukan Provinsi	20	100,0	0,0	0,0	80,0	5,0	15,0	75,0	10,0	15,0
Rujukan Regional	110	92,7	5,5	1,8	68,2	6,4	25,5	73,6	11,8	14,5
Kepemilikan										
Kementerian Kesehatan	11	100,0	0,0	0,0	90,9	9,1	0,0	100,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	93,2	6,8	0,0	79,5	11,4	9,1	84,1	4,5	11,4
Pemerintah Kab/Kota	89	94,4	3,4	2,2	65,2	4,5	30,3	68,5	15,7	15,7
Kelas RS										
Kelas A/I	16	100,0	0,0	0,0	87,5	12,5	0,0	93,8	6,3	0,0
Kelas B/II	81	95,1	4,9	0,0	77,8	4,9	17,3	84,0	7,4	8,6
Kelas C/III	46	91,3	4,3	4,3	54,3	8,7	37,0	56,5	19,6	23,9
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	94,4	4,2	1,4	71,5	7,0	21,6	75,7	11,1	13,2

Ket: 1= Ya, Dilakukan oleh apoteker
 2= Ya, dilakukan oleh bukan apoteker
 3= Tidak dilakukan

Tabel 3.6. 12 Proporsi Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling Obat, Visite di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Informasi Obat (PIO) (%)			Konseling Obat (%)			Visite (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
		Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	92,9	7,1	0,0	100,0	0,0	0,0	92,9	7,1	0,0
Rujukan Provinsi	20	100,0	0,0	0,0	90,0	0,0	10,0	80,0	0,0	20,0
Rujukan Regional	110	91,8	3,6	4,5	87,3	0,9	11,8	74,5	0,0	25,5
Kepemilikan										
Kementerian Kesehatan	11	81,8	18,2	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	100,0	0,0	0,0	95,5	0,0	4,5	88,6	2,3	9,1
Pemerintah Kab/Kota	89	91	3,4	5,6	84,3	1,1	14,6	68,5	0,0	31,5
Kelas RS										
Kelas A/I	16	93,8	6,3	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B/II	81	96,3	1,2	2,5	92,6	1,2	6,2	87,7	1,2	11,1
Kelas C/III	46	89,1	4,3	6,5	78,3	0,0	21,7	52,2	0,0	47,8
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	93,0	3,4	3,4	88,9	0,7	10,4	77,1	0,7	22,3

Ket: 1= Ya, Dilakukan oleh apoteker
 2= Ya, dilakukan oleh bukan apoteker
 3= Tidak dilakukan

Tabel 3.6. 13 Proporsi Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pemantauan Terapi Obat (PTO)			Monitoring Efek Samping Obat (MESO)			Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)		
		(%)			(%)			(%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan										
Rujukan Nasional	14	92,9	7,1	0,0	92,9	7,1	0,0	78,6	7,1	14,3
Rujukan Provinsi	20	75,0	5,0	20,0	80,0	0,0	20,0	70,0	0,0	30,0
Rujukan Regional	110	64,5	1,8	33,6	67,3	2,7	30,0	59,1	2,7	38,2
Kepemilikan										
Kementerian Kesehatan	11	100,0	0,0	0,0	90,9	9,1	0,0	72,7	0,0	27,3
Pemerintah Provinsi	44	86,4	4,5	9,1	86,4	2,3	11,4	68,2	4,5	27,3
Pemerintah Kab/Kota	89	56,2	2,2	41,6	61,8	2,2	36,0	58,4	2,2	39,3
Kelas RS										
Kelas A/I	16	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	87,5	0,0	12,5
Kelas B/II	81	79,0	3,7	17,3	82,7	2,5	14,8	66,7	3,7	29,6
Kelas C/III	46	41,3	2,2	56,5	43,5	4,3	52,2	47,8	2,2	50,0
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	68,7	2,8	28,4	71,6	2,8	25,7	62,5	2,8	34,7

Ket: 1= Ya, Dilakukan oleh apoteker
 2= Ya, dilakukan oleh bukan apoteker
 3= Tidak dilakukan

Tabel 3.6. 14 Proporsi Dispensing Sediaan Steril, Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD), Analisa Resiko dalam Pelayanan Farmasi Klinik, Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Dispensing Sediaan Steril (%)			Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) (%)			Analisa Resiko dalam Pelayanan Farmasi Klinik (%)			Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian (%)		
		(%)			(%)			(%)			(%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan													
Rujukan Nasional	14	78,6	21,4	0,0	0,0	21,4	78,6	71,4	14,3	14,3	85,7	7,1	7,1
Rujukan Provinsi	20	35,0	5,0	60,0	0,0	10,0	90,0	40,0	10,0	50,0	80,0	0,0	20,0
Rujukan Regional	110	29,1	9,1	61,8	1,8	3,6	94,5	30,0	1,8	68,2	80,0	4,5	15,5
Kepemilikan													
Kementerian Kesehatan	11	72,7	18,2	9,1	0,0	18,2	81,8	72,7	9,1	18,2	100,0	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	45,5	15,9	38,6	4,5	6,8	88,6	40,9	6,8	52,3	79,5	4,5	15,9
Pemerintah Kab/Kota	89	24,7	5,6	69,7	0,0	4,5	95,5	28,1	2,2	69,7	78,7	4,5	16,9
Kelas RS													
Kelas A/I	16	81,3	18,8	0,0	0,0	18,8	81,3	62,5	12,5	25,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B/II	81	39,5	9,9	50,6	2,5	4,9	92,6	42,0	3,7	54,3	84,0	6,2	9,9
Kelas C/III	46	10,9	6,5	82,6	0,0	4,3	95,7	15,2	2,2	82,6	67,4	2,2	30,4
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	34,7	9,7	55,5	1,4	6,2	92,3	35,4	4,2	60,4	80,6	4,1	15,3

Ket: 1= Ya, Dilakukan oleh apoteker
 2= Ya, dilakukan oleh bukan apoteker
 3= Tidak dilakukan

Tabel 3.6. 15 Proporsi Kepemilikan Formularium Rumah Sakit yang Berlaku Tahun 2018 di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan Formularium RS	
		n	%
Jenis RS Rujukan			
Rujukan Nasional	14	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	20	100,0
Rujukan Regional	110	101	91,8
Kepemilikan			
Kementerian Kesehatan	11	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	42	95,5
Pemerintah Kab/Kota	89	82	92,1
Kelas RS			
Kelas A/I	16	16	100,0
Kelas B/II	81	78	96,3
Kelas C/III	46	41	89,1
Kelas D Pratama	1	0	0
TOTAL	144	135	93,9

Tabel 3.6. 16 Proporsi Ketersediaan Vaksin BCG, TT, DT, Td, Campak, Campak-Rubella (MR), Polio Oral (OPV) di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Vaksin						
		BCG (%)	TT (%)	DT (%)	Td (%)	Campak (%)	Campak - Rubella (MR) (%)	Polio Oral (OPV) (%)
Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	57,1	28,6	28,6	35,7	42,9	50,0	42,9
Rujukan Provinsi	20	35,0	35,0	25,0	20,0	25,0	25,0	35,0
Rujukan Regional	110	37,3	30,0	20,0	20,9	27,3	27,3	29,1
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	11	63,6	27,3	27,3	45,5	54,5	63,6	54,5
Pemerintah Provinsi	44	45,5	31,8	27,3	25,0	20,5	31,8	40,9
Pemerintah Kab/Kota	89	32,6	30,3	18,0	18,0	29,2	23,6	23,6
TOTAL	144	38,9	30,6	21,5	22,2	28,5	29,2	31,3

Tabel 3.6. 17 Proporsi Ketersediaan Polio Injeksi, Hepatitis B uniject, Hepatitis B, DPT-HB, DPT-HB-HiB, Anti Rabies, dan Anti Difteri Serum di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Vaksin						
		Polio Injeksi (%)	Hep-B uniject (%)	Hep-B (%)	DPT-HB (%)	DPT-HB-HiB (%)	Anti Rabies (%)	Anti Difteri Serum (%)
Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	14,3	42,9	64,3	14,3	35,7	42,9	28,6
Rujukan Provinsi	20	25,0	35,0	45,0	15,0	10,0	25,0	10,0
Rujukan Regional	110	25,5	34,5	39,1	17,3	27,3	20,9	10,0
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	11	18,2	45,5	54,5	18,2	45,5	54,5	27,3
Pemerintah Provinsi	44	29,5	47,7	47,7	22,7	20,5	22,7	15,9
Pemerintah Kab/Kota	89	22,5	28,1	38,2	13,5	25,8	20,2	7,9
Kelas RS								
Kelas A/I	16	25,0	43,8	62,5	18,8	37,5	43,8	37,5
Kelas B/II	81	32,1	43,2	46,9	21,0	29,6	21,0	12,3
Kelas C/III	46	10,9	19,6	28,3	8,7	15,2	21,7	2,2
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	24,3	35,4	42,4	16,7	25,7	23,6	11,8

Tabel 3.6. 18 Proporsi Ketersediaan Anti Rabies Serum, Serum Anti Bisa Ular (SABU), Anti Tetanus Serum (ATS), Rotavirus dan Pneumokokus di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan				
		Anti Rabies Serum (%)	Serum Anti Bisa ular (SABU) (%)	Anti Tetanus Serum (ATS) (%)	Rotavirus (%)	Pneumokokus (%)
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	7,1	64,3	71,4	21,4	28,6
Rujukan Provinsi	20	15,0	45,0	55,0	0,0	0,0
Rujukan Regional	110	9,1	60,0	70,0	2,7	2,7
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	0,0	72,7	81,8	27,3	36,4
Pemerintah Provinsi	44	13,6	52,3	70,5	4,5	4,5
Pemerintah Kab/Kota	89	9,0	59,6	65,2	1,1	1,1
Kelas RS						
Kelas A/I	16	12,5	68,8	81,3	25	31,3
Kelas B/II	81	12,3	64,2	72,8	2,5	2,5
Kelas C/III	46	4,3	45,7	56,5	0,0	0,0
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	9,7	58,3	68,1	4,1	4,8

**Tabel 3.6. 19 Proporsi RS yang membuat Rencana Kebutuhan Obat (RKO),
Rerata Tahun Pertama Pembuatan RKO di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019**

Karakteristik	N	RKO %
Jenis RS Rujukan		
Rujukan Nasional	14	100,0
Rujukan Provinsi	20	100,0
Rujukan Regional	110	100,0
Kepemilikan		
Kementerian Kesehatan	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	100,0
Pemerintah Kab/Kota	89	100,0
Kelas RS		
Kelas A/I	16	100,0
Kelas B/II	81	100,0
Kelas C/III	46	100,0
Kelas D Pratama	1	100,0
TOTAL	144	100,0

**Tabel 3.6. 20 Proporsi Metode Perhitungan RKO di Rumah Sakit Rujukan,
Rifaskes 2019**

Karakteristik	N	Metode Perhitungan RKO (%)			
		Metode Konsumsi	Metode epidemiologi	Metode gabungan	Lainnya
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	57,1	42,9	0,0	0,0
Rujukan Provinsi	20	45,0	55,0	0,0	0,0
Rujukan Regional	110	56,4	43,6	0,0	0,0
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	45,5	54,5	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	47,7	52,3	0,0	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	59,6	40,4	0,0	0,0
Kelas RS					
Kelas A/I	16	50,0	50,0	0,0	0,0
Kelas B/II	81	55,6	44,4	0,0	0,0
Kelas C/III	46	54,3	45,7	0,0	0,0
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	54,9	45,1	0,0	0,0

Tabel 3.6. 21 Proporsi Pengiriman RKO melalui e-monev katalog obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pengiriman RKO melalui e-monev katalog obat (%)	Bulan RKO dikirim (%)					
			<Bulan 3	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	≥Bulan 7
Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	100,0	14,3	42,9	21,4	14,3	0,0	7,1
Rujukan Provinsi	20	100,0	0,0	30,0	45,0	15,0	5,0	5,0
Rujukan Regional	110	99,1	12,8	39,4	37,6	4,6	0,0	5,5
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	11	100,0	18,2	45,5	18,2	18,2	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	100,0	9,1	36,4	36,4	9,1	2,3	6,8
Pemerintah Kab/Kota	89	98,9	11,4	38,6	39,8	4,5	0,0	5,7
Kelas RS								
Kelas A/I	16	100,0	6,3	43,8	25	18,8	0,0	6,3
Kelas B/II	81	100,0	11,1	42	34,6	4,9	1,2	6,2
Kelas C/III	46	97,8	13,3	31,1	46,7	6,7	0,0	2,2
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	99,3	23,0	38,2	36,8	7,0	0,7	5,5

Tabel 3.6. 22 Proporsi Kegiatan Evaluasi Kesesuaian RKO dengan Realisasi Pengadaan Tahun 2018 dan Rerata Kesesuaian Realisasi Tahun 2018 di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kegiatan Evaluasi Kesesuaian RKO dengan Realisasi Pengadaan		Rata-rata Kesesuaian Realisasi				
		n	%	≤25	26-50	51-75	76-99	100,0
		Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	10	71,4	0,0	10,0	20,0	60,0	10,0
Rujukan Provinsi	20	12	60	8,3	0,0	16,7	75,0	0,0
Rujukan Regional	110	79	71,8	10,1	10,1	21,5	57,0	1,3
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	11	7	63,6	0,0	14,3	14,3	57,1	14,3
Pemerintah Provinsi	44	28	63,6	10,7	0,0	17,9	71,4	0,0
Pemerintah Kab/Kota	89	66	74,2	9,1	12,1	22,7	54,5	1,5
Kelas RS								
Kelas A/I	16	9	56,3	0,0	11,1	11,1	66,7	11,1
Kelas B/II	81	57	70,4	8,8	8,8	19,3	63,2	0,0
Kelas C/III	46	34	73,9	11,8	8,8	26,5	50,0	2,9
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
TOTAL	144	101	70,1	8,9	8,9	20,8	59,4	2,0

Tabel 3.6. 23 Proporsi alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Alasan Ketidak sesuaian dengan RKO									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	9	55,6	55,6	55,6	55,6	100,0	66,7	55,6	44,4	55,6	66,7
Rujukan Provinsi	12	41,7	16,7	58,3	58,3	83,3	75,0	58,3	41,7	50,0	66,7
Rujukan Regional	78	57,7	32,1	61,5	70,5	89,7	71,8	69,2	50,0	65,4	74,4
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	6	33,3	50,0	50,0	50,0	100,0	50,0	66,7	50,0	66,7	66,7
Pemerintah Provinsi	28	71,4	39,3	78,6	71,4	89,3	78,6	75,0	46,4	60,7	67,9
Pemerintah Kab/Kota	65	50,8	27,7	53,8	67,7	89,2	70,8	63,1	49,2	63,1	75,4
Kelas RS											
Kelas A/I	8	37,5	50,0	62,5	50,0	100,0	62,5	50,0	37,5	62,5	62,5
Kelas B/II	57	59,6	35,1	64,9	66,7	91,2	73,7	75,4	43,9	70,2	78,9
Kelas C/III	33	51,5	21,2	51,5	72,7	84,8	69,7	54,5	57,6	51,5	66,7
Kelas D Pratama	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	99	55,6	32,4	60,6	67,7	89,9	71,7	66,6	48,5	62,6	72,8

Keterangan :

- 1 = Perubahan Anggaran
- 2 = Perubahan Regulasi
- 3 = pola penyakit berubah
- 4 = Pola persepsian berubah
- 5 = Obat e-katalog tidak tersedia tepat waktu
- 6 = Obat tidak ada di e-katalog
- 7 = Obat di enkatalog sudah habis
- 8 = Sisa stock obat tahun lalu masih abnyak
- 9 = keterlambatan pembayaran klaim
- 10 = keterlamabatan pembayaran ke PBF

Tabel 3.6. 24 Proporsi Sistem Pengadaan Obat yang Dilakukan oleh RS Tahun di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	E-Purchasing		Tender/Lelang		Pembelian Langsung		Lainnya		
		n	%	n	%	n	%	n	%	
Jenis RS Rujukan										
Rujukan Nasional	14	13	92,9	12	85,7	14	100,0	3	21,4	
Rujukan Provinsi	20	20	100,0	3	15,0	19	95,0	5	25,0	
Rujukan Regional	110	102	92,7	12	10,9	98	89,1	17	15,5	
Kepemilikan										
Kementerian Kesehatan	11	10	90,9	10	90,9	11	100,0	3	27,3	
Pemerintah Provinsi	44	44	100,0	9	20,5	40	90,9	8	18,2	
Pemerintah Kab/Kota	89	81	91,0	8	9,0	80	89,9	14	15,7	
Kelas RS										
Kelas A/I	16	15	93,8	11	68,8	16	100,0	3	18,8	
Kelas B/II	81	78	96,3	8	9,9	73	90,1	12	14,8	
Kelas C/III	46	41	89,1	8	17,4	41	89,1	10	21,7	
Kelas D Pratama	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	
TOTAL	144	135	93,8	27	18,8	131	91,0	25	17,4	

Tabel 3.6. 25 Proporsi Obat yang Dipesan Melalui E-Purchasing Dapat Dipenuhi dan Rerata Waktu yang Dibutuhkan dari Pemesanan Obat Melalui E-Purchasing sampai dengan Obat Sampai ke RS di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Obat yang dipesan melalui E-Purchasing dapat Dipenuhi (%)	Rerata Waktu yang Dibutuhkan dari Pemesanan Obat Melalui E-Purchasing			
			< 1 minggu (%)	1 minggu- < 1 bulan (%)	1-3 bulan (%)	>3 bulan (%)
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	13	21,4	0,0	57,1	35,7	7,1
Rujukan Provinsi	20	15,8	5,3	21,1	68,4	5,3
Rujukan Regional	102	15,8	3,0	28,7	50,5	17,8
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	10	18,2	0,0	72,7	18,2	9,1
Pemerintah Provinsi	44	18,6	4,7	30,2	60,5	4,7
Pemerintah Kab/Kota	81	15,0	2,5	25,0	51,3	21,3
Kelas RS						
Kelas A/I	15	18,8	6,3	62,5	25,0	6,3
Kelas B/II	78	16,9	2,6	32,5	57,1	7,8
Kelas C/III	41	15,0	2,5	12,5	52,5	32,5
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	135	16,3	3,1	30,3	51,7	14,9

Tabel 3.6. 26 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas yang Disediakan dan Jumlah Item Obat Non Fornas yang Disediakan di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Obat Non Fornas (%)	Jumlah item obat non Fornas yang disediakan		
			min	Rerata	Maks
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	13	100,0	2	165,77	1.031
Rujukan Provinsi	17	95,0	3	70,94	296
Rujukan Regional	104	98,2	0	126,63	826
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	10	100,0	4	215,20	1.031
Pemerintah Provinsi	41	97,7	2	112,49	826
Pemerintah Kab/Kota	83	97,8	0	117,67	772
Kelas RS					
Kelas A/I	14	100,0	4	179,86	1.031
Kelas B/II	76	97,5	2	126,33	826
Kelas C/III	44	97,8	0	100,02	432
Kelas D Pratama	0	100,0	0	0,00	0
TOTAL	134	98,0	0	123,9	1031

Tabel 3.6. 27 Proporsi Alasan Penyediaan Obat Non Fornas di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Alasan Penyediaan Obat Non Fornas (%)				
		1	2	3	4	5
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	85,7	57,1	35,7	71,4	7,1
Rujukan Provinsi	19	100,0	57,9	47,4	73,7	15,8
Rujukan Regional	108	86,1	65,7	45,4	61,1	8,3
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	81,8	72,7	36,4	72,7	18,2
Pemerintah Provinsi	43	90,7	65,1	48,8	69,8	9,3
Pemerintah Kab/Kota	87	87,4	62,1	43,7	59,8	8,0
Kelas RS						
Kelas A/I	16	87,5	75,0	31,3	68,8	6,3
Kelas B/II	79	87,3	65,8	45,6	68,4	8,9
Kelas C/III	45	88,9	57,8	48,9	53,3	11,1
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
TOTAL	141	87,9	63,8	44,7	63,8	9,2

Keterangan:

1. Permintaan kebutuhan penulis resep
2. Kebutuhan untuk pasien umum
3. Obat Fornas tidak tersedia di distributor
4. Tidak ada padanan obat tersebut di Fornas
5. Lainnya

Tabel 3.6. 28 Ketersediaan Obat Fornas non E-Katalog, Jumlah Item Obat Fornas non E-Katalog, dan Obat Fornas non e-katalog yang Disediakan di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Obat Fornas non E-Katalog (%)
Jenis RS Rujukan		
Rujukan Nasional	14	92,9
Rujukan Provinsi	20	90,0
Rujukan Regional	110	73,6
Kepemilikan		
Kementerian Kesehatan	11	100,0
Pemerintah Provinsi	44	79,5
Pemerintah Kab/Kota	89	74,2
Kelas RS		
Kelas A/I	16	100,0
Kelas B/II	81	82,7
Kelas C/III	46	63,0
Kelas D Pratama	1	0,0
TOTAL	144	77,8

Tabel 3.6. 29 Proporsi Ketersediaan Obat yang Kedaluwarsa pada Akhir Tahun 2018, Jumlah Item Obat yang Kedaluwarsa di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Obat Kedaluwarsa (%)	n	Jumlah item obat yang Kedaluwarsa		
				Min	rerata	Maks
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	85,7	12	2	81,33	241
Rujukan Provinsi	20	85,0	17	1	100,59	435
Rujukan Regional	110	85,5	87	0	58,24	468
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	81,8	9	2	86,67	241
Pemerintah Provinsi	44	81,8	36	1	83,25	435
Pemerintah Kab/Kota	89	87,6	71	0	56,0	468
Kelas RS						
Kelas A/I	16	93,8	15	2	80,53	241
Kelas B/II	81	86,4	66	1	74,94	468
Kelas C/III	46	82,6	35	0	45,69	188
Kelas D Pratama	1	0,0	0	0	0,0	0
TOTAL	144	85,45	116	0	66,84	468

Tabel 3.6. 30 Proporsi Pelaksanaan Kebijakan Mengenai Masa Kedaluwarsa Obat Minimal 2 Tahun saat Diterima di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelaksanaan Kebijakan Masa Kedaluwarsa Obat Minimal 2 Tahun (%)		
		Semua Obat	Hanya Obat Tertentu	Tidak Dilaksanakan
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	50,0	50,0	0,0
Rujukan Provinsi	20	75,0	15,0	100
Rujukan Regional	110	60,9	34,5	4,5
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	54,5	45,5	0,0
Pemerintah Provinsi	44	65,9	31,8	2,3
Pemerintah Kab/Kota	89	60,7	32,6	6,7
Kelas RS				
Kelas A/I	16	50,0	50,0	0,0
Kelas B/II	81	64,2	30,9	4,9
Kelas C/III	46	63,0	32,6	4,3
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	61,8	33,3	4,8

Tabel 3.6. 31 Proporsi masalah Terkait kualitas Obat yang Pernah Dialami pada Tahun 2018 di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Masalah Terkait Kualitas Obat yang Pernah Dialami (%)						
		1	2	3	4	5	6	7
Jenis RS Rujukan								
Rujukan Nasional	14	14,3	0,0	0,0	14,3	42,9	28,6	21,4
Rujukan Provinsi	20	5,0	0,0	0,0	30,0	40,0	25,0	10,0
Rujukan Regional	110	10,9	8,2	4,5	24,5	33,6	22,7	14,5
Kepemilikan								
Kementerian Kesehatan	11	18,2	0,0	0,0	18,2	36,4	27,3	18,2
Pemerintah Provinsi	44	15,9	6,8	4,5	27,3	47,7	29,5	13,6
Pemerintah Kab/Kota	89	6,7	6,7	3,4	23,6	29,2	20,2	14,6
Kelas RS								
Kelas A/I	16	18,8	0,0	0,0	12,5	37,5	25,0	18,8
Kelas B/II	81	9,9	3,7	3,7	29,6	44,4	23,5	17,3
Kelas C/III	46	8,7	10,9	4,3	19,6	19,6	23,9	8,7
Kelas D Pratama	1	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	144	10,4	6,3	3,4	24,3	35,4	23,6	14,5

Keterangan:

1. Tablet mudah hancur
2. Tablet terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspens mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Tabel 3.6. 32 Proporsi Pelaporan Masalah Kualitas Obat di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelaporan Masalah kualitas Obat (%)	N	Kemana Masalah Kualitas Obat Dilaporkan (%)			
				1	2	3	4
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	9	100,0	9	0,0	0,0	0,0	100,0
Rujukan Provinsi	12	91,7	11	0,0	9,1	0,0	90,9
Rujukan Regional	66	84,8	57	0,0	15,8	10,5	93,0
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	6	100,0	6	0,0	0,0	0,0	100,0
Pemerintah Provinsi	31	90,3	28	0,0	7,1	0,0	96,4
Pemerintah Kab/Kota	50	84	43	0,0	18,6	14,0	90,7
Kelas RS							
Kelas A/I	9	100,0	9	0,0	0,0	0,0	100,0
Kelas B/II	54	90,7	49	0,0	14,3	6,1	95,9
Kelas C/III	23	78,3	19	0,0	15,8	15,8	84,2
Kelas D Pratama	1	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	87	87,3	77	0,0	13,0	7,8	93,5

Keterangan:

1. Kementerian kesehatan
2. BPOM/Balai POM
3. Dinas Kesehatan
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Tabel 3.6. 33 Proporsi Nominal Tunggakan Obat yang Tidak dapat Diklaim pada Tahun 2018 di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Nominal Tunggakan Obat yang Tidak Dapat Diklaim pada Tahun 2018			
		≤25	26-50	51-75	>75
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	71,4	21,4	7,1	0,0
Rujukan Provinsi	19	73,7	5,3	10,5	10,5
Rujukan Regional	108	73,1	14,8	9,3	2,8
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	81,8	18,2	0,0	0,0
Pemerintah Provinsi	44	77,3	9,1	9,1	4,5
Pemerintah Kab/Kota	86	69,8	16,3	10,5	3,5
Kelas RS					
Kelas A/I	16	75,0	25,0	0,0	0,0
Kelas B/II	81	79,0	4,9	11,1	4,9
Kelas C/III	43	60,5	27,9	9,3	2,3
Kelas D Pratama	1	100,0	0,0	0,0	0,0
TOTAL	141	73,0	14,2	18,4	7,1

Tabel 3.6. 34 Proporsi RS yang Memiliki Komite atau Tim PPRA/sejenisnya, PPRA aktif melakukan Kegiatan, Apoteker Terlibat dalam PPRA, SOP Penggunaan Antibiotik, Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Komite PPRA (%)	SOP Antibiotik (%)	Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi (%)	N	PPRA Aktif (%)	Apoteker Terlibat PPRA (%)
Jenis RS Rujukan							
Rujukan Nasional	14	92,9	78,6	92,9	13	84,6	100,0
Rujukan Provinsi	20	90,0	45,0	65,0	18	83,3	94,4
Rujukan Regional	110	58,2	47,3	47,3	64	62,5	98,4
Kepemilikan							
Kementerian Kesehatan	11	81,8	81,8	90,9	9	100,0	100,0
Pemerintah Provinsi	44	84,1	59,1	68,2	37	81,1	97,3
Pemerintah Kab/Kota	89	55,1	41,6	42,7	49	55,1	98
Kelas RS							
Kelas A/I	16	93,8	87,5	100,0	15	100,0	100,0
Kelas B/II	81	76,5	53,1	58,0	62	71,0	96,8
Kelas C/III	46	39,1	32,6	32,6	18	38,9	100,0
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
TOTAL	144	66,0	50,0	54,2	95	69,5	97,9

Tabel 3.6. 35 Proporsi RS yang Melakukan Kultur Sebelum Menetapkan Jenis Antibiotik Secara Definitif Kepada Pasien di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Melakukan Kultur Sebelum Menetapkan Jenis Antibiotik		
		Ya, selalu	Ya, Tidak Selalu	Tidak
Jenis RS Rujukan				
Rujukan Nasional	14	42,9	57,1	0,0
Rujukan Provinsi	20	25,0	45,0	30,0
Rujukan Regional	110	17,3	33,6	49,1
Kepemilikan				
Kementerian Kesehatan	11	54,5	45,5	0,0
Pemerintah Provinsi	44	25,0	54,5	20,5
Pemerintah Kab/Kota	89	14,6	28,1	57,3
Kelas RS				
Kelas A/I	16	56,3	43,8	0,0
Kelas B/II	81	21,0	45,7	33,3
Kelas C/III	46	8,7	21,7	69,6
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	20,9	37,5	41,7

Tabel 3.6. 36 Proporsi Ketersediaan Obat untuk Kemoterapi-Thalasemia-Hemofilia (Ketahe) di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rerata Ketersediaan Obat Ketahe	Proporsi RS dengan sesuai dengan ketersediaan Ketahe		
			≤51	52-79	≥80
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	80,00	0,0	35,7	64,3
Rujukan Provinsi	20	37,55	70,0	20,0	10,0
Rujukan Regional	110	16,36	90,0	9,1	0,9
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	75,21	9,1	18,2	72,7
Pemerintah Provinsi	44	37,19	63,6	27,3	9,1
Pemerintah Kab/Kota	89	13,56	94,4	5,6	0,0
Kelas RS					
Kelas A/I	16	79,77	6,3	25,0	68,8
Kelas B/II	81	26,02	80,2	18,5	1,2
Kelas C/III	46	6,25	100,0	0,0	0,0
Kelas D Pratama	1	0,00	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	25,5	78,5	13,2	8,3

Tabel 3.6. 37 Proporsi Ketersediaan Obat untuk SARA esensial di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rerata Ketersediaan Obat SARA	Proporsi RS dengan sesuai dengan ketersediaan obat SARA		
			≤9 item	10-15 item	≥16 item
Jenis RS Rujukan					
Rujukan Nasional	14	86,84	0,0	14,3	85,7
Rujukan Provinsi	20	77,37	10,0	35,0	55,0
Rujukan Regional	110	81,00	2,7	38,2	59,1
Kepemilikan					
Kementerian Kesehatan	11	87,08	0,0	18,2	81,8
Pemerintah Provinsi	44	81,94	4,5	29,5	65,9
Pemerintah Kab/Kota	89	79,89	3,4	40,4	56,2
Kelas RS					
Kelas A/I	16	86,51	0,0	18,8	81,3
Kelas B/II	81	83,37	2,5	27,2	70,4
Kelas C/III	46	75,63	6,5	54,3	39,1
Kelas D Pratama	1	57,89	0,0	100,0	0,0
TOTAL	144	81,10	3,5	35,4	61,1

Tabel 3.6. 38 Proporsi Penggunaan Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan (ASPAK) di Rumah Sakit Rujukan Sebelum Surat Rekomendasi Penyesuaian Kelas RS Tgl 15 Juli 2019 dan Kesulitan Penggunaan ASPAK di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Penggunaan ASPAK	Kesulitan Penggunaan ASPAK (%)			
			1	2	3	4
Jenis RS Rujukan						
Rujukan Nasional	14	13 (92,9%)	92,9	38,5	38,5	15,4
Rujukan Provinsi	20	19 (95,0%)	95,0	15,8	15,8	21,1
Rujukan Regional	110	104 (94,5%)	94,5	28,8	40,4	38,5
Kepemilikan						
Kementerian Kesehatan	11	10 (90,9%)	90,9	40,0	50,0	30,0
Pemerintah Provinsi	44	43 (97,7%)	97,7	25,6	30,2	27,9
Pemerintah Kab/Kota	89	83 (93,3%)	93,3	27,7	38,6	37,3
Kelas RS						
Kelas A/I	16	15 (93,8%)	93,8	26,7	40,0	26,7
Kelas B/II	81	77 (95,0%)	95,1	26,0	35,1	27,3
Kelas C/III	46	43 (93,5%)	93,5	32,6	39,5	46,5
Kelas D Pratama	1	1 (100,0%)	100,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	136 (94,4%)	94,4	27,9	36,8	33,8

Tabel 3.6. 39 Daftar Alkes Produksi Dalam Negeri yang Ada dan Digunakan Di RS Rujukan, Rifaskes 2019

No	Nama Alkes Produksi Dalam Negeri	No	Nama Alkes Produksi Dalam Negeri
1	Alat resusitasi	91	Manual beo
2	Alat ukur tinggi badan	92	Manual operation table 3008 a
3	Ambubag anak	93	Manual supramak bed
4	Arm sling	94	Masker
5	Aspirator	95	Masker n95
6	Autoclaf	96	Medicine trolley
7	Baby incubator transport	97	Meja bersalin
8	Bed pasien	98	Meja genolog
9	Bed screen	99	Meja makan pasien
10	Bed side cabinet	100	Meja makan pasien
11	Bed side monitor	101	Meja mayo
12	Blue light therapy	102	Meja operasi
13	Bone densitometri (bmd)	103	Meja pasien
14	Box baby	104	Meja periksa
15	Branchar	105	Meja resusitasi
16	Bubble cpap	106	Meja tindakan
17	Collapsible bedside rail	107	Mesin insenerator
18	Continous suction constan	108	Minor instrument set
19	Corona	109	Mixsef /neopuff
20	Cpad	110	Multifunction emergency stretcher
21	Crank bed	111	Nakas/ bedside cabinet
22	Defibrilator anak/bayi	112	Nebulizer
23	Defrigerator	113	Needle holder
24	Dental unit	114	Nierbeken
25	Donor table	115	Obgyn bed
26	Dopler	116	Oksigen set
27	Dressing trolley	117	Over bed table
28	Ecg	118	Oxygen regulator
29	Electric bed	119	Oxygen therapy
30	Emergency stretcher	120	Pasien trolley
31	Emergency trolley	121	Patient monitor
32	Endoscopy set	122	Pediatric bed platinum inspiration
33	Examination lamp	123	Pediatric hospital bed
34	Face mask	124	Pengukur panjang bayi
35	Fetal doppler	125	Pengukur tinggi anak
36	Film viewer	126	Penjepit ari-ari
37	Flowmeter	127	Perban gulung
38	Food trolley	128	Photo terapi
39	Fototerapi	129	Pulse oxymeter (saturasi) Pulse oximeter
40	Furniture rs/skron pasien	130	Pinset anatomis
41	Gea	131	Pinset chirurgi
42	Gunting	132	Polifix
43	Gunting episiotomy	133	Poligip
44	Gunting lurus local	134	Psychiatry bed 50100 pb
45	Gunting verban local	135	Refrigerator
46	Gyneakolog examination table	136	Regulator
47	Halogen examination light	137	Scrub station
48	Hanger rod	138	Scrub station - platinum inspiration
49	Hypafik	139	Set cabinet

No	Nama Alkes Produksi Dalam Negeri	No	Nama Alkes Produksi Dalam Negeri
50	Icu-iccu	140	Spekulum
51	Incubator	141	Sphygmomamometer Tensimeter
52	Incubator transport	142	Sput
53	Infant blending resuscitator	143	Standar infus
54	Infant incubator	144	Steacher/brankar
55	Infant phototherapy	145	Sterilisator
56	Infant radiant warmer	146	Steteskop anak dan dewasa
57	Infus set	147	Strecher
58	Infus tiang	148	Suction catheter
59	Infusion pump	149	Suction pump
60	Inkubator	150	Surgical gown
61	Inkubator bayi	151	Syringe pump
62	Inkubator perawatan bayi	152	Tempat tidur
63	Inkubator transport	153	Tempat tidur anak
64	Instrumen set	154	Tensimeter
65	Instrumen trolley	155	Tensimeter air raksa
66	Instrument cabinet 2 door	156	Tensimeter aneroid
67	Kanul nasal	157	Tensimeter biasa dan stand
68	Kasa steril	158	Tensimeter digital
69	Kassa hidrofili gulung 3	159	Termometer android
70	Korentang	160	Termometer digital
71	Kulkas jenazah	161	Tiang infus
72	Kulkas vakum	162	Timbangan
73	Kursi roda	163	Timbangan bayi
74	Lampu	164	Timbangan digital
75	Lampu baca foto Lampu baca rontgen	165	Tornuquet Torniquet
76	Lampu baca rontgen	166	Transfusi set
77	Lampu infra red	167	Transport pasien
78	Lampu senter	168	Treatment trolley
79	Lampu sorot kebidanan	169	Trolley emergency
80	Lampu tindakan	170	Trolley tindakan
81	Latex gloves	171	Urethane foam mattress widht 910mm
82	Lemari 2 pintu	172	Urinal adult
83	Lemari buffer stok obat	173	Usg doppler
84	Lemari instrument	174	Usg mata
85	Lemari obat	175	Usg portable
86	Lemari pasien	176	Uv sterilisator
87	Lemari pasien	177	UV sterilizer
88	Lemari set skn	178	Vital sign monitor
89	Linen trolley	179	Waskom local
90	Lokol (mayor set & minor set)		

Tabel 3.6. 40 Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Kebidanan dan Kandungan dan Pelayanan Anak di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Kebidanan dan Kandungan					Pelayanan Anak				
		<6	6-11	12-16	17-22	23-27	<5	5-9	10-14	15-19	20-25
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	0,0	0,0	7,1	21,4	71,4	0,0	0,0	7,7	30,8	61,5
Rujukan Provinsi	20	0,0	0,0	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0	31,6	31,6	36,8
Rujukan Regional	110	0,0	1,8	6,4	34,5	57,3	0,9	1,8	14,7	30,3	52,3
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	0,0	0,0	0,0	27,3	72,7	0,0	0,0	0,0	40,0	60,0
Pemerintah Provinsi	44	0,0	0,0	9,1	31,8	59,1	0,0	2,3	20,9	18,6	58,1
Pemerintah Kab/Kota	89	0,0	2,2	4,5	38,2	55,1	1,1	1,1	15,9	35,2	46,6
Kelas RS											
Kelas A/I	16	0,0	0,0	0,0	25,0	75,0	0,0	0,0	0,0	26,7	73,3
Kelas B/II	81	0,0	1,2	3,7	34,6	60,5	1,3	1,3	17,5	26,3	53,8
Kelas C/III	46	0,0	2,2	8,7	41,3	47,8	0,0	2,2	20,0	40,0	37,8
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
TOTAL	144	0	1,38	5,6	35,4	57,7	0,7	1,4	16,4	30,5	51,0

Tabel 3.6. 41 Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Penyakit Dalam					Pelayanan Bedah				
		<3	3-6	7-10	11-13	14-16	<5	5-9	10-13	14-18	19-22
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	0,0	7,7	15,4	15,4	61,5	0,0	0,0	7,7	15,4	76,9
Rujukan Provinsi	20	0,0	15,8	31,6	15,8	36,8	0,0	0,0	0,0	63,2	36,8
Rujukan Regional	110	1,8	12,8	37,6	26,6	21,1	2,8	2,8	21,1	40,4	33,0
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	0,0	0,0	30,0	20,0	50,0	0,0	10,0	0,0	20,0	70,0
Pemerintah Provinsi	44	2,3	14,0	20,9	20,9	41,9	0,0	2,3	11,6	37,2	48,8
Pemerintah Kab/Kota	89	1,1	13,6	42,0	26,1	17,0	3,4	1,1	21,6	45,5	28,4
Kelas RS											
Kelas A/I	16	0,0	0,0	13,3	13,3	73,3	0,0	0,0	0,0	13,3	86,7
Kelas B/II	81	2,5	12,5	31,3	27,5	26,3	2,5	1,3	13,8	41,3	41,3
Kelas C/III	46	0,0	17,8	46,7	22,2	13,3	2,2	4,4	28,9	48,9	15,6
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
TOTAL	144	1,38	12,7	34,6	24,0	27,2	2,1	2,1	16,9	41,1	37,8

Tabel 3.6. 42 Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Gawat Darurat					Pelayanan Perawatan Intensif				
		<4	4-8	9-11	12-15	16-19	<3	3-7	8-10	11-14	15-17
Jenis RS Rujukan											
Rujukan Nasional	14	0,0	0,0	7,7	38,5	53,8	0,0	0,0	7,7	30,8	61,5
Rujukan Provinsi	20	0,0	10,5	26,3	36,8	26,3	0,0	5,3	36,8	36,8	21,1
Rujukan Regional	110	0,0	12,8	27,5	38,5	21,1	0,0	11,0	39,4	32,1	17,4
Kepemilikan											
Kementerian Kesehatan	11	0,0	10,0	0,0	50,0	40,0	0,0	10,0	0,0	40,0	50,0
Pemerintah Provinsi	44	0,0	7,0	23,3	37,2	32,6	0,0	4,7	32,6	34,9	27,9
Pemerintah Kab/Kota	89	0,0	13,6	29,5	37,5	19,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kelas RS											
Kelas A/I	16	0,0	0,0	6,7	40,0	53,3	0,0	0,0	6,7	40,0	53,3
Kelas B/II	81	0,0	8,8	22,5	42,5	26,3	0,0	10,0	32,5	36,3	21,3
Kelas C/III	46	0,0	20,0	35,6	31,1	13,3	0,0	11,1	51,1	24,4	13,3
Kelas D Pratama	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
TOTAL	144	0,0	11,2	25,4	38,3	25,0	0,0	9,1	36	32,6	22,2

BAB IV
HASIL RUMAH SAKIT NON RUJUKAN

4.1. Data Umum

Tabel 4.1.1 Distribusi responden RS Khusus Rifaskes, Rifaskes 2019

Jenis Rumah Sakit	Jumlah	Persen
RS Jiwa	7	1,8
RS Paru	3	0,8
RS Mata	4	1,0
RS THT	2	0,5
RS Bersalin	2	0,5
RS Jantung	1	0,3
RS Kusta	0	0,0
RS Ibu dan Anak	36	9,3
RS Ortopedi dan Protese	0	0,0
RS Ginjal	0	0,0
RS Kanker	1	0,3
RS Stroke	0	0,0
RS Gigi Mulut	6	1,5
RS Otak	0	0,0
Lainnya	3	0,8
TOTAL	65	16,8

Tabel 4.1.2 Proporsi RS Non Rujukan Berkerjasama dengan BPJS menurut jenis, Rifaskes 2019

Jenis RS	N	Masih bekerjasama		Proses pengajuan/ perpanjangan kerjasama		Tidak, namun pernah bekerjasama		Belum pernah bekerjasama	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS									
RS Umum	323	274	84,8	10	3,1	8	2,5	31	9,6
RS Khusus	65	30	46,2	3	4,6	1	1,5	31	47,7
Total	388	304	78,4	13	3,4	9	2,3	62	16
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	40	88,9	0	0,0	0	0,0	5	11,1
Kelas C	154	142	92,2	4	2,6	2	1,3	6	3,9
Kelas D	97	76	78,4	4	4,1	2	2,1	15	15,5
Kelas D Pratama	26	15	57,7	2	7,7	4	15,4	5	19,2
TOTAL	323	274	84,8	10	3,1	8	2,5	31	9,6

Tabel 4.1.3 Proporsi Surat Ijin Operasional, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Surat ijin Operasional		
		Ada dapat menunjukkan (%)	Tidak dapat menunjukkan (%)	Tidak ada (%)
Jenis				
RS Umum	323	99,1	0,3	0,6
RS Khusus	65	100,0	0,0	0,0
TOTAL	388	99,2	0,3	0,5
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	100,0	0,0	0,0
Kelas B	45	100,0	0,0	0,0
Kelas C	154	100,0	0,0	0,0
Kelas D	97	97,9	1,0	1,0
Kelas D Pratama	26	96,2	0,0	3,8
TOTAL	323	99,1	0,3	0,6

Tabel 4.1.4 Proporsi RS Terakreditasi KARS, Tahun Akreditasi Terakhir, dan Strata, Rifaskes 2019

Jenis RS	Jumlah (N)	Tahun Akreditasi			Strata			
		Terakreditasi KARS	2015-2019	Sebelum 2015	Dasar	Madya	Utama	Paripurna
		n	%	%	%	%	%	%
Jenis								
RS Umum	323	272	97,1	2,9	44,1	8,5	12,5	34,9
RS Khusus	65	40	90	10	45	7,5	5,0	42,5
TOTAL	388	312	96,2	5,3	44,2	8,4	12,1	36,1
Kelas RS Umum								
Kelas A	1	1	100	0,0	0,0	0,0	0,0	100
Kelas B	45	44	100	0,0	2,3	6,8	15,9	75,0
Kelas C	154	142	95,8	4,2	39,4	7,0	15,5	38,0
Kelas D	97	73	97,3	2,7	71,2	13,7	6,8	8,2
Kelas D Pratama	26	12	100	0,0	91,7	0,0	0,0	8,3
TOTAL	323	272	97,1	2,9	44,1	8,5	12,5	34,9

Tabel 4.1.5 Proporsi RS Terakreditasi JCI dan Lainnya, Rifaskes 2019

Jenis RS	Jumlah (N)	Terakreditasi JCI (n)	Tahun Akreditasi		Terakreditasi Lainnya (n)	Tahun Akreditasi	
			2015-2019	Sebelum 2015		2015-2019	Sebelum 2015
			%	%		%	%
Jenis							
RS Umum	323	1	100,0	0,0	7	85,7	14,3
RS Khusus	65	0	0,0	0,0	4	75,0	25,0
TOTAL	388	1	100,0	0,0	11	81,8	18,2
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
Kelas B	45	1	100,0	0,0	4	100,0	0,0
Kelas C	154	0	0,0	0,0	2	100,0	0,0
Kelas D	97	0	0,0	0,0	1	0,0	100,0
Kelas D Pratama	26	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0
TOTAL	323	1	100,0	0,0	7	85,7	14,3

Tabel 4.1.6 Proporsi Ketersediaan Tempat Tidur untuk Ibu Pasca Bersalin, Rifaskes 2019

Jenis RS	Jumlah (N)	Tempat tidur untuk ibu pasca bersalin		
		Terpisah (%)	Bersatu (%)	Tidak ada (%)
Jenis				
RS Umum	323	83,6	10,5	5,9
RS Khusus	65	52,3	6,2	41,5
TOTAL	388	78,4	9,8	11,9
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	100	0,0	0,0
Kelas B	45	95,6	4,4	0,0
Kelas C	154	85,1	11,7	3,2
Kelas D	97	75,3	13,4	11,3
Kelas D Pratama	26	84,6	3,8	11,5
TOTAL	323	83,6	10,5	5,9

Tabel 4.1.7 Proporsi Ketersediaan Unit Hemodialisis dan Jumlah Alat Hemodialisis, Rifaskes 2019

Jenis RS	Jumlah (N)	Memiliki unit hemodialisis	
		n	%
Jenis			
RS Umum	323	125	38,7
RS Khusus	65	2	3,1
TOTAL	388	127	32,7
Kelas RS Umum			
Kelas A	1	1	100
Kelas B	45	43	95,6
Kelas C	154	70	45,5
Kelas D	97	10	10,3
Kelas D Pratama	26	1	3,8
TOTAL	323	125	38,7

Tabel 4.1.8 Proporsi Ruang Konsultasi dan Pedoman Standar Kewaspadaan Pencegahan Infeksi, Rifaskes 2019

Jenis RS	Jumlah (N)	Ruang konsultasi (%)	Pedoman pencegahan %
Jenis			
RS Umum	323	76,2	94,1
RS Khusus	65	78,5	90,8
TOTAL	388	76,6	93,5
Kelas RS Umum			
Kelas A	1	100	100
Kelas B	45	95,6	100
Kelas C	154	83,8	97,4
Kelas D	97	61,9	92,8
Kelas D Pratama	26	50,0	69,2
TOTAL	323	76,2	94,1

4.2. Clinical Pathway

Tabel 4.2.1 Proporsi Kepemilikan Clinical Pathway Diabetes Melitus, Jantung, Asma dan PPOK di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan CP Penyakit Dalam							
		DM		Jantung		Asma		PPOK	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	323	122	50,2	97	39,9	97	39,9	82	33,7
RS Khusus	65	3	7,1	4	9,5	4	9,5	3	7,1
TOTAL	388	125	43,9	101	35,4	101	35,4	85	29,8
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	18	40,9	29	65,9	21	47,7	13	29,5
Kelas C	154	61	48,8	52	41,6	48	38,4	48	38,4
Kelas D	97	34	55,7	13	21,3	21	34,4	16	26,2
Kelas D Pratama	26	8	66,7	2	16,7	6	50,0	4	33,3
TOTAL	323	122	50,2	97	39,9	97	39,9	82	33,7

Tabel 4.2.2 Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Hipertensi, Stroke dan Epilepsi di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan CP Hipertensi, Stroke dan Penyakit Lainnya					
		Hipertensi		Stroke		Epilepsi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	323	113	46,5	147	60,5	31	12,8
RS Khusus	65	4	9,5	0	0,0	0	0,0
TOTAL	388	117	41,1	147	51,6	31	10,9
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100	1	100	1	100
Kelas B	45	16	36,4	41	93,2	8	18,2
Kelas C	154	56	44,8	71	56,8	14	11,2
Kelas D	97	32	52,5	27	44,3	4	6,6
Kelas D Pratama	26	8	66,7	7	58,3	4	33,3
TOTAL	323	113	46,5	147	60,5	31	12,8

Tabel 4.2.3 Proporsi Kepemilikan Clinical Pathways Skizofrenia, SLE dan Lainnya di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan CP					
		Skizofrenia		SLE		Lainnya	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	323	24	9,9	17	7,0	192	79,0
RS Khusus	65	5	11,9	0	0,0	37	88,1
TOTAL	388	29	10,2	17	6,0	229	80,4
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100	1	100	1	100
Kelas B	45	10	22,7	4	9,1	36	81,8
Kelas C	154	7	5,6	7	5,6	103	82,4
Kelas D	97	5	8,2	5	8,2	44	72,1
Kelas D Pratama	26	1	8,3	0	0,0	8	66,7
TOTAL	323	24	9,9	17	7,0	192	79,0

Tabel 4.2.4 Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Terpusat Pada Satu Bagian di RS Non Rujukan Menurut Karakteristik Umum, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Penyimpanan CP			
		Rekam Medik (%)	Kelompok Staf Medik (%)	Pelayanan Medik (%)	Lainnya (%)
Jenis					
RS Umum	323	14,0	12,0	39,3	34,7
RS Khusus	65	29,3	2,4	34,1	34,1
TOTAL	388	16,3	10,6	38,5	34,6
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B	45	11,4	6,8	38,6	43,2
Kelas C	154	16,1	11,3	40,3	32,3
Kelas D	97	13,1	16,4	32,8	37,7
Kelas D Pratama	26	8,3	8,3	66,7	16,7
TOTAL	323	14,0	12,0	39,3	34,7

Tabel 4.2.5 Proporsi Penyimpanan Clinical Pathway Pada Beberapa Bagian, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Penyimpanan CP			
		Rekam Medik dan Kelompok Staf Medik (%)	Rekam Medik dan Pelayanan Medik (%)	Kelompok Staf Medik dan Pelayanan Medik (%)	Rekam Medik, Kelompok Staf Medik dan Pelayanan Medik (%)
Jenis					
RS Umum	323	15,0	30,0	25,0	30,0
RS Khusus	65	0,0	66,7	0,0	33,3
TOTAL	388	13,0	34,8	21,7	30,4
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	0,0	0,0	0,0	0,0
Kelas B	45	10,0	40,0	20,0	30,0
Kelas C	154	15,8	36,8	26,3	21,1
Kelas D	97	22,2	11,1	22,2	44,4
Kelas D Pratama	26	0,0	0,0	50,0	50,0
TOTAL	323	15,0	30,0	25,0	30,0

4.3. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.3.1 Ketersediaan Tenaga Medis di Rumah Sakit Umum Non Rujukan, Rifaskes 2019

Jenis Tenaga Medis	Ketersediaan (N=323)			
	Mean	Min-maks	SD	CI 95%
Dokter umum	12,60	2-62	8,50	11,67-13,53
Dokter gigi	2,08	0-9	1,61	1,91 - 2,26
Spesialis penyakit dalam	2,64	0-38	2,76	2,34-2,95
Spesialis bedah	1,91	0-17	1,44	1,75 - 2,07
Spesialis Anak	2,34	0-12	1,94	2,13 - 2,55
Spesialis Kebidanan dan Kandungan	2,67	0-16	2,30	2,41 - 2,92
Spesialis anestesi	1,61	0-10	1,40	1,45 - 1,76
Spesialis radiologi	1,17	0-10	1,12	1,05 - 1,29
Spesialis Rehabilitasi Medik	0,49	0-4	0,78	0,40 - 0,57
Spesialis Patologi anatomi	0,31	0-4	0,64	0,24 - 0,38
Spesialis patologi klinik	0,85	0-4	0,67	0,77 - 0,92
Spesialis mikrobiologi klinik	0,03	0-2	0,19	0,01 - 0,05
Spesialis gizi klinik	0,16	0-6	0,54	0,10 - 0,22
Spesialis parasitology klinik	0,02	0-2	0,15	0,00 - 0,03
Spesialis farmakologi klinik	0,03	0-3	0,23	0,00 - 0,05
Spesialis mata	1,15	0-10	1,41	1,00 - 1,31
Spesialis THT	1,09	0-8	1,25	0,95 - 1,23
Spesialis saraf	1,28	0-11	1,40	1,13 - 1,44
Spesialis Jantung dan pembuluh darah	0,74	0-8	1,24	0,60 - 0,87
Spesialis kulit da kelamin	0,79	0-6	1,17	0,66 - 0,91
Spesialis jiwa	0,47	0-4	0,77	0,39 - 0,55
Spesialis paru	0,80	0-6	1,06	0,68 - 0,91
Spesialis forensic	0,11	0-6	0,54	0,06 - 0,17
Spesialis kedokteran olahraga	0,01	0-1	0,08	0,00 - 0,01
Spesialis urologi	0,40	0-7	0,81	0,31 - 0,49
Spesialis ortopedi	0,81	0-8	1,18	0,68 - 0,94
Spesialis andrology	0,02	0-1	0,15	0,01 - 0,04
Spesialis bedah saraf	0,23	0-3	0,56	0,17 - 0,29
Spesialis bedah plastic	0,12	0-4	0,46	0,07 - 0,17
Spesialis toraks kardiovaskuler	0,09	0-7	0,47	0,04 - 0,14
Spesialis bedah anak	0,11	0-3	0,37	0,07 - 0,16
Spesialis akupunktur	0,08	0-2	0,33	0,05 - 0,12
Spesialis emergency medicine	0,01	0-1	0,10	0,00 - 0,02
Spesialis onkologi radiasi	0,04	0-4	0,32	0,01 - 0,08
Spesialis kedokteran nuklir	0,02	0-5	0,28	- 0,01 - 0,05
Subspesialis penyakit dalam	0,32	0-12	1,25	0,18 - 0,46
Subspesialis bedah	0,25	0-7	0,84	0,16 - 0,34
Subspesialis anak	0,13	0-7	0,68	0,06 - 0,20
Subspesialis kebidanan dan kandungan	0,14	0-6	0,61	0,08 - 0,21
Subspesialis anesthesiologi	0,12	0-7	0,63	0,05 - 0,19
Subspesialis kedokteran jiwa	0,01	0-1	0,10	0,00 - 0,02
Subspesialis mata	0,04	0-3	0,28	0,01 - 0,07
Subspesialis THT	0,06	0-6	0,45	0,01 - 0,11
Subspesialis saraf	0,05	0-4	0,34	0,01 - 0,08
Subspesialis jantng dan pembuluh darah	0,14	0-8	0,65	0,06 - 0,21
Subspesialis kulit dan kelamin	0,02	0-2	0,22	0,00 - 0,05
Subspesialis ortopedi	0,08	0-4	0,42	0,03 - 0,13

Jenis Tenaga Medis	Ketersediaan (N=323)			
	Mean	Min-maks	SD	CI 95%
Subspesialis urologi	0,03	0-7	0,41	- 0,01 - 0,08
Subspesialis lainnya	0,12	0-21	1,20	- 0,01 - 0,25
Dokter gigi spesialis bedah mulut	0,23	0-5	0,55	0,17 - 0,29
Dokter gigi spesialis konservatif/endodonsi	0,21	0-4	0,55	0,15 - 0,27
Dokter gigi spesialis ortodonsi	0,15	0-3	0,41	0,10 - 0,19
Dokter gigi spesialis periodonti	0,08	0-3	0,32	0,05 - 0,12
Dokter gigi spesialis prostodonti	0,08	0-2	0,30	0,05 - 0,11
Dokter gigi spesialis pedodonti	0,07	0-3	0,35	0,03 - 0,11
Dokter gigi spesialis penyakit mulut	0,03	0-1	0,17	0,01 - 0,05
Dokter gigi spesialis lainnya	0,08	0-3	0,36	0,04 - 0,12
Dokter gigi subspesialis	0,01	0-1	0,10	0,00 - 0,02
Tenaga keperawatan				
Ners	22,55	0-200	30,16	19,25 - 25,85
Perawat	95,30	0-1324	107,16	83,57 - 107,03
Kefarmasian				
Apoteker	4,71	0-31	4,04	4,27 - 5,15
Teknis Kefarmasian	11,80	0-118	12,20	10,46 - 13,13
Teknik biomedika	5,06	0-49	8,75	4,10 - 6,01
Tenaga Kesmas	4,35	0-55	7,86	3,49 - 5,21
Tenaga Kesling	1,56	0-22	2,32	1,31 - 1,81
Tenaga Gizi	4,02	0-28	4,18	3,56 - 4,48
Keterapian fisik	2,87	0-24	3,57	2,48 - 3,26
Keteknisian medik	4,91	0-61	9,02	3,92 - 5,90

Keterangan :

Jumlah rerata tenaga kesehatan pada tabel di atas hanya untuk kelompok RS Umum sejumlah 323 RS dan tidak termasuk 65 RS khusus karena pola ketenagaannya berbeda.

4.4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4.1 Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan keberadaan SOP penanganan peralatan menurut kepemilikan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	SOP penanganan peralatan		data mengenai kecepatan menanggapi kerusakan alat medik		pemeliharaan berkala alat medik termasuk kalibrasi		data alat medik yang dikalibrasi eksternal	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	141	289	89,5	136	42,1	278	86,1	262	81,1
RS Khusus	247	54	83,1	25	38,5	59	90,8	54	83,1
TOTAL	388	343	88,4	161	41,5	337	86,9	316	81,4
Kelas RS Umum									
Kelas A	7	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	56	26	57,8	26	57,8	43	95,6	43	95,6
Kelas C	201	80	51,9	80	51,9	138	89,6	129	83,8
Kelas D	97	26	26,8	26	26,8	80	82,5	73	75,3
Kelas D Pratama	27	4	15,4	4	15,4	16	61,5	16	61,5
TOTAL	323	136	42,1	136	42,1	278	86,1	262	81,1

Tabel 4.4.2 Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan ketersediaan air bersih selama 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	ketersediaan air bersih selama 24 jam		keberadaan reservoir air (penampungan)	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	141	321	99,4	319	98,8
RS Khusus	247	65	100,0	63	96,9
TOTAL	388	386	99,5	382	98,5
Kelas RS Umum					
Kelas A	7	1	100,0	1	100,0
Kelas B	56	45	100,0	43	95,6
Kelas C	201	154	100,0	154	100,0
Kelas D	97	96	99,0	95	97,9
Kelas D Pratama	27	25	96,2	26	100,0
TOTAL	323	321	99,4	319	98,8

Tabel 4.4.3 Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan jenis sumber air bersih menurut kepemilikan RS, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	Jenis Sumber Air Bersih di Rumah Sakit Non Rujukan									
		PAM		Artesis		Mata air		Sumur		Lainnya	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis											
RS Umum	141	181	56,0	157	48,6	20	6,2	117	36,2	14	4,3
RS Khusus	247	42	64,6	28	43,1	3	4,6	19	29,2	1	1,5
Total	388	223	57,5	185	47,7	23	5,9	136	35,1	15	3,9
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	7	1	100	1	100	0	0,0	1	100	0	0,0
Kelas B/II	56	35	77,8	26	57,8	1	2,2	12	26,7	3	6,7
Kelas C/III	201	86	55,8	78	50,6	11	7,1	51	33,1	7	4,5
Kelas D/IV	97	45	46,4	42	43,3	6	6,2	44	45,4	4	4,1
Kelas D Pratama	27	14	53,8	10	38,5	2	7,7	9	34,6	0	0,0
Total	323	181	56,0	157	48,6	20	6,2	117	36,2	14	4,3

Tabel 4.4.4 Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan ketersediaan listrik 24 jam menurut kepemilikan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	keberadaan Uninterruptible Power Supply (UPS) untuk keperluan medis									
		ketersediaan listrik 24 jam		keberadaan Uninterruptible Power Supply (UPS) untuk keperluan medis		Keberadaan generator listrik (gen set)		Generator listrik Gen Set berfungsi			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis											
RS Umum	141	322	99,7	260	80,5	318	98,5	317	99,7	314	99,1
RS Khusus	247	65	100,0	48	73,8	65	100,0	65	100,0	64	98,5
Total	388	387	99,7	308	79,4	383	98,7	382	99,7	378	99,0
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	7	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B/II	56	45	100,0	44	97,8	45	100,0	45	100,0	45	100,0
Kelas C/III	201	154	100,0	131	85,1	152	98,7	152	100,0	151	99,3
Kelas D/IV	97	97	100,0	68	70,1	95	97,9	95	100,0	94	98,9
Kelas D Pratama	27	25	96,2	16	61,5	25	96,2	24	96,0	23	95,8
Total	323	322	99,7	260	80,5	318	98,5	317	99,7	314	99,1

Tabel 4.4.5 Distribusi RS Non Rujukan berdasarkan kemampuan RS menyediakan listrik secara terus menerus untuk penerangan dan menggerakkan peralatan serta mesin Kamar bedah, Kamar Bersalin, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium, dan Pelayanan ICU, menurut menurut kepemilikan, Rifaskes 2019

Karakteristik RS	N	Mesin Kamar Bedah		Kamar Bersalin		Pelayanan Gawat Darurat		Pelayanan laboratorium		Pelayanan ICU	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis											
RS Umum	323	306	94,7	308	95,4	312	96,6	311	96,3	231	71,5
RS Khusus	65	54	83,1	36	55,4	60	92,3	56	86,2	20	30,8
Total	388	360	92,8	344	88,7	372	95,9	367	94,6	251	64,7
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	7	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B/II	56	45	100,0	45	100,0	45	100,0	45	100,0	45	100,0
Kelas C/III	201	153	99,4	149	96,8	151	98,1	152	98,7	137	89,0
Kelas D/IV	97	88	90,7	89	91,8	92	94,8	91	93,8	43	44,3
Kelas D Pratama	27	19	73,1	24	92,3	23	88,5	22	84,6	5	19,2
Total	323	306	94,7	308	95,4	312	96,6	311	96,3	231	71,5

4.5. Pelayanan

4.5.1. Pelayanan Tuberkulosis

Tabel 4.5.1.1 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Dengan Strategi Penanggulangan TBC dengan DOTS Mempunyai Tenaga Manajer Kasus Untuk TBC/TBC Resisten Obat, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Strategi Penanggulangan TBC dengan DOTS		Mempunyai Tenaga Manajer Kasus Untuk TBC/TBC Resisten Obat	
		n	%	n	%
Jenis :					
RS Umum	323	227	70,3	138	42,7
RS Khusus	65	14	21,5	7	10,8
TOTAL	388	241	62,1	145	37,4
Kelas RS Umum :					
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	44	97,8	28	62,2
Tipe C	154	121	78,6	72	46,8
Tipe D	97	56	57,7	35	36,1
Tipe D Pratama	26	5	19,2	2	7,7
TOTAL	323	227	70,3	138	42,7

Tabel 4.5.1.2 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Memiliki Clinical Pathway TBC Paru, TBC Paru Resisten Obat dan Memiliki Tim DOTS, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki Clinical Pathway TBC Paru		Memiliki Clinical Pathway TBC Paru Resisten Obat		Memiliki Tim DOTS	
		n	%	n	%	n	%
Jenis :							
RS Umum	323	121	37,5	64	19,8	217	67,2
RS Khusus	65	4	6,2	2	3,1	11	16,9
TOTAL	388	125	32,2	66	17	228	58,8
Kelas RS Umum :							
Tipe A	1	1	100,0	0	0	1	100,0
Tipe B	45	27	60	16	35,6	43	95,6
Tipe C	154	68	44,2	34	22,1	118	76,6
Tipe D	97	21	21,6	11	11,3	51	52,6
Tipe D Pratama	26	4	15,4	3	11,5	4	15,4
TOTAL	323	121	37,5	64	19,8	217	67,2

Tabel 4.5.1.3 Proporsi Ketergabungan Tim program TB dan Tim TB-HIV dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim TB						Tim TB-HIV					
		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis :													
RS Umum	323	211	65,3	19	5,9	93	28,8	122	37,8	64	19,8	137	42,4
RS Khusus	65	12	18,5	7	10,8	46	70,8	4	6,2	13	20	48	73,8
TOTAL	388	223	57,5	26	6,7	139	35,8	126	32,5	77	19,8	185	47,7
Kelas RS Umum :													
Tipe A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	45	41	91,1	3	6,7	1	2,2	27	60	10	22,2	8	17,8
Tipe C	154	115	74,7	8	5,2	31	20,1	62	40,3	36	23,4	56	36,4
Tipe D	97	50	51,5	5	5,2	42	43,3	30	30,9	14	14,4	53	54,6
Tipe D Pratama	26	4	15,4	3	11,5	19	73,1	2	7,7	4	15,4	20	76,9
TOTAL	323	211	65,3	19	5,9	93	28,8	122	37,8	64	19,8	137	42,4

Tabel 4.5.1.4 Proporsi Ketergabungan Tim TB RO dan Tim TB Anak dengan Tim DOTS di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim TB RO						Tim TB Anak					
		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak		Ya, Bergabung		Ya, terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis :													
RS Umum	323	101	31,3	42	13,0	180	55,7	131	40,6	40	12,4	152	47,1
RS Khusus	65	4	6,2	7	10,8	54	83,1	7	10,8	7	10,8	51	78,5
TOTAL	388	105	27,1	49	12,6	234	60,3	138	35,6	47	12,1	203	52,3
Kelas RS Umum :													
Tipe A	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	45	24	53,3	5	11,1	16	35,6	26	57,8	9	20,0	10	22,2
Tipe C	154	52	33,8	22	14,3	80	51,9	72	46,8	19	12,3	63	40,9
Tipe D	97	22	22,7	12	12,4	63	64,9	29	29,9	9	9,3	59	60,8
Tipe D Pratama	26	3	11,5	3	11,5	20	76,9	3	11,5	3	11,5	20	76,9
TOTAL	323	101	31,3	42	13,0	180	55,7	131	40,6	40	12,4	152	47,1

Tabel 4.5.1.5 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan melakukan Pencatatan dan Pelaporan TBC, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Melakukan Pencatatan Dan Pelaporan TBC	
		n	%
Jenis :			
RS Umum	323	237	73,4
RS Khusus	65	16	24,6
TOTAL	388	253	65,2
Kelas RS Umum :			
Tipe A	1	1	100,0
Tipe B	45	45	100,0
Tipe C	154	126	81,8
Tipe D	97	57	58,8
Tipe D Pratama	26	8	30,8
TOTAL	323	237	73,4

Tabel 4.5.1.6 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Yang Menggunakan SITT Dan E-TB Manager, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Menggunakan SITT		Menggunakan e TB manager	
		n	%	n	%
Jenis :					
RS Umum	237	173	73	94	39,7
RS Khusus	16	7	43,8	3	18,8
TOTAL	253	180	71,1	97	38,3
Kelas RS Umum :					
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	39	86,7	27	60,0
Tipe C	126	91	72,2	48	38,1
Tipe D	57	39	68,4	17	29,8
Tipe D Pratama	8	3	37,5	1	12,5
TOTAL	237	173	73,0	94	39,7

Tabel 4.5.1.7 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Yang Memiliki Tenaga Khusus Entri SITT Dan TB Manager, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki tenaga khusus entri SITT		memiliki tenaga khusus entri e- TB manager	
		n	%	n	%
Jenis :					
RS Umum	94	131	75,7	68	72,3
RS Khusus	3	6	85,7	3	100,0
TOTAL	97	137	76,1	71	73,2
Kelas RS Umum :					
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0
Tipe B	39	24	61,5	18	66,7
Tipe C	91	70	76,9	35	72,9
Tipe D	39	33	84,6	13	76,5
Tipe D Pratama	3	3	100,0	1	100,0
TOTAL	173	131	75,7	68	72,3

Tabel 4.5.1.8 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Program TBC Secara Internal, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Program TBC Secara Internal	
		n	%
Jenis :			
RS Umum	323	170	52,6
RS Khusus	65	9	13,8
TOTAL	388	179	46,1
Kelas RS Umum :			
Tipe A	1	1	100,0
Tipe B	45	40	88,9
Tipe C	154	86	55,8
Tipe D	97	39	40,2
Tipe D Pratama	26	4	15,4
TOTAL	323	170	52,6

4.5.2. Pelayanan Gawat Darurat Umum

Tabel 4.5.2.1 Proporsi Kepemilikan UGD Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan UGD	
		n	%
Jenis :			
RS Umum	322	318	98,8
RS Khusus	64	64	100,0
TOTAL	386	382	99,0
Kelas RS Umum :			
Tipe A	1	1	100,0
Tipe B	45	45	100,0
Tipe C	154	154	100,0
Tipe D	97	96	99,0
Tipe D Pratama	26	26	100,0
TOTAL	323	322	99,7

Tabel 4.5.2.2 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan dengan Pelayanan IGD 24 Jam, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan IGD 24 Jam	
		n	%
Jenis :			
RS Umum	322	318	98,8
RS Khusus	64	64	100,0
TOTAL	386	382	99,0
Kelas RS Umum :			
Tipe A	1	1	100,0
Tipe B	45	45	100,0
Tipe C	154	153	99,4
Tipe D	96	94	97,9
Tipe D Pratama	26	25	96,2
TOTAL	322	318	98,8

Tabel 4.5.2.3 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan yang Memiliki Dokter Penanggungjawab IGD, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki Dokter Penanggungjawab IGD	
		n	%
Jenis :			
RS Umum	322	313	97,2
RS Khusus	64	61	95,3
TOTAL	386	374	96,9
Kelas RS Umum :			
Tipe A	1	1	100,0
Tipe B	45	45	100,0
Tipe C	154	149	96,8
Tipe D	96	94	97,9
Tipe D Pratama	26	24	92,3
TOTAL	322	313	97,2

Tabel 4.5.2.4 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan memiliki struktur organisasi IGD, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki Struktur Organisasi IGD	
		n	%
Jenis :			
RS Umum	322	289	89,8
RS Khusus	64	52	81,3
TOTAL	386	341	88,3
Kelas RS Umum :			
Tipe A	1	1	100,0
Tipe B	45	43	95,6
Tipe C	154	143	92,9
Tipe D	96	86	89,6
Tipe D Pratama	26	16	61,5
TOTAL	322	289	89,8

Tabel 4.5.2.5 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Berdasarkan Kondisi IGD, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD							
		Ambulans tanpa mundur		Alat Komunikasi Internal		Alat Komunikasi Eksternal		Kecukupan Air Bersih	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis :									
RS Umum	322	277	86	303	94,1	274	85,1	313	97,2
RS Khusus	64	47	73,4	60	93,8	50	78,1	63	98,4
TOTAL	386	324	83,9	363	94,0	324	83,9	376	97,4
Kelas RS Umum :									
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	44	97,8	45	100,0	44	97,8	45	100,0
Tipe C	154	135	87,7	148	96,1	137	89,0	149	96,8
Tipe D	96	72	75,0	91	94,8	81	84,4	93	96,9
Tipe D Pratama	26	25	96,2	18	69,2	11	42,3	25	96,2
TOTAL	322	277	86,0	303	94,1	274	85,1	313	97,2

Tabel 4.5.2.6 Tempat tidur di ruang IGD Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tempat Tidur di IGD		
		Rata-rata tempat tidur di GD	Rata-rata dokter di IGD	Rata-rata Perawat di IGD
Jenis :				
RS Umum	322	9,34	8,46	13,42
RS Khusus	64	3,98	5,05	5,19
TOTAL	386	8,5	7,9	12,0

Tabel 4.5.2.7 Proporsi Rumah Sakit Non Rujukan Yang Memiliki Data Sertifikat Keahlian Tenaga Medis Di IGD, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Keberadaan Sertifikat Keahlian					
		Dokter		Perawat		Bidan	
		n	%	n	%	n	%
Jenis :							
RS Umum	322	301	93,5	299	92,9	176	54,7
RS Khusus	64	57	89,1	51	79,7	23	35,9
TOTAL	386	358	92,7	350	90,7	199	51,6
Kelas RS Umum :							
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	44	97,8	45	100,0	36	80,0
Tipe C	154	151	98,1	148	96,1	89	57,8
Tipe D	96	88	91,7	86	89,6	42	43,8
Tipe D Pratama	26	17	65,4	19	73,1	8	30,8
TOTAL	322	301	93,5	299	92,9	176	54,7

Tabel 4.5.2.8 Proporsi Kepemilikan Data Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Non Rujukan pada Tahun 2018, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kepemilikan Data Waktu Tanggap Pelayanan IGD Tahun 2018	
		n	%
		Jenis :	
RS Umum	322	248	77,0
RS Khusus	64	43	67,2
TOTAL	386	291	75,4
Kelas RS Umum :			
Tipe A	1	1	100,0
Tipe B	45	44	97,8
Tipe C	154	129	83,8
Tipe D	96	58	60,4
Tipe D Pratama	26	16	61,5
TOTAL	322	248	77,0

Tabel 4.5.2.9 Proporsi Rata- Rata Lama Waktu Tanggap Pelayanan IGD di Rumah Sakit Non Rujukan pada tahun 2018 , Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rata- Rata Lama Waktu Tanggap IGD Tahun 2018			
		≤ 5 menit		> 5 menit	
		n	%	n	%
Jenis :					
RS Umum	248	233	94,0	15	6,0
RS Khusus	43	38	88,4	5	11,6
TOTAL	291	271	93,1	20	6,9
Kelas RS Umum :					
Tipe A	1	1	100,0	0	0,0
Tipe B	44	42	95,5	2	4,5
Tipe C	129	126	97,7	3	2,3
Tipe D	58	50	86,2	8	13,8
Tipe D Pratama	16	14	87,5	2	12,5
TOTAL	248	233	94,0	15	6,0

Tabel 4.5.2.10 Proporsi Keberadaan Ruang IGD dan Ruang Triage Terpisah Dengan Ruang IGD Lainnya Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD											
		Ruang IGD						Ruang Triage					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis :													
RS Umum	322	282	87,6%	39	12,1%	1	0,3%	171	53,1%	130	40,4%	21	6,5%
RS Khusus	64	57	89,1%	7	10,9%	0	0,0%	27	42,2%	24	37,5%	13	20,3%
TOTAL	386	339	87,8%	46	11,9%	1	0,3%	198	51,3%	154	39,9%	34	8,8%
Kelas RS Umum :													
Tipe A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	45	43	95,6	2	4,4	0	0,0	36	80,0	9	20,0	0	0,0
Tipe C	154	134	87,0	20	13,0	0	0,0	79	51,3	66	42,9	9	5,8
Tipe D	96	81	84,4	14	14,6	1	1,0	47	49,0	45	46,9	4	4,2
Tipe D Pratama	26	23	88,5	3	11,5	0	0,0	8	30,8	10	38,5	8	30,8
TOTAL	322	282	87,6	39	12,1	1	0,3	171	53,1	130	40,4	21	6,5

Tabel 4.5.2.11 Proporsi Keberadaan Ruang Resusitasi dan Ruang Tindakan Terpisah Dengan Ruang IGD Lainnya Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD											
		Ruang Resusitasi						Ruang Tindakan					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis :													
RS Umum	322	178	55,3	122	37,9	22	6,8	188	58,4	123	38,2	11	3,4
RS Khusus	64	25	39,1	22	34,4	17	26,6	29	45,3	26	40,6	9	14,1
TOTAL	386	203	52,6	144	37,3	39	10,1	217	56,2	149	38,6	20	5,2
Kelas RS Umum :													
Tipe A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	45	41	91,1	3	6,7	1	2,2	37	82,2	6	13,3	2	4,4
Tipe C	154	87	56,5	62	40,3	5	3,2	91	59,1	60	39,0	3	1,9
Tipe D	96	42	43,8	46	47,9	8	8,3	49	51,0	43	44,8	4	4,2
Tipe D Pratama	26	7	26,9	11	42,3	8	30,8	10	38,5	14	53,8	2	7,7
TOTAL	322	178	55,3	122	37,9	22	6,8	188	58,4	123	38,2	11	3,4

Tabel 4.5.2. 12 Proporsi Keberadaan Ruang Observasi dan Ruang Tunggu Terpisah Dengan Ruang IGD Lainnya Di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD											
		Ruang Observasi						Ruang Tunggu					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis :													
RS Umum	322	163	50,6	140	43,5	19	5,9	244	75,8	42	13,0	36	11,2
RS Khusus	64	21	32,8	37	57,8	6	9,4	42	65,6	10	15,6	12	18,8
TOTAL	386	184	47,7	177	45,9	25	6,5	286	74,1	52	13,5	48	12,4
Kelas RS Umum :													
Tipe A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	45	36	80,0	8	17,8	1	2,2	42	93,3	2	4,4	1	2,2
Tipe C	154	80	51,9	69	44,8	5	3,2	121	78,6	20	13,0	13	8,4
Tipe D	96	38	39,6	48	50,0	10	10,4	67	69,8	14	14,6	15	15,6
Tipe D Pratama	26	8	30,8	15	57,7	3	11,5	13	50,0	6	23,1	7	26,9
TOTAL	322	163	50,6	140	43,5	19	5,9	244	75,8	42	13,0	36	11,2

Tabel 4.5.2.13 Proporsi Keberadaan Toilet Petugas dan Toilet Pengunjung di IGD Terpisah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD											
		Toilet Petugas						Toilet Pengunjung					
		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak		Ya, terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis :													
RS Umum	322	242	75,2	48	14,9	32	9,9	235	73,0	58	18,0	29	9,0
RS Khusus	64	34	53,1	17	26,6	13	20,3	32	50,0	17	26,6	15	23,4
TOTAL	386	276	71,5	65	16,8	45	11,7	267	69,2	75	19,4	44	11,4
Kelas RS Umum :													
Tipe A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Tipe B	44	41	91,1	4	8,9	0	0,0	37	82,2	7	15,6	1	2,2
Tipe C	129	117	76,0	27	17,5	10	6,5	116	75,3	29	18,8	9	5,8
Tipe D	58	69	71,9	13	13,5	14	14,6	68	70,8	17	17,7	11	11,5
Tipe D Pratama	16	14	53,8	4	15,4	8	30,8	13	50,0	5	19,2	8	30,8
TOTAL	248	242	75,2	48	14,9	32	9,9	235	73,0	58	18,0	29	9,0

Tabel 4.5.2.14 Proporsi Kepemilikan SPO Penatalaksanaan Gawat Darurat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi IGD			
		SPO Anak		SPO Dewasa	
		n	%	n	%
Jenis :					
RS Umum	322	262	81,4	290	90,1
RS Khusus	64	262	81,4	290	90,1
TOTAL	386	386	99,5	386	99,5
Kelas RS Umum :					
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	42	93,3	44	97,8
Tipe C	154	129	83,8	142	92,2
Tipe D	96	73	76,0	85	88,5
Tipe D Pratama	26	17	65,4	18	69,2
TOTAL	322	262	81,4	290	90,1

4.5.3. Pelayanan Bedah

Tabel 4.5.3.1 Proporsi Pelayanan Bedah, Waktu Tunggu Operasi Elektif dan Keberadaan Inform Consent

Karakteristik	N	Ada pelayanan bedah		N	Ada data waktu tunggu elektif		N	Waktu tunggu				N	Implementasi inform consent	
		n	%		n	%		≤2 hari		>2 hari			n	%
								n	%	n	%			
Jenis														
RS Umum	323	298	92,3	298	203	68,1	203	185	91,1	18	8,9	298	293	98,3
RS Khusus	65	52	80	52	27	51,9	27	25	92,6	2	7,4	52	50	96,2
TOTAL	388	350	90,2	350	230	65,7	230	210	91,3	20	8,7	350	343	98,0
Kelas RS Umum														
Kelas A	1	1	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0	0	0	1	1	100,0
Kelas B	45	45	100,0	45	41	91,1	41	37	90,2	4	9,8	45	43	95,6
Kelas C	154	152	98,7	152	105	69,1	105	99	94,3	6	5,7	152	149	98,0
Kelas D	97	84	86,6	84	47	56,0	47	40	85,1	7	14,9	84	84	100,0
Kelas D Pratama	26	16	61,5	16	9	56,3	9	8	88,9	1	11,1	16	16	100,0
TOTAL	323	298	92,3	298	203	68,1	203	185	91,1	18	8,9	298	293	98,3

Tabel 4.5.3.2 Proporsi Keberadaan Kamar Induksi dan Kamar Pemulihan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kamar induksi			Kamar pemulihan		
		Terpisah %	Tidak terpisah %	Tidak ada %	Terpisah %	Tidak terpisah %	Tidak ada %
Jenis							
RS Umum	323	41,5	35,0	23,5	83,6	11,5	5,0
RS Khusus	65	36,9	27,7	35,4	80,0	4,6	15,4
TOTAL	388	40,7	33,8	25,5	83,0	10,3	6,7
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B	45	44,4	46,7	8,9	95,6	4,4	0,0
Kelas C	154	39,6	37	23,4	83,8	12,3	3,9
Kelas D	97	45,4	26,8	27,8	81,4	13,4	5,2
Kelas D Pratama	26	30,8	34,6	34,6	69,2	11,5	19,2
TOTAL	323	41,5	35,0	23,5	83,6	11,5	5,0

Tabel 4.5.3.3 Proporsi Keberadaan Ruang Terpisah untuk Penyimpanan Peralatan, Linen dan obat Farmasi, keberadaan ruang ganti pasien dan petugas

Karakteristik	N	Ada Ruang terpisah linen (%)	Ada Ruang ganti pakaian pasien (%)	Ada Ruang ganti pakaian petugas (%)
Jenis				
RS Umum	323	89,5	70,3	93,5
RS Khusus	65	73,8	55,4	84,6
TOTAL	388	86,9	67,8	92,0
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	100,0	82,2	100,0
Kelas C	154	94,8	72,1	95,5
Kelas D	97	81,4	61,9	91,8
Kelas D Pratama	26	69,2	69,2	76,9
TOTAL	323	89,5	70,3	93,5

Tabel 4.5.3.4 Proporsi Keberadaan Ruang istirahat petugas, ruang pengumpulan peralatan dan linen bekas operasi, pemisahan daerah steril non steril

Karakteristik	N	Ada Ruang istirahat petugas (%)	Ada Ruang pengumpulan peralatan bekas (%)	Ada pemisahan daerah steril non steril (%)
Jenis				
RS Umum	323	86,1	79,6	90,4
RS Khusus	65	66,2	60,0	78,5
TOTAL	388	82,7	76,3	88,4
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	95,6	93,3	95,6
Kelas C	154	89,6	83,8	96,1
Kelas D	97	83,5	71,1	84,5
Kelas D Pratama	26	57,7	61,5	68,0
TOTAL	323	86,1	79,6	90,4

Tabel 4.5.3.5 Proporsi Keberadaan Pintu Keluar Jenazah dan Bahan Kotor, Jendela atau Lubang Angin, dan Loker

Karakteristik	N	Ada pintu keluar tersendiri (%)	Ada jendela atau lubang angin (%)	Ada loker (%)
Jenis				
RS Umum	323	50,5	27,9	83,3
RS Khusus	65	35,4	20,0	72,3
TOTAL	388	47,9	26,5	81,4
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	100,0	0,0	100,0
Kelas B	45	66,7	35,6	97,8
Kelas C	154	55,2	27,3	90,3
Kelas D	97	38,1	24,7	75,3
Kelas D Pratama	26	38,5	30,8	46,2
TOTAL	323	50,5	27,9	83,3

Tabel 4.5.3.6 Proporsi Keberadaan Sistem Pembuangan Gas Anestesi, Sarana Pembuangan Limbah Medis dan instalasi Gas Medik Sentral

Karakteristik	N	Ada sistem Pembuangan gas (%)	Ada sarana pembuangan limbah medis (%)	Ada instalasi gas medik sentral (%)
Jenis				
RS Umum	323	61,0	89,2	63,8
RS Khusus	65	46,2	78,5	53,8
TOTAL	388	58,5	87,4	62,1
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	82,2	95,6	95,6
Kelas C	154	68,8	94,2	72,7
Kelas D	97	45,4	82,5	44,3
Kelas D Pratama	26	34,6	73,1	26,9
TOTAL	323	61,0	89,2	63,8

4.5.4. Pelayanan Perawatan Intensif

Tabel 4.5.4.1 Tabel Proporsi Pelayanan Perawatan Intensif, Intensivist dan Jumlah Ventilator, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada pelayanan intensif		Ada intensivist	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	323	258	79,9	151	58,5
RS Khusus	65	39	60	24	61,5
TOTAL	388	297	76,5	175	58,9
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	45	100,0	31	68,9
Kelas C	154	141	91,6	81	57,4
Kelas D	97	64	66	34	53,1
Kelas D Pratama	26	7	26,9	4	57,1
TOTAL	323	258	79,9	151	58,5

Tabel 4.5.4.2 Tabel Proporsi Jenis Perawatan Intensif di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	ICU (%)	PICU (%)	NICU (%)	CICU/ICCU (%)	HCU (%)
Jenis						
RS Umum	258	72,9	23,6	39,5	19,4	54,7
RS Khusus	39	10,3	12,8	20,5	2,6	76,9
TOTAL	297	64,6	22,2	37	17,2	57,6
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0
Kelas B	45	100,0	48,9	77,8	57,8	60,0,
Kelas C	141	90,1	24,1	40,4	15,6	39,7
Kelas D	64	20,3	4,7	12,5	1,6	82,8
Kelas D Pratama	7	28,6	14,3	14,3	0,0	71,4
TOTAL	258	72,9	23,6	39,5	19,4	54,7

4.5.5. Pelayanan Rawat Inap

Tabel 4.5.5.1 Tabel Proporsi Visite Dokter Spesialis di Rumah sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Terjadwal		Tidak terjadwal		Tidak Ada Visite	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	323	256	79,3	56	17,3	11	3,4
RS Khusus	65	41	63,1	20	30,8	4	6,2
TOTAL	388	297	76,5	76	19,6	15	3,9
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	39	86,7	6	13,3	0	0,0
Kelas C	154	127	82,5	25	16,2	2	1,3
Kelas D	97	75	77,3	19	19,6	3	3,1
Kelas D Pratama	26	14	53,8	6	23,1	6	23,1
TOTAL	323	256	79,3	56	17,3	11	3,4

Tabel 4.5.5.2 Tabel Proporsi Keberadaan Survey Ketepatan dan Hasil Survey Ketepatan Jam Visite Dokter Spesialis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada visite terjadwal	Ada survey ketepatan jam visite	
		n	n	%
Jenis				
RS Umum	323	256	134	52,3
RS Khusus	65	41	14	34,1
TOTAL	388	297	148	49,8
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	1	0	0
Kelas B	45	39	32	82,1
Kelas C	154	127	65	51,2
Kelas D	97	75	31	41,3
Kelas D Pratama	26	14	6	42,9
TOTAL	323	256	134	52,3

4.5.6. Rawat Inap Kesehatan Jiwa

Tabel 4.5.6.1 Tabel Proporsi Keberadaan Pelayanan Rawat Inap Kesehatan Jiwa dan Jumlah Tempat Tidur Pasien Gangguan Jiwa

Karakteristik	N	Ada pelayanan ranap keswa		Ada dr umum dilatih keswa	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	323	20	6,2	9	2,8
RS Khusus	65	8	12,3	5	7,7
TOTAL	388	28	7,2	14	3,6
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	0	0
Kelas B	45	12	26,7	2	4,4
Kelas C	154	6	3,9	5	3,2
Kelas D	97	1	1	1	1
Kelas D Pratama	26	0	0	1	3,8
TOTAL	323	20	6,2	9	2,8

4.5.7. Pelayanan Perinatal/Neonatal Dan Imunisasi

Tabel 4.5.7.1 Proporsi Rumah Sakit Pemberi Pelayanan Perinatal/Neonatal dan Kebijakan Rawat Gabung di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memberikan Pelayanan Perinatal/Neonatal		Kebijakan Rawat Gabung	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	323	290	89,8	237	81,7
RS Khusus	65	35	53,8	28	80,0
TOTAL	388	325	83,8	265	81,5
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	44	97,8	42	95,5
Kelas C	154	147	95,5	123	83,7
Kelas D	97	78	80,4	62	79,5
Kelas D Pratama	26	20	76,9	9	45,0
TOTAL	323	290	89,8	237	81,7

Tabel 4.5.7.2 Proporsi Tenaga Kesehatan yang Memberikan Pelayanan Perinatal/Neonatal di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Dokter Penanggung Jawab		Jumlah Tenaga yang memberikan pelayanan Perinatal/neonatal sesuai SK					
				Dokter		Perawat		Bidan	
		n	%	< 4 orang	≥ 4 orang	< 4 orang	≥ 4 orang	< 4 orang	≥ 4 orang
				(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Jenis									
RS Umum	290	254	87,6	80,7	19,3	42,1	57,9	42,8	57,2
RS Khusus	35	31	88,6	74,3	25,7	45,7	54,3	45,7	54,3
TOTAL	325	285	87,7	80,0	20,0	42,5	57,5	43,1	56,9
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0
Kelas B	44	42	95,5	45,5	54,5	22,7	77,3	43,2	56,8
Kelas C	147	134	91,2	81,6	18,4	29,3	70,7	47,6	52,4
Kelas D	78	64	82,1	94,9	5,1	69,2	30,8	30,8	69,2
Kelas D Pratama	20	13	65,0	95,0	5,0	75,0	25,0	50,0	50,0
TOTAL	290	254	87,6	80,7	19,3	42,1	57,9	42,8	57,2

Tabel 4.5.7.3 Proporsi Kepemilikan SOP Operasi Sesar dan Pelayanan Perinatal/Neonatal di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	SOP Operasi Sesar		SOP Pelayanan Perinatal/ Neonatal	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	290	260	89,7	266	92,0
RS Khusus	35	33	94,3	30	85,7
TOTAL	325	293	90,2	296	91,4
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0
Kelas B	44	43	97,7	42	95,5
Kelas C	147	137	93,2	141	95,9
Kelas D	78	67	85,9	70	89,7
Kelas D Pratama	20	12	60,0	12	63,2
TOTAL	290	260	89,7	266	92,0

Tabel 4.5.7.4 Proporsi Pelayanan Imunisasi dan Kepemilikan Pedoman Nasional Imunisasi Rutin di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memberikan Pelayanan Imunisasi		Pelayanan Imunisasi Yang Diberikan			Memiliki Pedoman Nasional Imunisasi Rutin (%)
		Setiap hari (%)	Hari tertentu (%)	Imunisasi BBL (%)	Imunisasi Bayi (< 1 tahun) (%)	Imunisasi Remaja/ Dewasa (%)	
Jenis							
RS Umum	323	44,3	41,5	98,2	61,7	36,1	57,4
RS Khusus	65	24,6	30,8	91,7	83,3	50,0	58,3
TOTAL	388	41,0	39,7	97,4	64,2	37,7	57,5
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	100,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B	45	64,4	33,3	95,5	70,5	47,7	68,2
Kelas C	154	51,9	38,3	98,6	58,3	37,4	60,4
Kelas D	97	29,9	50,5	98,7	67,9	33,3	51,3
Kelas D Pratama	26	15,4	42,3	100,0	33,3	6,7	33,3
TOTAL	323	44,3	41,5	98,2	61,7	36,1	57,4

Tabel 4.5.7.5 Proporsi Pelatihan Imunisasi dalam 2 Tahun Terakhir di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Pelatihan Imunisasi Rutin											
		Praktek Pelayanan Imunisasi		Manajemen Penanganan Vaksin dan Rantai Dingin		Data dan Monitoring Pelayanan		Surveilans dan Laporan		Injection Safety dan Manajemen Limbah		Pelatihan Vaksin Baru	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis													
RS Umum	277	115	41,5	99	35,7	112	40,4	131	47,3	115	41,5	76	27,4
RS Khusus	36	21	58,3	15	41,7	13	36,1	15	41,7	15	41,7	15	41,7
TOTAL	313	136	43,5	114	36,4	125	39,9	146	46,6	130	41,5	91	29,1
Kelas RS Umum													
Kelas A	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	44	24	54,5	23	52,3	24	54,5	26	59,1	27	61,4	18	40,9
Kelas C	139	56	40,3	48	34,5	55	39,6	65	46,8	56	40,3	38	27,3
Kelas D	78	30	38,5	25	32,1	32	41,0	36	46,2	30	38,5	17	21,8
Kelas D Pratama	15	5	33,3	3	20,0	1	6,7	4	26,7	2	13,3	3	20,0
TOTAL	277	115	41,5	99	35,7	112	40,4	131	47,3	115	41,5	76	27,4

Tabel 4.5.7.6 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Freezer dan Termometer di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi Peralatan Imunisasi							
		Freezer				Termometer			
		Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)	Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)
Jenis									
RS Umum	277	75,5	2,2	1,1	21,3	90,6	2,5	0	6,9
RS Khusus	36	66,7	0,0	0,0	33,3	91,7	0,0	0	8,3
TOTAL	313	74,4	1,9	1,0	22,7	90,7	2,2	0	7,0
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0	0,0
Kelas B	44	70,5	4,5	0,0	25,0	97,7	2,3	0	0,0
Kelas C	139	77,7	2,2	1,4	18,7	91,4	2,9	0	5,8
Kelas D	78	71,8	1,3	1,3	25,6	88,5	2,6	0	9,0
Kelas D Pratama	15	86,7	0,0	0,0	13,3	73,3	0,0	0	26,7
TOTAL	277	75,5	2,2	1,1	21,3	90,6	2,5	0	6,9

Tabel 4.5.7.7 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Refrigerator di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Refrigerator Buka Atas				Refrigerator Buka Depan			
		Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada	Semua Berfungsi	Sebagian Berfungsi	Semua Tidak Berfungsi	Tidak Ada
		%	%	%	%	%	%	%	%
Jenis									
RS Umum	277	35,4	7,6	0	57,0	74,0	2,5	0	23,5
RS Khusus	36	25,0	8,3	0	66,7	83,3	2,8	0	13,9
TOTAL	313	34,2	7,7	0	58,1	75,1	2,6	0	22,4
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	0,0	100,0	0	0,0	100,0	0,0	0	0,0
Kelas B	44	45,5	4,5	0	50,0	81,8	2,3	0	15,9
Kelas C	139	34,5	9,4	0	56,1	74,1	2,9	0	23,0
Kelas D	78	32,1	5,1	0	62,8	69,2	2,6	0	28,2
Kelas D Pratama	15	33,3	6,7	0	60,0	73,3	0,0	0	26,7
TOTAL	277	35,4	7,6	0	57,0	74,0	2,5	0	23,5

Tabel 4.5.7.8 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi Cool Box dan Cool Pack di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi Peralatan Imunisasi							
		Cold Box				Cool Pack			
		Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)	Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)
Jenis									
RS Umum	277	82,7	2,2	NA	15,2	80,5	3,6	NA	15,9
RS Khusus	36	80,6	0,0	NA	19,4	88,9	0,0	NA	11,1
TOTAL	313	82,4	1,9	NA	15,7	81,5	3,2	NA	15,3
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
Kelas B	44	90,9	2,3	NA	6,8	84,1	4,5	NA	11,4
Kelas C	139	84,9	1,4	NA	13,7	79,1	3,6	NA	17,3
Kelas D	78	75,6	3,8	NA	20,5	79,5	3,8	NA	16,7
Kelas D Pratama	15	73,3	0,0	NA	26,7	86,7	0,0	NA	13,3
TOTAL	277	82,7	2,2	NA	15,2	80,5	3,6	NA	15,9

Tabel 4.5.7.9 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi dan Termos di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi vaccine carrier dan Termos							
		Vaccine Carrier				Termos			
		Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)	Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)
Jenis									
RS Umum	277	56,0	6,1	0,4	37,5	62,8	5,1	0,4	31,8
RS Khusus	36	58,3	2,8	0,0	38,9	72,2	0,0	0,0	27,8
TOTAL	313	56,2	5,8	0,3	37,7	63,9	4,5	0,3	31,3
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B	44	68,2	9,1	0,0	22,7	77,3	6,8	0,0	15,9
Kelas C	139	59,0	7,2	0,7	33,1	61,9	4,3	0,0	33,8
Kelas D	78	47,4	2,6	0,0	50,0	56,4	3,8	1,3	38,5
Kelas D Pratama	15	40,0	0,0	0,0	60,0	66,7	6,7	0,0	26,7
TOTAL	277	56,0	6,1	0,4	37,5	62,8	5,1	0,4	31,8

Tabel 4.5.7.10 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi *Autodisable Syringe* di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi Peralatan Imunisasi			
		Autodisable Syringe			
		Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)
Jenis					
RS Umum	277	88,1	1,1	0,4	10,5
RS Khusus	36	91,7	0,0	0,0	8,3
TOTAL	313	88,5	1,0	0,3	10,2
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	100,0	0,0	0,0	0,0
Kelas B	44	88,6	2,3	0,0	9,1
Kelas C	139	89,2	0,0	0,0	10,8
Kelas D	78	84,6	2,6	1,3	11,5
Kelas D Pratama	15	93,3	0,0	0,0	6,7
TOTAL	277	88,1	1,1	0,4	10,5

Tabel 4.5.7.11 Proporsi Kondisi Peralatan Imunisasi KIPI Kit dan Safety Box di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Kondisi Peralatan Imunisasi							
		KIPI Kit				Safety Box			
		Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)	Semua Berfungsi (%)	Sebagian Berfungsi (%)	Semua Tidak Berfungsi (%)	Tidak Ada (%)
Jenis									
RS Umum	277	28,5	9,0	0,4	62,1	89,2	1,8	NA	9,0
RS Khusus	36	27,8	5,6	0,0	66,7	94,4	0,0	NA	5,6
TOTAL	313	28,4	8,6	0,3	62,6	89,8	1,6	NA	8,6
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
Kelas B	44	43,2	6,8	0,0	50,0	93,2	2,3	NA	4,5
Kelas C	139	26,6	10,1	0,7	62,6	89,9	1,4	NA	8,6
Kelas D	78	25,6	9,0	0,0	65,4	85,9	2,6	NA	11,5
Kelas D Pratama	15	20,0	0,0	0,0	80,0	86,7	0,0	NA	13,3
TOTAL	277	28,5	9,0	0,4	62,1	89,2	1,8	NA	9,0

4.5.8. Pelayanan Persalinan

Tabel 4.5.8.1 Distribusi Kegiatan Rutin Pelayanan Persalinan di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	RS dengan Pelayanan Persalinan		Pemberian Oksitosin Segera Setelah Persalinan		Menggunakan Partograf dalam Manajemen Persalinan		Penanganan Steril Terhadap Ari-ari		Perlindungan Suhu Pada Bayi Baru Lahir	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS											
RS Umum	323	311	96,3	303	97,4	299	96,1	230	74	306	98,4
RS Khusus	65	38	58,5	37	97,4	37	97,4	21	55,3	37	97,4
TOTAL	388	349	89,9	340	97,4	336	96,3	251	71,9	343	98,3
Kelas RS Umum :											
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0	1	100,0
Tipe B	45	45	100,0	44	97,8	44	97,8	33	73,3	45	100,0
Tipe C	154	152	98,7	149	98	146	96,1	106	69,7	149	98
Tipe D	97	89	91,8	87	97,8	87	97,8	73	82	87	97,8
Tipe D Pratama	26	24	92,3	22	91,7	21	87,5	18	75	24	100,0
TOTAL	323	311	96,3	303	97,4	299	96,1	230	74	306	98,4

4.5.9. Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)

Tabel 4.5.9.1 Distribusi Sumber Daya Manusia Terlatih PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Jumlah RS dengan Pelayanan Persalinan	Dokter Terlatih		Bidan Terlatih		Perawat	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	311	186	59,8	191	61,4	161	51,8
RS Khusus	38	23	60,5	20	52,6	17	44,7
TOTAL	349	209	59,9	211	60,5	178	51,0
Kelas RS Umum :							
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	43	95,6	42	93,3	40	88,9
Tipe C	152	106	69,7	110	72,4	94	61,8
Tipe D	89	34	38,2	37	41,6	24	27,0
Tipe D Pratama	24	2	8,3	1	4,2	2	8,3
TOTAL	311	186	59,8	191	61,4	161	51,8

Tabel 4.5.9.2 Distribusi Ketersediaan Data Waktu Tanggap di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	RS dengan Pelayanan Persalinan	Waktu Tanggap di IGD		Waktu Tanggap di Kamar Bersalin		Waktu Tanggap Pelayanan Darah	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	311	200	64,3	187	60,1	141	45,3
RS Khusus	38	22	57,9	22	57,9	11	28,9
TOTAL	349	222	63,6	209	59,9	152	43,6
Kelas RS Umum :							
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	42	93,3	42	93,3	37	82,2
Tipe C	152	109	71,7	103	67,8	77	50,7
Tipe D	89	44	49,4	36	40,4	24	27,0
Tipe D Pratama	24	4	16,7	5	20,8	2	8,3
TOTAL	311	200	64,3	187	60,1	141	45,3

Tabel 4.5.9.3 Distribusi Fasilitas Pendukung PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	RS dengan Pelayanan Persalinan	Kamar Operasi Siaga 24 jam		Mampu Siap Operasi <30 mnt		Pelayanan Darah Siap 24j		Laboratorium siap 24 jam		Radiologi siap 24 jam		Ruang Pemulihan siap 24 jam		Fasilitas Farmasi siap 24 jam	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS															
RS Umum	311	247	79,4	219	70,4	174	55,9	236	75,9	216	69,5	216	69,5	235	75,6
RS Khusus	38	35	92,1	28	73,7	14	36,8	21	55,3	6	15,8	23	60,5	25	65,8
TOTAL	349	282	80,8	247	70,8	188	53,9	257	73,6	222	63,6	239	68,5	260	74,5
Kelas RS Umum :															
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	44	97,8	37	82,2	43	95,6	45	100,0	45	100,0	45	100,0	45	100,0
Tipe C	152	132	86,8	124	81,6	89	58,6	131	86,2	122	80,3	116	76,3	129	84,9
Tipe D	89	60	67,4	50	56,2	36	40,4	51	57,3	42	47,2	45	50,6	52	58,4
Tipe D Pratama	24	10	41,7	7	29,2	5	20,8	8	33,3	6	25,0	9	37,5	8	33,3
TOTAL	311	247	79,4	219	70,4	174	55,9	236	75,9	216	69,5	216	69,5	235	75,6

Tabel 4.5.9.4 Distribusi Ketersediaan Dokumen PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	RS dengan Pelayanan Persalinan	Pedoman Nasional PONEK		SOP Penanganan Kasus PONEK		Protokol Pelaksanaan PONEK	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	311	193	62,1	220	70,7	195	62,7
RS Khusus	38	16	42,1	23	60,5	15	39,5
TOTAL	349	209	59,9	243	69,6	210	60,2
Kelas RS Umum :							
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	43	95,6	44	97,8	44	97,8
Tipe C	152	102	67,1	118	77,6	110	72,4
Tipe D	89	42	47,2	49	55,1	38	42,7
Tipe D Pratama	24	5	20,8	8	33,3	2	8,3
TOTAL	311	193	62,1	220	70,7	195	62,7

Tabel 4.5.9.5 Manajemen Tim PONEK di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	RS dengan Pelayanan Persalinan	Memiliki Tim PONEK Esensial		Memiliki Tim PONEK Terlatih		Tim PONEK siap 24 jam		Ada Koordinasi Internal	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS									
RS Umum	311	185	59,5	180	57,9	241	77,5	215	69,1
RS Khusus	38	16	42,1	15	39,5	32	84,2	19	50
TOTAL	349	201	57,6	195	55,9	273	78,2	234	67
Kelas RS Umum									
Tipe A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Tipe B	45	41	91,1	42	93,3	45	100,0	45	100,0
Tipe C	152	105	69,1	100,0	65,8	126	82,9	116	76,3
Tipe D	89	37	41,6	36	40,4	59	66,3	48	53,9
Tipe D Pratama	24	1	4,2	1	4,2	10	41,7	5	20,8
TOTAL	311	185	59,5	180	57,9	241	77,5	215	69,1

4.5.10. Rumah Sakit Sayang Bayi

Tabel 4.5.10.1 Proporsi Ketersediaan Kebijakan, Pelatihan ASI Eksklusif dan Klinik Laktasi di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Kebijakan dan Pelatihan ASI Eksklusif					
		Kebijakan Penggunaan ASI Eksklusif		Pelatihan Terkait ASI Eksklusif		Klinik Laktasi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	311	239	76,8	187	60,1	120	38,6
RS Khusus	38	29	76,3	23	60,5	17	44,7
TOTAL	349	268	76,8	210	60,2	137	39,3
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	43	95,6	37	82,2	25	55,6
Kelas C	152	129	84,9	104	68,4	63	41,4
Kelas D	89	53	59,6	37	41,6	28	31,5
Kelas D Pratama	24	13	54,2	8	33,3	3	12,5
TOTAL	311	239	76,8	187	60,1	120	38,6

4.5.11. Pelayanan Laboratorium

Tabel 4.5.11.1 Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab Patklin	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	141	43,7	128	39,6	54	16,7
RS Khusus	65	18	27,7	21	32,3	26	40,0
TOTAL	388	159	41,0	149	38,4	80	20,6
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B	45	30	66,7	15	33,3	0	0,0
Kelas C	154	73	47,4	63	40,9	18	11,7
Kelas D	97	27	27,8	41	42,3	29	29,9
Kelas D Pratama	26	11	42,3	8	30,8	7	26,9
TOTAL	323	141	43,7	128	39,6	54	16,7

Tabel 4.5.11.2 Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Mikrobiologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab Mikrobiologi Klinik	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	113	35,0	81	25,1	129	39,9
RS Khusus	65	9	13,8	4	6,2	52	80,0
TOTAL	388	122	31,4	85	21,9	181	46,6
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
Kelas B	45	21	46,7	18	40,0	6	13,3
Kelas C	154	61	39,6	42	27,3	51	33,1
Kelas D	97	25	25,8	18	18,6	54	55,7
Kelas D Pratama	26	6	23,1	3	11,5	17	65,4
TOTAL	323	113	35,0	81	25,1	129	39,9

Tabel 4.5.11.3 Proporsi Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Patologi Anatomi Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab Patologi Anatomi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	58	18,0	21	6,5	244	75,5
RS Khusus	65	9	13,8	1	1,5	55	84,6
TOTAL	388	67	17,3	22	5,7	299	77,1
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	27	60,0	6	13,3	12	26,7
Kelas C	154	21	13,6	13	8,4	120	77,9
Kelas D	97	6	6,2	1	1,0	90	92,8
Kelas D Pratama	26	3	11,5	1	3,8	22	84,6
TOTAL	323	58	18,0	21	6,5	244	75,5

Tabel 4.5.11.4 Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Parasitologi Klinik Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ya, Terpisah		Ya, Tidak Terpisah		Tidak Ada Lab Parasitologi Klinik	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	70	21,7	133	41,2	120	37,2
RS Khusus	65	6	9,2	11	16,9	48	73,8
TOTAL	388	76	19,6	144	37,1	168	43,3
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
Kelas B	45	10	22,2	22	48,9	13	28,9
Kelas C	154	36	23,4	71	46,1	47	30,5
Kelas D	97	16	16,5	35	36,1	46	47,4
Kelas D Pratama	26	8	30,8	5	19,2	13	50,0
TOTAL	323	70	21,7	133	41,2	120	37,2

Tabel 4.5.11.5 Proporsi Latar Belakang Pendidikan Kepala Instalasi Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Dr SpPK		Dr Sp Lain		Dr Umum		Lainnya	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS									
RS Umum	323	197	61,0	3	0,9	15	4,6	108	33,4
RS Khusus	65	26	40,0	1	1,5	8	12,3	30	46,2
TOTAL	388	223	57,5	4	1,0	23	5,9	138	35,6
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	41	91,1	0	0,0	0	0,0	4	8,9
Kelas C	154	115	74,7	1	0,6	4	2,6	34	22,1
Kelas D	97	39	40,2	1	1,0	8	8,2	49	50,5
Kelas D Pratama	26	1	3,8	1	3,8	3	11,5	21	80,8
TOTAL	323	197	61,0	3	0,9	15	4,6	108	33,4

Tabel 4.5.11.6 Karakteristik Ketersediaan Listrik 24 jam dan Air Bersih Mengalir di Laboratorium RS di Luar RS Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ketersediaan Listrik dan Air			
		Listrik 24 jam		Air Bersih Mengalir	
		n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan:					
RS Umum	323	316	97,8	310	96,3
RS Khusus	65	57	87,7	56	86,2
TOTAL	388	373	96,1	366	94,6
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	1	100,0	1	100,0
Kelas B/II	45	45	100,0	45	100,0
Kelas C/III	154	153	99,4	150	97,4
Kelas D/IV	97	94	96,9	93	95,9
Kelas D Pratama	26	23	88,5	21	84,0
TOTAL	323	316	97,8	310	96,3

Tabel 4.5.11.7 Proporsi Kegiatan Pencatatan dan Waktu Tunggu Hasil Laboratorium di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik Rumah Sakit	N	Kegiatan Laboratorium RS					
		Pencatatan Hasil Laboratorium		Waktu Tunggu Hasil ≤ 140 menit		Waktu Tunggu Hasil > 140 menit	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	323	313	96,9	259	80,2	64	19,8
RS Khusus	65	55	84,6	42	64,6	23	35,4
TOTAL	388	368	94,8	301	77,6	87	22,4
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B	42	45	100,0	42	100,0	0	0,0
Kelas C	133	150	97,4	130	97,7	3	2,3
Kelas D	68	95	97,9	66	97,1	2	2,9
Kelas D Pratama	15	22	84,6	14	93,3	1	6,7
TOTAL	259	313	96,9	253	97,7	6	2,3

Tabel 4.5.11.8 Proporsi Alat Pelindung Diri (APD) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Sarung tangan		Masker		Apron/Jas lab		Goggles		Alas kaki/sepatu tertutup		Lainnya	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
		Jenis RS											
RS Umum	323	319	98,8	318	98,5	309	95,7	180	55,7	238	73,7	20	6,2
RS Khusus	65	58	89,2	57	87,7	55	84,6	32	49,2	36	55,4	2	3,1
TOTAL	388	377	97,2	375	96,6	364	93,8	212	54,6	274	70,6	22	5,7
Kelas RS Umum													
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B	45	45	100,0	45	100,0	44	97,8	30	66,7	40	88,9	2	4,4
Kelas C	154	153	99,4	153	99,4	152	98,7	90	58,4	116	75,3	13	8,4
Kelas D	97	96	99,0	96	99,0	92	94,8	46	47,4	64	66,0	5	5,2
Kelas D Pratama	26	24	92,3	23	88,5	20	76,9	13	50,0	17	65,4	0	0,0
TOTAL	322	319	98,8	318	98,5	309	95,7	180	55,7	238	73,7	20	6,2

Tabel 4.5.11.9 Proporsi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Berfungsi baik		Sudah kedaluarsa		Tidak ada APAR	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	234	72,4	6	1,9	83	25,7
RS Khusus	65	38	58,5	1	1,5	26	40,0
TOTAL	388	272	70,1	7	1,8	109	28,1
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	45	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas C	154	123	79,9	2	1,3	29	18,8
Kelas D	97	57	58,8	4	4,1	36	37,1
Kelas D Pratama	26	8	30,8	0	0,0	18	69,2
TOTAL	323	234	72,4	6	1,9	83	25,7

Tabel 4.5.11.10 Proporsi Ketersediaan Kotak Obat P3K di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Isi lengkap		Isi tidak lengkap		tidak ada kotak P3K	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	63	19,5	29	9,0	231	71,5
RS Khusus	65	13	20,0	6	9,2	46	70,8
TOTAL	388	76	19,6	35	9,0	277	71,4
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
Kelas B	45	16	35,6	5	11,1	24	53,3
Kelas C	154	29	18,8	13	8,4	112	72,7
Kelas D	97	15	15,5	9	9,3	73	75,3
Kelas D Pratama	26	3	11,5	2	7,7	21	80,8
TOTAL	323	63	19,5	29	9,0	231	71,5

Tabel 4.5.11.11 Proporsi Ketersediaan *Spill Kit* di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total N	Ada		Tidak ada	
		n	%	n	%
Jenis RS					
RS Umum	323	246	76,2	77	23,8
RS Khusus	65	40	61,5	25	38,5
TOTAL	388	286	73,7	102	26,3
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0
Kelas B	45	44	97,8	1	2,2
Kelas C	154	134	87,0	20	13
Kelas D	97	56	57,7	41	42,3
Kelas D Pratama	26	11	42,3	15	57,7
TOTAL	323	246	76,2	77	23,8

Tabel 4.5.11.12 Proporsi Ketersediaan Shower di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ada Berfungsi baik		Ada Tidak berfungsi		Tidak ada Shower	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	81	25,1	4	1,2	238	73,7
RS Khusus	65	14	21,5	1	1,5	50	76,9
TOTAL	388	95	24,5	5	1,3	288	74,2
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
Kelas B	45	21	46,7	1	2,2	23	51,1
Kelas C	154	39	25,3	2	1,3	113	73,4
Kelas D	97	16	16,5	0	0,0	81	83,5
Kelas D Pratama	26	5	19,2	1	3,8	20	76,9
TOTAL	323	81	25,1	4	1,2	238	73,7

Tabel 4.5.11.13 Proporsi Ketersediaan Eyes Washer di Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ada, Berfungsi baik		Ada, Tidak berfungsi		Tidak ada eyes washer	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	123	38,1	7	2,2	193	59,8
RS Khusus	65	19	29,2	1	1,5	45	69,2
TOTAL	388	142	36,6	8	2,1	238	61,3
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	33	73,3	3	6,7	9	20,0
Kelas C	154	63	40,9	3	1,9	88	57,1
Kelas D	97	19	19,6	1	1,0	77	79,4
Kelas D Pratama	26	7	26,9	0	0,0	19	73,1
TOTAL	323	123	38,1	7	2,2	193	59,8

Tabel 4.5.11.14 Proporsi Pemeriksaan Kesehatan Berkala bagi Petugas Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ada, berkala		Ada, Tidak berkala		Tidak ada data	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	135	41,8	53	16,4	135	41,8
RS Khusus	65	22	33,8	9	13,8	34	52,3
TOTAL	388	157	40,5	62	16,0	169	43,6
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	29	64,4	7	15,6	9	20,0
Kelas C	154	64	41,6	30	19,5	60	39,0
Kelas D	97	37	38,1	13	13,4	47	48,5
Kelas D Pratama	26	4	15,4	3	11,5	19	73,1
TOTAL	323	135	41,8	53	16,4	135	41,8

Tabel 4.5.11.15 Proporsi Ketersediaan Data Program Vaksinasi Hepatitis B bagi Petugas Kesehatan Laboratorium Menurut Karakteristik Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Ada, lengkap		Ada, Tidak lengkap		Tidak ada data	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS							
RS Umum	323	102	31,6	41	12,7	180	55,7
RS Khusus	65	15	23,1	3	4,6	47	72,3
TOTAL	388	117	30,2	44	11,3	227	58,5
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B	45	23	51,1	9	20,0	13	28,9
Kelas C	154	51	33,1	19	12,3	84	54,5
Kelas D	97	27	27,8	9	9,3	61	62,9
Kelas D Pratama	26	1	3,8	3	11,5	22	84,6
TOTAL	323	102	31,6	41	12,7	180	55,7

Tabel 4.5.11.16 Distribusi laboratorium rumah sakit non rujukan yang melaksanakan pemeriksaan program khusus HIV/AIDS, DOTS dan malaria menurut karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	HIV/AIDS		DOTS		Malaria	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan:							
RS Umum	323	270	83,6	213	65,9	261	80,8
RS Khusus	65	32	49,2	12	18,5	17	26,2
TOTAL	388	302	77,8	225	58,0	278	71,6
Kelas RS Umum							
Kelas A/I	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B/II	45	45	100,0	43	95,6	45	100,0
Kelas C/III	154	139	90,3	112	72,7	129	83,8
Kelas D/IV	97	74	76,3	51	52,6	70	72,2
Kelas D Pratama	26	11	42,3	6	23,1	16	61,5
TOTAL	323	270	83,6	213	65,9	261	80,8

Tabel 4.5.11.17 Distribusi metode pemeriksaan HIV di laboratorium rumah sakit non rujukan menurut karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total N	Metode pemeriksaan HIV							
		Rapid test		Elisa		Western blot		PCR	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan:									
RS Umum	270	270	100,0	22	8,1	6	2,2	5	1,9
RS Khusus	32	32	100,0	2	6,3	0	0,0	0	0,0
TOTAL	302	302	100,0	24	7,9	6	2,0	5	1,7
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B/II	45	45	100,0	14	31,1	1	2,2	2	4,4
Kelas C/III	139	139	100,0	6	4,3	2	1,4	2	1,4
Kelas D/IV	74	74	100,0	1	1,4	2	2,7	1	1,4
Kelas D Pratama	11	11	100,0	1	9,1	1	9,1	0	0,0
TOTAL	270	270	100,0	22	8,1	6	2,2	5	1,9

Tabel 4.5.11.18 Distribusi Tenaga Terlatih Melakukan Pemeriksaan HIV, TBC Dan Malaria Di Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Tenaga terlatih					
		pemeriksaan HIV		pemeriksaan sputum BTA		pemeriksaan malaria	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan:							
RS Umum	270	156	57,8	153	47,4	86	33,0
RS Khusus	32	18	56,3	6	9,2	4	22,2
TOTAL	302	174	57,6	159	41,0	90	32,3
Kelas RS Umum							
Kelas A/I	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B/II	45	33	73,3	36	80,0	22	48,9
Kelas C/III	139	78	56,1	83	53,9	44	34,1
Kelas D/IV	74	38	51,4	26	26,8	16	22,9
Kelas D Pratama	11	6	54,5	7	26,9	3	18,8
TOTAL	270	156	57,8	153	47,4	86	33,0

Tabel 4.5.11.19 Distribusi Metode Pemeriksaan TBC Di Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Metode pemeriksaan TBC					
		sputum BTA		TCM		PCR	
		n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan:							
RS Umum	323	212	65,6	98	30,3	24	7,4
RS Khusus	65	11	16,9	5	7,7	1	1,5
TOTAL	385	223	57,5	103	26,5	25	6,4
Kelas RS Umum							
Kelas A/I	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	42	93,3	24	53,3	8	17,8
Kelas C/III	154	113	73,4	52	33,8	14	9,1
Kelas D/IV	97	46	47,4	20	20,6	2	2,1
Kelas D Pratama	26	10	38,5	1	3,8	0	0,0
TOTAL	323	212	65,6	98	30,3	24	7,4

Tabel 4.5.11.20 Distribusi Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Yang Melakukan Uji Resistensi Kuman Dan Pemantapan Mutu Laboratorium Tbc Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	uji resistensi kuman		pemantapan mutu lab TBC	
		n	%	n	%
		Jenis RS Non Rujukan:			
RS Umum	323	30	9,3	104	32,2
RS Khusus	65	1	1,5	6	9,2
TOTAL	388	31	8,0	110	28,4
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	0	0,0	1	100,0
Kelas B/II	45	14	31,1	28	62,2
Kelas C/III	154	13	8,4	57	37,0
Kelas D/IV	97	3	3,1	14	14,4
Kelas D Pratama	26	0	0,0	4	15,4
TOTAL	323	30	9,3	104	32,2

Tabel 4.5.11.21 Distribusi Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Yang Memiliki Pojok Pengambilan Dahak TBC Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	memiliki pojok dahak	
		n	%
Jenis RS Non Rujukan:			
RS Umum	323	167	51,7
RS Khusus	65	4	6,2
TOTAL	388	171	44,1
Kelas RS Umum			
Kelas A/I	0	1	100,0
Kelas B/II	8	37	82,2
Kelas C/III	61	93	60,4
Kelas D/IV	65	32	33,0
Kelas D Pratama	22	4	15,4
TOTAL	156	167	51,7

Tabel 4.5.11.22 Distribusi Metode Pemeriksaan Malaria Di Laboratorium Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total (N)	Metode pemeriksaan malaria							
		sediaan apus tebal		sediaan apus tipis		RDT		PCR	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS:									
RS Umum	261	150	57,5	169	64,8	115	44,1	9	3,4
RS Khusus	17	8	47,1	10	58,8	5	29,4	2	11,1
TOTAL	278	158	56,8	179	64,4	120	43,2	11	3,9
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B/II	45	30	66,7	34	75,6	23	51,1	1	2,2
Kelas C/III	129	78	60,5	93	72,1	57	44,2	5	3,9
Kelas D/IV	70	33	47,1	34	48,6	31	44,3	3	4,3
Kelas D Pratama	16	8	50,0	7	43,8	4	25,0	0	0,0
TOTAL	261	150	57,5	169	64,8	115	44,1	9	3,4

Tabel 4.5.11.23 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total N	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Hematologi									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	236	73,1	33	10,2	54	16,7	237	88,1	32	11,9
RS Khusus	65	32	49,2	12	18,5	21	32,3	35	79,5	9	20,5
TOTAL	388	268	69,1	45	11,6	75	19,3	272	86,9	41	13,1
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	44	97,8	0	0,0	1	2,2	43	97,7	1	2,3
Kelas C/III	154	129	83,8	13	8,4	12	7,8	128	90,1	14	9,9
Kelas D/IV	97	53	54,6	17	17,5	27	27,8	56	80,0	14	20,0
Kelas D Pratama	26	9	34,6	3	11,5	14	53,8	9	75,0	3	25,0
TOTAL	323	236	73,1	33	10,2	54	16,7	237	88,1	32	11,9

Tabel 4.5.11.24 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total N	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Kimia Klinik									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	229	70,9	32	9,9	62	19,2	230	88,1	31	11,9
RS Khusus	65	21	32,3	13	20,0	31	47,7	27	79,4	7	20,6
TOTAL	388	250	64,4	45	11,6	93	24,0	257	87,1	38	12,9
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	44	97,8	0	0,0	1	2,2	43	97,7	1	2,3
Kelas C/III	154	125	81,2	14	9,1	15	9,7	124	89,2	15	10,8
Kelas D/IV	97	50	51,5	16	16,5	31	32,0	54	81,8	12	18,2
Kelas D Pratama	26	9	34,6	2	7,7	15	57,7	8	72,7	3	27,3
TOTAL	323	229	70,9	32	9,9	62	19,2	230	88,1	31	11,9

Tabel 4.5.11.25 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin Bidang Hemostasis									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	86	26,6	26	8,0	211	65,3	89	79,5	23	20,5
RS Khusus	65	5	7,7	5	7,7	55	84,6	5	50,0	5	50,0
TOTAL	388	91	23,5	31	8,0	266	68,6	94	77,0	28	23,0
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	36	80,0	2	4,4	7	15,6	35	92,1	3	7,9
Kelas C/III	154	42	27,3	12	7,8	100	64,9	42	77,8	12	22,2
Kelas D/IV	97	5	5,2	10	10,3	82	84,5	9	60,0	6	40,0
Kelas D Pratama	26	2	7,7	2	7,7	22	84,6	2	50,0	2	50,0
TOTAL	323	86	26,6	26	8,0	211	65,3	89	79,5	23	20,5

Tabel 4.5.11.26 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Imunoserologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin Bidang Imunoserologi									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	93	28,8	40	12,4	190	58,8	109	82,0	24	18,0
RS Khusus	65	7	10,8	9	13,8	49	75,4	9	56,3	7	43,8
TOTAL	388	100	25,8	49	12,6	239	61,6	118	79,2	31	20,8
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	34	75,6	4	8,9	7	15,6	36	94,7	2	5,3
Kelas C/III	154	43	27,9	26	16,9	85	55,2	54	78,3	15	21,7
Kelas D/IV	97	11	11,3	9	9,3	77	79,4	15	75,0	5	25,0
Kelas D Pratama	26	4	15,4	1	3,8	21	80,8	3	60,0	2	40,0
TOTAL	323	93	28,8	40	12,4	190	58,8	109	82,0	24	18,0

Tabel 4.5.11.27 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Urinalisis, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin Bidang Urinalisis									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	141	43,7	30	9,3	152	47,1	152	88,9	19	11,1
RS Khusus	65	11	16,9	8	12,3	46	70,8	14	73,7	5	26,3
TOTAL	388	152	39,2	38	9,8	198	51,0	166	87,4	24	12,6
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
Kelas B/II	45	35	77,8	3	6,7	7	15,6	36	94,7	2	5,3
Kelas C/III	154	80	51,9	15	9,7	59	38,3	85	89,5	10	10,5
Kelas D/IV	97	21	21,6	10	10,3	66	68,0	27	87,1	4	12,9
Kelas D Pratama	26	5	19,2	1	3,8	20	76,9	4	66,7	2	33,3
TOTAL	323	141	43,7	30	9,3	152	47,1	152	88,9	19	11,1

Tabel 4.5.11.28 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019

Karakteristik	Total N	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin Bidang Mikrobiologi									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	54	16,7	39	12,1	230	71,2	69	74,2	24	25,8
RS Khusus	65	5	7,7	2	3,1	58	89,2	3	42,9	4	57,1
TOTAL	388	59	15,2	41	10,6	288	74,2	72	72,0	28	28,0
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	21	91,3	2	8,7
Kelas B/II	45	19	42,2	4	8,9	22	48,9	35	67,3	17	32,7
Kelas C/III	154	25	16,2	27	17,5	102	66,2	13	81,3	3	18,8
Kelas D/IV	97	10	10,3	6	6,2	81	83,5	0	0,0	2	100,0
Kelas D Pratama	26	0	0,0	2	7,7	24	92,3	69	74,2	24	25,8
TOTAL	323	54	16,7	39	12,1	230	71,2	21	91,3	2	8,7

Tabel 4.5.11.29 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Malaria, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin Malaria									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	51	15,8	32	9,9	240	74,3	59	71,1	24	28,9
RS Khusus	65	3	4,6	2	3,1	60	92,3	2	40,0	3	60,0
TOTAL	388	54	13,9	34	8,8	300	77,3	61	69,3	27	30,7
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	14	87,5	2	12,5
Kelas B/II	45	13	28,9	3	6,7	29	64,4	30	66,7	15	33,3
Kelas C/III	154	26	16,9	19	12,3	109	70,8	12	70,6	5	29,4
Kelas D/IV	97	9	9,3	8	8,2	80	82,5	3	60,0	2	40,0
Kelas D Pratama	26	3	11,5	2	7,7	21	80,8	59	71,1	24	28,9
TOTAL	323	51	15,8	32	9,9	240	74,3	14	87,5	2	12,5

Tabel 4.5.11.30 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Parasitologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin bidang Parasitologi									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	35	10,8	26	8,0	262	81,1	44	72,1	17	27,9
RS Khusus	65	3	4,6	4	6,2	58	89,2	4	57,1	3	42,9
TOTAL	388	38	9,8	30	7,7	320	82,5	48	70,6	20	29,4
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	10	83,3	2	16,7
Kelas B/II	45	9	20,0	3	6,7	33	73,3	23	67,6	11	32,4
Kelas C/III	154	20	13,0	14	9,1	120	77,9	11	84,6	2	15,4
Kelas D/IV	97	6	6,2	7	7,2	84	86,6	0	0,0	2	100,0
Kelas D Pratama	26	0	0,0	2	7,7	24	92,3	44	72,1	17	27,9
TOTAL	323	35	10,8	26	8,0	262	81,1	10	83,3	2	16,7

Tabel 4.5.11.31 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) Bidang Patologi Anatomi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total N	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin Bidang Patologi Anatomi									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	19	5,9	26	8,0	278	86,1	28	62,2	17	37,8
RS Khusus	65	2	3,1	3	4,6	60	92,3	1	20,0	4	80,0
TOTAL	388	21	5,4	29	7,5	338	87,1	29	58,0	21	42,0
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	9	20,0	4	8,9	32	71,1	11	84,6	2	15,4
Kelas C/III	154	7	4,5	16	10,4	131	85,1	10	43,5	13	56,5
Kelas D/IV	97	2	2,1	5	5,2	90	92,8	6	85,7	1	14,3
Kelas D Pratama	26	0	0,0	1	3,8	25	96,2	0	0,0	1	100,0
TOTAL	323	19	5,9	26	8,0	278	86,1	28	62,2	17	37,8

Tabel 4.5.11.32 Karakteristik Laboratorium RS di Luar RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Internal (PMI) NAPZA/Narkoba, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PMI Rutin NAPZA/Narkoba									
		Melakukan PMI Rutin Secara Teratur						Evaluasi PMI			
		Lengkap		Tidak lengkap		Tidak melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	47	14,6	23	7,1	253	78,3	51	72,9	19	27,1
RS Khusus	65	5	7,7	2	3,1	58	89,2	3	42,9	4	57,1
TOTAL	388	52	13,4	25	6,4	311	80,2	54	70,1	23	29,9
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	14	31,1	1	2,2	30	66,7	13	86,7	2	13,3
Kelas C/III	154	29	18,8	13	8,4	112	72,7	31	73,8	11	26,2
Kelas D/IV	97	3	3,1	7	7,2	87	89,7	6	60,0	4	40,0
Kelas D Pratama	26	0	0,0	2	7,7	24	92,3	0	0,0	2	100,0
TOTAL	323	47	14,6	23	7,1	253	78,3	51	72,9	19	27,1

Tabel 4.5.11.33 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hematologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Hematologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	232	71,8	91	28,2	216	93,1	16	6,9
RS Khusus	65	30	46,2	35	53,8	28	93,3	2	6,7
TOTAL	388	262	67,5	126	32,5	244	93,1	18	6,9
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	45	100,0	0	0,0	43	95,6	2	4,4
Kelas C/III	154	125	81,2	29	18,8	114	91,2	11	8,8
Kelas D/IV	97	52	53,6	45	46,4	49	94,2	3	5,8
Kelas D Pratama	26	9	34,6	17	65,4	9	100,0	0	0,0
TOTAL	323	232	71,8	91	28,2	216	93,1	16	6,9

Tabel 4.5.11.34 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Kimia Klinik, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Kimia Klinik							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	226	70,0	97	30,0	208	92,0	18	8,0
RS Khusus	65	25	38,5	40	61,5	23	92,0	2	8,0
TOTAL	388	251	64,7	137	35,3	231	92,0	20	8,0
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	45	100,0	0	0,0	43	95,6	2	4,4
Kelas C/III	154	124	80,5	30	19,5	112	90,3	12	9,7
Kelas D/IV	97	48	49,5	49	50,5	44	91,7	4	8,3
Kelas D Pratama	26	8	30,8	18	69,2	8	100,0	0	0,0
TOTAL	323	226	70,0	97	30,0	208	92,0	18	8,0

Tabel 4.5.11.35 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Hemostasis, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Hemostasis							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	58	18,0	265	82,0	55	94,8	3	5,2
RS Khusus	65	5	7,7	60	92,3	5	100,0	0	0,0
TOTAL	388	63	16,2	325	83,8	60	95,2	3	4,8
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	30	66,7	15	33,3	29	96,7	1	3,3
Kelas C/III	154	27	17,5	127	82,5	25	92,6	2	7,4
Kelas D/IV	97	0	0,0	97	100,0	55	94,8	3	5,2
Kelas D Pratama	26	0	0,0	26	100,0	1	100,0	0	0,0
TOTAL	323	58	18,0	265	82,0	29	96,7	1	3,3

Tabel 4.5.11.36 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Imunoserologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Imunoserologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	77	23,8	246	76,2	70	90,9	7	9,1
RS Khusus	65	9	13,8	56	86,2	9	100,0	0	0,0
TOTAL	388	86	22,2	302	77,8	79	91,9	7	8,1
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	32	71,1	13	28,9	31	96,9	1	3,1
Kelas C/III	154	33	21,4	121	78,6	29	87,9	4	12,1
Kelas D/IV	97	8	8,2	89	91,8	7	87,5	1	12,5
Kelas D Pratama	26	3	11,5	23	88,5	2	66,7	1	33,3
TOTAL	323	77	23,8	246	76,2	70	90,9	7	9,1

Tabel 4.5.11.37 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Urinalisa, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Urinalisa							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	153	47,4	170	52,6	138	90,2	15	9,8
RS Khusus	65	14	21,5	51	78,5	13	92,9	1	7,1
TOTAL	388	167	43,0	221	57,0	151	90,4	16	9,6
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	39	86,7	6	13,3	37	94,9	2	5,1
Kelas C/III	154	90	58,4	64	41,6	80	88,9	10	11,1
Kelas D/IV	97	19	19,6	78	80,4	17	89,5	2	10,5
Kelas D Pratama	26	4	15,4	22	84,6	3	75,0	1	25,0
TOTAL	323	153	47,4	170	52,6	138	90,2	15	9,8

Tabel 4.5.11.38 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Mikrobiologi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Mikrobiologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	65	20,1	258	79,9	60	92,3	5	7,7
RS Khusus	65	4	6,2	61	93,8	4	100,0	0	0,0
TOTAL	388	69	17,8	319	82,2	64	92,8	5	7,2
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	25	55,6	20	44,4	24	96,0	1	4,0
Kelas C/III	154	31	20,1	123	79,9	28	90,3	3	9,7
Kelas D/IV	97	8	8,2	89	91,8	7	87,5	1	12,5
Kelas D Pratama	26	0	0,0	26	100,0	60	92,3	5	7,7
TOTAL	323	65	20,1	258	79,9	1	100,0	0	0,0

Tabel 4.5.11.39 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Parasitologi Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Parasitologi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	45	13,9	278	86,1	42	93,3	3	6,7
RS Khusus	65	2	3,1	63	96,9	2	100,0	0	0,0
TOTAL	388	47	12,1	341	87,9	44	93,6	3	6,4
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	15	33,3	30	66,7	14	93,3	1	6,7
Kelas C/III	154	23	14,9	131	85,1	21	91,3	2	8,7
Kelas D/IV	97	6	6,2	91	93,8	6	100,0	0	0,0
Kelas D Pratama	26	0	0,0	26	100,0	42	93,3	3	6,7
TOTAL	323	45	13,9	278	86,1	1	100,0	0	0,0

Tabel 4.5.11.40 Karakteristik Laboratorium RS Rujukan Melakukan dan Evaluasi Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Bidang Patologi Anatomi, Risfaskes 2019

Karakteristik RS	Total (N)	Melakukan dan Evaluasi PME Bidang Patologi Anatomi							
		PME Rutin Secara Teratur				Evaluasi Hasil PME			
		Melakukan		Tidak Melakukan		Evaluasi		Tidak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	13	4,0	310	96,0	13	100,0	0	0,0
RS Khusus	65	0	0,0	65	100,0	NA	NA	NA	NA
TOTAL	388								
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B/II	45	10	22,2	35	77,8	10	100,0	0	0,0
Kelas C/III	154	1	0,6	153	99,4	1	100,0	0	0,0
Kelas D/IV	97	1	1,0	96	99,0	1	100,0	0	0,0
Kelas D Pratama	26	0	0,0	26	100,0	13	100,0	0	0,0
TOTAL	323	13	4,0	310	96,0	1	100,0	0	0,0

**Tabel 4.5.11.41 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
RS Rujukan Bidang Hematologi dan Kimia Klinik, Risfaskes 2019**

Karakteristik RS	Total (N)	Penyelenggara PME Bidang Hematologi dan Kimia Klinik RS Rujukan											
		Bidang Hematologi						Bidang Kimia Klinik					
		Pemerintah		Swasta		LN		Pemerintah		Swasta		LN	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan													
RS Umum	323	112	48,3	120	51,7	0	0	105	46,5	121	53,5	0	0
RS Khusus	65	18	60,0	12	40,0	0	0	15	60,0	10	40,0	0	0
TOTAL	388	130	49,6	132	50,4	0	0	120	47,8	131	52,2	0	0
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0
Kelas B/II	45	30	66,7	15	33,3	0	0	29	64,4	16	35,6	0	0
Kelas C/III	154	62	49,6	63	50,4	0	0	61	49,2	63	50,8	0	0
Kelas D/IV	97	18	34,6	34	65,4	0	0	14	29,2	34	70,8	0	0
Kelas D Pratama	26	1	11,1	8	88,9	0	0	0	0,0	8	100,0	0	0
TOTAL	323	112	48,3	120	51,7	0	0	105	46,5	121	53,5	0	0

**Tabel 4.5.11.42 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
RS Rujukan Bidang Hemostasis dan Imunoserologi, Risfaskes 2019**

Karakteristik RS	Total (N)	Penyelenggara PME Bidang Hemostasis dan Imunoserologi RS Rujukan											
		Bidang Hemostasis						Bidang Imunoserologi					
		Pemerintah		Swasta		LN		Pemerintah		Swasta		LN	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan													
RS Umum	323	22	37,9	36	62,1	0	0	53	68,8	24	31,2	0	0
RS Khusus	65	2	40,0	3	60,0	0	0	9	100,0	0	0,0	0	0
TOTAL	388	24	38,1	39	61,9	0	0	62	72,1	24	27,9	0	0
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0
Kelas B/II	45	14	46,7	16	53,3	0	0	23	71,9	9	28,1	0	0
Kelas C/III	154	7	25,9	20	74,1	0	0	23	69,7	10	30,3	0	0
Kelas D/IV	97	22	37,9	36	62,1	0	0	5	62,5	3	37,5	0	0
Kelas D Pratama	26	1	100,0	0	0,0	0	0	1	33,3	2	66,7	0	0
TOTAL	323	14	46,7	16	53,3	0	0	53	68,8	24	31,2	0	0

**Tabel 4.5.11.43 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
RS Rujukan Bidang Urinalisa dan Mikrobiologi, Risfaskes 2019**

Karakteristik RS	Total (N)	Penyelenggara PME Bidang Urinalisa dan Mikrobiologi RS Rujukan											
		Bidang Urinalisa						Bidang Mikrobiologi					
		Pemerintah		Swasta		LN		Pemerintah		Swasta		LN	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan													
RS Umum	323	87	56,9	66	43,1	0	0	48	73,8	17	26,2	0	0
RS Khusus	65	11	78,6	3	21,4	0	0	4	100,0	0	0,0	0	0
TOTAL	388	98	58,7	69	41,3	0	0	52	75,4	17	24,6	0	0
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0
Kelas B/II	45	25	64,1	14	35,9	0	0	18	72,0	7	28,0	0	0
Kelas C/III	154	50	55,6	40	44,4	0	0	22	71,0	9	29,0	0	0
Kelas D/IV	97	11	57,9	8	42,1	0	0	7	87,5	1	12,5	0	0
Kelas D Pratama	26	0	0,0	4	100,0	0	0	48	73,8	17	26,2	0	0
TOTAL	323	87	56,9	66	43,1	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0

**Tabel 4.5.11.44 Karakteristik Penyelenggara Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
RS Rujukan Bidang Parasitologi dan Patologi Anatomi, Risfaskes 2019**

Karakteristik RS	Total (N)	Penyelenggara PME Bidang Parasitologi dan Patologi Anatomi RS Rujukan											
		Bidang Parasitologi						Bidang Patologi Anatomi					
		Pemerintah		Swasta		LN		Pemerintah		Swasta		LN	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan													
RS Umum	323	41	91,1	4	8,9	0	0	7	53,8	6	46,2	0	0
S Khusus	65	2	100,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	388	43	91,5	4	8,5	0	0	7	53,8	6	46,2	0	0
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	1	100,0	0	0,0	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0
Kelas B/II	45	13	86,7	2	13,3	0	0	5	50,0	5	50,0	0	0
Kelas C/III	154	21	91,3	2	8,7	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0
Kelas D/IV	97	6	100,0	0	0,0	0	0	0	0,0	1	100,0	0	0
Kelas D Pratama	26	41	91,1	4	8,9	0	0	7	53,8	6	46,2	0	0
TOTAL	323	1	100,0	0	0,0	0	0	1	100,0	0	0,0	0	0

4.5.12. Pelayanan Radiologi

Tabel 4.5.12.1 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Instalasi (pelayanan) Radiologi dan Memberikan Pelayanan Radiologi 24 jam, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit yang Memiliki Instalasi (pelayanan) Radiologi		N	Rumah Sakit Memberikan Pelayanan Radiologi 24 jam	
		n	%		n	%
Jenis						
RS Umum	323	286	88,5	286	238	83,2
RS Khusus	65	31	47,7	31	18	58,1
TOTAL	388	317	81,7	317	256	80,8
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	1	100,0	1	1	100,0
Kelas B	45	45	100,0	45	44	97,8
Kelas C	154	151	98,1	151	131	86,8
Kelas D	97	74	76,3	74	51	68,9
Kelas D Pratama	26	15	57,7	15	11	73,3
TOTAL	323	286	88,5	286	238	83,2

Tabel 4.5.12.2 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radiologi dan Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radioterapi, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radiologi		Rumah Sakit Memiliki SOP Manajemen Pelayanan Radioterapi	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	286	276	96,5	22	7,7
RS Khusus	31	29	93,5	3	9,7
TOTAL	317	305	96,2	25	7,9
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	0	0,0
Kelas B	45	45	100,0	6	13,3
Kelas C	151	148	98,0	9	6,0
Kelas D	74	69	93,2	3	4,1
Kelas D Pratama	15	13	86,7	4	26,7
TOTAL	286	276	96,5	22	7,7

Tabel 4.5.12.3 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Izin Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) untuk Alat dengan Sinar Pengion Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki izin Bapeten untuk semua alat dengan sinar pengion		Memiliki izin Bapeten untuk sebagian alat dengan sinar pengion		N	Izin Bapeten masih berlaku untuk semua alat dengan sinar pengion		Izin Bapeten masih berlaku untuk sebagian alat dengan sinar pengion	
		n	%	n	%		n	%	n	%
		Jenis								
RS Umum	286	201	70,3	39	13,6	240	198	82,5	31	12,9
RS Khusus	31	22	71,0	4	12,9	26	21	80,8	4	15,4
TOTAL	317	223	70,3	43	13,6	266	219	82,3	35	13,2
Kelas RS Umum										
Kelas A	1	0	0,0	1	100,0	1	0	0,0	1	100,0
Kelas B	45	34	75,6	10	22,2	44	38	86,4	6	13,6
Kelas C	151	114	75,5	16	10,6	130	107	82,3	14	10,8
Kelas D	74	44	59,5	11	14,9	55	44	80,0	9	16,4
Kelas D Pratama	15	9	60,0	1	6,7	10	9	90,0	1	10,0
TOTAL	286	201	70,3	39	13,6	240	198	82,5	31	12,9

Tabel 4.5.12.4 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes yang masih berlaku		Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes sudah tidak berlaku		Izin Pelayanan Radioterapi dari Kemenkes tidak memiliki	
		n	%	n	%	n	%
		Jenis					
RS Umum	286	22	7,7	5	1,7	44	15,4
RS Khusus	32	3	9,4	0	0,0	3	9,4
TOTAL	318	25	7,9	5	1,6	47	14,8
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Kelas B	45	7	15,6	1	2,2	7	15,6
Kelas C	151	10	6,6	3	2,0	22	14,6
Kelas D	74	5	6,8	1	1,4	15	20,3
Kelas D Pratama	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0
TOTAL	286	22	7,7	5	1,7	44	15,4

Tabel 4.5.12.5 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Kamar Radiografi dan Ruang Konsultasi Dokter, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki kamar Radiografi		Rumah Sakit Memiliki ruang konsultasi dokter	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	286	269	94,1	206	72
RS Khusus	31	30	96,8	19	61,3
TOTAL	317	299	94,3	225	71
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	45	100,0	38	84,4
Kelas C	151	140	92,7	114	75,5
Kelas D	74	69	93,2	48	64,9
Kelas D Pratama	15	14	93,3	5	33,3
TOTAL	286	269	94,1	206	72

Tabel 4.5.12.6 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki toilet/WC/kamar mandi, Memiliki Ruang/Loket Penerimaan dan Pengambilan Hasil Radiografi dan Ruang Pemeriksaan Invasif, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki toilet/WC/kamar mandi		Rumah Sakit Memiliki ruang/loket penerimaan dan pengambilan hasil radiografi		Rumah Sakit Memiliki ruang pemeriksaan invasif	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	286	217	75,9	219	76,6	114	39,9
RS Khusus	31	15	48,4	21	67,7	9	29
TOTAL	317	232	73,2	240	75,7	123	38,8
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	44	97,8	43	95,6	32	71,1
Kelas C	151	124	82,1	123	81,5	54	35,8
Kelas D	74	40	54,1	45	60,8	23	31,1
Kelas D Pratama	15	8	53,3	7	46,7	4	26,7
TOTAL	286	217	75,9	219	76,6	114	39,9

Tabel 4.5.12.7 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruang tunggu pasien yang terpisah dari ruangan lainnya, Ruang untuk Nuclear Scanning dan Kamar Gelap Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki ruang tunggu pasien yang terpisah dari ruangan lainnya		Rumah Sakit Memiliki ruang untuk <i>nuclear scanning</i>		Rumah Sakit Memiliki Kamar Gelap	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	286	233	81,5	21	7,3	172	60,1
RS Khusus	31	24	77,4	2	6,5	21	67,7
TOTAL	317	257	81,1	23	7,3	193	60,9
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	0	0	0	0
Kelas B	45	42	93,3	6	13,3	11	24,4
Kelas C	151	122	80,8	10	6,6	94	62,3
Kelas D	74	58	78,4	4	5,4	55	74,3
Kelas D Pratama	15	10	66,7	1	6,7	12	80
TOTAL	286	233	81,5	21	7,3	172	60,1

Tabel 4.5.12.8 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Obat Basic Life Support dan Peralatan Basic Life Support Untuk Mengatasi Reaksi Alergi Bahan Kontras, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki obat <i>basic life support</i> untuk mengatasi reaksi alergi bahan kontras		Rumah Sakit Memiliki Peralatan <i>basic life support</i> untuk mengatasi reaksi alergi bahan kontras	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	286	140	49	122	42,7
RS Khusus	31	9	29	8	25,8
TOTAL	317	149	47	130	41
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	41	91,1	37	82,2
Kelas C	151	74	49	63	41,7
Kelas D	74	21	28,4	18	24,3
Kelas D Pratama	15	3	20	3	20
TOTAL	286	140	49	122	42,7

Tabel 4.5.12.9 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki waktu tunggu pelayanan thorax foto dan Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan Thorax Foto Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki waktu tunggu pelayanan thorax foto		N	Waktu tunggu pelayanan thorax foto			
		n	%		Rata-rata	SD	Min	Maks
Jenis								
RS Umum	286	213	74,5	213	9,82	20,68	0,0	95,0
RS Khusus	31	18	58,1	18	6,44	14,99	0,0	60,0
TOTAL	317	231	72,9	231	9,55	20,28	0,0	95,0
Kelas RS Umum								
Kelas A	1	1	100,0	1	2,00	.	2,0	2,0
Kelas B	45	42	93,3	42	8,82	21,01	0,1	88,8
Kelas C	151	112	74,2	112	10,37	21,04	0,1	95,0
Kelas D	74	48	64,9	48	9,33	20,66	0,0	88,8
Kelas D Pratama	15	10	66,7	10	10,92	18,77	0,1	60,0
TOTAL	286	213	74,5	213	9,82	20,68	0,0	95,0

Tabel 4.5.12.10 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Data Mengenai Komplikasi dan Rata-rata Jumlah Komplikasi yang Terjadi dari Prosedur Radiologi Tahun 2018 Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki data mengenai komplikasi yang terjadi dari prosedur radiologi tahun 2018	
		n	%
Jenis			
RS Umum	286	19	6,6
RS Khusus	31	3	9,7
TOTAL	317	22	6,9
Kelas RS Umum			
Kelas A	1	0	0,0
Kelas B	45	7	15,6
Kelas C	151	9	6,0
Kelas D	74	3	4,1
Kelas D Pratama	15	0	0,0
TOTAL	286	19	6,6

Tabel 4.5.12.11 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Proteksi Radiasi Lead Apron dan Rata-rata Proteksi Radiasi Lead Apron yang Dimiliki, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Lead Apron		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Film Badge atau Thermo luminescent Dosimeter (TLD)		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Screen dengan lead glass		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Lead gloves		Rumah Sakit Memiliki Proteksi Radiasi Gonad shield	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
		Jenis									
RS Umum	286	281	98,3	257	89,9	179	62,6	115	40,2	100,0	35,0
RS Khusus	31	30	96,8	29	93,5	19	61,3	6	19,4	3	9,7
TOTAL	317	311	98,1	286	90,2	198	62,5	121	38,2	103	32,5
Kelas RS Umum											
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
Kelas B	45	45	100,0	43	95,6	31	68,9	37	82,2	26	57,8
Kelas C	151	149	98,7	140	92,7	101	66,9	50	33,1	52	34,4
Kelas D	74	72	97,3	60	81,1	36	48,6	22	29,7	15	20,3
Kelas D Pratama	15	14	93,3	13	86,7	10	66,7	6	40,0	6	40,0
TOTAL	286	281	98,3	257	89,9	179	62,6	115	40,2	100,0	35,0

Tabel 4.5.12.12 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Pelayanan Rehabilitasi Medis Dipimpin oleh Dokter Ahli Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rumah Sakit Memiliki pelayanan rehabilitasi medis		N	RS Memiliki Pelayanan rehabilitasi medis dipimpin oleh dokter ahli rehabilitasi medis	
		n	%		n	%
		Jenis				
RS Umum	323	215	66,6	215	110	51,2
RS Khusus	65	16	24,6	16	9	56,3
TOTAL	388	231	59,5	231	119	51,5
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	1	100,0	1	0	0
Kelas B	45	42	93,3	42	32	76,2
Kelas C	154	128	83,1	128	66	51,6
Kelas D	97	37	38,1	37	11	29,7
Kelas D Pratama	26	7	26,9	7	1	14,3
TOTAL	323	215	66,6	215	110	51,2

Tabel 4.5.12.13 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Data Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) dan Rata-rata jumlah Jumlah Tenaga (Medis dan Paramedis) di Bagian Rehabilitasi Medis, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki data jumlah tenaga di bagian rehabilitasi medis		N	jumlah tenaga di bagian rehabilitasi medis		
		n	%		Rata-rata	Min	Maks
Jenis							
RS Umum	215	205	95,3	205	6,70	0	321
RS Khusus	16	16	100,0	16	4,13	1	13
TOTAL	231	221	95,7	221	6,51	0	321
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	1	100,0	1	21,00	21	21
Kelas B	42	42	100,0	42	9,79	2	24
Kelas C	128	122	95,3	122	7,00	1	321
Kelas D	37	35	94,6	35	2,14	0	7
Kelas D Pratama	7	5	71,4	5	2,40	1	5
TOTAL	215	205	95,3	205	6,70	0	321

Tabel 4.5.12.14 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruang Administrasi (Pendaftaran Dan Administrasi Kantor), Ruang Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien, Ruang Loker Pasien dan Ruang Pemeriksaan/Penilaian Dokter, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki ruang administrasi (pendaftaran dan administrasi kantor)		RS Memiliki ruang tunggu pasien dan pengantar pasien		RS Memiliki ruang loker pasien		RS Memiliki ruang pemeriksaan/penilaian dokter	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	215	150	69,8	194	90,2	39	18,1	158	73,5
RS Khusus	16	8	50	12	75	1	6,3	12	75
TOTAL	231	158	68,4	206	89,2	40	17,3	170	73,6
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	0	0	1	100,0
Kelas B	42	38	90,5	41	97,6	9	21,4	35	83,3
Kelas C	128	86	67,2	119	93	21	16,4	93	72,7
Kelas D	37	24	64,9	30	81,1	8	21,6	27	73
Kelas D Pratama	7	1	14,3	3	42,9	1	14,3	2	28,6

Tabel 4.5.12.15 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruang Kepala Bagian Rehabilitasi Medis, Ruang Penyimpanan Perlengkapan, Dapur Kecil (Pantry) dan Janitor/Ruang Petugas Kebersihan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki ruang kepala bagian rehabilitasi medis		RS Memiliki ruang penyimpanan perlengkapan		RS Memiliki dapur kecil (pantry)		RS Memiliki janitor/ruang petugas kebersihan	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	215	81	37,7	133	61,9	52	24,2	60	27,9
RS Khusus	16	6	37,5	11	68,8	4	25	4	25
TOTAL	231	87	37,7	144	62,3	56	24,2	64	27,7
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	0	0	1	100,0
Kelas B	42	29	69	35	83,3	23	54,8	20	47,6
Kelas C	128	39	30,5	78	60,9	24	18,8	30	23,4
Kelas D	37	10	27	17	45,9	4	10,8	7	18,9
Kelas D Pratama	7	2	28,6	2	28,6	1	14,3	2	28,6
TOTAL	215	81	37,7	133	61,9	52	24,2	60	27,9

Tabel 4.5.12.16 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki KM/WC Petugas/Pasien, Ruang Fisioterapi, Ruang Terapi Okupasi dan Ruangan Terapi Sensori Integrasi (SI) Anak, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki KM/WC petugas/pasien		RS Memiliki Ruang Fisioterapi		RS Memiliki ruang terapi okupasi		RS Memiliki ruangan terapi Sensori Integrasi (SI) Anak	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	215	139	64,7	202	94	48	22,3	51	23,7
RS Khusus	16	11	68,8	14	87,5	4	25	7	43,8
TOTAL	231	150	64,9	216	93,5	52	22,5	58	25,1
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	0	0	1	100,0
Kelas B	42	33	78,6	41	97,6	22	52,4	16	38,1
Kelas C	128	82	64,1	122	95,3	20	15,6	29	22,7
Kelas D	37	20	54,1	33	89,2	6	16,2	4	10,8
Kelas D Pratama	7	3	42,9	5	71,4	0	0	1	14,3
TOTAL	215	139	64,7	202	94	48	22,3	51	23,7

Tabel 4.5.12.17 Proporsi Rumah Sakit non Rujukan yang Memiliki Ruang Relaksasi/Perangsangan Audio-Visual, Taman Terapetik (Healing Garden), Memiliki Ruang Terapi Wicara dan Ruang Pelayanan Ortetik Prostetik (OP), Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS Memiliki ruangan relaksasi/perangsangan Audio-Visual		RS Memiliki taman terapetik (<i>healing garden</i>)		RS Memiliki ruang terapi wicara		RS Memiliki ruang pelayanan ortetik prostetik (OP)	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	215	36	16,7	12	5,6	60	27,9	13	6
RS Khusus	16	4	25	1	6,3	6	37,5	0	0
TOTAL	231	40	17,3	13	5,6	66	28,6	13	5,6
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	0	0	1	100,0	0	0
Kelas B	42	10	23,8	4	9,5	27	64,3	7	16,7
Kelas C	128	23	18	6	4,7	29	22,7	5	3,9
Kelas D	37	2	5,4	2	5,4	3	8,1	1	2,7
Kelas D Pratama	7	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	215	36	16,7	12	5,6	60	27,9	13	6

4.5.13. Instalasi (Unit) Gizi

Tabel 4.5.13.1 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Gizi di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Sarana Pelayanan				
		Instalasi/ Unit Gizi		N	Tempat Penyimpanan Makanan Basah dan Kering Terpisah	
		n	%		n	%
Jenis						
RS Umum	323	313	96,9	313	297	94,9
RS Khusus	65	50	76,9	50	44	88
TOTAL	388	363	93,6	363	341	93,9
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	1	100,0	1	1	100,0
Kelas B	45	45	100,0	45	44	97,8
Kelas C	154	153	99,4	153	147	96,1
Kelas D	97	92	94,8	92	85	92,4
Kelas D Pratama	26	22	84,6	22	20	90,9
TOTAL	323	313	96,9	313	297	94,9

Tabel 4.5.13.2 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Limbah dari Pelayanan Gizi di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Sarana Pelayanan			
		Tempat Pembuangan Sampah Tertutup		Saluran Pembuangan Limbah Tertutup	
		n	%	n	%
Jenis					
RS Umum	313	288	92,00	289	92,30
RS Khusus	50	45	90,00	48	96,00
TOTAL	363	333	91,70	337	92,80
Kelas RS Umum					
Kelas A	1	1	100,00	1	100,00
Kelas B	45	44	97,80	44	97,80
Kelas C	153	143	93,50	148	96,70
Kelas D	92	80	87,00	77	83,70
Kelas D Pratama	22	20	90,90	19	86,40
TOTAL	313	288	92,00	289	92,30

4.5.14. Unit (Bagian) Rekam Medis

Tabel 4.5.14. 1 Proporsi RS menurut keberadaan unit Rekam Medis di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	n	%
Jenis RS Non Rujukan:			
RS Umum	323	316	97,8
RS Khusus	65	62	95,4
TOTAL	388	378	97,4
Kelas RS Umum			
Kelas A/I	1	1	100,0
Kelas B/II	45	45	100,0
Kelas C/III	154	154	100,0
Kelas D/IV	97	95	97,9
Kelas D Pratama	26	21	80,8
TOTAL	323	316	97,8

Tabel 4.5.14. 2 Proporsi RS yang melaksanakan Pencatatan Kematian, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Rekam medis Pasien meninggal disimpan terpisah		Laporan tahunan RS tentang penyebab dasar kematian	
		n	%	n	%
Jenis RS Non Rujukan					
RS Umum	323	203	62,8	161	49,9
RS Khusus	65	31	47,7	19	29,2
TOTAL	388	234	60,3	180	46,4
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	0	0,0	1	100,0
Kelas B/II	45	38	84,4	31	68,9
Kelas C/III	154	108	70,1	80	51,9
Kelas D/IV	97	47	48,5	42	43,3
Kelas D Pratama	26	10	38,5	7	26,9
TOTAL	323	203	62,8	161	49,8

Tabel 4.5.14. 3 Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019 (1)

Karakteristik	N	RL1		RL2	
		Ada	Lengkap	Ada	Lengkap
Jenis RS Non Rujukan					
RS Umum	323	299	279	294	270
RS Khusus	65	57	51	57	53
TOTAL	388	356	330	351	323
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	1	1	1	1
Kelas B/II	45	44	43	43	42
Kelas C/III	154	149	139	147	135
Kelas D/IV	97	82	76	81	75
Kelas D Pratama	26	23	20	22	17
TOTAL	323	299	279	294	270

Tabel 4.5.14. 4 Proporsi RS yang memiliki Arsip Rekapitulasi Laporan Tahun 2018 di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019 (2)

Karakteristik	N	RL3		RL4		RL5	
		Ada	Lengkap	Ada	Lengkap	Ada	Lengkap
Jenis RS Non Rujukan							
RS Umum	323	294	253	288	247	299	266
RS Khusus	65	56	49	47	40	53	49
TOTAL	388	350	302	335	287	352	315
Kelas RS Umum							
Kelas A/I	1	1	1	1	1	1	1
Kelas B/II	45	44	40	45	44	45	42
Kelas C/III	154	146	124	139	116	147	134
Kelas D/IV	97	82	72	81	70	83	72
Kelas D Pratama	26	21	16	22	16	23	17
TOTAL	323	294	253	288	247	299	266

Tabel 4.5.14. 5 Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi, SIMRS, SIKDA, SISRUTE, SIRULI KONTES di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Informasi									
		SIRS		SIMRS		SIKDA		SISRUTE		SIRULI KONTES	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Non Rujukan											
RS Umum	323	82,7	99,3	78,3	99,2	18	98,3	55,4	96,6	22,3	95,8
RS Khusus	65	70,8	100	63,1	100,0	10,8	100,0	41,5	96,3	9,2	83,3
TOTAL	388	80,7	99,4	75,8	99,3	16,8	98,5	53,1	96,6	20,1	94,9
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA
Kelas B/II	45	95,6	100,0	93,3	97,6	17,8	87,5	68,9	100,0	28,9	100,0
Kelas C/III	154	87,0	100,0	85,1	99,2	24,0	100,0	63,0	94,8	26,6	92,7
Kelas D/IV	97	73,2	100,0	70,1	100,0	11,3	100,0	43,3	97,6	12,4	100,0
Kelas D Pratama	26	69,2	88,9	42,3	100,0	7,7	100,0	34,6	100,0	23,1	100,0
TOTAL	323	82,7	99,3	78,3	99,2	18,0	98,3	55,4	96,6	22,3	95,8

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 4.5.14. 6 Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan ASPAK, Sipermon, SIRANAP, dan Rekam Medik Elektronik di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi							
		ASPAK		Sipermon		SIRANAP		Rekam Medik Elektronik	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	80,8	96,9	23,2	98,7	56,3	97,3	35,3	97,4
RS Khusus	65	73,8	89,6	13,8	88,9	36,9	100,0	27,7	100,0
TOTAL	388	79,6	95,8	21,6	97,6	53,1	97,6	34,0	97,7
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	100,0	100,0	0,0	NA	100,0	100,0	0,0	NA
Kelas B/II	45	88,9	97,5	33,3	100,0	75,6	97,1	42,2	100,0
Kelas C/III	154	81,2	97,6	28,6	97,8	62,3	96,9	40,9	95,2
Kelas D/IV	97	79,4	96,1	14,4	100,0	39,2	100,0	27,8	100,0
Kelas D Pratama	26	69,2	94,4	7,7	100,0	50,0	92,3	19,2	100,0
TOTAL	323	80,8	96,9	23,2	98,7	56,3	97,3	35,3	97,4

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 4.5.14. 7 Proporsi RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan SITT, E-TB Manger, SIHA, E SISMAL di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi									
		SITT		E TB Manager		SIHA		E-SISMAL		EWARS	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS											
RS Umum	323	45,5	98,6	26,0	97,6	36,5	96,6	14,6	95,7	12,1	97,5
RS Khusus	65	10,8	100,0	6,2	100,0	15,4	100,0	0,0	NA	7,7	100,0
TOTAL	388	39,7	98,7	22,7	97,8	33,0	96,9	12,1	95,7	11,3	97,8
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA
Kelas B/II	45	68,9	100,0	48,9	100,0	68,9	100,0	22,2	100,0	20,0	100,0
Kelas C/III	154	51,9	97,5	26,6	97,6	35,1	96,3	13,0	90,0	13,0	95,2
Kelas D/IV	97	35,1	100,0	19,6	100,0	30,9	93,3	14,4	100,0	8,2	100,0
Kelas D Pratama	26	7,7	100,0	7,7	50,0	11,5	100,0	11,5	100,0	7,7	100,0
TOTAL	323	45,5	98,6	26,0	97,6	36,5	96,6	14,6	95,7	12,1	97,5

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 4.5.14. 8 Proporsi RS RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Telemedisin di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi											
		Tele-Konsultasi		Tele-Radiologi		Tele-EKG		Tele-USG		Tele-surgery		Tele-health lainnya	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS													
RS Umum	323	12,4	100,0	14,9	97,9	8,7	100,0	8,4	100,0	4,0	92,3	4,3	100,0
RS Khusus	65	12,3	87,5	3,1	100,0	6,2	75,0	7,7	100,0	1,5	0,0	1,5	100,0
TOTAL	388	12,4	97,9	12,9	98,0	8,2	96,9	8,2	100,0	3,6	85,7	3,9	100,0
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA	0,0	NA
Kelas B/II	45	22,2	100,0	24,4	100,0	11,1	100,0	13,3	100,0	11,1	100,0	11,1	100,0
Kelas C/III	154	12,3	100,0	16,9	96,2	7,1	100,0	6,5	100,0	1,9	100,0	3,9	100,0
Kelas D/IV	97	9,3	100,0	7,2	100,0	10,3	100,0	9,3	100,0	4,1	100,0	3,1	100,0
Kelas D Pratama	26	7,7	100,0	15,4	100,0	7,7	100,0	7,7	100,0	3,8	0,0	0,0	100,0
TOTAL	323	12,4	100,0	14,9	97,9	8,7	100,0	8,4	100,0	4,0	92,3	4,3	100,0

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

Tabel 4.5.14. 9 Proporsi RS RS dengan Ketersediaan dan Penggunaan Aplikasi BPJS di RS Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Jenis Sistem Informasi							
		SEP		E Klaim INA CBG'S		LUPIS		V-Claim	
		(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
Jenis RS Non Rujukan									
RS Umum	323	81,1	100,0	84,5	83,9	70,9	87,6	75,5	89,2
RS Khusus	65	44,6	100,0	44,6	82,8	27,7	88,9	41,5	88,5
TOTAL	388	75,0	100,0	77,8	83,8	63,7	87,7	69,8	89,1
Kelas RS Umum									
Kelas A/I	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	45	86,7	100,0	86,7	100,0	86,7	100,0	84,4	100,0
Kelas C/III	154	89,6	100,0	92,9	100,0	76,0	99,1	84,4	100,0
Kelas D/IV	97	73,2	100,0	79,4	100,0	59,8	98,3	61,9	100,0
Kelas D Pratama	26	50,0	100,0	50,0	100,0	42,3	100,0	46,2	100,0
TOTAL	323	81,1	100,0	84,5	100,0	70,0	99,1	74,6	100,0

Ket :

(1) Ketersediaan berupa ketersediaan sistem informasi secara elektronik atau manual dan elektronik

(2) Penggunaan didefinisikan sebagai penggunaan secara online, offline atau online dan offline dari rumah sakit yang memiliki aplikasi tersebut

4.5.15. Pelayanan Darah

Tabel 4.5.15.1 Proporsi Pelayanan Darah berupa Unit Transfusi Darah (UTD) di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelayanan Darah UTD							
		PJ UTD seorang dokter		UTD berikan pelayanan 24 jam		UTD ada ruang penyimpanan darah		UTD dengan skrining HIV	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	322	135	15	174	42	142	54	44	44
RS Khusus	64	10	2	15	16	8	23	0	12
TOTAL	386	145	17	189	58	150	77	44	56
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100	1	100	1	100	0	0
Kelas B	45	39	87	42	93	42	93	7	78
Kelas C	153	67	44	90	59	72	47	31	97
Kelas D	97	23	24	36	37	24	25	6	86
Kelas D Pratama	26	5	19	5	19	3	12	0	0
TOTAL	322	135	42	174	54	142	44	44	92

4.5.16. Pelayanan Sterilisasi *Central Sterile Supply Department* (CSSD)

Tabel 4.5.16.1 Proporsi Pelayanan Sterilisasi *Central Sterile Supply Department* (CSSD) di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelayanan Sterilisasi CSSD									
		Ruangan CSSD punya pintu masuk dan keluar yang beda		Ruangan CSSD punya ruang dekontaminasi		Ruangan CSSD punya ruang pengemasan alat		Ruangan CSSD punya ruang <i>processing</i>		Ruangan CSSD punya ruang sterilisasi	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis											
RS Umum	255	196	87	222	87	236	93	222	87	242	95
RS Khusus	38	25	66	27	71	34	89	30	79	37	97
TOTAL	293	221	75	249	85	270	92	252	86	279	95
Kelas RS Umum											
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	39	100,0	44	100,0	43	100,0	42	100,0	44	100,0
Kelas C	134	106	100,0	120	100,0	129	100,0	118	100,0	129	100,0
Kelas D	67	45	100,0	52	100,0	57	100,0	56	100,0	61	100,0
Kelas D Pratama	8	5	100,0	5	100,0	6	100,0	5	100,0	7	100,0
TOTAL	255	196	100,0	222	100,0	236	100,0	222	100,0	242	100,0

Tabel 4.5.16.2 Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Pelayanan Sterilisasi CSSD di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pelayanan Sterilisasi CSSD							
		Ruangan CSSD punya ruang penerimaan dan sortir		Ruangan CSSD punya ruang pengambilan		Ruangan CSSD punya ruang penerimaan & penyimpanan barang		Ruangan CSSD punya gudang steril	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	255	219	86	215	84	175	69	214	84
RS Khusus	38	27	71	28	74	19	50	29	76
TOTAL	293	246	84	243	83	194	66	243	83
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	44	100,0	44	100,0	33	100,0	43	100,0
Kelas C	134	114	100,0	117	100,0	94	100,0	116	100,0
Kelas D	67	53	100,0	47	100,0	41	100,0	49	100,0
Kelas D Pratama	8	7	100,0	6	100,0	6	100,0	5	100,0
TOTAL	255	219	100,0	215	100,0	175	100,0	214	100,0

4.5.17. Pelayanan Binatu

Tabel 4.5.17.1 Proporsi Ketersediaan Data Pelayanan Binatu di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelayanan Binatu/ laundry												
		Ada penanggungjawab pengelola linen		Ketersediaan Desinfektan		Ketersediaan ruang terpisah linen infeksius & non infeksius		Ketersediaan mesin cuci terpisah linen infeksius & non infeksius		Ketersediaan pembuangan limbah dengan <i>pre treatment</i>				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
Jenis														
RS Umum	282	276	98	263	93	184	65	245	87	204	72			
RS Khusus	47	45	96	44	94	28	60	39	83	35	74			
TOTAL	329	321	98	307	93	212	64	284	86	239	73			
Kelas RS Umum														
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	
Kelas B	39	36	100,0	38	100,0	29	100,0	36	100,0	33	100,0	33	100,0	
Kelas C	131	130	100,0	125	100,0	89	100,0	124	100,0	98	100,0	98	100,0	
Kelas D	89	87	100,0	81	100,0	53	100,0	70	100,0	61	100,0	61	100,0	
Kelas D Pratama	22	22	100,0	18	100,0	12	100,0	14	100,0	11	100,0	11	100,0	
TOTAL	282	276	100,0	263	100,0	184	100,0	245	100,0	204	100,0	204	100,0	

Tabel 4.5.17.2 Proporsi Ketersediaan Ruangan terpisah di Pelayanan Binatu pada Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Ketersediaan Ruangan Terpisah													
		Ruang Linen Kotor		Ruang Linen Bersih		Ruang Kereta Linen		Ruang Peniris		Ruang Perlengkapan kebersihan		Ruang perlengkapan Kapan cuci		Ruang Setrika	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis															
RS Umum	47	34	72	256	91	197	70	216	77	200	71	229	81	238	84
RS Khusus	329	268	12	37	79	37	79	31	66	30	64	35	74	39	83
TOTAL	282	234	98	293	89	234	71	247	75	230	70	264	80	277	84
Kelas RS Umum															
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	39	37	100,0	38	100,0	30	100,0	36	100,0	31	100,0	35	100,0	34	100,0
Kelas C	131	112	100,0	122	100,0	102	100,0	103	100,0	101	100,0	111	100,0	116	100,0
Kelas D	89	66	100,0	76	100,0	52	100,0	62	100,0	56	100,0	65	100,0	71	100,0
Kelas D Pratama	22	18	100,0	19	100,0	12	100,0	14	100,0	11	100,0	17	100,0	16	100,0
TOTAL	282	234	100,0	256	100,0	197	100,0	216	100,0	200	100,0	229	100,0	238	100,0

4.5.18. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

Tabel 4.5.18.1 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ketersediaan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	
		n	%
Jenis RS Non Rujukan			
RS Umum	323	211	65,3
RS Khusus	65	24	36,9
TOTAL	388	235	60,6
Kelas RS Umum			
Kelas A/I	1	1	100,0
Kelas B/II	45	38	84,4
Kelas C/III	154	108	70,1
Kelas D/IV	97	55	56,7
Kelas D Pratama	26	9	34,6
TOTAL	323	211	65,3

Tabel 4.5.18.2 Proporsi Ketersediaan Lemari Pendingin Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N (total RS)	Ketersediaan Lemari Pendingin Jenazah	
		n	%
Jenis RS Non Rujukan			
RS Umum	322	65	20,2
RS Khusus	65	1	1,5
TOTAL	387	66	17
Kelas RS Umum			
Kelas A/I	1	1	100,0
Kelas B/II	45	21	46,7
Kelas C/III	153	39	25,5
Kelas D/IV	97	4	4,1
Kelas D Pratama	26	0	0
TOTAL	322	65	20,2

Tabel 4.5.18.3 Rerata Total Jenazah yang Dapat Disimpan dalam Lemari Pendingin di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N (total RS)	Total Jenazah yang dapat Disimpan dalam Lemari Pendingin		
		Rata-rata	Min	Maks
Jenis RS Non Rujukan				
RS Umum	64	2,88	0	11
RS Khusus	2	18,00	5	31
TOTAL	66	3,33	0	31
Kelas RS Umum				
Kelas A/I				
Kelas B/II	21	3,10	0	10
Kelas C/III	39	2,62	1	8
Kelas D/IV	4	4,25	2	11
Kelas D Pratama	NA	NA	NA	NA
TOTAL	64	2,88	0	11

Tabel 4.5.18.4 Proporsi Rumah Sakit Berdasarkan Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total RS (N)	Ketersediaan Sarana Pemulasaraan Jenazah				
		Saluran tertutup penyaluran air limbah (%)	Cukup air untuk memandikan jenazah (%)	Ruang khusus otopsi jenazah (%)	Ruang khusus keluarga (%)	Ruang ganti permanen (%)
Jenis RS Non Rujukan						
RS Umum	322	93,2	91,0	100,0	92,6	94,7
RS Khusus	65	6,8	9,0	0,0	7,4	5,3
TOTAL	387	53,0	63,0	8,5	20,9	34,4
Kelas RS Umum						
Kelas A/I	1	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0
Kelas B/II	45	77,8	86,7	33,3	57,8	55,6
Kelas C/III	153	64,1	71,2	7,8	24,2	37,9
Kelas D/IV	97	49,5	62,9	4,1	11,3	19,6
Kelas D Pratama	26	34,6	46,2	3,8	3,8	15,4
TOTAL	322	59,3	68,9	10,2	23,3	33,2

Tabel 4.5.18.5 Proporsi Ketersediaan Sarana Pelayanan Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total RS (N)	Ketersediaan Sarana Pemulasaraan Jenazah	
		Rumah Duka (%)	Keranda Jenazah (%)
Jenis			
RS Umum	322	87,5	89,0
RS Khusus	65	12,5	11,0
TOTAL	387	6,2	42,1
Kelas RS Umum			
Kelas A	1	0,0	0,0
Kelas B	45	17,8	75,6
Kelas C	153	5,9	51,6
Kelas D	97	3,1	30,9
Kelas D Pratama	26	3,8	7,7
TOTAL	322	6,5	45,0

Tabel 4.5.18.6 Rerata Jumlah Meja untuk Memandikan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total RS (N)	Jumlah Meja untuk Memandikan Jenazah		
		Mean	Minimal	Maksimal
Jenis				
RS Umum	322	0,9	0	10
RS Khusus	63	0,4	0	2
TOTAL	385	0,8	0	10
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	1,0	1	1
Kelas B	45	1,5	0	10
Kelas C	153	1,0	0	5
Kelas D	97	0,7	0	3
Kelas D Pratama	26	0,4	0	2
TOTAL	322	0,9	0	10

Tabel 4.5.18.7 Rerata Jumlah Meja Pemulasaraan Jenazah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	Total RS (N)	Jumlah Meja Pemulasaraan Jenazah		
		Rata-rata	Minimal	Maksimal
Jenis				
RS Umum	322	0,80	0	11
RS Khusus	63	0,35	0	3
TOTAL	385	0,73	0	11
Kelas RS Umum				
Kelas A	1	1,00	1	1
Kelas B	45	1,42	0	11
Kelas C	153	0,83	0	3
Kelas D	97	0,60	0	3
Kelas D Pratama	26	0,35	0	2
TOTAL	322	0,80	0	11

4.5.19. Administrasi dan Manajemen

Tabel 4.5.19.1 Proporsi Keberadaan Renstra, Pengorganisasian dalam menjalankan renstra, Dokumen pelaksanaan, Monitoring evaluasi di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Renstra rumah sakit							
		Pengorganisasian				Dokumen pelaksanaan		Monitoring evaluasi	
		Renstra rumah sakit		dalam menjalankan renstra					
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	323	300	92,9	281	87	269	83,3	250	77,4
RS Khusus	65	53	81,5	48	73,8	47	72,3	50	76,9
TOTAL	388	353	91	329	84,8	316	81,4	290	74,7
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	45	100,0	45	100,0	45	100,0	43	95,6
Kelas C	154	151	98,1	142	92,2	136	88,3	135	87,7
Kelas D	97	86	88,7	79	81,4	73	75,3	63	64,9
Kelas D Pratama	26	17	65,4	14	53,8	14	53,8	8	30,8
TOTAL	323	300	32,9	281	87	269	83,3	250	77,4

Tabel 4.5.19.2 Proporsi Ketersediaan Rambu, Marka, Petunjuk Arah dan Ruangan serta Implementasi Sistem Jaga Mutu di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Terdapat rambu, marka, petunjuk arah dan ruangan/ lokasi yang jelas dan mudah terlihat						Audit internal untuk kasus meninggal atau kasus sulit	
		Ya, mudah terlihat		Ya, tidak mudah terlihat		Tidak			
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	323	293	90,7	15	4,6	15	4,6	204	63,2
RS Khusus	65	59	90,8	4	6,2	2	3,1	36	55,4
TOTAL	388	352	90,7	19	4,9	17	4,4	240	61,9
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	0	0	0	0	1	100,0
Kelas B	45	43	95,6	1	2,2	1	2,2	43	97,8
Kelas C	154	146	94,8	5	3,2	3	1,3	101	71,4
Kelas D	97	86	88,7	6	6,2	5	5,2	51	57,7
Kelas D Pratama	26	17	65,4	3	11,5	6	23,1	8	38,5
TOTAL	323	293	80,7	15	4,6	15	4,6	204	68,4

Tabel 4.5.19.3 Proporsi Keberadaan Struktur organisasi RS, Pertemuan Berkala antara Pimpinan dan Staf RS, Hospital By Laws, Unit Penanganan Keluhan, Dan Unit Penanganan Masalah Medikolegal Dan Etikolegal di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Struktur organisasi Rumah Sakit (%)	Pertemuan berkala antara pimpinan dan staf RS (%)	Hospital by laws %	Unit penanganan keluhan %	Unit Penanganan Masalah Medikolegal dan Etikolegal %
Jenis						
RS Umum	323	98,8	96,3	89,8	81,4	63,2
RS Khusus	65	100,0	95,4	93,8	78,5	55,4
TOTAL	388	99	96,1	80,9	80,9	61,9
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	100,0	100,0	95,6	93,3	86,7
Kelas C	154	100,0	99,4	92,2	87,7	61,7
Kelas D	97	99	94,8	88,7	74,2	62,9
Kelas D Pratama	26	88,5	76,9	69,2	50	30,8
TOTAL	323	98,8	96,3	89,8	81,4	63,2

Tabel 4.5.19.4 Karakteristik statistik untuk Laporan Kinerja Tahunan (Profil RS), Terdapat papan informasi mengenai pelayanan RS berisi informasi jenis pelayanan, jam buka, unit kerja pendidikan dan pelatihan, unit pengelola BPJS Kesehatan, ada mekanisme penanganan keluhan pasien di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Laporan Kinerja Tahunan (Profil RS) (%)	Terdapat papan informasi mengenai pelayanan RS berisi informasi jenis pelayanan, jam buka (%)	Unit kerja pendidikan dan pelatihan (%)	Unit pengelola BPJS Kesehatan (%)	Ada mekanisme penanganan keluhan pasien (%)
Jenis						
RS Umum	323	89,2	91,0	73,7	81,7	83,6
RS Khusus	65	80	93,8	69,2	41,5	84,6
TOTAL	388	87,6	91,5	72,9	75	83,8
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	97,8	97,8	97,8	84,4	95,6
Kelas C	154	93,5	92,2	80,5	86,4	88,3
Kelas D	97	83,5	90,7	61,9	78,4	80,4
Kelas D Pratama	26	69,2	73,1	34,6	61,5	46,2
TOTAL	323	89,2	91,0	73,7	81,7	83,6

4.5.20. Limbah Rumah Sakit

Tabel 4.5.20.2 Proporsi Rumah Sakit yang Memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	RS memiliki Unit/Bagian/Instalasi Pengelola Limbah	Limbah layanan kesehatan yang padat dipilah			
			2 jenis (%)	3 jenis (%)	4 jenis (%)	5 jenis (%)
Jenis						
RS Umum	302	275	11,3	54,3	23,5	10,9
RS Khusus	60	52	16,7	60	18,3	5,0
TOTAL	362	327	12,2	55,2	22,7	9,9
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	1	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B	45	42	6,7	44,4	15,6	33,3
Kelas C	154	145	9,7	59,3	26,9	4,1
Kelas D	97	90	14,4	50	22,2	13,3
Kelas D Pratama	26	21	19,0	57,1	23,8	0,0
TOTAL	323	302	11,3	54,3	23,5	10,9

Tabel 4.5.20.3 Proporsi Rumah Sakit yang memiliki Unit Pengelola Limbah dan pemilahan limbah padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Pengolahan limbah medis padat sebelum pembuangan akhir	
		Diolah sendiri	Pihak ke 3
		%	%
Jenis			
RS Umum	323	16,1	83,9
RS Khusus	65	7,7	92,3
TOTAL	388	14,7	85,3
Kelas RS Umum			
Kelas A	1	0	100,0
Kelas B	45	17,8	82,2
Kelas C	154	16,2	83,8
Kelas D	97	13,4	86,6
Kelas D Pratama	26	23,1	76,9
TOTAL	323	16,1	83,9

Tabel 4.5.20.4 Proporsi Cara pengolahan limbah medis padat di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Cara pengolahan limbah medis padat						
		Insinerasi (%)	Autoclave (%)	Microwave (%)	Teknik enkapsulasi (%)	Disinfektan (%)	Dibakar (%)	Lainnya (%)
Jenis								
RS Umum	52	80,8	21,2	15,4	21,2	30,8	36,5	11,5
RS Khusus	5	40,0	0	0	0	0	20	20
TOTAL	57	77,2	19,3	14,0	19,3	28,1	35,1	12,3
Kelas RS Umum								
Kelas A	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Kelas B	8	100,0	12,5	12,5	25	25	25	12,5
Kelas C	25	88	24	12	16	36	28	8
Kelas D	13	84,6	23,1	30,8	23,1	38,5	46,2	7,7
Kelas D Pratama	6	16,7	16,7	0	33,3	0	66,7	33,3
TOTAL	52	80,8	21,2	15,4	21,2	30,8	36,5	11,5

*Ket : N adalah jumlah RS yang memiliki unit pengolahan limbah medis padat

Tabel 4.5.20.5 Tempat pembuangan limbah berbahaya disimpan dalam wadah terpisah di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Limbah radioaktif		Limbah sitotoksik		Limbah kimia dan farmasi		Tempat pembuangan limbah radioaktif	
		Ya, dalam wadah berwarna merah %	Ya, tidak dalam wadah berwarna merah %	Ya, dalam wadah berwarna ungu %	Ya, tidak dalam wadah berwarna ungu %	Ya, dalam wadah berwarna coklat %	Ya, tidak dalam wadah berwarna coklat %	Ke RS Lain %	Tempat sampah %
Jenis									
RS Umum	323	15,5	17,3	13,9	20,7	28,2	42,7	1,9	2,5
RS Khusus	65	9,2	15,4	9,2	13,8	25,0	38,5	0,0	1,5
TOTAL	388	14,4	17,0	13,1	19,6	2,6	42,0	1,5	2,3
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Kelas B	45	8,9	6	37,8	20	51,1	35,6	0	0
Kelas C	154	14,9	26	9,7	19,5	24	46,8	2,6	1,9
Kelas D	97	20,6	20	13,4	18,6	27,8	38,1	2,1	4,1
Kelas D Pratama	26	11,5	4	0	38,5	15,4	50	0	3,8
TOTAL	323	15,5	56	13,9	20,7	28,2	42,7	1,9	2,5

Tabel 4.5.20.6 Tempat pembuangan limbah yang umum digunakan RS di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Limbah medis			Limbah non medis	
		Ke RS Lain (%)	Diolah oleh RS sendiri (%)	Pihak Ketiga (%)	Diolah oleh RS sendiri (%)	Pihak Ketiga (%)
Jenis						
RS Umum	323	2,5	15,5	81,7	35,9	64,1
RS Khusus	65	1,5	3,1	93,8	24,6	75,4
TOTAL	388	2,3	13,4	83,8	34,0	66,0
Kelas RS Umum						
Kelas A	1	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0
Kelas B	45	0,0	13,3	86,7	8,9	71,1
Kelas C	154	2,6	15,6	81,8	11,7	65,6
Kelas D	97	4,1	12,4	82,5	17,5	61,9
Kelas D Pratama	26	0,0	30,8	69,2	42,3	50,0
TOTAL	323	2,5	15,5	81,7	15,5	64,1

Tabel 4.5.20.7 Proporsi RS Memiliki safety box dan needle destroyer di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki <i>safety box</i>			Memiliki <i>needle destroyer</i>		
		Terdapat di setiap unit pelayanan (%)	Terdapat di sebagian unit pelayanan (%)	Tidak ada (%)	Terdapat di setiap unit pelayanan (%)	Terdapat di sebagian unit pelayanan (%)	Tidak ada (%)
Jenis							
RS Umum	323	83,0	11,8	5,3	11,8	12,4	75,9
RS Khusus	65	78,5	16,9	4,6	18,5	7,7	73,8
TOTAL	388	82,2	12,6	5,2	12,9	11,6	75,5
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B	45	95,6	0,0	4,4	15,6	8,9	75,6
Kelas C	154	89,6	7,1	3,2	11	11,7	77,3
Kelas D	97	73,2	18,6	8,2	9,3	15,5	75,3
Kelas D Pratama	26	57,7	34,6	7,7	15,4	11,5	73,1
TOTAL	323	83,0	11,8	5,3	11,8	12,4	75,9

Tabel 4.5.20.8 Proporsi RS memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan mempunyai izin di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3 (%)	memiliki izin tempat pembuangan sementara limbah B3 (%)
Jenis			
RS Umum	323	85,4	87,3
RS Khusus	65	90,8	72,9
TOTAL	388	86,3	84,8
Kelas RS Umum			
Kelas A	1	100,0	100,0
Kelas B	45	93,3	95,2
Kelas C	154	89,6	90,6
Kelas D	97	82,5	78,8
Kelas D Pratama	26	57,7	80,0
TOTAL	323	85,4	87,3

4.5.21. Promosi Kesehatan di Rumah Sakit

Tabel 4.5.21.1 Proporsi Keberadaan Kebijakan Tertulis, Anggaran serta Unit Khusus Mengenai Penyelenggaraan Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Memiliki Kebijakan PKRS		Memiliki anggaran Promkes		Unit Khusus (Wadah Organisasi) Penyelenggara PKRS					
						Ada		Bentuk unit			
		n	%	n	%	n	%	Tim		Struktural	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis											
RS Umum	323	233	72,1	208	64,4	207	64,1	157	75,8	40	19,3
RS Khusus	65	44	67,7	40	61,5	38	58,5	28	73,7	8	21,1
TOTAL	388	277	71,4	248	63,9	245	63,1	185	75,5	48	19,6
Kelas RS Umum											
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B	45	45	100,0	38	84,4	42	93,3	23	54,8	16	38,1
Kelas C	154	120	77,9	109	70,8	110	71,4	91	82,7	14	12,7
Kelas D	97	57	58,8	48	49,5	47	48,5	37	78,7	8	17,0
Kelas D Pratama	26	10	38,5	12	46,2	7	26,9	5	71,4	2	28,6
TOTAL	323	233	72,1	208	64,4	207	64,1	157	75,8	40	19,3

Tabel 4.5.21.2 Proporsi Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Ada Penyuluhan Kelompok massal		Ada Kegiatan Konseling		Ada Pemasangan spanduk, Banner, Poster mengenai Kesehatan		Ada pembinaan Puskesmas	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis									
RS Umum	323	257	79,6	231	71,5	291	90,1	112	34,7
RS Khusus	65	50	76,9	46	70,8	61	93,8	19	29,2
TOTAL	388	307	79,1	277	71,4	352	90,7	131	33,8
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	44	97,8	38	84,4	45	100,0	23	51,1
Kelas C	154	130	84,4	118	76,6	142	92,2	62	40,3
Kelas D	97	68	70,1	62	63,9	83	85,6	23	23,7
Kelas D Pratama	26	14	53,8	12	46,2	20	76,9	3	11,5
TOTAL	323	257	79,6	231	71,5	291	90,1	112	34,7

Tabel 4.5.21.3 Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Bahan Promosi Kesehatan											
		Flip Chart		Over Head Projector		Amplifier dan wireless Microphone		Kamera foto		Megaphone public		Komputer	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis													
RS Umum	323	166	51,4	134	41,5	228	70,6	241	74,6	151	46,9	215	66,6
RS Khusus	65	36	55,4	27	41,5	45	69,2	44	67,7	27	41,5	41	63,1
TOTAL	388	202	52,1	161	41,5	273	70,4	285	73,5	178	46,0	256	66,0
Kelas RS Umum													
Kelas A	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
Kelas B	45	32	71,1	23	51,1	39	86,7	35	77,8	26	57,8	38	84,4
Kelas C	154	79	51,3	74	48,1	120	77,9	125	81,2	71	46,1	103	66,9
Kelas D	97	42	43,3	30	30,9	60	61,9	68	70,1	45	46,4	62	63,9
Kelas D Pratama	26	13	50,0	6	23,1	8	30,8	12	46,2	8	32,0	12	46,2
TOTAL	323	166	51,4	134	41,5	228	70,6	241	74,6	151	46,9	215	66,6

Tabel 4.5.21.4 Proporsi Keberadaan Peralatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Non Rujukan Menurut Karakteristik, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Bahan Promosi Kesehatan											
		Tape cassette recorder		Layar gulung (screen)		Televisi		VCD/ DVD Player		Laptop		LCD projector	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis													
RS Umum	323	86	26,6	202	62,5	192	59,4	100	31,0	241	74,6	227	70,3
RS Khusus	65	21	32,3	40	61,5	43	66,2	25	38,5	48	73,8	45	69,2
TOTAL	388	107	27,6	242	62,4	235	60,6	125	32,2	289	74,5	272	70,1
Kelas RS Umum													
Kelas A	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B	45	18	40,0	36	80,0	39	86,7	19	42,2	38	84,4	40	88,9
Kelas C	154	41	26,6	105	68,2	92	59,7	44	28,6	124	80,5	116	75,3
Kelas D	97	22	22,7	52	53,6	51	52,6	30	30,9	64	66,0	60	61,9
Kelas D Pratama	26	5	19,2	8	30,8	9	34,6	7	26,9	14	53,8	10	38,5
TOTAL	323	86	26,6	202	62,5	192	59,4	100,0	31,0	241	74,6	227	70,3

4.5.22. Kelengkapan Organisasi Rumah Sakit

Tabel 4.5.22.1 Proporsi RS memiliki Dewan Pengawas, Komite Keselamatan Pasien dan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Dewan Pengawas		Komite Keselamatan Pasien		Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis							
RS Umum	323	76,2	90,7	78,0	94,0	79,9	93,0
RS Khusus	65	70,8	87,0	69,2	93,3	70,8	91,3
TOTAL	388	75,3	90,1	76,5	93,9	78,4	92,8
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	95,6	97,7	97,8	97,7	100,0	97,8
Kelas C	154	80,5	90,3	87,0	94,0	87,0	93,3
Kelas D	97	71,1	88,4	69,1	92,5	70,1	91,2
Kelas D Pratama	26	34,6	77,8	23,1	83,3	38,5	80,0
TOTAL	323	76,2	90,7	78,0	94,0	79,9	93,0

Tabel 4.5.22.2 Proporsi RS memiliki Tim Penanggulangan Bencana, ada Komite Etik dan Komite Medik di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim Penanggulangan Bencana		ada Komite Etik		Komite Medik	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis							
RS Umum	323	67,5	90,8	73,7	92,9	83,0	96,4
RS Khusus	65	53,8	94,3	78,5	82,4	83,1	88,7
TOTAL	388	65,2	91,3	74,5	91,0	83,0	95,1
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	91,1	97,6	91,1	97,6	97,8	100,0
Kelas C	154	73,4	88,5	77,3	93,3	97,4	96,0
Kelas D	97	56,7	90,9	72,2	88,6	92,8	95,6
Kelas D Pratama	26	30,8	87,5	26,9	100,0	69,2	94,4
TOTAL	323	67,5	90,8	73,7	92,9	93,8	96,4

Tabel 4.5.22.3 Proporsi RS memiliki Komite Mutu, Komite Rekam Medik dan Komite Keperawatan di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Komite Mutu		Komite Rekam Medik		Komite Keperawatan	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis							
RS Umum	323	83,0	96,6	67,2	95,9	93,2	97,3
RS Khusus	65	83,1	88,9	60,0	94,9	87,7	91,2
TOTAL	388	83,0	95,3	66,0	95,7	92,3	96,9
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	97,8	97,7	91,1	92,7	100,0	97,8
Kelas C	154	89,0	96,4	68,8	97,2	98,1	96,7
Kelas D	97	79,4	96,1	63,9	95,2	90,7	97,7
Kelas D Pratama	26	34,6	100,0	26,9	100,0	61,5	100,0
TOTAL	323	83,0	96,0	67,2	95,9	93,2	97,3

Tabel 4.5.22.4 Proporsi RS memiliki Satuan Medis Fungsional Komite atau Sub Komite Farmasi dan Terapi dan Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Satuan Medis Fungsional Komite		Sub Komite Farmasi dan Terapi		Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial	
		Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)	Ya (%)	Aktif (%)
Jenis							
RS Umum	323	74,0	92,9	72,4	94,0	88,9	97,2
RS Khusus	65	63,1	92,7	67,7	97,7	86,2	91,1
TOTAL	388	72,2	92,9	71,6	94,6	88,4	96,2
Kelas RS Umum							
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	95,6	95,3	93,3	97,6	97,8	100,0
Kelas C	154	81,2	93,6	81,8	92,9	97,4	96,0
Kelas D	97	63,9	88,7	60,8	94,9	82,5	97,5
Kelas D Pratama	26	30,8	100,0	23,1	83,3	46,2	100,0
TOTAL	323	74,0	92,9	72,4	94,0	88,9	97,2

Tabel 4.5.22.5 Proporsi RS memiliki Tim PONEK, PKRS, PKBRS dan Unit riset atau Diklit di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Tim PONEK		PKRS		PKBRS		Unit riset atau Diklit	
		Ya %	Aktif %	Ya %	Aktif %	Ya %	Aktif %	Ya %	Aktif %
Jenis									
RS Umum	323	70,0	94,7	75,9	95,1	65,9	94,8	54,2	97,1
RS Khusus	65	33,8	95,5	72,3	93,6	43,1	89,3	61,5	97,5
TOTAL	388	63,4	94,8	75,3	94,9	62,1	94,2	55,4	97,2
Kelas RS Umum									
Kelas A	1	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B	45	97,8	97,7	100,0	95,6	77,8	94,3	77,8	97,1
Kelas C	154	81,2	93,6	81,8	95,2	69,5	93,5	62,3	95,8
Kelas D	97	53,6	96,2	63,9	95,2	59,8	98,3	40,2	100,0
Kelas D Pratama	26	15,4	75,0	42,3	90,9	46,2	91,7	15,4	100,0
TOTAL	323	70,0	94,7	75,9	95,1	65,9	94,8	54,1	97,1

4.6. Farmasi dan Alat Kesehatan

Tabel 4.6.1 Proporsi Ketersediaan Instalasi/Unit Farmasi, Bagan Struktur Organisasi, Dan Uraian Tugas Staf Farmasi di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Ketersediaan Instalasi/unit farmasi		Ketersediaan Bagan/Struktur Organisasi		Ketersediaan uraian tugas staf farmasi	
		n	%	n	%	n	%
Jenis							
RS Umum	323	319	98,8	291	90,1	276	85,4
RS Khusus	65	64	98,5	56	86,2	54	83,1
TOTAL	388	383	98,7	347	89,4	330	85,1
Kelas RS Umum							
Kelas A/I	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
Kelas B/II	45	45	100,0	45	100,0	44	97,8
Kelas C/III	154	154	100,0	150	97,4	137	89,0
Kelas D/IV	97	95	97,9	85	87,6	83	85,6
Kelas D Pratama	26	24	92,3	10	38,5	11	42,3
TOTAL	323	319	98,8	291	90,1	276	85,4

Tabel 4.6.2 Proporsi Ketersediaan Depo/Aptek/Satelit Obat RS dan Aptek Pendamping di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Ketersediaan depo/apotek/satelit obat RS						Ketersediaan Apotek Pendamping					
		Tidak ada		Ada		Buka 24 jam		Tidak ada		Ada		Buka 24 jam	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Jenis RS Rujukan													
RS Umum	323	24	7,4	299	92,6	280	93,6	227	70,3	96	29,7	40	41,7
RS Khusus	65	11	16,9	54	83,1	43	79,6	52	80,0	13	20,0	9	69,2
TOTAL	388	35	9,0	353	91,0	323	91,5	279	71,9	109	28,1	49	45,0
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	0	0,0	1	100,0	1	100	0	0,0	1	100	1	100
Kelas B/II	45	0	0,0	45	100,0	45	100	31	68,9	14	31,1	3	21,4
Kelas C/III	154	9	5,8	145	94,2	138	95,2	109	70,8	45	29,2	16	35,6
Kelas D/IV	97	10	10,3	87	89,7	79	90,8	70	72,2	27	27,8	17	63,0
Kelas D Pratama	26	5	19,2	21	80,8	17	81,0	17	65,4	9	34,6	3	33,3
TOTAL	323	24	7,4	299	92,6	280	93,6	227	70,3	96	29,7	40	41,7

Tabel 4.6.3 Proporsi Ketersediaan Ruang Kantor/Administrasi, Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alkes, Dan Bmhp, Ruang Distribusi Sediaan Farmasi, Alkes, dan BMHP, dan Ruang Konsultasi/Konseling Obat di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Ruang kantor/adminis-trasi (%)			Ruangan penyimpanan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP (%)			Ruang distribusi sediaan farmasi, alkes, dan BMHP (%)			Ruang konsultasi/konseling obat (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
		Jenis RS Rujukan											
RS umum	323	43,3	48,6	8,0	61,3	38,4	0,3	44,6	49,2	6,2	26,9	37,2	35,9
RS Khusus	65	23,1	55,4	21,5	43,1	52,3	4,6	32,3	49,2	18,5	20,0	44,6	35,4
TOTAL	388	39,9	49,7	10,3	58,2	40,7	1,0	42,5	49,2	8,2	25,8	38,4	35,8
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	0,0	100	0,0	100	0,0	0,0	100	0,0	0,0	0,0	100	0,0
Kelas B/II	45	64,4	35,6	0,0	82,2	17,8	0,0	60,0	40,0	0,0	48,9	40,0	11,1
Kelas C/III	154	44,2	48,1	7,8	64,9	34,4	0,6	46,1	47,4	6,5	22,1	33,8	44,2
Kelas D/IV	97	35,1	53,6	11,3	48,5	51,5	0,0	38,1	54,6	7,2	27,8	40,2	32,0
Kelas D Pratama	26	34,6	53,8	11,5	50,0	50,0	0,0	30,8	57,7	11,5	15,4	38,5	46,2
TOTAL	323	43,3	48,6	8,0	61,3	38,4	0,3	44,6	49,2	6,2	26,9	37,2	35,9

Keterangan :
 1= ada, terpisah
 2= ada, bergabung
 3= tidak ada

Tabel 4.6.4 Proporsi Ketersediaan Ruang Pelayanan Informasi Obat, Ruang Produksi, Ruang Aseptic Dispensing, Dan Laboratorium Farmasi di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Ruang pelayanan informasi obat (%)			Ruangan produksi (%)			Ruang aseptic dispensing (%)			Laboratorium farmasi (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan													
RS umum	323	23,8	52,6	23,5	14,2	20,4	65,3	12,7	11,1	76,2	0,9	5,0	94,1
RS Khusus	65	16,9	64,6	18,5	6,2	21,5	72,3	4,6	15,4	80,0	4,6	10,8	84,6
TOTAL	388	22,7	54,6	22,7	12,9	20,6	66,5	11,3	11,9	76,8	1,5	5,9	92,5
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	0,0	100	0,0	100	0,0	0,0	0,0	100	0,0	0,0	0,0	100
Kelas B/II	45	31,1	55,6	13,3	37,8	17,8	44,4	37,8	6,7	55,6	2,2	2,2	95,6
Kelas C/III	154	22,7	46,8	30,5	14,3	17,5	68,2	11,0	12,3	76,6	1,3	5,2	93,5
Kelas D/IV	97	25,8	54,6	19,6	4,1	23,7	72,2	7,2	12,4	80,4	0,0	7,2	92,8
Kelas D Pratama	26	11,5	73,1	15,4	7,7	30,8	61,5	0,0	3,8	96,2	0,0	0,0	100
TOTAL	323	23,8	52,6	23,5	14,2	20,4	65,3	12,7	11,1	76,2	0,9	5,0	94,1

Keterangan :
 1 = ada, terpisah
 2 = ada, bergabung
 3 = tidak ada

Tabel 4.6.5 Proporsi Ketersediaan Ruang Pelayanan Informasi Obat, Ruang Produksi, Ruang Aseptic Dispensing, Dan Laboratorium Farmasi di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Ruang produksi non steril (%)			Ruang penanganan sediaan sitostatik (%)			Ruang pencampuran/pelaruhan/pengemasan sediaan tidak stabil (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
		Jenis RS Rujukan								
RS umum	323	15,8	23,8	60,4	7,7	4,3	87,9	12,1	19,2	68,7
RS Khusus	65	9,2	23,1	67,7	4,6	4,6	90,8	1,5	20,0	78,5
TOTAL	388	14,7	23,7	61,6	7,2	4,4	88,4	10,3	19,3	70,4
Kelas RS Umum										
Kelas A/I	1	0,0	100	0,0	0,0	100	0,0	0,0	100	0,0
Kelas B/II	45	40,0	17,8	42,2	31,1	4,4	64,4	31,1	13,3	55,6
Kelas C/III	154	14,3	27,3	58,4	5,8	3,2	90,9	10,4	18,2	71,4
Kelas D/IV	97	10,3	21,6	68,0	1,0	6,2	92,8	7,2	24,7	68,0
Kelas D Pratama	26	3,8	19,2	76,9	3,8	0,0	96,2	7,7	11,5	80,8
TOTAL	323	15,8	23,8	60,4	7,7	4,3	87,9	12,1	19,2	68,7

Keterangan :

1 = ada, terpisah

2 = ada, bergabung

3 = tidak ada

Tabel 4.6.6 Proporsi Ketersediaan Ruang Penyimpanan Nutrisi Parenteral dan Toilet/WC/ Kamar Mandi Staf di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Ruang penyimpanan nutrisi parenteral (%)			Toilet/WC/Kamar mandi staf (%)		
		1	2	3	1	2	3
		Jenis RS Rujukan					
RS umum	323	17,0	35,0	48,0	48,3	19,2	32,5
RS Khusus	65	3,1	24,6	72,3	33,8	26,2	40,0
TOTAL	388	14,7	33,2	52,1	45,9	20,4	33,8
Kelas RS Umum							
Kelas A/I	1	100	0,0	0,0	0,0	100	0,0
Kelas B/II	45	33,3	33,3	33,3	71,1	8,9	20,0
Kelas C/III	154	15,6	35,7	48,7	50,0	22,7	27,3
Kelas D/IV	97	15,5	38,1	46,4	37,1	20,6	42,3
Kelas D Pratama	26	0,0	23,1	76,9	42,3	7,7	50,0
TOTAL	323	17,0	35,0	48,0	48,3	19,2	32,5

Keterangan

1 = ada, terpisah

2 = ada, bergabung

3 = tidak ada

Tabel 4.6.7 Proporsi Ketersediaan Lemari Khusus Penyimpanan Narkotika dan Lemari Pendingin/Kulkas Obat di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Lemari khusus penyimpanan narkotik		Lemari pendingin/kulkas obat	
		n	%	n	%
Jenis RS Rujukan					
RS Umum	323	311	96,30	313	96,90
RS Khusus	65	60	92,30	63	96,92
TOTAL	388	371	95,60	376	96,91
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	1	100,00	1	100,00
Kelas B/II	45	45	100,00	44	97,78
Kelas C/III	154	150	97,40	152	98,70
Kelas D/IV	97	93	95,88	94	96,91
Kelas D Pratama	26	22	84,62	22	84,62
TOTAL	323	311	96,28	313	96,90

Tabel 4.6.8 Proporsi Pelayanan Farmasi menurut Ketersediaan Sistem Informasi yang Mencatat Kesalahan, Kecelakaan, dan Keluhan Pasien di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Sistem Informasi yang mencatat kesalahan, kecelakaan, dan keluhan pasien	
		n	%
Jenis RS Rujukan			
RS Umum	323	178	55,1
RS Khusus	65	32	49,2
TOTAL	388	210	54,1
Kelas RS Umum			
Kelas A/I	1	1	100,0
Kelas B/II	45	38	84,4
Kelas C/III	154	91	59,1
Kelas D/IV	97	43	44,3
Kelas D Pratama	26	5	19,2
TOTAL	323	178	55,1

Tabel 4.6.9 Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Obat Jadi		
		Ketersediaan data (%)	≤30 menit (%)	>30 menit (%)
Jenis RS Rujukan				
RS Umum	323	80,2	91,1	8,9
RS Khusus	65	67,7	100,0	0,0
Kelas RS Umum				
Kelas A/I	1	100,0	100,0	0,0
Kelas B/II	45	95,6	76,7	23,3
Kelas C/III	154	83,1	91,4	8,6
Kelas D/IV	97	73,2	97,2	2,8
Kelas D Pratama	26	61,5	100,0	0,0

Tabel 4.6.10 Rerata Lama Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan di Rumah Sakit Non Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Obat Racikan			
		Ketersediaan data		≤60 menit	>60 menit
		n	%	%	%
Jenis RS Rujukan					
RS Umum	323	259	80,2	95,6	4,4
RS Khusus	65	44	67,7	100,0	0,0
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	1	100,0	100,0	0,0
Kelas B/II	45	43	95,6	90,5	9,5
Kelas C/III	154	128	83,1	94,4	5,6
Kelas D/IV	97	71	73,2	100,0	0,0
Kelas D Pratama	26	16	61,5	100,0	0,0

Tabel 4.6.11 Proporsi Pengkajian Resep Sebelum Obat Disiapkan, Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat Pasien, Rekonsiliasi Obat di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Pengkajian Resep Sebelum Obat Disiapkan			Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat Pasien			Rekonsiliasi Obat		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan										
RS Umum	323	82,7	15,2	2,2	57,6	11,1	31,3	66,6	12,4	21,1
RS Khusus	65	78,5	18,5	3,1	56,9	9,2	33,8	52,3	12,3	35,4
TOTAL	388	82,0	15,7	2,3	57,5	10,8	31,7	64,2	12,4	23,5
Kelas RS Umum										
Kelas A/I	1	100	0,0	0,0	100	0,0	0,0	100	0,0	0,0
Kelas B/II	45	84,4	15,6	0,0	80,0	8,9	11,1	91,1	4,4	4,4
Kelas C/III	154	85,7	13,0	1,3	56,5	10,4	33,1	64,9	14,9	20,1
Kelas D/IV	97	82,5	15,5	2,1	54,6	9,3	36,1	63,9	9,3	26,8
Kelas D Pratama	26	61,5	26,9	11,5	34,6	26,9	38,5	42,3	23,1	34,6
TOTAL	323	82,7	15,2	2,2	57,6	11,1	31,3	66,6	12,4	21,1

Ket:

1 = Ya, dilakukan oleh apoteker

2 = Ya, dilakukan oleh bukan apoteker

3 = Tidak dilakukan

Tabel 4.6.12 Proporsi Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling Obat, Visite di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelayanan Informasi Obat (PIO)			Konseling Obat			Visite		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan										
RS Umum	323	80,5	10,2	9,3	71,2	7,7	21,1	55,4	3,4	41,2
RS Khusus	65	81,5	10,8	7,7	66,2	4,6	29,2	44,6	3,1	52,3
TOTAL	388	80,7	10,3	9,0	70,4	7,2	22,4	53,6	3,4	43,0
Kelas RS Umum										
Kelas A/I	1	100	0,0	0,0	100	0,0	100	100	0,0	0,0
Kelas B/II	45	91,1	4,4	4,4	80,0	2,2	80,0	82,2	2,2	15,6
Kelas C/III	154	81,2	7,8	11,0	69,5	8,4	69,5	58,4	4,5	37,0
Kelas D/IV	97	80,4	12,4	7,2	74,2	7,2	74,2	47,4	2,1	50,5
Kelas D Pratama	26	57,7	26,9	15,4	53,8	15,4	53,8	19,2	3,8	76,9
TOTAL	323	80,5	10,2	9,3	71,2	7,7	21,1	55,4	3,4	41,2

Ket:

1 = Ya, dilakukan oleh apoteker

2 = Ya, dilakukan oleh bukan apoteker

3 = Tidak dilakukan

Tabel 4.6.13 Proporsi Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Pemantauan Terapi Obat (PTO)			Monitoring Efek Samping Obat (MESO)			Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan										
RS Umum	323	49,2	6,2	44,6	56,3	6,8	36,8	49,5	7,7	42,7
RS Khusus	65	46,2	6,2	47,7	64,6	4,6	30,8	52,3	3,1	44,6
TOTAL	388	48,7	6,2	45,1	57,7	6,4	35,8	50,0	7,0	43,0
Kelas RS Umum										
Kelas A/I	1	100	0,0	0,0	100	0,0	0,0	100	0,0	0,0
Kelas B/II	45	75,6	4,4	20,0	84,4	4,4	11,1	68,9	6,7	24,4
Kelas C/III	154	48,7	7,8	43,5	59,7	7,1	33,1	50,6	6,5	42,9
Kelas D/IV	97	46,4	3,1	50,5	44,3	7,2	48,5	45,4	8,2	46,4
Kelas D Pratama	26	15,4	11,5	73,1	30,8	7,7	61,5	23,1	15,4	61,5
TOTAL	323	49,2	6,2	44,6	56,3	6,8	36,8	49,5	7,7	42,7

Ket:

1 = Ya, dilakukan oleh apoteker

2 = Ya, dilakukan oleh bukan apoteker

3 = Tidak dilakukan

Tabel 4.6.14 Proporsi Dispensing Sediaan Steril, Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD), Analisa Resiko dalam Pelayanan Farmasi Klinik, Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Rujukan, Rifaskes 2019

Karakteristik	N	Dispensing Sediaan Steril (%)			Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) (%)			Analisa Resiko dalam Pelayanan Farmasi Klinik (%)			Pengendalian Mutu Pelayanan Kefarmasian (%)		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jenis RS Rujukan													
RS Umum	323	17,3	18,6	64,1	4,6	5,9	89,5	25,7	5,6	68,7	66,3	6,8	26,9
RS Khusus	65	16,9	9,2	73,8	4,6	1,5	93,8	30,8	1,5	67,7	66,2	1,5	32,3
TOTAL	388	17,3	17,0	65,7	4,6	5,2	90,2	26,5	4,9	68,6	66,2	5,9	27,8
Kelas RS Umum													
Kelas A/I	1	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	40,0	13,3	46,7	15,6	4,4	80,0	42,2	2,2	55,6	93,3	2,2	4,4
Kelas C/III	154	13,0	19,5	67,5	3,9	5,8	90,3	27,9	5,8	66,2	67,5	9,7	22,7
Kelas D/IV	97	16,5	20,6	62,9	1,0	7,2	91,8	17,5	7,2	75,3	59,8	3,1	37,1
Kelas D Pratama	26	3,8	15,4	80,8	3,8	3,8	92,3	11,5	3,8	84,6	34,6	11,5	53,8
TOTAL	323	17,3	18,6	64,1	4,6	5,9	89,5	25,7	5,6	68,7	66,3	6,8	26,9

Ket: 1= Ya, Dilakukan oleh apoteker

2= Ya, dilakukan oleh bukan apoteker

3= Tidak dilakukan

Tabel 4.6.15 Proporsi Kepemilikan Formularium Rumah Sakit yang Berlaku Tahun 2018 di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Kepemilikan Formularium RS	
		n	%
Jenis RS Rujukan			
RS Umum	323	262	81,1
RS Khusus	65	47	72,3
TOTAL	388	309	79,6
Kelas RS Umum			
Kelas A/I	1	1	100,0
Kelas B/II	45	42	93,3
Kelas C/III	154	133	86,4
Kelas D/IV	97	75	77,3
Kelas D Pratama	26	11	42,3
TOTAL	323	262	81,1

Tabel 4.6.16 Proporsi Ketersediaan Vaksin BCG, TT, DT, Td, Campak, Campak-Rubella (MR), Polio Oral (OPV) di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	BCG (%)	TT (%)	DT (%)	Td (%)	Campak (%)	Campak-Rubella (MR) %	Polio Oral (OPV) %
Jenis RS Rujukan								
RS Umum	323	48,0	39,3	23,2	28,8	32,8	36,5	42,1
RS Khusus	65	46,2	26,2	26,2	34,4	33,8	41,5	36,9
Kelas RS Umum								
Kelas A/I	1	100,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0
Kelas B/II	45	62,2	51,1	42,2	44,4	48,9	55,6	60,0
Kelas C/III	154	48,7	40,9	23,4	30,5	32,5	36,4	40,3
Kelas D/IV	97	47,4	34,0	18,6	24,7	30,9	33,0	43,3
Kelas D Pratama	26	19,2	26,9	3,8	7,7	11,5	15,4	15,4

Tabel 4.6.17 Proporsi Ketersediaan Polio Injeksi, Hepatitis B Uniject, Hepatitis B, DPT-HB, DPT-HB-HiB, Anti Rabies, dan Anti Difteri Serum di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Polio Injeksi (%)	Hep-B uniject (%)	Hep-B (%)	DPT-HB (%)	DPT-HB-HiB (%)	Anti Rabies (%)	Anti Difteri Serum (%)
Jenis RS Rujukan								
RS Umum	323	25,7	43,3	51,7	22,0	37,2	18,3	7,4
RS Khusus	65	33,8	27,7	44,6	24,6	40,0	4,6	7,7
Total	388	27	40,7	50,5	22,4	37,7	16,0	7,5
Kelas RS Umum								
Kelas A/I	1	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	40,0	55,6	71,1	35,6	60,0	40,0	11,1
Kelas C/III	154	21,4	44,2	53,2	19,5	37,0	18,8	8,4
Kelas D/IV	97	30,9	43,3	49,5	22,7	36,1	10,3	5,0
Kelas D Pratama	26	7,7	15,4	15,4	7,7	3,8	7,7	3,8
Total	323	25,7	43,3	51,7	22,0	37,2	18,3	7,4

Tabel 4.6.18 Proporsi Ketersediaan Polio Injeksi, Hepatitis B Uniject, Hepatitis B, DPT-HB, DPT-HB-HiB, Anti Rabies, dan Anti Difteri Serum di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Anti Rabies Serum %	Serum Anti Bisa ular (SABU) %	Anti Tetanus Serum (ATS) %	Rotavirus %	Pneumokokus %
Jenis RS Rujukan						
RS Umum	323	8,7	44,3	68,4	23,2	17,6
RS Khusus	65	3,1	9,2	27,7	29,2	23,1
Total	388	7,8	38,4	61,6	24,2	18,5
Kelas RS Umum						
Kelas A/I	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	13,3	60,0	82,2	42,2	37,8
Kelas C/III	154	10,4	46,1	72,7	23,4	16,2
Kelas D/IV	97	6,2	38,1	59,8	17,5	15,5
Kelas D Pratama	26	0,0	30,8	50,0	11,5	0,0
Total	323	8,7	44,3	68,4	23,2	17,6

Tabel 4.6.19 Proporsi RS yang membuat Rencana Kebutuhan Obat (RKO), Rerata Tahun Pertama Pembuatan RKO di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	RKO (%)
Jenis RS Rujukan		
RS Umum	323	86,1
RS Khusus	65	58,5
TOTAL	388	81,4
Kelas RS Umum		
Kelas A/I	1	100,0
Kelas B/II	45	91,1
Kelas C/III	154	92,9
Kelas D/IV	97	76,3
Kelas D Pratama	26	73,1
TOTAL	323	86,1

Tabel 4.6.20 Proporsi Metode Perhitungan RKO di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Metode Perhitungan RKO			
		%			
		Konsumsi	Epidemiologi	Gabungan	Lainnya
Jenis RS Rujukan					
RS Umum	323	51,4	1,4	45,0	2,2
RS Khusus	65	68,4	0,0	28,9	2,6
Total	383	54,2	1,2	42,3	4,0
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	0,0	0,0	0,0	100
Kelas B/II	45	53,7	0,0	43,9	2,4
Kelas C/III	154	47,6	1,4	49,0	2,1
Kelas D/IV	97	58,1	2,7	37,8	1,4
Kelas D Pratama	26	52,6	0,0	47,4	0,0
Total	323	51,4	1,4	45,0	2,2

Tabel 4.6.21 Proporsi Pengiriman RKO Melalui E-Monev Katalog Obat di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Pengiriman RKO melalui e-monev katalog obat %	Bulan RKO dikirim (%)					
			<Bulan 3	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	≥Bulan 7
Jenis RS Rujukan								
RS Umum	323	85,6	16,4	44,5	21,4	6,3	1,3	10,1
RS Khusus	65	65,8	20,0	24,0	32,0	8,0	0,0	16,0
Total	383	82,3	17,0	41,1	23,2	6,6	1,1	11,1
Kelas RS Umum								
Kelas A/I	1	0,0	15,8	36,8	23,7	7,9	2,6	13,2
Kelas B/II	45	92,7	16,2	47,7	22,3	6,2	0,8	6,9
Kelas C/III	154	90,9	15,5	43,1	19,0	6,9	1,7	13,8
Kelas D/IV	97	78,4	25,0	41,7	16,7	0,0	0,0	16,7
Kelas D Pratama	26	63,2	16,4	44,5	21,4	6,3	1,3	10,1
Total	323	85,6	16,4	44,5	21,4	6,3	1,3	10,1

Tabel 4.6.22 Proporsi Kegiatan Evaluasi Kesesuaian RKO dengan Realisasi Pengadaan Tahun 2018 dan Rerata Keseuaian Realisasi Tahun 2018 di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Kegiatan Evaluasi Kesesuaian RKO dengan Realisasi Pengadaan		Rata-rata Kesesuaian Realisasi				
		%	n	≤25%	26-50%	51-75%	76-99%	100%
Jenis RS Rujukan								
RS Umum	323	49,5	138	5,1	12,3	39,9	42,0	0,7
RS Khusus	65	35,0	14	7,1	14,3	7,1	42,9	28,6
TOTAL	388	47,6	152	5,3	12,5	36,8	42,1	3,3
Kelas RS Umum								
Kelas A/I	1	0,0	0	0,0	10,5	21,1	63,2	5,3
Kelas B/II	45	46,3	19	5,7	12,9	47,1	34,3	0,0
Kelas C/III	154	48,6	70	5,4	13,5	35,1	45,9	0,0
Kelas D/IV	97	50,0	37	8,3	8,3	41,7	41,7	0,0
Kelas D Pratama	26	63,2	12	5,1	12,3	39,9	42,0	0,7
TOTAL	323	49,5	138	0,0	10,5	21,1	63,2	5,3

Tabel 4.6.23 Proporsi Sistem Pengadaan Obat yang Dilakukan oleh RS Tahun di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	E-Purchasing		Tender/Lelang		Pembelian Langsung	
		%	n	%	n	%	n
Jenis RS Rujukan							
RS Umum	323	35,6	115	5,6	18	92,9	300
RS Khusus	65	18,5	12	4,6	3	89,2	58
TOTAL	388	32,7	127	5,4	21	92,3	358
Kelas RS Umum							
Kelas A/I	1	0,0	0	0,0	0	100,0	1
Kelas B/II	45	60,0	27	15,6	7	95,6	43
Kelas C/III	154	41,6	64	4,5	7	94,8	146
Kelas D/IV	97	22,7	22	4,1	4	92,8	90
Kelas D Pratama	26	7,7	2	0,0	0	76,9	20
TOTAL	323	35,6	115	5,6	18	92,9	300

Tabel 4.6.24 Proporsi Obat yang Dipesan Melalui E-Purchasing Dapat Dipenuhi dan Rerata Waktu yang Dibutuhkan dari Pemesanan Obat Melalui E-Purchasing sampai dengan Obat Sampai ke RS di Rumah Sakit Non Rujukan

Karakteristik	N	Obat yang dipesan melalui E-Purchasing dapat Dipenuhi (%)	Rerata Waktu yang Dibutuhkan dari Pemesanan Obat Melalui E-Purchasing			
			< 1minggu (%)	1 minggu- < 1 bulan (%)	1-3 bulan (%)	>3 bulan (%)
Jenis RS Rujukan						
RS Umum	323	16,5	7,8	23,5	51,3	17,4
RS Khusus	65	25,0	8,3	50,0	41,7	0,0
TOTAL	388	17,3	7,9	26,0	50,4	15,7
Kelas RS Umum						
Kelas A/I	1	14,8	11,1	44,4	40,7	3,7
Kelas B/II	45	18,8	3,1	17,2	64,1	15,6
Kelas C/III	154	9,5	19,0	14,3	33,3	33,3
Kelas D/IV	97	33,3	0,0	33,3	0,0	66,7
Kelas D Pratama	26	16,5	7,8	23,5	51,3	17,4
TOTAL	323	14,8	11,1	44,4	40,7	3,7

Tabel 4.6.25 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas yang Disediakan dan Jumlah Item Obat Non Fornas yang Disediakan di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Ketersediaan Obat
		Non Fornas (%)
Jenis RS Rujukan		
RS Umum	323	84,2
RS Khusus	65	55,4
TOTAL	388	79,4
Kelas RS Umum		
Kelas A/I	1	100,0
Kelas B/II	45	93,3
Kelas C/III	154	90,3
Kelas D/IV	97	76,3
Kelas D Pratama	26	61,5
TOTAL	323	84,2

Tabel 4.6.26 Alasan Penyediaan Obat Non Fornas di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Alasan Penyediaan Obat Non Fornas (%)				
		1	2	3	4	5
Jenis RS Rujukan						
RS Umum	323	91,2	79,4	42,3	63,6	5,9
RS Khusus	65	80,6	75,0	22,2	52,8	2,8
TOTAL	388	89,9	78,9	39,9	62,3	5,5
Kelas RS Umum						
Kelas A/I	1	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0
Kelas B/II	45	97,6	81,0	45,2	76,2	7,1
Kelas C/III	154	89,9	78,4	46,8	69,8	4,3
Kelas D/IV	97	90,5	78,4	35,1	48,6	8,1
Kelas D Pratama	26	87,5	87,5	25,0	43,8	6,3
TOTAL	323	91,2	79,4	42,3	63,6	5,9

Keterangan:

1. Permintaan kebutuhan penulis resep
2. Kebutuhan untuk pasien umum
3. Obat Fornas tidak tersedia di distributor
4. Tidak ada padanan obat tersebut di Fornas
5. Lainnya

Tabel 4.6.27 Ketersediaan Obat Fornas non E-Katalog, Jumlah Item Obat Fornas non E-Katalog, dan Obat Fornas non e-katalog yang Disediakan di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Ketersediaan Obat Fornas non E-Katalog (%)
Jenis RS Rujukan		
RS Umum	323	50,5
RS Khusus	65	24,6
TOTAL	388	46,1
Kelas RS Umum		
Kelas A/I	1	0,0
Kelas B/II	45	64,4
Kelas C/III	154	56,5
Kelas D/IV	97	40,2
Kelas D Pratama	26	30,8
TOTAL	323	50,5

Tabel 4.6.28 Proporsi Ketersediaan Obat yang Kedaluwarsa pada Akhir Tahun 2018, Jumlah Obat yang Kedaluwarsa di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Ketersediaan Obat Kedaluwarsa (%)
Jenis RS Rujukan		
RS Umum	323	65,3
RS Khusus	65	58,5
TOTAL	388	64,2
Kelas RS Umum		
Kelas A/I	1	100,0
Kelas B/II	45	80,0
Kelas C/III	154	65,6
Kelas D/IV	97	68,0
Kelas D Pratama	26	26,9
TOTAL	323	65,3

Tabel 4.6.29 Proporsi Pelaksanaan Kebijakan Mengenai Masa Kedaluwarsa Obat Minimal 2 Tahun saat Diterima di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelaksanaan Kebijakan Masa Kedaluwarsa Obat Minimal 2 Tahun (%)		
		Semua Obat	Hanya Obat Tertentu	Tidak Dilaksanakan
Jenis RS Rujukan				
RS Umum	323	57,3	27,9	14,9
RS Khusus	65	52,3	30,8	16,9
TOTAL	388	56,4	28,4	15,2
Kelas RS Umum				
Kelas A/I	1	100,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	60,0	31,1	8,9
Kelas C/III	154	55,8	32,5	11,7
Kelas D/IV	97	57,7	24,7	17,5
Kelas D Pratama	26	57,7	7,7	34,6
TOTAL	323	57,3	27,9	14,9

Tabel 4.6.30 Proporsi masalah Terkait kualitas Obat yang Pernah Dialami pada Tahun 2018 di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Masalah Terkait Kualitas Obat yang Pernah Dialami (%)						
		1	2	3	4	5	6	7
Jenis RS Rujukan								
RS Umum	323	9,9	4,0	7,7	18,6	24,1	29,4	10,8
RS Khusus	65	7,7	3,1	3,1	6,2	9,2	23,1	13,8
TOTAL	388	9,5	3,9	7,0	16,5	21,6	28,4	11,3
Kelas RS Umum								
Kelas A/I	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	15,6	2,2	8,9	24,4	33,3	44,4	20,0
Kelas C/III	154	10,4	3,2	7,8	20,8	24,7	26,0	9,7
Kelas D/IV	97	7,2	5,2	7,2	14,4	18,6	33,0	10,3
Kelas D Pratama	26	7,7	7,7	7,7	11,5	26,9	11,5	3,8
TOTAL	323	9,9	4,0	7,7	18,6	24,1	29,4	10,8

Keterangan:

1. Tablet mudah hancur
2. Tablet terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Tabel 4.6.31 Proporsi Pelaporan Masalah Kualitas Obat di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelaporan Masalah kualitas Obat (%)	Kemana Masalah Kualitas Obat Dilaporkan			
			1	2	3	4
Jenis RS Rujukan						
RS Umum	323	79,8	2,2	2,2	17,8	88,1
RS Khusus	65	73,1	0,0	4,8	4,8	85,7
TOTAL	388	78,9	1,9	2,6	16,0	87,8
Kelas RS Umum						
Kelas A/I	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	80,0	4,2	4,2	4,2	100,0
Kelas C/III	154	81,0	1,5	2,9	14,7	92,6
Kelas D/IV	97	77,3	2,9	0,0	23,5	82,4
Kelas D Pratama	26	80,0	0,0	0,0	55,6	44,4
TOTAL	323	79,8	2,2	2,2	17,8	88,1

Keterangan:

1. Kementerian kesehatan
2. BPOM/Balai POM
3. Dinas Kesehatan
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Tabel 4.6.32 Proporsi Nominal Tunggakan Obat yang Tidak dapat Diklaim pada Tahun 2018 di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Nominal Tunggakan Obat yang Tidak Dapat Diklaim pada Tahun 2018			
		≤25%	26-50%	51-75%	>75%
Jenis RS Rujukan					
RS Umum	323	78,3	13,6	2,9	5,1
RS Khusus	65	85,7	10,7	0,0	3,6
TOTAL	388	79,0	13,3	2,7	5,0
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	100,0	0,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	82,5	7,5	0,0	10,0
Kelas C/III	154	80,0	11,4	4,3	4,3
Kelas D/IV	97	78,9	17,1	1,3	2,6
Kelas D Pratama	26	46,7	33,3	6,7	13,3
TOTAL	323	78,3	13,6	2,9	5,1

Tabel 4.6.33 Proporsi RS yang Memiliki Komite atau Tim PPRA/sejenisnya, PPRA aktif melakukan Kegiatan, Apoteker Terlibat dalam PPRA, SOP Penggunaan Antibiotik, Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Komite PPRA (%)	N	PPRA Aktif (%)	Apoteker Terlibat PPRA (%)
Jenis RS Rujukan					
RS Umum	323	44,9	145	56,9	91,0
RS Khusus	65	29,2	19	63,2	100,0
TOTAL	388	42,3	164	57,7	92,1
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	100,0	1	100,0	100,0
Kelas B/II	45	82,2	37	62,2	100,0
Kelas C/III	154	48,1	74	52,1	90,5
Kelas D/IV	97	32,0	31	61,3	80,6
Kelas D Pratama	26	7,7	2	50,0	100,0
TOTAL	323	44,9	145	56,9	91,0

Tabel 4.6.34 Proporsi RS yang Memiliki Komite atau Tim PPRA/sejenisnya, PPRA aktif melakukan Kegiatan, Apoteker Terlibat dalam PPRA, SOP Penggunaan Antibiotik, Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	SOP Antibiotik (%)	Daftar Nama Antibiotik yang Direstriksi (%)
Jenis RS Rujukan			
RS Umum	323	43,0	31,0
RS Khusus	65	38,5	12,3
TOTAL	388	42,3	27,8
Kelas RS Umum			
Kelas A/I	1	100,0	0,0
Kelas B/II	45	55,6	57,8
Kelas C/III	154	40,9	31,2
Kelas D/IV	97	42,3	18,6
Kelas D Pratama	26	34,6	30,8
TOTAL	323	43,0	31,0

Tabel 4.6.35 Proporsi Ketersediaan Obat untuk Kemoterapi-Thalasemia-Hemofilia di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Rerata Ketersediaan Obat ketahe	Proporsi RS dengan sesuai dengan ketersediaan Ketahe		
			≤51%	52-79%	≥80%
JenisRS Rujukan					
RS Umum	323	7,27	98,1	1,9	0,0
RS Khusus	65	2,29	100,0	0,0	0,0
TOTAL	388	6,43	98,5	1,5	0,0
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	60,00	0,0	100,0	0,0
Kelas B/II	45	21,73	88,9	11,1	0,0
Kelas C/III	154	6,26	100,0	0,0	0,0
Kelas D/IV	97	3,09	100,0	0,0	0,0
Kelas D Pratama	26	1,74	100,0	0,0	0,0
TOTAL	323	7,27	98,1	1,9	0,0

Tabel 4.6.36 Proporsi Ketersediaan Obat untuk SARA Esensial di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Rerata Ketersediaan Obat SARA	Proporsi RS dengan sesuai dengan ketersediaan obat SARA		
			≤9 item	10-15 item	≥16 item
Jenis RS Rujukan					
RS Umum	323	77,67	0,0	0,0	100,0
RS Khusus	65	56,27	1,5	4,6	93,8
TOTAL	388	74,09	0,03	0,08	99,0
Kelas RS Umum					
Kelas A/I	1	89,47	0,0	0,0	100,0
Kelas B/II	45	84,67	0,0	0,0	100,0
Kelas C/III	154	79,42	0,0	0,0	100,0
Kelas D/IV	97	74,71	0,0	0,0	100,0
Kelas D Pratama	26	65,78	0,0	0,0	100,0
TOTAL	323	77,67	0,0	0,0	100,0

Tabel 4.6.37 Proporsi Penggunaan Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan (ASPAK) di Rumah Sakit Rujukan Sebelum Surat Rekomendasi Penyesuaian Kelas RS Tgl 15 Juli 2019 dan Kesulitan Penggunaan ASPAK di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Penggunaan ASPAK (%)	Kesulitan Penggunaan ASPAK			
			1	2	3	4
Jenis RS Rujukan						
RS Umum	323	81,1	25,6	36,3	38,2	34,0
RS Khusus	65	76,9	46,0	30,6	32,7	44,9
TOTAL	388	80,4	28,8	35,4	37,3	35,7
Kelas RS Umum						
Kelas A/I	1	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	88,9	25,0	42,5	40,0	35,0
Kelas C/III	154	85,7	25,0	35,6	37,1	31,1
Kelas D/IV	97	74,2	25,0	33,3	38,9	38,9
Kelas D Pratama	26	65,4	35,3	35,3	41,2	35,3
TOTAL	323	81,1	25,6	36,3	38,2	34,0

Keterangan:

1. Penggunaan Aplikasi
2. Server down/tidak dapat mengakses
3. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
4. Ketersediaan dan kompetensi SDM

Tabel 4.6.38 Alkes Produksi Dalam Negeri yang Ada dan Digunakan Di RS Non Rujukan

No	Nama Alkes Produksi Dalam Negeri
1	Kursi Roda
2	Tensimeter
3	Stetoskop
4	Tempat tidur
5	Meja Tindakan
6	Sput
7	Infus Set
8	Timbangan
9	Infant Warmer
10	X-Ray Viewer

Tabel 4.6.39 Proporsi ketersediaan alkes di Pelayanan Kebidanan dan Kandungan dan Pelayanan Anak di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelayanan Kebidanan dan Kandungan					N	Pelayanan Anak				
		<6	6-11	12-16	17-22	23-27		<5	5-9	10-14	15-19	20-25
Jenis RS Rujukan												
RS Umum	316	0,9	0,6	10,8	41,8	45,9	303	3,6	8,6	22,4	28,1	37,3
RS Khusus	40	5,0	2,5	7,5	30,0	55,0	41	4,9	9,8	19,5	29,3	36,6
TOTAL	356	1,4	0,8	10,4	40,4	46,9	344	3,8	8,7	22,1	28,2	37,2
Kelas RS Umum												
Kelas A/I	1	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Kelas B/II	45	0,0	0,0	2,2	26,7	71,1	45	0,0	0,0	4,4	24,4	71,1
Kelas C/III	153	0,7	0,0	9,8	45,1	44,4	150	2,7	8,0	20,0	30,0	39,3
Kelas D/IV	92	1,1	2,2	15,2	40,2	41,3	88	5,7	14,8	31,8	26,1	21,6
Kelas D Pratama	25	4,0	0,0	16,0	56,0	24,0	19	10,5	5,3	42,1	31,6	10,5
TOTAL	316	0,9	0,6	10,8	41,8	45,9	303	3,6	8,6	22,4	28,1	37,3

Tabel 4.6.40 Proporsi Ketersediaan alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelayanan Penyakit Dalam					N	Pelayanan Bedah				
		<3	3-6	7-10	11-13	14-16		<5	5-9	10-13	14-18	19-22
Jenis RS Rujukan												
RS Umum	305	5,2	21,6	39	22,3	11,8	303	2,0	6,6	30,4	44,2	16,8
RS Khusus	29	10,3	41,4	24,1	17,2	6,9	50	2,0	12,0	32,0	38,0	16,0
TOTAL	334	5,7	23,4	37,7	21,9	11,4	353	2,0	7,4	30,6	43,3	16,7
Kelas RS Umum												
Kelas A/I	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	1	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
Kelas B/II	45	0,0	11,1	28,9	20,0	40,0	45	2,2	0,0	6,7	53,3	37,8
Kelas C/III	151	4,6	19,9	43,0	23,8	8,6	151	1,3	2,6	33,8	46,4	15,9
Kelas D/IV	89	9,0	27,0	36,0	24,7	3,4	90,0	2,2	16,7	35,6	35,6	10,0
Kelas D Pratama	19	5,3	36,8	42,1	5,3	10,5	16	6,3	6,3	37,5	43,8	6,3
TOTAL	305	5,2	21,6	39,0	22,3	11,8	303	2,0	6,6	30,4	44,2	16,8

Tabel 4.6.41 Proporsi Ketersediaan Alkes di Pelayanan Penyakit Dalam dan Pelayanan Bedah di RS Non Rujukan

Karakteristik	N	Pelayanan Gawat Darurat					Pelayanan Perawatan Intensif				
		<4	4-8	9-11	12-15	16-19	<3	3-7	8-10	11-14	15-17
JenisRS Rujukan											
RS Umum	316	3,8	37,3	28,8	16,8	13,3	3,5	35,8	34,8	13,9	12,0
RS Khusus	61	18,0	44,3	14,8	19,7	3,3	18,0	44,3	16,4	19,7	1,6
TOTAL	377	6,1	38,5	26,5	17,2	11,7	5,8	37,1	31,8	14,9	10,3
Kelas RS Umum											
Kelas A/I	1	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
Kelas B/II	45	0,0	6,7	26,7	35,6	31,1	0,0	6,7	37,8	24,4	31,1
Kelas C/III	152	2,6	33,6	34,9	16,4	12,5	2,0	32,2	40,8	14,5	10,5
Kelas D/IV	94	4,3	55,3	19,1	12,8	8,5	4,3	52,1	24,5	11,7	7,4
Kelas D Pratama	24	16,7	50,0	29,2	0,0	4,2	16,7	50,0	29,2	0,0	4,2
TOTAL	316	3,8	37,3	28,8	16,8	13,3	3,5	35,8	34,8	13,9	12,0

RAHASIA

KUESIONER RUMAH SAKIT

RIFASKES-19. RS

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
1.	Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Kabupaten/Kota		<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.	a) Nama Rumah Sakit		
	b) Kode Rumah Sakit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5.	Alamat Rumah Sakit		
6.	a) Nomor telepon	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
	b) Nomor Fax	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
7.	a) Alamat e-mail		
	b) website		
8.	Koordinat GPS	a)Garis Lintang	1. Utara (north/N) <input type="checkbox"/> 2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="text"/> <input type="text"/> ^o <input type="text"/> <input type="text"/> ' <input type="text"/> <input type="text"/> ."' <input type="text"/>
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="text"/> <input type="text"/> ^o <input type="text"/> <input type="text"/> ' <input type="text"/> <input type="text"/> ."' <input type="text"/>
9.	Akurasi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> m	

BLOK II. KETERANGAN PENGUMPULAN DATA			
1. Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)		<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> s/d <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
2. Nama Ketua Tim		5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	<input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3. Nomor HP		6. Nama PJT	
4. Tanda tangan Ketua Tim		7. Tanda tangan PJT	

BLOK III. KETERANGAN RUMAH SAKIT

Nama Responden:				No. HP/telepon:				
Jabatan:								
01.	Kepemilikan Rumah Sakit	1. Pemerintah/TNI/Polri/BUMN/Kementerian lain 2. Swasta → 02b				<input type="checkbox"/>		
02.	a. Pemilik Rumah Sakit	1. Kementerian Kesehatan 2. Pemerintah Provinsi 3. Pemerintah Kabupaten/Kota		4. TNI/Polri 5. BUMN 6. Kementerian/lembaga pemerintahan lain		<input type="checkbox"/>		
	b. Tahun mulai beroperasi	Tahun		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
BILA RS SWASTA LANJUT KE 04								
03.	Pola Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit	1. Badan Layanan Umum Pusat 2. Badan Layanan Umum Daerah 3. Non Badan Layanan Umum/ Non BLUD				<input type="checkbox"/>		
BILA RS PEMERINTAH LANJUT KE 06								
04.	Bila merupakan RS Swasta, bentuk kepemilikan RS :	1. Perseroan Terbatas 2. Yayasan swasta non keagamaan		3. Yayasan keagamaan 4. Lainnya,		<input type="checkbox"/>		
05.	Nama Pemilik RS (Yayasan, PT, dll)						
06.	Memiliki Surat Izin Operasional	1. Ada, dapat menunjukkan izin operasionalnya 2. Ada, tidak dapat menunjukan izin operasional → 08 3. Tidak ada → 08				<input type="checkbox"/>		
07.	a. Nomor surat Izin Operasional RS						
	b. Pemberi izin operasional	1. Kementerian Kesehatan 2. Dinas Kesehatan Provinsi (Pemda Provinsi) 3. Dinas Kesehatan Kab/Kota (Pemda Kab/Kota) 4. Lainnya.....				<input type="checkbox"/>		
08.	Nama Direktur Utama dengan gelar				<input type="checkbox"/>		
09.	Apakah RS terakreditasi?	1. Ya		2. Tidak → 11		<input type="checkbox"/>		
10.	Jenis Akreditasi							
	Jenis Akreditasi		1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya		Tahun Akreditasi terakhir		Strata Akreditasi terakhir	
	(1)		(2)		(3)		(4)	
	1. Akreditasi KARS		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	
	2. MSQH Malaysia		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	3. ACHS Australia		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	4. Joint Commission International (JCI)		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
5. Lain-lain		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				

11.	Jenis Rumah Sakit	1. Rumah Sakit Umum → 13	2. Rumah Sakit Khusus	<input type="checkbox"/>
12.	Jenis Rumah Sakit Khusus :			<input type="checkbox"/>
	01.RS Jiwa	04.RS THT	07.RS Kusta	10.RS Ginjal
	02.RS Paru	05.RS Bersalin	08.RS Ibu dan Anak	11.RS Kanker
	03.RS Mata	06.RS Jantung	09.RS Ortopedi dan Protese	12.RS Stroke
				13.RS Gigi Mulut
				14.RS Otak
				15.Lainnya
13.	Kelas Rumah Sakit	1. Kelas A/I	3. Kelas C/III	5. Kelas D Pratama
		2. Kelas B/II	4. Kelas D/IV	
14.	Apakah RS bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?			<input type="checkbox"/>
	1. Ya, masih bekerjasama		3. Tidak, namun pernah bekerjasama	
	2. Ya, sedang proses pengajuan/ perpanjangan kerjasama		4. Belum pernah sama sekali	
15.	Jumlah total tempat tidur RS (sesuai dokumen)			<input type="checkbox"/>
				<input type="checkbox"/>
16.	a. Apakah RS menyediakan tempat tidur untuk ibu pasca bersalin	1. Ya, terpisah dengan pasien non persalinan		<input type="checkbox"/>
		2. Ya, bersatu dengan pasien non persalinan		
		3. Tidak → 17		
	b. Jumlah tempat tidur yang dialokasikan untuk ibu pasca bersalin			<input type="checkbox"/>
				<input type="checkbox"/>
17.	Terdapat ruang khusus untuk konsultasi pasien	1. Ya		2. Tidak
18.	Terdapat toilet yang dapat digunakan oleh pasien rawat jalan	1. Ya		2. Tidak
19.	Terdapat pedoman standar kewaspadaan pencegahan infeksi	1. Ya		2. Tidak
20.	Cara pengendalian infeksi yang dilakukan di RS ini: TULISKAN "1" BILA ADA, "2" BILA TIDAK ADA			
	a. Air bersih mengalir	<input type="checkbox"/>	e. Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Hand rub Alkohol	<input type="checkbox"/>	f. Desinfektan (chlorine, alcohol)	<input type="checkbox"/>
	c. Sarung tangan latex disposable	<input type="checkbox"/>	g. Auto disposable syringe	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat sampah pedal	<input type="checkbox"/>		
21.	a. Apakah RS memiliki unit hemodialysis	1. Ya		2. Tidak
	b. Jumlah alat hemodialysis alat		<input type="checkbox"/>
				<input type="checkbox"/>
				<input type="checkbox"/>

A. CLINICAL PATHWAY			
Nama responden:		No. HP/telepon:	
Jabatan:			
A01	Apakah RS memiliki Clinical Pathway (CP)?	1. Ya (dibuktikan dengan dokumen) 2.Tidak → B01	<input type="checkbox"/>
A02	Jumlah CP yang dimiliki Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
A03	Jenis diagnosa yang memiliki CP	Memiliki CP 1 = Ya 2 = Tidak → ke baris berikutnya	Tahun mulai CP diimplementasikan Jika belum diimplementasikan isi tahun dengan 8888
	(1)	(2)	(3)
	a. Diabetes Melitus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Hipertensi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jantung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Stroke	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Asma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Epilepsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	h. Skizofrenia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	i. Systemic Lupus Erytematosus (SLE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
A04	Penyimpanan formulir Clinical Pathway. (Bila lebih dari satu jawaban, jumlahkan kode)	1. Bagian Rekam Medik 2. Bagian Kelompok Staf Medis (KSM) masing-masing 4. Bagian Pelayanan Medik 8. Lainnya.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

B. SUMBER DAYA MANUSIA

Nama responden:		No. HP/telepon:		
No Kode Rumah Sakit		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		
No.	Jenis SDM Kesehatan	Jumlah (jika isian "000" atau "0000" → ke baris berikutnya)	STATUS KETENAGAAN	
			TENAGA TETAP Jumlah	TENAGA TIDAK TETAP Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B.1. DOKTER UMUM				
B01	Dokter Umum	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B.2. DOKTER SPESIALIS				
B02	Penyakit Dalam	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B03	Bedah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B04	Kesehatan Anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B05	Obstetri dan ginekologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B06	Anestesiologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B07	Radiologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B08	Rehabilitasi Medik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B09	Patologi Anatomi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B10	Patologi klinik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B11	Mikrobiologi Klinik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B12	Gizi Klinik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B13	Parasitologi Klinik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B14	Farmakologi Klinik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B15	Mata	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B16	Telinga Hidung Tenggorokan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B17	Saraf	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B18	Jantung dan Pembuluh Darah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B19	Kulit dan Kelamin	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B20	Kedokteran Jiwa	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B21	Paru	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B22	Kedokteran Forensik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B23	Kedokteran Olahraga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B24	Urologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B25	Orthopedi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B26	Andrologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

No.	Jenis SDM Kesehatan	Jumlah (jika isian "000" atau "0000" → ke baris berikutnya)	STATUS KETENAGAAN	
			TENAGA TETAP Jumlah	TENAGA TIDAK TETAP Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B27	Bedah Saraf	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B28	Bedah Plastik	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B29	Bedah Thoraks kardio dan vaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B30	Bedah Anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B31	Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B32	<i>Emergency Medicine</i>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B33	Onkologi Radiasi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B34	Kedokteran Nuklir	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B35	Spesialis lainnya	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B.3. DOKTER SUB SPESIALIS				
B36	Subspesialis Penyakit Dalam	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B37	Subspesialis Bedah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B38	Subspesialis Kesehatan Anak	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B39	Subspesialis Obstetri dan ginekologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B40	Subspesialis Anestesiologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B41	Subspesialis Kedokteran Jiwa	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B42	Subspesialis Mata	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B43	Subspesialis Telinga Hidung Tenggorokan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B44	Subspesialis saraf	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B45	Subspesialis Jantung dan Pembuluh Darah	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B46	Subspesialis Kulit dan Kelamin	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B47	Subspesialis Orthopedi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B48	Subspesialis Urologi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B49	Subspesialis lainnya	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B.4. DOKTER GIGI, DOKTER GIGI SPESIALIS DAN DOKTER GIGI SUB SPESIALIS				
B50	Dokter Gigi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B51	Bedah mulut	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B52	Konservasi/endodonsi	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
B53	Orthodonti	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

B54	Periodonti	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B55	Prosthodonti	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B56	Pedodonti	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B57	Penyakit Mulut	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B58	Dokter Gigi Spesialis lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B59	Dokter Gigi Subspesialis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.5. BIDAN				
B60	Bidan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.6. PERAWAT				
B61	Ners (S1 Kep. + Profesi 1 tahun)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B62	Perawat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.7. TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA				
B63	Tenaga teknik biomedika	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.8. TENAGA KEFARMASIAN				
B64	Tenaga Teknis Kefarmasian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B65	Apoteker	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.9. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT				
B66	Tenaga Kesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.10 TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN				
B67	Tenaga Kesling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.11. TENAGA GIZI				
B68	Tenaga Gizi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.12. TENAGA KETERAPIAN FISIK				
B69	Tenaga Keterampilan Fisik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B.13. TENAGA KETEKNISIAN MEDIS				
B70	Tenaga Keteknisian Medis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

C. SARANA DAN PRASARANA

Nama responden:		Nomor HP/telepon:			
Jabatan:					
No Kode Rumah Sakit		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
C.1. PENANGANAN PERALATAN					
C01	Apakah terdapat SOP penanganan peralatan	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C02	a. Apakah ada data mengenai kecepatan menanggapi kerusakan alat medik? <i>(disertai telaah dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak → C03		<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa persentase kerusakan alat medik yang ditanggapi ≤ 15 menit dalam 1 bulan? <i>(disertai telaah dokumen)</i> %	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
C03	Apakah ada pemeliharaan berkala alat medik termasuk kalibrasi? <i>(disertai telaah dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C04	Apakah ada data alat medik yang dikalibrasi eksternal? <i>(disertai telaah dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C.2. KETERSEDIAAN AIR BERSIH					
C05	Apakah air bersih tersedia selama 24 jam?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C06	Apakah ada reservoir air (penampungan)? <i>(disertai observasi)</i>	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C07	Apakah tersedia cukup air bersih? <i>(persepsi responden)</i>	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C08	Apakah ada data kapasitas air bersih yang tersedia per hari? <i>(disertai telaah dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak → C10		<input type="checkbox"/>	
C09	Kapasitas air bersih per hari (liter/hari)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
C10	Jenis sumber air bersih	Ketersediaan	Pemeriksaan Mutu Air	Kualitas	
		1. Ada, sepanjang tahun 2. Ada, tidak sepanjang tahun 3. Tidak → ke baris berikutnya	1. Ya, rutin 2. Ya, tidak rutin 3. Tidak → ke baris Berikutnya (CEK DOKUMEN)	1. Baik 2. Tidak <i>(disertai telaah dokumen)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a) PAM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b) Air Tanah/ Artesis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c) Mata Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d) Sumur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e) Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
C.3. KETERSEDIAAN LISTRIK					
C11	Apakah listrik tersedia selama 24 jam?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C12	Apakah ada <i>Uninterruptible Power Supply (UPS)</i> untuk keperluan medis?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
C13	a. Apakah ada generator listrik (<i>GenSet</i>)?	1. Ya 2. Tidak → C15		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah genset berfungsi	1. Ya 2. Tidak → C15		<input type="checkbox"/>	

	c. Apakah tersedia bahan bakar untuk genset	1. Ya 2. Tidak → C15	<input type="checkbox"/>
C14	Berapa lama jeda waktu ketika listrik mati sampai genset menyala?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> detik	
C15	Apakah RS mampu menyediakan listrik secara terus menerus untuk penerangan dan menggerakkan peralatan serta mesin di: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 3. TIDAK BERLAKU		
	a. Kamar bedah	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan laboratorium
	b. Kamar bersalin	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan ICU
	c. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	

C.4. POLIKLINIK				
No	Poliklinik	Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya (<i>disertai observasi</i>)	Kondisi dan fungsi ruangan 1. Seluruhnya baik 2. Sebagian baik 3. Seluruhnya rusak 4. Dalam proses pembangunan (perbaikan) (<i>disertai observasi</i>)	Pemeriksa Utama : 1. Dokter spesialis 2. Dokter umum 3. Dokter gigi 4. Bidan 5. Perawat 6. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C16	Klinik <i>Medical Check Up</i> (MCU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C17	Klinik Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C18	Klinik Kebidanan dan Kandungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C19	Klinik Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C20	Klinik Penyakit Dalam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C21	Klinik Bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C22	Klinik Mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C23	Klinik Ortopedi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C24	Klinik THT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C25	Klinik Kulit dan Kelamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C26	Klinik Gigi dan Mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C27	Klinik Saraf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C28	Klinik Jiwa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C29	Klinik Geriatri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C30	Klinik Jantung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C31	Klinik Paru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C32	Klinik <i>Voluntary Counseling Test</i> (VCT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C33	Klinik lainnya			
	a. Klinik TBC	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik TBC MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C.5. KONDISI BANGUNAN RAWAT INAP

No	Bangunan Rawat Inap	Jumlah tempat tidur (Jika isian "000" → ke baris berikutnya) (disertai telaah dokumen)	Kondisi ruangan (disertai observasi) 1. Seluruhnya baik 2. Sebagian baik 3. Seluruhnya rusak 4. Dalam proses pembangunan /perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
C34	Kelas VIP, VVIP/Super VIP dan Kelas Utama	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C35	Kelas 1	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C36	Kelas 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C37	Kelas 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C38	Ruang Perinatal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C39	ICU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C40	PICU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C41	NICU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C42	CICU/ICCU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C43	HCU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C44	Ruang Isolasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C.6. SARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

No.	Jenis Alat Komunikasi/ Informasi	Jumlah (Jika tidak ada isikan "00" → ke baris berikutnya)	Jumlah yang berfungsi	No.	Jenis Alat Komunikasi/ Informasi	Jumlah (Jika tidak ada isikan "00" → ke baris berikutnya)	Jumlah yang berfungsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
C45	Radio Komunikasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	C48	Faksimili	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C46	Telepon	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	C49	Aifon/ jaringan telepon internal	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C47	Handphone dinas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
C50	Jaringan Internet :			1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

C.7. KENDARAAN RUMAH SAKIT

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Jika tidak ada isikan "00" → ke baris berikutnya	Kondisi		
			Baik (Jumlah)	Rusak masih berfungsi (Jumlah)	Tidak dapat berfungsi (Jumlah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C51	Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C52	Mobil jenazah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C53	Kendaraan bermotor roda 4 lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C54	Kendaraan bermotor roda 2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C55	Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
C56	Perahu bermotor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

D14	Tenaga di IGD (sesuai dokumen)	Jumlah	Data 1. ada 2. Tidak → baris berikutnya	Sertifikat (berdasarkan data yang tersedia di manajemen)				
				ATLS	ACLS	PPGD	BLS	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	a. Jumlah dokter yang bertugas di IGD	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah perawat yang bertugas di IGD	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah Bidan yang bertugas di IGD	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
RINCIAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (PERTANYAAN D15 – D18 DISERTAI TELAHAH DOKUMEN)								
D15	Data waktu tanggap pelayanan di IGD pada tahun 2018	1. Ada 2. Tidak → D17		<input type="checkbox"/>				
D16	Rata-rata lama waktu tanggap pelayanan dokter di IGD	1. ≤ 5 menit 2. > 5 menit		<input type="checkbox"/>				
D17	Jumlah pasien gawat darurat tahun 2018 : (di luar kasus death on arrival)orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
D18	Jumlah kematian pasien gawat darurat ≤ 24 jam tahun 2018: (di luar kasus death on arrival)orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
D.2.1. RUANGAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT UMUM (PERTANYAAN D19 – D26 DISERTAI OBSERVASI)								
D19	Apakah terdapat IGD?	1. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D20	Apakah terdapat ruang triage?	1. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D21	Apakah terdapat ruang resusitasi?	1. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D22	Apakah terdapat ruang tindakan?	3. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D23	Apakah terdapat ruang observasi?	1. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D24	Apakah terdapat ruang tunggu?	1. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D25	Apakah terdapat toilet petugas?	1. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D26	Apakah terdapat toilet pengunjung?	1. Ya, terpisah	2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak	<input type="checkbox"/>			
D.2.2. STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) DI UNIT GAWAT DARURAT UMUM								
D27	Apakah ada SPO penatalaksanaan gawat darurat : (disertai telaah dokumen)							
	a. Anak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	b. Dewasa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.3. PELAYANAN BEDAH								
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:				
D28	Apakah terdapat pelayanan bedah?				1. Ya 2. Tidak → D31		<input type="checkbox"/>	
D29	a. Data mengenai waktu tunggu operasi elektif tahun 2018 (disertai cek dokumen)				1. Ya 2. Tidak → D30		<input type="checkbox"/>	
	b. Rata-rata lama waktu tunggu operasi elektif tahun 2018				1. ≤ 2 hari 2. > 2 hari		<input type="checkbox"/>	
D30	Implementasi <i>informed consent</i> (disertai cek dokumen)				1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
KAMAR OPERASI								
D31	Berapa jumlah kamar operasi?		 kamar		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
D32	Berapa jumlah meja operasi (<i>bedah sentral, bedah 24 jam, bedah umum, bedah obstetri, tidak termasuk meja operasi yang ada di poliklinik</i>)?		 meja		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

D33	Berapa jumlah tenaga perawat (anestesi dan bedah) yang bertugas di instalasi bedah? (<i>disertai cek dokumen</i>) orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D34	Apakah terdapat kamar induksi?	1. Ya, terpisah 2. Ya, tidak terpisah 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
D35	Apakah ada kamar pemulihan/ <i>recovery room</i> ?	1. Ya, terpisah 2. Ya, tidak terpisah 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
D36	Apakah terdapat ruang terpisah untuk penyimpanan peralatan, linen, dan obat farmasi dari ruang operasi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D37	a. Apakah ada ruang ganti pakaian pasien ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada ruang ganti pakaian petugas ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D38	Apakah ada ruang istirahat petugas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D39	Apakah ada ruang pengumpulan peralatan dan linen bekas pakai operasi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D40	Apakah ada pemisahan antara daerah steril dan non steril?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D41	Apakah terdapat pintu keluar tersendiri untuk jenazah dan bahan kotor yang tidak terlihat oleh pasien dan pengunjung?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D42	Apakah terdapat jendela atau lubang angin yang menghubungkan kamar operasi dengan udara luar ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D43	Apakah ada loker?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D44	Apakah terdapat sistem pembuangan gas anestesi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D45	a. Apakah ada sarana pembuangan limbah medis tindakan bedah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada instalasi gas medik sentral	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D.4. PELAYANAN PERAWATAN INTENSIF

Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D46	Apakah ada pelayanan perawatan intensif?	1. Ya 2. Tidak → D50	<input type="checkbox"/>
D47	Apakah ada spesialis anestesi konsultan <i>intensive care (intensivist)</i> ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D48	Berapa jumlah ventilator? (<i>disertai observasi/cek dokumen</i>) unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D49	Jenis Perawatan Intensif		
	a. Keberadaan pelayanan ICU	1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan pelayanan PICU	1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	c. Keberadaan pelayanan NICU	1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	d. Keberadaan pelayanan CICU/ICCU	1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	e. Keberadaan pelayanan HCU	1. Ada 2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>

D.5. PELAYANAN RAWAT INAP

Nama responden:		Nomor HP/telepon:	
D50	a. Apakah ada <i>Visite</i> dokter spesialis ?	1. Ya, terjadwal 2. Ya, tidak terjadwal → D51 3. Tidak ada visite → D51	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada survey ketepatan jam visite dokter spesialis?	1. Ya 2. Tidak → D51	<input type="checkbox"/>
	c. Berapa persen hasil ketepatan jam visitenya%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,

HASIL KEGIATAN RAWAT INAP TAHUN 2018 (PERTANYAAN NOMOR D51 – D54 DISERTAI CEK DOKUMEN)		Ketersediaan data 1. Ya 2. Tidak → ke baris Berikutnya	Jumlah
(1)		(2)	(3)
D51	Apakah ada data jumlah seluruh pasien rawat inap tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D52	Apakah ada data jumlah pasien rawat inap ditanggung BPJS Kesehatan tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D53	Apakah ada data jumlah pasien rawat inap yang dirujuk ke RS lain tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D54	Apakah ada data jumlah pasien rawat inap BPJS Kesehatan yang dirujuk ke RS lain tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.6. RAWAT INAP KESEHATAN JIWA			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D55	a. Apakah ada pelayanan rawat inap kesehatan jiwa?	1. Ya 2. Tidak → D56	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa jumlah tempat tidur untuk pasien gangguan jiwa? tempat tidur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D56	a. Apakah ada dokter umum yang mendapatkan pelatihan tentang kesehatan jiwa?	1. Ya 2. Tidak → D57	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa jumlah dokter umum yang mendapat pelatihan kesehatan jiwa?orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
PELAYANAN KESEHATAN JIWA TAHUN 2018 (PERTANYAAN NOMOR D57 – D58 DISERTAI CEK DOKUMEN) (PERTANYAAN D58 HANYA DITANYAKAN BILA JAWABAN D55 KODE 1. YA)		Ketersediaan data 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya 3. Tidak berlaku	Jumlah
(1)		(2)	(3)
D57	a. Apakah ada data jumlah pasien gangguan jiwa PBI BPJS Kesehatan tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada data jumlah pasien gangguan jiwa BPJS Kesehatan tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada data jumlah pasien gangguan jiwa yang pembiayaannya ditanggung Non BPJS tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D58	a. Apakah ada data jumlah pasien gangguan jiwa yang dirawat tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada data <i>Average Length of Stay</i> (AvLoS) perawatan pasien gangguan jiwa: hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada data <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR) pasien ruang perawatan gangguan jiwa %	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.7. PELAYANAN PERINATAL/NEONATAL DAN IMUNISASI			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D59	Apakah ada pelayanan perinatal/neonatal?	1. Ya 2. Tidak → D64	<input type="checkbox"/>
D60	a. Apakah ada dokter penanggung jawab pelayanan perinatal/neonatal? (sesuai SK tentang nakes di ruang perinatal/neonatal)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa jumlah dokter yang bertugas di ruang perinatal/ neonatal : (sesuai SK tentang nakes di ruang perinatal/neonatal) orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Berapa jumlah Perawat yang bertugas di ruang perinatal/neonatal (sesuai SK tentang nakes di ruang perinatal/neonatal) orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Berapa jumlah Bidan yang bertugas di ruang perinatal/neonatal (sesuai SK tentang nakes di ruang perinatal/neonatal) orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

D61	Apakah ada pendidikan dan pelatihan petugas perinatal/ neonatal dalam 2 tahun terakhir (tahun 2017-2018)? (disertai cek dokumen)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D62	Apakah ada kebijakan rawat gabung? (disertai telaah dokumen)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D63	a. Apakah ada SOP Operasi Sesar? (disertai cek dokumen) → Bila tidak ada di pelayanan perinatologi, telusuri di OK			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada SPO pelayanan perinatal/neonatal? (disertai cek dokumen)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D64	Apakah memberikan pelayanan imunisasi?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, hari tertentu	3. Tidak → D69		<input type="checkbox"/>
D65	Pelayanan imunisasi yang diberikan					
	a. Imunisasi bayi baru lahir (Hepatitis B0/ BCG/ Oral Polio Vaksin 0)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Imunisasi bayi (di bawah 1 tahun)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Imunisasi remaja/dewasa (HPV/ tetanus/ flu)			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D66	Terdapat pedoman nasional untuk imunisasi rutin			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D67	Pelatihan tentang imunisasi yang diikuti staf dalam 2 tahun terakhir					
	a. Praktek pelayanan imunisasi			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Manajemen penanganan vaksin dan rantai dingin			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Data dan monitoring Pelayanan			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Surveilans dan laporan			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. <i>Injection safety</i> dan manajemen limbah			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Pelatihan vaksin baru			1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D68	PERALATAN IMUNISASI					
	ISIKAN KODE KONDISI ALAT:		1. Ya, semua berfungsi	3. Semua tidak berfungsi		
			2. Ya, sebagian berfungsi	4. Tidak ada		
	No	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
	1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
	2	Alat pembawa vaksin		6	Safety box	<input type="checkbox"/>
		a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	<input type="checkbox"/>
		b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
		c. Termos	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
	3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
	4	Alat suntik (<i>Autodisposable syringe</i>)	<input type="checkbox"/>			
D.8 PELAYANAN PERSALINAN						
Nama responden:					Nomor HP/telepon:	
Jabatan:						
D69	Apakah RS memberikan pelayanan persalinan			1. Ya	2. Tidak → D104	<input type="checkbox"/>

PELAYANAN PERSALINAN TAHUN 2018 (PERTANYAAN NOMOR D69 – D72 DISERTAI TELAAH DOKUMEN)		Ketersediaan data 1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya		Jumlah	
(1)		(2)		(3)	
D70	a. Jumlah Ibu bersalin tahun 2018	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Ibu bersalin dengan pendarahan	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Ibu bersalin dengan Pre-eklampsia/ eklampsia	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Ibu bersalin dengan sepsis	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Ibu bersalin dengan seksio sesaria	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D71	a. Jumlah kematian ibu bersalin tahun 2018	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kematian ibu bersalin akibat perdarahan	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kematian ibu bersalin akibat pre-eklampsia/ eklampisia	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Kematian ibu bersalin akibat sepsis	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Kematian ibu bersalin dengan seksio sesaria	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D72	a. Jumlah total bayi lahir	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah bayi lahir mati	<input type="checkbox"/>orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D73	Apakah kegiatan berikut ini dilakukan secara rutin di RS?				
	Kegiatan	1. Ya	2. Tidak	Kegiatan	1. Ya 2. Tidak
	(1)	(2)	(3)	(2)	
	a. Pemberian oksitosin segera setelah melahirkan	<input type="checkbox"/>	c. Penanganan steril terhadap ari-ari (pemberian desinfektan, dsb)	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan partograf dalam manajemen persalinan	<input type="checkbox"/>	d. Perlindungan suhu pada bayi baru lahir	<input type="checkbox"/>	
D.9. PELAYANAN OBSTETRI NEONATUS EMERGENSI KOMPREHENSIF (PONEK)					
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:	
D74	Apakah ada dokter jaga yang terlatih di IGD untuk mengatasi kasus emergensi baik secara umum maupun emergensi obstetrik-neonatal?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D75	Apakah ada dokter yang telah mengikuti pelatihan tim PONEK di rumah sakit meliputi resusitasi neonatus, kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D76	Apakah ada bidan yang telah mengikuti pelatihan tim PONEK di RS meliputi resusitasi neonatus, kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D77	Apakah ada perawat yang telah mengikuti pelatihan tim PONEK di RS meliputi resusitasi neonatus, kegawatdaruratan obstetrik dan neonatus?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D78	Apakah ada SOP penerimaan dan penanganan pasien kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal? (disertai cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D79	Apakah ada pedoman nasional PONEK? (disertai cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D80	Waktu tanggap di IGD, kamar bersalin dan pelayanan darah				
	a. Waktu tanggap IGD ≤ 10 menit (cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak ada data	<input type="checkbox"/>
	b. Waktu tanggap kamar bersalin ≤ 30 menit (cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak ada data	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu tanggap pelayanan darah ≤ 1 jam (cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak ada data	<input type="checkbox"/>

D81	Apakah ada kamar operasi yang siap (siaga 24 jam) untuk melakukan operasi bila ada kasus emergensi obstetrik atau umum?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D82	Apakah mampu menyiapkan operasi kebidanan dalam waktu kurang dari 30 menit?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D83	a. Apakah RS memiliki tim PONEK esensial	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada tim yang siap melakukan operasi atau melaksanakan tugas meskipun <i>on call</i> ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D84	Apakah ada pelayanan darah yang siap 24 jam?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D85	Apakah laboratorium siap selama 24 jam yang berperan dalam pelayanan PONEK?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D86	Apakah radiologi siap selama 24 jam yang berperan dalam pelayanan PONEK?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D87	Apakah ruang Pemulihan (<i>Recovery Room/ RR</i>) siap selama 24 jam yang berperan dalam pelayanan PONEK?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D88	Apakah ada fasilitas farmasi dan alat penunjang siap selama 24 jam yang berperan dalam pelayanan PONEK?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D89	a. Apakah ada protokol pelaksanaan dan uraian tugas pelayanan PONEK? (disertai cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada koordinasi internal?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah RS memiliki tim PONEK esensial yang sudah dilatih?	1. Ya	2. Tidak → D90	<input type="checkbox"/>
SUMBER DAYA MANUSIA : MEMILIKI TIM PONEK ESENSIAL YANG TERDIRI DARI: (disertai cek dokumen)		Ketersediaan Data 1. Ada 2. Tdak → ke baris berikutnya		Jumlah
(1)		(2)		(3)
a) Dokter spesialis kebidanan dan kandungan		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b) Dokter spesialis anak		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c) Dokter spesialis anestesi		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d) Dokter di IGD		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e) Bidan koordinator		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
f) Bidan penyelia		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g) Perawat		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.10. RUMAH SAKIT SAYANG BAYI				
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:
D90	Apakah ada kebijakan tertulis mengenai penggunaan ASI Eksklusif? (disertai cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D91	Apakah ada pelatihan yang dilakukan untuk mendukung kebijakan penggunaan ASI Eksklusif?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D92	Apakah terdapat catatan ibu hamil yang berdiskusi mengenai ASI dan manajemen laktasi? (disertai cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D93	Apakah bayi sesegera mungkin kontak dengan ibu setelah dilahirkan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D94	Apakah Ibu dibimbing melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D95	Apakah dilakukan bimbingan kepada Ibu mengenai cara menyusui?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D96	Apakah bayi diberikan ASI saja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D97	Apakah dilakukan rawat gabung antara ibu dan bayi? (disertai observasi)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D98	Apakah Ibu dianjurkan untuk menyusui kapan pun bayi lapar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D99	Apakah terdapat klinik laktasi? (disertai observasi)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D100	Apakah ada data jumlah bayi lahir yang diberi ASI saja selama dirawat di RS pada tahun 2018? (disertai cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak → Ke D102	<input type="checkbox"/>
D101	Jumlah bayi yang diberi ASI saja selama dirawat di RS pada tahun 2018 (disertai cek dokumen) bayi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D102	Apakah ada data jumlah bayi yang bermasalah dalam laktasi tahun 2018? (disertai cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak → D104	<input type="checkbox"/>
D103	Jumlah bayi yang bermasalah dalam laktasi tahun 2018 (disertai cek dokumen) bayi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.11. PELAYANAN LABORATORIUM			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D104	a) Apakah laboratorium RS melakukan pemeriksaan patologi klinik?	1. Ya, terpisah 2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak ada <input type="checkbox"/>
	b) Apakah laboratorium RS melakukan pemeriksaan mikrobiologi klinik?	1. Ya, terpisah 2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak ada <input type="checkbox"/>
	c) Apakah laboratorium RS tersebut melakukan pemeriksaan patologi anatomi?	1. Ya, terpisah 2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak ada <input type="checkbox"/>
	d) Apakah laboratorium RS tersebut melakukan pemeriksaan parasitologi klinik?	1. Ya, terpisah 2. Ya, tidak terpisah	3. Tidak ada <input type="checkbox"/>
D105	Latar belakang pendidikan kepala instalasi laboratorium klinik di RS 1. Dokter spesialis patologi klinik 2. Dokter spesialis lain:	3. Dokter umum 4. Lainnya,	<input type="checkbox"/>
D.11.1. RUANGAN DI LABORATORIUM KLINIK			
(PERTANYAAN NOMOR D106 –D114, DISERTAI OBSERVASI)			
UNTUK PERTANYAAN D106-D113 PILIH SALAH SATU JAWABAN:			
1. YA, TERPISAH 2. YA, TIDAK TERPISAH 3. TIDAK ADA			
D106	Apakah ada ruang pendaftaran pasien (loket)?		<input type="checkbox"/>
D107	Apakah ada ruang tunggu pasien?		<input type="checkbox"/>
D108	Apakah ada ruang administrasi?		<input type="checkbox"/>
D109	Apakah ada ruang pengambilan spesimen?		<input type="checkbox"/>
D110	Apakah ada ruang pemeriksaan spesimen?		<input type="checkbox"/>
D111	Apakah ada ruang penyimpanan spesimen?		<input type="checkbox"/>
D112	Apakah ada gudang reagen?		<input type="checkbox"/>
D113	Apakah ada ruang penyimpanan arsip hasil pemeriksaan?		<input type="checkbox"/>
D114	a. Apakah terdapat toilet/WC/kamar mandi khusus pasien?	1. Ya 2. Tidak →D115	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah toilet/WC/kamar mandi terpisah antara laki-laki dan perempuan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D115	a. Apakah terdapat toilet/WC/kamar mandi khusus karyawan?	1. Ya 2. Tidak →D116	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah toilet/WC/kamar mandi terpisah antara laki-laki dan perempuan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D.11.2. KETERSEDIAAN AIR DAN LISTRIK DI LABORATORIUM KLINIK			
D116	Apakah listrik di laboratorium tersedia selama 24 jam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D117	Apakah ada air bersih yang mengalir di laboratorium tersedia selama kerja? (disertai Observasi)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.11.3. KEGIATAN LABORATORIUM (PERTANYAAN NOMOR D118 – D120. DISERTAI TELAHAH DOKUMEN)			
D118	Apakah ada pencatatan hasil laboratorium?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D119	Apakah ada data waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium?	1. Ya 2. Tidak → D121	<input type="checkbox"/>
D120	Rata-rata lama waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.11.4. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI LABORATORIUM (PERTANYAAN NOMOR D121 - D128 DISERTAI OBSERVASI)			
D121	Apakah tersedia alat Pelindung Diri (APD)?		
	a. Sarung tangan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Masker	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Gowns/Aprons/Jas Lab	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Goggles	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Alas kaki/sepatu tertutup	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D122	a. Apakah ada Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di laboratorium? (observasi)	1. Ya, berfungsi baik 3. Tidak ada 2. Ya, sudah kadaluarsa	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di laboratorium? Alat	<input type="checkbox"/>
D123	Apakah ada kotak obat P3K di laboratorium	1. Ya, isi lengkap 3. Tidak 2. Ya, isi tidak lengkap	<input type="checkbox"/>
D124	Apakah ada <i>spill kit</i> di laboratorium	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D125	Apakah ada <i>Shower</i> di laboratorium	1. Ya, berfungsi baik 3. Tidak ada 2. Ya, tidak berfungsi	<input type="checkbox"/>
D126	Apakah ada <i>eyes washer</i> di laboratorium	1. Ya, berfungsi baik 3. Tidak ada 2. Ya, tidak berfungsi	<input type="checkbox"/>
D127	a. Apakah ada data pemeriksaan kesehatan berkala bagi petugas laboratorium? (cek dokumen)	1. Ya, ada data berkala 2. Ya, ada data tapi tidak berkala 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada data program vaksinasi Hepatitis B untuk petugas laboratorium? (cek dokumen)	1. Ya, ada data lengkap 2. Ya, ada data tidak lengkap 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
D128	a. Apakah ada data mengenai kecelakaan kerja di laboratorium tahun 2018?	1. Ya 2. Tidak → D129	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa jumlah kejadian kecelakaan tertusuk jarum tahun 2018? kejadian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Berapa jumlah kejadian kecelakaan selain tertusuk jarum tahun 2018? kejadian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

D.11.5. PROGRAM KHUSUS LABORATORIUM				
D129	HIV/AIDS			
	a. Apakah laboratorium melakukan pemeriksaan Anti HIV?	1. Ya 2. Tidak → D130		<input type="checkbox"/>
	b. Metode pemeriksaan yang dipakai :			
	1) Rapid test	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
	2) Elisa	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
	3) Western Blot	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
	4) PCR	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada tenaga yang sudah dilatih untuk pemeriksaan anti HIV?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
D130	Tuberkulosis (TBC) Paru			
	a. Laboratorium ikut terlibat dalam program DOTS	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>
	b. Laboratorium melakukan pemeriksaan sputum BTA (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	c. Laboratorium melakukan pemeriksaan TCM untuk kuman TBC (disertai telaah dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	d. Laboratorium melakukan PCR untuk kuman TBC (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium melakukan uji resistensi kuman (disertai telaah dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	f. Laboratorium mengikuti pemantapan mutu laboratorium TBC dalam bentuk uji silang mikroskopis RB sesuai program TBC (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	g. Apakah ada tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan sputum BTA? (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	h. Apakah tersedia pojok pengambilan dahak TBC? (Observasi)	1. Ya, ada 2. tidak ada		<input type="checkbox"/>
D131	Malaria			
	a. Laboratorium melakukan pemeriksaan malaria	1. Ya 2. Tidak → D.132		<input type="checkbox"/>
	b. Laboratorium melakukan pemeriksaan sediaan apus tebal (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	c. Laboratorium melakukan pemeriksaan sediaan apus tipis (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	d. Laboratorium melakukan pemeriksaan <i>Rapid Diagnostic Test</i> (RDT) (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium melakukan PCR untuk Malaria (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
	f. Apakah ada tenaga yang sudah dilatih untuk melakukan pemeriksaan Malaria? (disertai cek dokumen)	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen 3. Tidak		<input type="checkbox"/>

D.11.6. JENIS PELAYANAN LABORATORIUM YANG DIBERIKAN			
Kode D132– D137:		1. Ya memeriksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	3. Dirujuk ke laboratorium lain 4. Dirujuk ke RS lain 5. Dirujuk ke Luar Negeri
D132	Pemeriksaan hematologi		
	1) Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	9) Pewarnaan sitokimia <input type="checkbox"/>
	2) Darah rutin	<input type="checkbox"/>	10) Resistensi osmotik <input type="checkbox"/>
	3) Hitung jenis leukosit	<input type="checkbox"/>	11) Golongan darah dan Rh <input type="checkbox"/>
	4) Hitung trombosit	<input type="checkbox"/>	12) Analisa Hb <input type="checkbox"/>
	5) Hitung eosinofil	<input type="checkbox"/>	13) Laju Endap Darah (LED) <input type="checkbox"/>
	6) Morfologi darah tepi	<input type="checkbox"/>	14) G-6-PD <input type="checkbox"/>
	7) Retikulosit	<input type="checkbox"/>	15) Asam Folat <input type="checkbox"/>
	8) Morfologi sumsum tulang	<input type="checkbox"/>	16) Vit B12 <input type="checkbox"/>
D133	Pemeriksaan kimia klinik		
	1) Protein total	<input type="checkbox"/>	20) Glukosa <input type="checkbox"/>
	2) Albumin	<input type="checkbox"/>	21) Amilase <input type="checkbox"/>
	3) Globulin	<input type="checkbox"/>	22) Lipase <input type="checkbox"/>
	4) Bilirubin total	<input type="checkbox"/>	23) CK <input type="checkbox"/>
	5) Bilirubin direk	<input type="checkbox"/>	24) CK MB <input type="checkbox"/>
	6) Bilirubin indirek	<input type="checkbox"/>	25) Troponin <input type="checkbox"/>
	7) SGOT	<input type="checkbox"/>	26) NT-pro BNP <input type="checkbox"/>
	8) SGPT	<input type="checkbox"/>	27) Laktat Dehidrogenase (LDH) <input type="checkbox"/>
	9) Alkali Phosphatase (ALP)	<input type="checkbox"/>	28) Serum Iron (Besi serum) <input type="checkbox"/>
	10) Amoniak	<input type="checkbox"/>	29) Total Iron Binding Capacity (TIBC) <input type="checkbox"/>
	11) Gamma GT	<input type="checkbox"/>	30) HbA1C (glikohemoglobin) <input type="checkbox"/>
	12) Cholinesterase	<input type="checkbox"/>	31) Laktat <input type="checkbox"/>
	13) Ureum	<input type="checkbox"/>	32) Analisa gas darah <input type="checkbox"/>
	14) Kreatinin	<input type="checkbox"/>	33) Elektrolit (Na, K, Cl) <input type="checkbox"/>
	15) Asam urat	<input type="checkbox"/>	34) Calsium <input type="checkbox"/>
	16) Trigliserida	<input type="checkbox"/>	35) Phospor <input type="checkbox"/>
	17) Kolesterol total	<input type="checkbox"/>	36) Magnesium <input type="checkbox"/>
	18) HDL	<input type="checkbox"/>	37) Aseton darah <input type="checkbox"/>
	19) LDL	<input type="checkbox"/>	

Kode D132– D137:		1. Ya memeriksa	3. Dirujuk ke laboratorium lain	5. Dirujuk ke Luar Negeri	
		2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	4. Dirujuk ke RS lain		
D134	Pemeriksaan hemostasis				
	1) Pembendungan (RL)	<input type="checkbox"/>	9) D-dimer	<input type="checkbox"/>	
	2) Waktu perdarahan (BT=Bleeding Time)	<input type="checkbox"/>	10) Anti Trombin III (AT III)	<input type="checkbox"/>	
	3) Waktu bekuan	<input type="checkbox"/>	11) Protein C	<input type="checkbox"/>	
	4) Prothrombin Time (PT)	<input type="checkbox"/>	12) Protein S	<input type="checkbox"/>	
	5) APTT	<input type="checkbox"/>	13) Faktor VIII	<input type="checkbox"/>	
	6) International Normalized Ratio (INR)	<input type="checkbox"/>	14) Kadar obat anti epilepsi (OAE)	<input type="checkbox"/>	
	7) Fibrinogen	<input type="checkbox"/>	15) Pemeriksaan kadar Lithium	<input type="checkbox"/>	
	8) Thrombin Time (TT)	<input type="checkbox"/>			
D135	Pemeriksaan imunoserologi				
	1) Widal	<input type="checkbox"/>	20) CMV IgG	<input type="checkbox"/>	
	2) TPHA	<input type="checkbox"/>	21) Herpes Simplex I IgM	<input type="checkbox"/>	
	3) VDRL	<input type="checkbox"/>	22) Herpes Simplex I IgG	<input type="checkbox"/>	
	4) ASTO	<input type="checkbox"/>	23) Herpes Simplex II IgM	<input type="checkbox"/>	
	5) CRP kualitatif	<input type="checkbox"/>	24) Herpes Simplex II IgG	<input type="checkbox"/>	
	6) Procalsitonin (PCT)	<input type="checkbox"/>	25) TSH	<input type="checkbox"/>	
	7) HsCRP	<input type="checkbox"/>	26) T3	<input type="checkbox"/>	
	8) Rheumatoid factor (RF)	<input type="checkbox"/>	27) T4	<input type="checkbox"/>	
	9) Anti HAV total	<input type="checkbox"/>	28) FT4	<input type="checkbox"/>	
	10) Anti HAV IgM	<input type="checkbox"/>	29) T3 uptake	<input type="checkbox"/>	
	11) HBsAg	<input type="checkbox"/>	30) Thyroglobulin	<input type="checkbox"/>	
	12) Anti HBs	<input type="checkbox"/>	31) 25 (OH) Vitamin D	<input type="checkbox"/>	
	13) Anti HBc	<input type="checkbox"/>	32) α 1 Acid Glikoprotein	<input type="checkbox"/>	
	14) HBeAg	<input type="checkbox"/>	33) α 2 Makroglobulin	<input type="checkbox"/>	
	15) Anti HBe	<input type="checkbox"/>	34) ACA (IgG, IgM)	<input type="checkbox"/>	
	16) HPV DNA	<input type="checkbox"/>	35) HCV RNA	<input type="checkbox"/>	
	17) Anti HCV	<input type="checkbox"/>	36) Anti Dengue	<input type="checkbox"/>	
		18) Rubella IgG	<input type="checkbox"/>	37) NS1 Dengue	<input type="checkbox"/>
		19) CMV IgM	<input type="checkbox"/>	38) Anti amuba	<input type="checkbox"/>

Kode D132– D137:		1. Ya memeriksa	3. Dirujuk ke laboratorium lain	5. Dirujuk ke Luar Negeri
		2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	4. Dirujuk ke RS lain	
D135	39) Anti helicobacter	<input type="checkbox"/>	51) Ca (12-5, 15-3, 19-9)	<input type="checkbox"/>
	40) Serologi malaria	<input type="checkbox"/>	52) Prostate Spesific Antigen (PSA)	<input type="checkbox"/>
	41) Serologi leptospira	<input type="checkbox"/>	53) Cyfra-21-1 atau Cytokeratin 19	<input type="checkbox"/>
	42) Tubex	<input type="checkbox"/>	54) Komplemen (c3, C4)	<input type="checkbox"/>
	43) Anti HIV	<input type="checkbox"/>	55) LH	<input type="checkbox"/>
	44) Viral load HIV	<input type="checkbox"/>	56) FSH	<input type="checkbox"/>
	45) Toxoplasma IgM	<input type="checkbox"/>	57) Prolaktin	<input type="checkbox"/>
	46) Toxoplasma IgG	<input type="checkbox"/>	58) Progesteron	<input type="checkbox"/>
	47) Toxoplasma IgG aviditas	<input type="checkbox"/>	59) Estrogen	<input type="checkbox"/>
	48) Rubella IgM	<input type="checkbox"/>	60) Kortisol	<input type="checkbox"/>
	49) Carcino Embrionic Antigen (CEA)	<input type="checkbox"/>	61) testostosterone	<input type="checkbox"/>
	50) Alpha Feto Protein (AFP)	<input type="checkbox"/>		
D136	Pemeriksaan urin dan feses			
	a. Urinalisa			
	1) Urin lengkap (10 parameter)	<input type="checkbox"/>	11) Nitrit	<input type="checkbox"/>
	2) pH	<input type="checkbox"/>	12) Sedimen urin	<input type="checkbox"/>
	3) Berat jenis	<input type="checkbox"/>	13) Protein urin kuantitatif	<input type="checkbox"/>
	4) Protein	<input type="checkbox"/>	14) Oval fat bodies	<input type="checkbox"/>
	5) Glukosa	<input type="checkbox"/>	15) Protein Bence Jones	<input type="checkbox"/>
	6) Keton	<input type="checkbox"/>	16) Hemosiderin	<input type="checkbox"/>
	7) Bilirubin	<input type="checkbox"/>	17) Elektrolit urin (Na, K, Cl)	<input type="checkbox"/>
	8) Urobilinogen	<input type="checkbox"/>	18) Calsium urin	<input type="checkbox"/>
	9) Darah samar	<input type="checkbox"/>	19) Tes kehamilan	<input type="checkbox"/>
	10) Leukosit esterase	<input type="checkbox"/>	20) Napza penyaring	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan Feses			
	1) Feses rutin	<input type="checkbox"/>	5) Sudan III	<input type="checkbox"/>
	2) Darah samar (benzidine)	<input type="checkbox"/>	6) Clinitest	<input type="checkbox"/>
	3) Telur cacing	<input type="checkbox"/>	7) Parasit lain	<input type="checkbox"/>
	4) Amoeba	<input type="checkbox"/>		

Kode D132– D137:		1. Ya memeriksa	3. Dirujuk ke laboratorium lain	5. Dirujuk ke Luar Negeri
		2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk	4. Dirujuk ke RS lain	
D137	Pemeriksaan Mikrobiologi, Prasitologi, Patologi Anatomi dan lainnya			
	a. Pemeriksaan Mikrobiologi dan Parasitologi			
	1) Malaria	<input type="checkbox"/>	6) GO	<input type="checkbox"/>
	2) Filaria	<input type="checkbox"/>	7) BTA sputum	<input type="checkbox"/>
	3) Jamur	<input type="checkbox"/>	8) BTA kerokan kulit	<input type="checkbox"/>
	4) Trichomonas	<input type="checkbox"/>	9) Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
	5) Dipteri	<input type="checkbox"/>	10) Biakan dan identifikasi	<input type="checkbox"/>
			11) Kultur BTA	<input type="checkbox"/>
			12) Resistensi obat TB	<input type="checkbox"/>
			13) GenX-pert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>
			14) Reitz serum telinga/ hidung/ lesi	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan Patologi Anatomi			
	15) Sitopatologi	<input type="checkbox"/>	17) Imunohistokimia	<input type="checkbox"/>
	16) Histopatologi	<input type="checkbox"/>	18) Potong beku	<input type="checkbox"/>
			19) Imunopatologi	<input type="checkbox"/>
			20) Patologi molekuler	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan lainnya			
	21) Analisa sperma	<input type="checkbox"/>	25) Hb Elektroforesa	<input type="checkbox"/>
	22) Analisa batu ginjal	<input type="checkbox"/>	26) Elektroforese protein (SPE)	<input type="checkbox"/>
	23) Alergi	<input type="checkbox"/>	27) Pemeriksaan transudate/eksudat cairan pleura atau asites	<input type="checkbox"/>
	24) Test Agregresi Trombosit (TAT)	<input type="checkbox"/>	28) Pemeriksaan LCS (cairan otak)	<input type="checkbox"/>

D.11.7. PEMANTAPAN MUTU INTERNAL (PMI) LABORATORIUM

No	BIDANG	PMI rutin dikerjakan secara teratur untuk pemeriksaan 1. Ya, lengkap 2. Ya, tidak lengkap 3. Tidak → ke baris berikutnya	Evaluasi terhadap hasil PMI 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
D138	PMI Hematologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D139	PMI Kimia Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D140	PMI Hemostasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D141	PMI Imunoserologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D142	PMI Urinalisa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D143	PMI Mikrobiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D144	PMI Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D145	PMI Parasitologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D146	PMI Patologi Anatomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D147	PMI NAPZA/Narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D.11.8. PEMANTAPAN MUTU EKSTERNAL (PME) LABORATORIUM

No	BIDANG	PME rutin dikerjakan secara teratur untuk pemeriksaan 1. Ya 2. Tidak → kebaris berikutnya	Evaluasi terhadap hasil PME 1. Ya 2. Tidak	Penyelenggara PME yang diikuti 1. Pemerintah 2. Swasta/organisasi profesi 3. Luar negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D148	PME Hematologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D149	PME Kimia Klinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D150	PME Hemostasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D151	PME Imunoserologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D152	PME Urinalisa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D153	PME Mikrobiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D154	PME Parasitologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D155	PME Patologi Anatomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

D.12. PELAYANAN RADIOLOGI

Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:	
D156	Apakah RS memiliki instalasi (pelayanan) radiologi?		1. Ya 2. Tidak → D180	<input type="checkbox"/>
D157	Pelayanan radiologi di RS diberikan 24 jam sehari		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D158	Instalasi radiologi RS dipimpin oleh dokter spesialis radiologi		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D159	Instalasi radiologi RS memberikan layanan radioterapi		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D.12.1. KETERSEDIAAN SOP PELAYANAN RADIOLOGI (DISERTAI TELAHAH DOKUMEN)

D160	Apakah ada SOP mengenai manajemen pelayanan radiologi?	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D161	Apakah ada SOP mengenai manajemen pelayanan radioterapi?	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D162	a1. Apakah memiliki izin Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) untuk alat dengan sinar pengion?	1. Ya, semua alat 2. Ya, sebagian alat 3. Tidak ada → P. D162b	<input type="checkbox"/>
	a2. Apakah izin Bapeten masih berlaku	1. Ya, masih berlaku untuk semua alat 2. Ya, masih berlaku untuk sebagian alat 3. Tidak berlaku untuk semua alat	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memiliki izin pelayanan radioterapi? (dikeluarkan Kemenkes)	1. Ya, Izin masih berlaku 2. Ya, Izin sudah tidak berlaku 3. Tidak mempunyai izin 4. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>

D.12.2. RUANGAN DI INSTALASI RADIOLOGI				
(PERTANYAAN NOMOR 163 – 169 DISERTAI OBSERVASI)				
D163	a. Apakah ada Kamar radiografi?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada ruang konsultasi dokter?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D164	Apakah ada toilet/WC/kamar mandi?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D165	Apakah ada ruang/loket penerimaan dan pengambilan hasil radiografi?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D166	Apakah ada ruang pemeriksaan invasif?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D167	Apakah ada ruang tunggu pasien yang terpisah dari ruangan lainnya?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D168	Apakah ada ruang untuk <i>nuclear scanning</i> ?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D169	Apakah ada kamar gelap?	1. Ada	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.12.3. KETERSEDIAAN OBAT DAN PERALATAN <i>BASIC LIFE SUPPORT</i> DI INSTALASI RADIOLOGI (PERTANYAAN NOMOR 170–171 DISERTAI OBSERVASI)				Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
D170	Apakah tersedia obat <i>basic life support</i> untuk mengatasi reaksi alergi bahan kontras?			<input type="checkbox"/>
D171	Apakah ada peralatan <i>basic life support</i> untuk mengatasi reaksi alergi bahan kontras?			<input type="checkbox"/>
D.12.4. KEGIATAN INSTALASI RADIOLOGI (PERTANYAAN NOMOR 172 – 174 DISERTAI TELAAH DOKUMEN)				
D172	Waktu tunggu pelayanan thorax foto			
	a) Apakah ada data waktu tunggu pelayanan thorax foto?	1. Ya	2. Tidak → D173	<input type="checkbox"/>
	b) Rata – rata lama waktu tunggu pelayanan thorax foto jam		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
D173	Apakah ada data mengenai komplikasi yang terjadi dari prosedur radiologi tahun 2018?		1. Ya 2. Tidak → D175	<input type="checkbox"/>
D174	Berapa jumlah komplikasi yang tidak diharapkan dari prosedur radiologi tahun 2018?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.12.5. PROTEKSI RADIASI				
No	JENIS PROTEKSI RADIASI	Ketersediaan data 1. Ada 2. Tidak → baris berikutnya	Jumlah total	Jumlah yang Berfungsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D175	<i>Lead apron</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D176	<i>Film Badge</i> atau <i>Thermo luminescent Dosimeter (TLD)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D177	<i>Screen dengan lead glass</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D178	<i>Lead gloves</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D179	<i>Gonad shield</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

D.13. INSTALASI (UNIT) GIZI			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D180	Apakah RS memiliki instalasi/unit gizi?	1. Ya 2. Tidak → D184	<input type="checkbox"/>
D181	Apakah tempat penyimpanan bahan makanan basah dan kering terpisah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D182	Apakah ada tempat pembuangan sampah tertutup di ruang Instalasi Gizi ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D183	Apakah ada saluran pembuangan limbah tertutup di ruang instalasi gizi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.14. PELAYANAN REHABILITASI MEDIS			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D184	Apakah RS memiliki pelayanan rehabilitasi medis?	1. Ya 2. Tidak → D200	<input type="checkbox"/>
D185	Apakah Pelayanan rehabilitasi medis dipimpin oleh dokter ahli rehabilitasi medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D186	Jumlah tenaga (medis dan paramedis) yang bertugas di bagian rehabilitasi medis		
	a) Apakah ada data jumlah tenaga di bagian rehabilitasi medis (lihat dokumen)	1. Ya 2. Tidak → D187	<input type="checkbox"/>
	b) Berapa jumlah tenaga medis dan paramedis di bagian rehabilitasi medis (lihat dokumen) orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.14.1. RUANGAN DI BAGIAN REHABILITASI MEDIS (PERTANYAAN D187 – D195 DISERTAI OBSERVASI)			Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
D187	a. Apakah ada ruang administrasi (pendaftaran dan administrasi kantor)?		<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada ruang tunggu pasien dan pengantar pasien?		<input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada ruang loker pasien?		<input type="checkbox"/>
	d. Apakah ada ruang pemeriksaan/penilaian dokter?		<input type="checkbox"/>
	e. Apakah ada ruangan kepala bagian rehabilitasi medis?		<input type="checkbox"/>
D188	a. Apakah ada ruang penyimpanan perlengkapan?		<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada dapur kecil (pantry)?		<input type="checkbox"/>
	c. Apakah ada janitor/ruang petugas kebersihan?		<input type="checkbox"/>
	d. Apakah ada KM/WC petugas/pasien		<input type="checkbox"/>
D189	Apakah ada ruang fisioterapi?		<input type="checkbox"/>
D190	Apakah ada ruang terapi okupasi?		<input type="checkbox"/>
D191	Apakah ada ruangan terapi Sensori Integrasi (SI) Anak?		<input type="checkbox"/>
D192	Apakah ada ruangan relaksasi/perangsangan Audio-Visual?		<input type="checkbox"/>
D193	Apakah ada taman terapeutik (healing garden)?		<input type="checkbox"/>
D194	Apakah ada ruang terapi wicara?		<input type="checkbox"/>
D195	Apakah ada ruang pelayanan ortetik prostetik (OP)?		<input type="checkbox"/>

D.14.2. HASIL KEGIATAN REHABILITASI MEDIS TAHUN 2018 (PERTANYAAN NOMOR 196 – 199 DISERTAI TELAHAH DOKUMEN)		Ketersediaan data 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
D196	Apakah ada data jumlah pasien rawat jalan tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D197	Apakah ada data jumlah pasien rawat jalan BPJS tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D198	Apakah ada data jumlah pasien rawat inap tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D199	Apakah ada data jumlah pasien rawat inap BPJS tahun 2018?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.15. UNIT (BAGIAN) REKAM MEDIS			
Nama responden:		Nomor HP/telepon:	
D200	Apakah RS memiliki unit(bagian)/Instalasi Rekam Medis?	1. Ya 2. Tidak → D215	<input type="checkbox"/>
D201	Apakah Kepala Rekam Medis dipimpin oleh seorang dengan latar belakang pendidikan minimal D3 Rekam Medis (Perekam medis) dan/ atau Informasi Kesehatan (RMIK)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D202	Apakah ada tenaga pengelola data dengan latar belakang RMIK?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D203	Apakah Rekam medis dengan sistem komputerisasi? (<i>disertai observasi</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D204	Komputer di unit (bagian) Rekam Medis RS terhubung/terkoneksi dengan bagian lain dari RS (aplikasi jaringan) (<i>disertai observasi</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D205	Apakah ada SPO penyimpanan dan pemusnahan Rekam Medis? (<i>disertai telaah dokumen</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D206	Apakah ada Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis (BPPRM)? (<i>disertai observasi</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D207	Apakah ada Program pendidikan dan pelatihan untuk staf rekam medis tahun 2018? (<i>disertai telaah dokumen</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D208	Komputer di bagian rekam medis (<i>disertai telaah dokumen</i>)		
	Jumlah	Berfungsi	Tidak berfungsi
	(1)	(2)	(3)
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D.15.1. KEGIATAN REKAM MEDIS (PERTANYAAN NOMOR D209 - D214 DISERTAI OBSERVASI ATAU TELAHAH DOKUMEN)			
D209	a. Apakah terdapat Master data base berupa Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP), dalam bentuk manual atau elektronik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada Back up data penyimpanan arsip hasil pemeriksaan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D210	Apakah ada penyampaian laporan rekam medis berkala kepada pimpinan RS?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D211	Apakah ada penyimpanan rekam medis yang terpisah antara rekam medis aktif dengan yang tidak aktif?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D212	a. Apakah ada Audit rekam medis kualitatif?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada Audit rekam medis kuantitatif?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D213	Apakah menerapkan penghapusan rekam medis	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D214	Apakah memiliki Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS)		
	a. Pendaftaran	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Billing Sistem	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Medical record	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Laporan Pelayanan/ Agregat	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.15.2. HASIL KEGIATAN RS TAHUN 2018 (PERTANYAAN D215 – D226 DISERTAI TELAHAH DOKUMEN)		Ketersediaan data 1. Ada 2. Tidak → ke baris Berikutnya	Jumlah
(1)		(2)	(3)
D215	Kunjungan rawat jalan		
	a) Jumlah kunjungan rawat jalan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Jumlah pasien rawat jalan BPJS Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D216	Kunjungan Laboratorium (seluruh kunjungan ke lab. patologi klinik, patologi anatomi, mikrobiologi, dll)		
	a) Jumlah kunjungan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b) Jumlah kunjungan laboratorium pasien BPJS Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Jumlah rujukan pemeriksaan laboratorium dari fasilitas kesehatan lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d) Jumlah rujukan pemeriksaan laboratorium pasien BPJS dari fasilitas kesehatan lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D217	Bed Occupancy Rate (BOR) : %	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D218	BOR Kelas III: %	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D219	Bed Turn Over (BTO) : kali/tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D220	Average Length of Stay (AvLoS): Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D221	Turn Over Interval (Tol): hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D222	Nett Death Rate (NDR): ‰	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
D223	Jumlah kematian < 48jam: kematian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D224	Gross Death Rate (GDR): ‰	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D225	Jumlah kematian : kematian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D226	Survei Kepuasan Pasien (<i>disertai telaah dokumen</i>)		
	a) Apakah RS pernah melakukan survei kepuasan pasien dalam 3 tahun terakhir?	1. Ya 2. Tidak → D227	<input type="checkbox"/>
	b) Tahun terakhir dilakukan survei	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c) Pasien yang merasa puas atas pelayanan RS berdasarkan hasil survei kepuasan terakhir (%) %	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

D.15.3. PENCATATAN KEMATIAN			
D227	Apakah Rekam medis pasien yang sudah meninggal disimpan terpisah dari pasien yang masih hidup? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D228	Apakah ada Laporan tahunan RS tentang penyebab dasar kematian tahun 2018? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.15.4. SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT			
D229	Apakah Rumah Sakit memiliki arsip laporan tahun 2018 sebagai berikut		
	Dokumen	Keberadaan 1. Ada 2. Tidak Ada → Baris berikut	Kelengkapan laporan 1. Lengkap 2. Tidak lengkap
	(1)	(2)	(3)
	a. RL1 (Data Dasar Rumah Sakit)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. RL2 (Data Ketenagaan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. RL3 (Data Kegiatan Pelayanan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. RL4 (Data Morbiditas/Mortalitas Pasien)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. RL5 (Data Kunjungan dan Data Sepuluh Besar Penyakit)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D.15.5 APLIKASI			
No	Sistem Informasi Kesehatan	Ketersediaan Sistem informasi/Aplikasi 1. Elektronik 2. Sebagian elektronik dan manual 3. Manual → ke baris berikutnya 4. Tidak ada → ke baris berikutnya	Sistem Pencatatan 1. Digunakan online 2. Digunakan offline 3. Digunakan online dan offline 4. Tidak digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
D230	Umum		
	a. SIRS (Sistem Informasi Rumah sakit)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. SIM RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan daerah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. ASPAK (aplikasi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Sipermon (sistem informasi dan Perencanaan Monitoring)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Siranap (sistem Informasi Rawat Inap)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. SIRULI KONTES (Sistem Informasi Rujuk Balik Komprehensif Terintegrasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. SISROUTE (Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Rekam Medik Elektronik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D231	Sistem Informasi Pelayanan Spesifik		
	a. SITT (Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. E Tb manager (untuk kasus TB RO dan data TCM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. SIHA (Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. SISMAL (Sistem Informasi Malaria)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Sistem Informasi Kesehatan	Ketersediaan Sistem informasi/Aplikasi	Sistem Pencatatan
		1. Elektronik 2. Sebagian elektronik dan manual 3. Manual → ke baris berikutnya 4. Tidak ada → ke baris berikutnya	1. Digunakan <i>online</i> 2. Digunakan <i>offline</i> 3. Digunakan online dan offline 4. Tidak digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
D232	<i>Telemedicine</i>		
	a. Tele-Konsultasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Tele- Radiologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Tele-EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Tele-USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Tele-Surgery	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Tele-Health Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D233	<i>Early Warning Alert and Response System (EWARS)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D234	Aplikasi Jaminan Kesehatan		
	a. SEP (Surat Eligibilitas Peserta)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. E-klaim INA-Cbgs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Lupis (Luar Paket INA-Cbgs)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Vedika (Verifikasi Digital Klaim) V-claim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D.16. PELAYANAN DARAH			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D235	Apakah RS memiliki unit (bagian) penyediaan darah?	1. Ya, berupa Unit Transfusi Darah → D 237 2. Ya, berupa bank darah / Unit Pelayanan Darah	3. Tidak <input type="checkbox"/>
D236	Bila tidak terdapat unit transfusi darah (hanya ada bank darah atau tidak ada unit transfusi darah), kebutuhan darah paling banyak diperoleh dari :	1. PMI 2. RS Lain	3. Lain-lain <input type="checkbox"/>
D237	Apakah Unit (bagian) Penyediaan Darah RS dipimpin oleh dokter?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
D238	Apakah Unit pelayanan darah memberikan pelayanan selama 24 jam?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
D239	Apakah ada SOP pelayanan darah? (<i>disertai telaah dokumen</i>)		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
D240	Apakah ada ruang penyimpanan darah?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
D241	Jumlah lemari penyimpanan darah (<i>blood bank refrigerator/freeze</i>)	 lemari <input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN D235 BERKODE 1 → PERTANYAAN D242 JIKA JAWABAN D235 BERKODE 2 ATAU 3 → PERTANYAAN D244			
D242	Apakah unit transfusi darah memiliki kemampuan pelayanan:		
	b. Skrining HIV	1. Selalu 2. Kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Skrining Sifilis	1. Selalu 2. Kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Skrining Hepatitis B	1. Selalu 2. Kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Skrining Hepatitis C	1. Selalu 2. Kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
D243	Apakah ada ruang donor darah? (<i>disertai observasi</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D.17. PELAYANAN STERILISASI <i>Central Sterile Supply Department</i> (CSSD)			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D244	Apakah RS memiliki pelayanan <i>Central Sterile Supply Department</i> (CSSD)? (disertai observasi)	1. Ya 2. Tidak → D247	<input type="checkbox"/>
D245	Apakah ruang CSSD memiliki pintu masuk dan pintu keluar yang berbeda? (disertai observasi)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D246	Ruangan di CSSD : (disertai observasi)		
	a) Ruang dekontaminasi	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b) Ruang pengemasan alat (bagian instrumen)	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c) Ruang <i>processing</i> /produksi (bagian linen, kassa, dsb)	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d) Ruang sterilisasi	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e) Loker penerimaan dan sortir	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f) Loker pengambilan	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g) Gudang penerimaan dan penyimpanan barang/bahan baru	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h) Gudang penyimpanan barang steril/bersih (gudang steril)	1. Ada 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.18. PELAYANAN BINATU			
Nama responden:		Jabatan:	Nomor HP/telepon:
D247	Apakah RS memiliki pelayanan binatu/laundry?	1. Ya, memiliki binatu sendiri 2. Ya, menggunakan pihak ketiga → D261	3. Tidak → D261 <input type="checkbox"/>
D248	Apakah ada penanggung jawab pengelola linen?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D249	Apakah terdapat Desinfektan? (disertai observasi)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D250	Apakah terdapat ruang terpisah untuk linen infeksius dan non infeksius? (disertai observasi)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D251	Apakah ada mesin cuci terpisah untuk linen infeksius dan non infeksius? (disertai cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D252	Apakah Jumlah alat cuci yang ada mencukupi sehingga semua bahan yang dicuci dapat diselesaikan dalam satu hari? (persepsi responden)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D253	Apakah pembuangan air limbah binatu dilengkapi dengan pengolahan awal (<i>pre treatment</i>) sebelum dialihkan ke instalasi pengolahan air limbah? (disertai observasi)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
RUANGAN DI BINATU TERSEDIA RUANGAN TERPISAH SESUAI DENGAN KEGUNAANNYA (PERTANYAAN NOMOR D254-D260 DISERTAI OBSERVASI)			Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak
D254	Apakah ada ruang linen kotor?		<input type="checkbox"/>
D255	Apakah ada ruang linen bersih?		<input type="checkbox"/>
D256	Apakah ada ruang kereta linen ?		<input type="checkbox"/>
D257	Apakah ada ruang peniris/pengering?		<input type="checkbox"/>
D258	Apakah ada ruang perlengkapan kebersihan?		<input type="checkbox"/>
D259	Apakah ada ruang perlengkapan cuci ?		<input type="checkbox"/>
D260	Apakah ada ruang setrika?		<input type="checkbox"/>

D.19. PELAYANAN PEMULASARAAN JENAZAH					
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:	
D261	Apakah RS memiliki pelayanan pemulasaraan jenazah?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
D262	Apakah memiliki:				
	a) Lemari pendingin jenazah?	1. Ya 2. Tidak → D.263		<input type="checkbox"/>	
	b) Berapa Kapasitas total jenazah yang dapat disimpan di lemari pendingin? jenazah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
D263	Apakah ada sarana penyaluran air limbah dari ruang pemulasaraan jenazah? (Disertai Observasi)	1. Ya, saluran tertutup 2. Ya, saluran terbuka		3. Tidak <input type="checkbox"/>	
D264	Apakah tersedia cukup air untuk memandikan jenazah? (persepsi responden)	1. Cukup 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
D265	a. Apakah memiliki rumah duka?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah memiliki keranda jenazah	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	c. Berapa jumlah meja yang tersedia untuk memandikan jenazah? meja		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Berapa jumlah meja pemulasaraan jenazah? meja		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
RUANGAN DI BAGIAN PEMULASARAAN JENAZAH (UNTUK PERTANYAAN NOMOR D263 - D269 DISERTAI OBSERVASI)					
D266	Apakah ada ruang khusus otopsi jenazah?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
D267	Apakah ada ruang khusus keluarga almarhum/almarhumah?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
D268	Apakah ada ruang ganti pakaian petugas?	1. Ya, permanen 2. Ya, tidak permanen		3. Tidak ada <input type="checkbox"/>	
D269	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pelayanan pemulasaraan jenazah				
	a) Apakah ada dokumen waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah (<i>mulai dari pasien meninggal sampai dengan mendapatkan pelayanan petugas pemulasaraan jenazah</i>)	1. Ya 2. Tidak → D270		<input type="checkbox"/>	
	b) Rata-rata waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah menit		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
D.20. ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN					
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:	
D270	a) Apakah ada dokumen renstra rumah sakit? (cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b) Apakah ada pengorganisasian dalam menjalankan renstra? (cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	c) Apakah ada dokumen pelaksanaan? (cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	d) Apakah melakukan monitoring evaluasi? (cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
D271	Apakah terdapat rambu, marka, petunjuk arah dan ruangan/ lokasi yang jelas dan mudah terlihat? (disertai observasi)	1. Ya, mudah terlihat 2. Ya, tidak mudah terlihat		3. Tidak <input type="checkbox"/>	
D272	Implementasi sistem jaga mutu (ISO, Malcolm Baldrige, EFQM <i>Excellence Model</i> , dsb) (disertai cek dokumen)	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
D273	Evaluasi pelayanan dan pengendalian mutu (disertai cek dokumen)				
	a) Apakah ada/dilakukan evaluasi pelayanan dan pengendalian mutu tahun 2018?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b) Apakah ada audit internal untuk kasus meninggal atau kasus sulit?	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

D274	Kejadian tidak diharapkan tahun 2018 (<i>disertai cek dokumen</i>)		
	a) Apakah ada data jumlah kejadian tidak diharapkan?	1. Ya 2. Tidak → D275	<input type="checkbox"/>
	b) Berapa jumlah kejadian tidak diharapkan? kejadian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D275	Kejadian nyaris cedera tahun 2018 (<i>disertai cek dokumen</i>)		
	a) Apakah ada data jumlah kejadian nyaris cedera?	1. Ya 2. Tidak → D276	<input type="checkbox"/>
	b) Berapa jumlah kejadian nyaris cedera? kejadian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D276	Kejadian sentinel tahun 2018 (<i>disertai cek dokumen</i>)		
	a) Apakah ada data jumlah kejadian sentinel ?	1. Ya 2. Tidak → D277	<input type="checkbox"/>
	b) Berapa jumlah Kejadian sentinel ? kejadian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D277	Keluhan (<i>complaint</i>) (<i>disertai cek dokumen</i>)		
	a) Apakah ada data jumlah <i>complaint</i> dalam 1 tahun?	1. Ya 2. Tidak → D278	<input type="checkbox"/>
	b) Berapa jumlah <i>complaint</i> dalam 1 tahun?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D278	Penanganan Keluhan (<i>complaint</i>) (<i>disertai cek dokumen</i>)		
	a) Apakah ada data mengenai jumlah <i>complaint</i> yang ditindaklanjuti?	1. Ya 2. Tidak → D279	<input type="checkbox"/>
	b) Berapa jumlah <i>complaint</i> yang ditindaklanjuti?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D279	Apakah ada struktur organisasi RS? (<i>disertai cek dokumen</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D280	Apakah ada pertemuan berkala antara pimpinan dan staf RS? (<i>disertai cek dokumen</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D281	<i>Hospital by laws</i> (<i>disertai cek dokumen</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D282	Apakah ada unit penanganan keluhan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D283	Apakah ada unit penanganan masalah medikolegal dan etikolegal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D284	Apakah ada Laporan Kinerja Tahunan (Profil RS) Tahun 2018? (<i>disertai cek dokumen</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D285	Apakah terdapat papan informasi mengenai pelayanan RS berisi informasi jenis pelayanan, jam buka, dll? (<i>observasi</i>)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D286	Apakah ada Unit kerja pendidikan dan pelatihan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D287	Apakah ada Unit pengelola BPJS Kesehatan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D288	Apakah ada mekanisme penanganan keluhan pasien?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D289	Keluhan masyarakat pengguna BPJS Kesehatan (<i>disertai cek dokumen</i>)		
	a. Apakah ada data jumlah keluhan dari pasien BPJS Kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → D290	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa Jumlah pasien yang mengeluh? pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D290	Laporan pengguna rujukan BPJS Kesehatan		
	a. Jumlah pasien BPJS Kesehatan rujukan dari RS/sarana kesehatan lain pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah pasien BPJS Kesehatan yang dirujuk ke RS/sarana kesehatan lain pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D291	a. Apakah ada Verifikator BPJS Kesehatan?		
		1. Ya 2. Tidak → D292	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah Verifikator ditempatkan RS?	1. Ya 2. Tidak → D292	<input type="checkbox"/>
	c. Berapa jumlah verifikator BPJS Kesehatan? orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

D.21. KESELAMATAN KERJA, KEBAKARAN, DAN KEWASPADAAN BENCANA			
D292	Apakah ada program (kebijakan) kesehatan dan keselamatan kerja RS? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D293	Apakah terdapat rambu khusus untuk evakuasi pasien bila terjadi bencana? <i>(disertai observasi)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D294	Apakah ada ketentuan tertulis tentang pengadaan jasa dan barang berbahaya (<i>material safety data sheet</i>)? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D295	Apakah ada SOP penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D296	Apakah ada Sistem alarm kebakaran? <i>(disertai observasi)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D297	Apakah RS memiliki rencana penanggulangan keadaan darurat (<i>Hospital Disaster Plan/HDP</i>)? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D298	Apakah ada SOP pencegahan dan penanggulangan bencana (<i>disaster program</i>)? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D299	Apakah terdapat peta (<i>mapping</i>) tempat-tempat berisiko di RS? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D300	Apakah ada alat pemadam api ringan (APAR) ?	1. Ya, cukup 2. Ya, tidak cukup 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
D301	Apakah ada ketentuan RS bebas rokok? <i>(observasi)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D302	Apakah ada Pedoman Keselamatan Kerja RS? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D303	Apakah ada program pemeliharaan/perbaikan peralatan? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D304	Apakah ada Ketentuan tertulis untuk menangani kontaminasi bahan beracun dan berbahaya (B3)? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D305	Apakah ada Program pendidikan dan pelatihan (pengembangan) staf dalam keselamatan kerja, bahaya kebakaran, dan bencana tahun 2018? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D306	Apakah ada staf yang telah mengikuti pelatihan manajemen bencana? <i>(disertai cek dokumen)</i>	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D307	Jumlah staf yang telah mengikuti pelatihan persiapan keadaan emergensi dan bencana: <i>(disertai cek dokumen)</i>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D308	a. Apakah dilakukan pengecekan oleh profesional terhadap struktur bangunan RS terkait dengan risikonya dalam menghadapi bencana?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah dilakukan pengecekan oleh profesional terhadap non struktur bangunan RS terkait dengan risikonya dalam menghadapi bencana?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D309	Apakah memiliki Public Safety Center (PSC) 119?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D.22. LIMBAH RUMAH SAKIT			
D310	Apakah RS memiliki Unit/Bagian/Instalasi Pengelola Limbah Rumah Sakit tersendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D311	Limbah Layanan Kesehatan		
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?	1. Ya 2. Tidak → D311c	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis 2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam 3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif 4. Lima jenis pemilahan dan lebih	<input type="checkbox"/>
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis padat sebelum pembuangan akhir	1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir 2. Pihak ke 3 → D312	<input type="checkbox"/>

d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat TULISKAN KODE 1 BILA “YA”, KODE 2 BILA “TIDAK”			
1. Insinerasi dengan incinerator	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan disinfektan	<input type="checkbox"/>
2. Menggunakan autoclave	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>
3. Menggunakan microwave	<input type="checkbox"/>	7. Lainnya	<input type="checkbox"/>
4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi			<input type="checkbox"/>
Jika jawaban pertanyaan D311d point 1 berkode “1” atau “Ya” → Lanjut pertanyaan D311e Jika jawaban pertanyaan D311d point 1 berkode “2” atau “tidak” → Lanjut pertanyaan D312			
e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini		1. Ya 2. Tidak → D311h	<input type="checkbox"/>
f. Jika ya, apakah insinerator tersebut berijin?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Apakah saat ini insinerator tersebut berfungsi?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
h. Apakah RS menerima limbah dari sarana pelayanan kesehatan lain (RS dan puskesmas) untuk diolah menggunakan insinerator RS		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D312 a. Apakah RS memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)? <i>(disertai observasi)</i>		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D313 Apakah terdapat SPO pembuangan sampah? <i>(disertai cek dokumen)</i>		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D314 Apakah Limbah radioaktif disimpan dalam wadah terpisah? <i>(disertai observasi)</i>			<input type="checkbox"/>
1. Ya, dalam wadah berwarna merah		3. Tidak disimpan terpisah	
2. Ya, tidak dalam wadah berwarna merah		4. Tidak ada limbah radioaktif	
D315 Apakah Limbah sitotoksik disimpan dalam wadah terpisah? <i>(disertai observasi)</i>			<input type="checkbox"/>
1. Ya, dalam wadah berwarna ungu		3. Tidak disimpan terpisah	
2. Ya, tidak dalam wadah berwarna ungu		4. Tidak ada limbah sitotoksik	
D316 Apakah Limbah kimia dan farmasi disimpan dalam wadah terpisah? <i>(disertai observasi)</i>			<input type="checkbox"/>
1. Ya, dalam wadah berwarna coklat		3. Tidak disimpan terpisah	
2. Ya, tidak dalam wadah berwarna coklat		4. Tidak ada limbah kimia dan farmasi	
D317 Tempat pembuangan limbah radioaktif <i>(disertai observasi)</i>			<input type="checkbox"/>
1. Ke RS Lain	3. Pihak Ketiga	5. Lain-lain, sebutkan.....	
2. Tempat sampah	4. Tidak ada limbah radioaktif		
D318 Tempat pembuangan limbah yang umum digunakan RS			
a. Limbah medis	1. Ke RS Lain 2. Diolah oleh RS sendiri	3. Pihak Ketiga 4. Lain-lain	<input type="checkbox"/>
b. Limbah non medis	1. Diolah oleh RS sendiri 2. Pihak ketiga	3. Lain-lain	<input type="checkbox"/>
D319 Memiliki <i>safety box</i> <i>(disertai observasi)</i>	1. Terdapat di setiap unit pelayanan 2. Terdapat di sebagian unit pelayanan	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
D320 Memiliki <i>needle destroyer</i> <i>(disertai observasi)</i>	1. Terdapat di setiap unit pelayanan 2. Terdapat di sebagian unit pelayanan	3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
D321 Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3		1. Ya 2. Tidak → D323	<input type="checkbox"/>
D322 Apakah memiliki izin tempat pembuangan sementara limbah B3		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

D.23. PROMOSI KESEHATAN DI RUMAH SAKIT					
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:	
D323	Apakah terdapat kebijakan tertulis mengenai kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit (PKRS)? (disertai cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D324	Apakah ada Unit khusus (wadah organisasi) yang mengelola dan menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit (PKRS)?	1. Ya	2. Tidak → P.328	<input type="checkbox"/>	
D325	Bentuk dari unit tersebut	1. Tim	2. Struktural	3. Lain-lain	<input type="checkbox"/>
D326	Berapa jumlah staf yang mengelola unit/tim promosi kesehatan di rumah sakit? (disertai cek dokumen) orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
D327	Dalam tim/unit tersebut terdapat staf yang memiliki latar belakang pendidikan minimal D3 di bidang promosi kesehatan (Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, dsb)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D328	Apakah terdapat anggaran untuk pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit? (disertai cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D329	Kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit.				
	a. Apakah ada penyuluhan Kelompok/massal?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D330	Apakah RS memiliki kegiatan membina puskesmas, misalnya adanya kunjungan spesialis ke puskesmas-puskesmas binaan? (cek dokumen)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D331	Apakah ada peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? (hanya yang masih berfungsi, disertai observasi) ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK				
	a. <i>Flip chart</i>	<input type="checkbox"/>	g. <i>Tape cassette recorder</i>		<input type="checkbox"/>
	b. <i>Over Head Projector</i>	<input type="checkbox"/>	h. <i>Layar gulung (screen)</i>		<input type="checkbox"/>
	c. <i>Amplifier dan wireless Microphone</i>	<input type="checkbox"/>	i. <i>Televisi</i>		<input type="checkbox"/>
	d. <i>Kamera foto</i>	<input type="checkbox"/>	j. <i>VCD/ DVD Player</i>		<input type="checkbox"/>
	e. <i>Megaphone public</i>	<input type="checkbox"/>	k. <i>Laptop</i>		<input type="checkbox"/>
	f. <i>Komputer</i>	<input type="checkbox"/>	l. <i>LCD projector</i>		<input type="checkbox"/>
D.24. PELAYANAN KELUARGA BERENCANA					
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:	
D332	Apakah RS memberikan pelayanan Keluarga Berencana	1. Ya	2. Tidak → D340	<input type="checkbox"/>	
D333	Apakah memberikan pelayanan KB Pili?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D334	Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D335	Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D336	Apakah memberikan pelayanan implan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D337	Apakah memberikan pelayanan kontrasepsi darurat?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D338	Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
D339	Apakah memberikan pelayanan tubektomi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

D340	Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
D341	Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
D342	Ketersediaan alat kontrasepsi (<i>observasi</i>) ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK			
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita	<input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan	<input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. <i>Intra Uterine Device</i> (IUD)	<input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston)	<input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>		

E. KELENGKAPAN ORGANISASI RUMAH SAKIT

Nama Rumah Sakit :	Kode Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
---------------------------	-------------------------	---

Nama responden:	Nomor HP/telepon:
------------------------	--------------------------

No	KELENGKAPAN ORGANISASI	Keberadaan :	Keaktifan:
		1. Ada 2. Tidak → ke baris Berikutnya	(dalam 6 bulan terakhir) 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
E01	Apakah terdapat Dewan Pengawas?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E02	Apakah ada Komite Keselamatan Pasien (<i>Patient Safety</i>)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E03	Apakah ada Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja RS/ Tim K3?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah ada Tim Penanggulangan Bencana?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E05	Apakah ada Komite Etik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E06	Apakah ada Komite Medik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E07	Apakah ada Komite Mutu ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E08	Apakah ada Komite Rekam Medik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E09	Apakah ada Komite Keperawatan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E10	Apakah ada Kelompok atau Satuan Medis Fungsional (SMF)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E11	Apakah ada Komite atau Sub Komite Farmasi dan Terapi?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E12	Apakah ada Komite Pengendalian Infeksi Nosokomial atau Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E13	Apakah ada Tim Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Komprehensif (PONEK)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E14	Apakah ada Promosi Kesehatan RS (PKRS)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E15	Apakah ada Pelayanan Keluarga Berencana RS (PKBRS)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E16	Apakah ada Unit riset atau Diklit (Pendidikan dan Penelitian)?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F. FARMASI DAN ALAT KESEHATAN			
Nama responden :		Kode Rumah Sakit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jabatan responden:		No. HP/telepon:	
F01	Apakah RS memiliki instalasi/unit farmasi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F02	Apakah terdapat bagan struktur organisasi pelayanan (instalasi) farmasi rumah sakit? (disertai cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F03	Apakah terdapat Uraian tugas staf instalasi farmasi RS? (disertai telaah dokumen)	1. Ya, untuk seluruh staf 2. Ya, untuk sebagian staf 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
F.1. APOTEK DAN DEPO OBAT			Jumlah
F04	Berapa Jumlah depo/apotek/satelit obat RS?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F05	Berapa Jumlah depo/apotek/satelit obat RS yang buka 24 jam?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F06	Berapa Jumlah apotek pendamping?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F07	Berapa Jumlah apotek pendamping yang buka 24 jam?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F.2. RUANGAN DI INSTALASI FARMASI (PERTANYAAN NOMOR F08 – F20 DISERTAI OBSERVASI)			Keberadaan 1. Ada, terpisah 2. Ada bergabung 3. Tidak ada
F08	Apakah ada ruang kantor/administrasi?		<input type="checkbox"/>
F09	Apakah ada ruang penyimpanan sediaan farmasi, alkes dan BMHP?		<input type="checkbox"/>
F10	Apakah ada ruang distribusi sediaan farmasi, alkes dan BMHP?		<input type="checkbox"/>
F11	Apakah ada ruang konsultasi/konseling obat?		<input type="checkbox"/>
F12	Apakah ada ruang pelayanan informasi obat?		<input type="checkbox"/>
F13	Apakah ada ruang produksi?		<input type="checkbox"/>
F14	Apakah ada ruang <i>aseptic dispensing</i> ?		<input type="checkbox"/>
F15	Apakah ada laboratorium farmasi?		<input type="checkbox"/>
F16	Apakah ada ruang produksi non steril?		<input type="checkbox"/>
F17	Apakah ada ruang penanganan sediaan sitostastik?		<input type="checkbox"/>
F18	Apakah ada ruang pencampuran /pelarutan/pengemasan sediaan yang tidak stabil?		<input type="checkbox"/>
F19	Apakah ada ruang penyimpanan nutrisi parenteral?		<input type="checkbox"/>
F20	Apakah ada toilet/ WC/ kamar mandi staf?		<input type="checkbox"/>
F.3. KETERSEDIAAN SARANA PENYIMPANAN OBAT (PERTANYAAN NOMOR F21 DAN F22 DISERTAI OBSERVASI)		Ketersediaan 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah
(1)		(2)	(3)
F21	Apakah terdapat Lemari khusus narkotika yang terkunci?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F22	Apakah ada Lemari pendingin/kulkas obat?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

F.4. KEGIATAN PELAYANAN (INSTALASI) FARMASI (PERTANYAAN NOMOR F23 - F26 DISERTAI TELAHAH DOKUMEN)			
F23	Apakah ada sistem informasi yang mencatat kesalahan, kecelakaan dan keluhan dari pasien?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F24	Bagaimanakah sistem pendistribusian sediaan farmasi, Alkes, dan BMHP di RS? 1. Sistem persediaan lengkap di ruangan (<i>floor stock</i>) 2. Sistem resep perorangan 3. Sistem unit dosis 4. Sistem kombinasi		<input type="checkbox"/>
F25	Waktu tunggu pelayanan obat jadi		
	a) Apakah ada data waktu tunggu pelayanan obat jadi?	1. Ya 2. Tidak → F26	<input type="checkbox"/>
	b) Rata – rata lama waktu tunggu pelayanan obat jadi menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F26	Waktu tunggu pelayanan obat racikan		
	a) Apakah ada Data waktu tunggu pelayanan obat racikan?	1. Ya 2. Tidak → F27	<input type="checkbox"/>
	b) Rata – rata lama waktu tunggu pelayanan obat racikan menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Pelayanan farmasi (kondisi saat pengumpulan data), KODE: 1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker 3. Tidak dilakukan			
F27	Apakah dilakukan pengkajian resep sebelum obat disiapkan?		<input type="checkbox"/>
F28	Apakah dilakukan penelusuran riwayat penggunaan obat pasien?		<input type="checkbox"/>
F29	Apakah dilakukan rekonsiliasi obat?		<input type="checkbox"/>
F30	Apakah dilakukan pemberian Pelayanan Informasi Obat (PIO)?		<input type="checkbox"/>
F31	Apakah dilakukan pelayanan konseling obat?		<input type="checkbox"/>
F32	Apakah instalasi farmasi melakukan pelayanan visite kepada pasien rawat inap di RS?		<input type="checkbox"/>
F33	Apakah dilakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) ?		<input type="checkbox"/>
F34	Apakah dilakukan Monitoring Efek Samping Obat (MESO)?		<input type="checkbox"/>
F35	Apakah dilakukan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)?		<input type="checkbox"/>
F36	Apakah dilakukan dispensing sediaan steril?		<input type="checkbox"/>
F37	Apakah dilakukan Pemantauan Kadar Obat Dalam Darah (PKOD)?		<input type="checkbox"/>
F38	Apakah dilakukan analisa resiko dalam pelayanan farmasi klinik?		<input type="checkbox"/>
F39	Apakah dilakukan pengendalian mutu pelayanan kefarmasian?		<input type="checkbox"/>
F40	a. Apakah ada Laporan obat kadaluarsa tahun 2018? (cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah ada Laporan obat rusak tahun 2018? (cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak berlaku	<input type="checkbox"/>
F41	Apakah ada pengelolaan obat narkotik dengan penyimpanan 2 pintu (<i>double door</i>)? observasi	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F42	Formularium rumah sakit dan formularium nasional (cek dokumen)		
	a) Apakah memiliki Formularium Rumah Sakit yang berlaku tahun 2018	1. Ya 2. Tidak → F42d	<input type="checkbox"/>
	b) Apakah ada data kepatuhan menulis resep sesuai Formularium Rumah Sakit tahun 2018	1. Ya 2. Tidak → F42d	<input type="checkbox"/>
	c) Persentase kepatuhan penulisan resep sesuai Formularium Rumah Sakit tahun 2018%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	d) Apakah ada data kepatuhan menulis resep sesuai Formularium Nasional (FORNAS) tahun 2018	1. Ya 2. Tidak → F43	<input type="checkbox"/>
	e) Persentase kepatuhan penulisan resep sesuai Formularium Nasional (Fornas) tahun 2018%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

F43 Ketersediaan Vaksin dan serum (observasi atau cek dokumen)				
NO	NAMA OBAT	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kedaluwarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kedaluwarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.	Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d.	Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e.	Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f.	Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g.	Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h.	Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i.	Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j.	Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
k.	Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l.	Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
m.	Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
n.	Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
o.	Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
p.	Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
q.	Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
r.	Vaksin Rotavirus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
s.	Vaksin Pneumokokus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F.5. PERENCANAAN OBAT

F44	a. Apakah RS membuat Rencana Kebutuhan Obat (RKO)?	1. Ya 2. Tidak → F49	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa membuat rencana kebutuhan obat	Tahun.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Metode perhitungan RKO	1. Konsumsi 2. Epidemiologi 3. Gabungan 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>
	d. RKO dikirim melalui e-monev katalog obat	1. Ya 2. Tidak → F46	<input type="checkbox"/>
F45	Pada tahun 2018, bulan ke berapa RKO dikirim	Bulan.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F46	Apakah RS melakukan evaluasi terhadap kesesuaian RKO dengan realisasi pengadaan di tahun 2018?	1. Ya 2. Tidak → F49	<input type="checkbox"/>

F47	Rata-rata kesesuaian realisasi tahun 2018 1. ≤25% 2. 26 – 50% 3. 51-75% 4. 76-99% 5. 100% →F49			<input type="checkbox"/>
F48	Apa alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO? (PILIHAN JAWABAN DIBACAKAN, ISIKAN KODE JAWABAN 1. YA ATAU 2. TIDAK)			
	a. Perubahan anggaran	<input type="checkbox"/>	f. Obat tidak ada di e-katalog	<input type="checkbox"/>
	b. Perubahan regulasi	<input type="checkbox"/>	g. Obat di e-katalog sudah habis	<input type="checkbox"/>
	c. Pola Penyakit berubah	<input type="checkbox"/>	h. Sisa stok obat tahun lalu masih banyak	<input type="checkbox"/>
	d. Pola persepsian berubah	<input type="checkbox"/>	i. Keterlambatan Pembayaran Klaim	<input type="checkbox"/>
	e. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	<input type="checkbox"/>	j. Keterlambatan Pembayaran ke PBF	<input type="checkbox"/>
F.6. PENGADAAN OBAT				
F49	Berapa jumlah item obat yang diadakan pada tahun 2018? (cek dokumen)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F50	Berapa item obat fornasi yang diadakan RS tahun 2018? (cek dokumen, jika tidak ada data maka isikan kode "8888")			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F51	Berapa item obat yang disediakan sesuai dengan Formularium RS? (cek dokumen, jika tidak ada data maka isikan kode "8888")			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F52	Berapa item obat dalam Formularium RS tahun 2018? (cek dokumen, jika tidak ada data maka isikan kode "8888")			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F53	Berapa jumlah/ nominal rupiah obat yang di beli <i>e-purchasing</i> pada tahun 2018? (cek dokumen, jika tidak ada data maka isikan kode "8.888.888.888.888")	Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
F54	Berapa jumlah nominal/rupiah obat yang diadakan pada tahun 2018 ?	Rp. <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
F55	Sistem pengadaan obat yang dilakukan oleh RS tahun 2018 : ISIKAN KODE JAWABAN 1. YA ATAU 2. TIDAK			
	a. <i>E-Purchasing</i>	<input type="checkbox"/>	c. Pembelian Langsung	<input type="checkbox"/>
	b. Tender/Lelang	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya,	<input type="checkbox"/>
BILA F55A BERKODE 2, LANGSUNG KE F58				
F56	Apakah semua obat yang dipesan melalui <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F57	Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan dari pemesanan obat melalui <i>e-purchasing</i> sampai dengan obat sampai ke RS (<i>lead time</i>)?	1.<1 minggu 2.1 minggu – <1 bulan	3. 1 – 3 bulan 4. > 3 bulan	<input type="checkbox"/>
F58	Berapa lama rata-rata periode pengadaan obat di rumah sakit?	1. Setiap bulan 2. Setiap 3 bulan	3. Setiap 6 bulan 4. Setiap 12 bulan	5. Lainnya
F59	Berapa rata-rata tenggang waktu yang diberikan distributor untuk pembayaran obat sejak obat diterima (<i>lead time</i> pembayaran)? [selain pembelian secara tunai/ cash on delivery]	1. <1 minggu . 2. 1 minggu – <1 bulan	3. 1 – 3 bulan 4. > 3 bulan	<input type="checkbox"/>
F.7. KETERSEDIAAN OBAT NON FORNAS				
F60	Apakah ada obat non Fornasi yang disediakan?	1. Ya	2. Tidak → F64	<input type="checkbox"/>
F61	Berapa banyak item obat non Fornasi yang disediakan? Jumlah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

F62	Item obat non fornas apa saja yang diadakan oleh RS (Maksimal 5 item obat yang paling sering diadakan)		
	No	Nama Obat	
	(1)	(2)	
	1		
	2		
	3		
	4		
F63	Alasan penyediaan obat non fornas ISIKAN KODE JAWABAN 1. YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Permintaan kebutuhan penulis resep	<input type="checkbox"/>	d. Tidak ada padanan obat tersebut di fornas <input type="checkbox"/>
	b. Kebutuhan untuk pasien umum	<input type="checkbox"/>	e. Lainnya,
	c. Obat fornas tidak tersedia di distributor	<input type="checkbox"/>	
F64	Apakah ada obat fornas non e-katalog (obat fornas yang tidak terdapat dalam e-katalog) yang disediakan?	1. Ya 2. Tidak → F67	<input type="checkbox"/>
F65	Bila ada berapa banyak itemnya ? buah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F66	Item obat fornas non e-katalog apa saja yang diadakan oleh RS (Maksimal 5 item obat yang paling sering diadakan)		
	No	Nama Item	
	(1)	(2)	
	1		
	2		
	3		
	4		
F.8. OBAT KADALUARSA DAN KUALITAS OBAT			
F67	Apakah ada data obat yang kedaluwarsa pada akhir tahun 2018? (cek dokumen)	1. Ya 2. Tidak → F70	<input type="checkbox"/>
F68	Berapa jumlah item obat yang kedaluwarsa? Cek dokumen		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F69	Berapa jumlah nominal/rupiah obat yang kedaluwarsa?	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
F70	Pelaksanaan kebijakan mengenai masa kedaluwarsa obat minimal 2 tahun saat diterima di RS berlaku pada	1. Semua obat 3. Tidak dilaksanakan 2. Hanya obat tertentu	<input type="checkbox"/>
F71	Apakah ada masalah terkait kualitas obat yang pernah dialami pada tahun 2018 sampai sekarang? ISIKAN KODE JAWABAN 1. YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Tablet mudah hancur	<input type="checkbox"/>	e. Obat berubah warna <input type="checkbox"/>
	b. Tablet terlalu keras	<input type="checkbox"/>	f. Strip/blister/botol rusak <input type="checkbox"/>
	c. Kapsul melunak	<input type="checkbox"/>	g. Lainnya,
	d. Suspensi mengental/mengeras	<input type="checkbox"/>	
Bila F71 semuanya berkode 2, langsung ke F74			

F72	Apakah masalah tersebut dilaporkan?	1. Ya 2. Tidak → F74	<input type="checkbox"/>
F73	Kemana masalah tersebut dilaporkan? ISIKAN KODE JAWABAN 1. YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Kementerian Kesehatan	<input type="checkbox"/>	c. Dinas Kesehatan
	b. BPOM/ Balai POM	<input type="checkbox"/>	d. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)
F.9. KLAIM OBAT KE BPJS			
F74	Apakah rumah sakit bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → F78	<input type="checkbox"/>
F75	Berapa lama waktu rata-rata yang dibutuhkan dari pengajuan klaim hingga pembayaran untuk obat luar paket INA-CBGs (LUPIS)? Hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
F76	Berapa jumlah nominal tunggakan obat yang belum dibayar oleh BPJS tahun 2018?	Rp. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
F77	Berapa persen nominal obat yang tidak dapat diklaim pada tahun 2018 (karena FORNAS berlaku surut) seperti obat sitostatika, dll?	1. ≤25% 3. 51-75% 2. 26-50% 4. >75%	<input type="checkbox"/>
F.10. PROGRAM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIBIOTIK (PPRA)			
F78	Apakah RS ini telah memiliki Komite atau tim PPRA/ sejenisnya? Cek dokumen	1. Ya 2. Tidak → F81	<input type="checkbox"/>
F79	Apakah PPRA aktif melakukan kegiatan? Cek dokumen	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F80	Apakah apoteker terlibat dalam PPRA? Cek dokumen	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F81	Apakah ada SOP penggunaan antibiotik? Cek dokumen	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
F82	Apakah dilakukan kultur sebelum menetapkan jenis antibiotik secara definitif kepada pasien (biasanya pasien rawat inap)?	1. Ya, selalu 3. Tidak 2. Ya, Tidak selalu	<input type="checkbox"/>
F83	Apakah ada daftar nama antibiotik yang direstriksi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

PROVINSI		KODE RS							
----------	--	---------	--	--	--	--	--	--	--

F.11. KETERSEDIAAN OBAT INDIKATOR

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F84	Adrenalin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F85	Afatinib	tab salut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F86	Albendazol	Kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F87	Amitriptilin	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F88	Amlodipin	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F89	Amoksisilin	Kap/Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F90	Ampisilin	Serbuk Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F91	Anastrozol	tab salut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F92	Asparaginase	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F93	Asam folat	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F94	Asam/natrium valproat	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F95	Aspirin	Kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F96	Atenolol	Kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F97	Atropin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F98	Atorvastatin	Kap/Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F99	Azitromisin	Kap/tab/susp	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F100	Beklometason	Inhaler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F101	Bendamustin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F102	Benzatin benzilpenisilin	Serbuk/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F103	Benzilpenisilin prokain	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F104	Betametason	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F105	Bevasizumab	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F106	Bikalutamid	tab salut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F107	Bisoprolol	tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F108	Bleomisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kolom (5) Alasan tidak tersedia :

1. Sedang proses
2. Pemesanan ditolak PBF
3. Kendala manajemen (pembayaran)

4. Kosong Pabrik
5. Substitusi
6. Tidak terdapat pada Formularium RS

7. Lainnya

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F109	Bupivakain	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F110	Busulfan	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F111	Dakarbazin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F112	Daktinomisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F113	Daunorubisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F114	Deferasiroks	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F115	Defepiron	tab salut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F116	Deferoksamin mesilat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F117	Deksametason	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F118	Diazepam	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F119	Dienoges	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F120	Diklofenak	Kap/Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F121	Dobutamin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F122	Dokсорubisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F123	Dopamin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F124	Dosetaksel	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F125	Efedrin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F126	Eksemestan	Tab salut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F127	Enalapril	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F128	Epirubisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F129	Epinefrin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F130	Eritropoetin-alfa	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F131	Eritropoetin-beta	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F132	Erlotinib	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F133	Etambutol	tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F134	Etil ergometrin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kolom (5) Alasan tidak tersedia :				
1. Sedang proses		4. Kosong Pabrik		7. Lainnya
2. Pemesanan ditolak PBF		5. Substitusi		
3. Kendala manajemen (pembayaran)		6. Tidak terdapat pada Formularium RS		

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F135	Euprorelin asetat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F136	Fe	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F137	Fenitoin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F138	Fenobarbital	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F139	Fentanil	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F140	Filgrastim	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F141	Flukonazol	Cap/Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F142	Fluorourasil	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F143	Fluoxetine	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F144	Flufenazin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F145	Furosemid	Cap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F146	Garam rehidrasi oral	Sach	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F147	Gefitinib	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F148	Gemsitabin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F149	Gentamisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F150	Glibenklamid	Kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F151	Gliklazid (Glipizid)	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F152	Gliseril Trinitrat	Tab Sublingual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F153	Glukosa 50%	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F154	Glukosa larutan infus	Infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F155	Haloperidol	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F156	Halotan	Inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F157	Heparin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F158	Hidralazin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F159	Hidrokortison	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kolom (5) Alasan tidak tersedia :				
1. Sedang proses		4. Kosong Pabrik		7. Lainnya
2. Pemesanan ditolak PBF		5. Substitusi		
3. Kendala manajemen (pembayaran)		6. Tidak terdapat pada Formularium RS		

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F160	Hidroksiurea	Kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F161	Hiosin butilbromida	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F162	Ibuprofen	Kap/Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F163	Idarubisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F164	Ifosfamid	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F165	Insulin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F166	Irinotekan	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F167	Isoniazid	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F168	Isoniazid + Etambutol	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F169	Isoniazid + Rifampisin	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F170	Isoniazid + Rifampisin + Pirazinamid	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F171	Isoniazid + Rifampisin + Pirazinamid+Etambutol	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F172	Isosorbid dinitrate	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F173	Kalsium Glukonat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F174	Kapesitabin	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F175	Kaptopril	Kap/Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F176	Karvedilol	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F177	Karbamazepin	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F178	Karboplatin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F179	Ketamin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F180	Ketorolak	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F181	Klorambusil	Tab salut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F182	Klorpromazin	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F183	Kombinasi asam folat – besi	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F184	Kotrimoksazol	Susp/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kolom (5) Alasan tidak tersedia :				
1. Sedang proses		4. Kosong Pabrik		7. Lainnya
2. Pemesanan ditolak PBF		5. Substitusi		
3. Kendala manajemen (pembayaran)		6. Tidak terdapat pada Formularium RS		

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F185	Ktreotid LAR	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F186	Lapatinib	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F187	Lidokain kompositum 2%	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F188	Lidokain Spinal	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F189	Lithium	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F190	Lenograstim	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F191	Letrozol	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F192	Levodopa + Kardibopa	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F193	Loperamida	Tablet/Kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F194	Lorazepam	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F195	Lorazepam	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F196	Ludarabin	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F197	Ludarabin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F198	Magnesium sulfat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F199	Matinib mesilat	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F200	Mebendazol	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F201	Medroksi progesteron asetat	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F202	Medroksi progesteron asetat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F203	Melfalan	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F204	Merkaptopurin	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F205	Metformin	Kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F206	Metildopa	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F207	Metilprednisolon	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F208	Metoklopropamida	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F209	Metotreksat	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kolom (5) Alasan tidak tersedia :				
1. Sedang proses		4. Kosong Pabrik		7. Lainnya
2. Pemesanan ditolak PBF		5. Substitusi		
3. Kendala manajemen (pembayaran)		6. Tidak terdapat pada Formularium RS		

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F210	Metotreksat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F211	Metronidazol	Tab/Ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F212	Mitomisin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F213	Metoprolol	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F214	Misoprostol	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F215	Morfin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F216	Morfin	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F217	Naloksone HCl	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F218	Natrium Klorida 0,9 %	Infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F219	Natrium Klorida	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F220	Nifedipin	Kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F221	Nilotinib	Kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F222	Oksaliplatin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F223	Omeprazol	Tab/Kap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F224	Oserelin asetat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F225	Oksitosin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F226	Pantoprazol	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F227	Parasetamol	Tab/Susp	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F228	Paklitaksel	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F229	Pemetreksed	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F230	Pirazinamid	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F231	Prednisolon	Tab/Kap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F232	Protamin sulfat	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F233	Ramipril	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F234	Rifampin	Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kolom (5) Alasan tidak tersedia :

- | | | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|------------|
| 1. Sedang proses | 4. Kosong Pabrik | 7. Lainnya |
| 2. Pemesanan ditolak PBF | 5. Substitusi | |
| 3. Kendala manajemen (pembayaran) | 6. Tidak terdapat pada Formularium RS | |

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F235	Ringer laktat	Infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F236	Rituksimab	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F237	Salep mata antibiotik untuk bayi baru lahir	Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F238	Salbutamol	Inhaler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F239	Sediaan Senna	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F240	Sefiksim	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F241	Seftriakson	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F242	Setuksimab	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F243	Siklofosfamida	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F244	Simvastatin	Kap/Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F245	Siprofloksasin	Kap/Tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F246	Sisplatin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F247	Sitarabin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F248	Spironolakton	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F249	Suksametonium Bromida	Serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F250	Sulfas atropine	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F251	Streptomisin	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F252	Tamoksifen	Tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F253	Temozolamid	Kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F254	Testosteron	Kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F255	Testosteron	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F256	Teofilin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F257	Tiazid	Tab/Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F258	Tiopental	Serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F259	Toposid	Kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F260	Toposid	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kolom (5) Alasan tidak tersedia :				
1. Sedang proses		4. Kosong Pabrik		7. Lainnya
2. Pemesanan ditolak PBF		5. Substitusi		
3. Kendala manajemen (pembayaran)		6. Tidak terdapat pada Formularium RS		

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F261	Trastuzumab	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F262	Vinblastin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F263	Vinkristin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F264	Vinorelbin	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F265	Vitamin A	Kap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F266	Zink sulfat	Tab, sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F267	Faktor VIIa (rekombinan)	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F268	Faktor VIII	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F269	Faktor IX kompleks	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F270	Albumin serum normal	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F271	Fraksi protein plasma	Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F272	Pengganti plasma golongan gelatin	Infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
OBAT MALARIA				
F273	ACT	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F274	Artemisin monoterapi	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F275	Artesunat	Rectal/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F276	Fansidar	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F277	Klorokuin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F278	Kuinin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F279	Sulfadoksin + Pirimetamin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F280	Kuinin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F281	Primakuin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
OBAT HIV/AIDS				
F282	Abakavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F283	Atazanavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F284	Darunavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kolom (5) Alasan tidak tersedia :				
1. Sedang proses		4. Kosong Pabrik		7. Lainnya
2. Pemesanan ditolak PBF		5. Substitusi		
3. Kendala manajemen (pembayaran)		6. Tidak terdapat pada Formularium RS		

No	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Ketersediaan obat 1. Ada → ke baris berikutnya 2. Tidak → kolom (5)	Alasan tidak tersedia (Pilih salah satu, lihat pada bagian bawah tabel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F285	Delavirdin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F286	Didanosin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F287	Efavirens	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F288	Enfuvirtida	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F289	Fosamprenavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F290	Indinavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F291	Lamivudin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F292	Lamivudin + Abakavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F293	Lopinavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F294	Nelfinavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F295	Nevirapin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F296	Ritonavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F297	Sakuinavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F298	Stavudin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F299	Stavudin + Lamivudin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F300	Stavudin + Lamivudin + Nevirapin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F301	Tenofovir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F302	Tenofovir Disoprosil Fumarat	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F303	Tenofovir+Emtricitabin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F304	Tenofovir+Lamivudin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F305	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F306	Tenofovir+Emtricitabin+Efavirens	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F307	Tipranavir	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F308	Zidovudin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F309	Zidovudin + Lamivudin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F310	Zidovudin + Lamivudin + Nevirapin	Oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kolom (5) Alasan tidak tersedia :				
1. Sedang proses		4. Kosong Pabrik		7. Lainnya
2. Pemesanan ditolak PBF		5. Substitusi		
3. Kendala manajemen (pembayaran)		6. Tidak terdapat pada Formularium RS		

F.12. KETERSEDIAAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI (BMHP) DAN ALAT KESEHATAN				
Nama responden:		Jabatan:		Nomor HP/telepon:
F311	Apakah Rumah Sakit menggunakan Aplikasi Sarana Prasarana Dan Peralatan Kesehatan (ASPAK)		1. Ya 2. Tidak → F314	<input type="checkbox"/>
F312	Kesulitan penggunaan ASPAK (KODE 1“YA“ ATAU 2“TIDAK“)			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>
	b. Server down/ tidak dapat mengakses	<input type="checkbox"/>	d. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
F313	Alkes produksi dalam negeri yang ada dan digunakan di rumah sakit (alat dan merk, misalnya kursi roda AAA) Isikan 5 jenis alkes produksi dalam negeri			
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
F.12.1. BMHP DAN ALKES PELAYANAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN				
F314	Apakah tersedia Pelayanan Kebidanan dan Kandungan?		1. Ya 2. Tidak ada → F342	<input type="checkbox"/>
No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan 1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	Asal 1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	Kalibrasi 1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F315	Vakum Ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F316	Fetal Monitor/ Cardiotocography/ CTG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F317	Suction Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F318	Infusion Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F319	Syringe Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F320	Timbangan Bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F321	Tensimeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F322	Inkubator Bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F323	Examination Lamp (Lampu Periksa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F324	Oxygen Set dan Flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F325	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F326	Refrigerator (Lemari Es khusus Obat)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F327	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan 1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	Asal 1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	Kalibrasi 1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F328	Penjepit ari-ari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F329	Gunting episiotomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F330	Gunting atau pisau pemotong ari-ari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F331	Benang dan jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F332	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F333	Vaccum aspirator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F334	Vaccum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F335	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F336	Meja bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F337	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F338	Electrocauter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F339	Bed Side Monitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F340	Endoskop dengan Videomonitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F341	Central Gas Oxygen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F.12.2. BMHP DAN ALKES PELAYANAN ANAK

F342	Apakah tersedia layanan anak?	1. Ada	2. Tidak ada → F368	<input type="checkbox"/>
No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan 1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	Asal 1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	Kalibrasi 1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F343	Blue Light (Unit Fototerapi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F344	Suction Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F345	Inkubator Bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F346	Infusion Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F347	Syringe Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F348	Timbangan Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan	Asal	Kalibrasi
		1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F349	Pengukur Panjang Badan Bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F350	Pengukur Tinggi Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F351	Tensimeter dengan manset bayi dan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F352	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F353	ECG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F354	Defibrilator Anak/Bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F355	Refrigerator (Cold Chain)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F356	Oxygen Set dan Flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F357	Infant Warmer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F358	UV Sterilizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F359	Bed Side Monitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F360	Central Gas Oxygen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F361	Infant Ventilator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F362	Ultra Sonic Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F363	Meja resusitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F364	Newborn bag dan masker ukuran 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F365	Newborn bag dan masker ukuran 0 untuk bayi prematur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F366	Suction catheter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F367	Spekulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F.12.3. BMHP DAN ALKES PELAYANAN PENYAKIT DALAM

F368	Apakah tersedia Pelayanan Penyakit Dalam?	1. Ya	2. Tidak ada → F385	<input type="checkbox"/>
No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan	Asal	Kalibrasi
		1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F369	Timbangan Badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F370	Tensimeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan 1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	Asal 1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	Kalibrasi 1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F371	ECG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F372	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F373	Suction Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F374	Spirometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F375	Bronkoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F376	Pulse oxymeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F377	Duodenofiberscope	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F378	Bed Side Monitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F379	Oxygen Set dan Flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F380	Suction Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F381	Gastroduodenoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F382	Ultra Sonic Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F383	Glukometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F384	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F.12.4. BMHP DAN ALKES PELAYANAN BEDAH

F385	Apakah tersedia Pelayanan Bedah?	1. Ya 2. Tidak ada → F408		<input type="checkbox"/>
No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan 1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	Asal 1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	Kalibrasi 1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F386	Mesin Anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F387	Lampu Operasi (<i>Ceiling Lamp</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F388	Elektro Kauter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F389	<i>Suction Pump</i> (Kapasitas besar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F390	Ventilator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan	Asal	Kalibrasi
		1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F391	Defibrilator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F392	<i>Laser Surgical Unit</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F393	Autoclaf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F394	Tensimeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F395	<i>Pulse Oxymeter</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F396	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F397	<i>UV Sterilizer/preset</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F398	Unit Endoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F399	<i>Bed Side Monitor</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F400	<i>CO2 Analyzer</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F401	<i>Operating Microscope</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F402	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F403	<i>Mobile Operating Lamp</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F404	Central Gas Medic	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F405	Extra Corporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F406	Infant Warmer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F407	X-Ray Mobile C Arm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F.12.5. BMHP DAN ALKES PELAYANAN GAWAT DARURAT

F408	Apakah tersedia Pelayanan Gawat Darurat?	1. Ya	2. Tidak ada → F428	<input type="checkbox"/>
No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan	Asal	Kalibrasi
		1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F409	Defibrilator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F410	ECG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F411	Mobile Operating Lamp (Lampu Operasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan	Asal	Kalibrasi
		1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F412	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F413	Suction Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F414	Infus Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F415	Syringe Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F416	Inkubator Bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F417	Mesin Anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F418	Pulse Oxymeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F419	Bed Side Monitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F420	Electrocauter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F421	Suction Thorax (WSD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F422	Vakum Ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F423	ENT Treatment Chair	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F424	Ventilator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F425	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F426	Infant Farmer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F427	Ultra Sonic Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

F.12.6. BMHP DAN ALKES PELAYANAN PERAWATAN INTENSIF

F428	Apakah tersedia Pelayanan Perawatan Intensif?		1. Ya 2. Tidak ada → BLOK G	<input type="checkbox"/>
No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan	Asal	Kalibrasi
		1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku → ke baris berikutnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F429	Ventilator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F430	Oxygen Set dan Flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F431	Suction Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F432	Infus Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Alat Kesehatan/BMHP	Ketersediaan	Asal	Kalibrasi
		1. Ada, seluruhnya berfungsi 2. Ada, sebagian berfungsi 3. Ada, seluruhnya tidak berfungsi 4. Tidak tersedia → ke baris berikutnya	1. Seluruhnya buatan dalam negeri 2. Sebagian buatan dalam negeri 3. Seluruhnya impor 4. Tidak tahu	1. Rutin 2. Tidak rutin 3. Tidak Dikalibrasi 7. Tidak berlaku → ke baris berikutnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F433	Syringe Pump	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F434	Tensimeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F435	ECG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F436	Pulse Oxymeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F437	Central Patient Monitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F438	Defibrilator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F439	Mobile Operating Lamp	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F440	Bed Side Monitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F441	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F442	Mesin Anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F443	Central Gas Medic	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F444	UV Sterilizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F445	X-Ray Mobile Unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

BLOK G. PEMBIAYAAN

Nama Rumah Sakit :		Kode Rumah Sakit	□ □ □ □ □ □ □ □
Nama Responden:	Jabatan:	NO HP:	

G.1. PEMBIAYAAN RUMAH SAKIT TAHUN 2018

G01.	Sistem akuntansi yang digunakan di RS pada periode tahun yang sesuai	1. Akrual Basis 2. Kas Basis 3. Campuran	□
------	--	--	---

G02.	Total Seluruh Pendapatan rumah sakit sebelum dipotong pajak	□ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	---	---

G03.	Total pendapatan operasional	□ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	------------------------------	---

No	Uraian, Ketersediaan data (KOL.3): 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya 3. Tidak berlaku → ke baris berikutnya	Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)	(3)

G04.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI APBN	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	--	---------------------------------------

G05.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI APBD	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	--	---------------------------------------

JIKA BLOK III. P14 < 4 → KE G06
JIKA BLOK III. P14 = 4 → KE G10

No	Uraian, Ketersediaan data (KOL.3): 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah (Rupiah)
----	---	-----------------

G06.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI BPJS	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	--	---------------------------------------

G07.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI IUR BIAYA/COST SHARING (BPJS & OOP)	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	---	---------------------------------------

G08.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI BPJS dengan COORDINATION OF BENEFIT (CoB)	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	---	---------------------------------------

G09.	Kredit Bank oleh RS terkait dana talangan BPJS	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	--	---------------------------------------

G10.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI ASURANSI SWASTA	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	---	---------------------------------------

G11.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI LAINNYA (kerjasama operasional, dana hibah, Corporate Social Responsibility, dll)	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	---	---------------------------------------

G12.	Pengeluaran RS	
	a. Investasi	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
	b. Operasional	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
	c. Pemeliharaan	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
	d. Total	□ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □

G13.	Sumber penerimaan rumah sakit BERASAL DARI OUT OF POCKET	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	---	---------------------------------------

G14.	Piutang RS (diluar BPJS)	□ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
------	--------------------------	---------------------------------------

JIKA BLOK III. P14 < 4 → KE G15
 JIKA BLOK III. P14 = 4 → KE G32

G.2. KLAIM BPJS KESEHATAN TAHUN 2018

No	Uraian Ketersediaan data 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya [kol (1)]		Jumlah (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
G15.	Klaim rawat inap BPJS: a. yang diajukan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b.yang dibayar BPJS	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G16.	Klaim rawat inap BPJS yang naik kelas	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G17.	Klaim rawat jalan BPJS a. yang diajukan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b. yang dibayar BPJS	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G18.	Klaim peserta BPJS kelas 3 a. yang diajukan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b. yang dibayar BPJS	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G19.	Klaim peserta BPJS kelas 2 a. yang diajukan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b. yang dibayar BPJS	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G20.	Klaim peserta BPJS kelas 1 a. yang diajukan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b. yang dibayar BPJS	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G21.	Klaim BPJS dari Luar Paket Ina-CBGs (LUPIS) a. yang diajukan	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b. yang dibayar BPJS	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G22.	Total klaim : a. yang diajukan	<input type="checkbox"/>	□ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b. yang dibayar BPJS	<input type="checkbox"/>	□ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
G23.	Klaim yang belum dibayarkan oleh BPJS a. Total		□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	b. Revisi	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □
	c. tidak layak	<input type="checkbox"/>	□ □ □ . □ □ □ . □ □ □ . □ □ □

G24. Diagnosis penyakit dengan klaim terbesar			
a. Ketersediaan data		1. Ya 2. Tidak → G25	<input type="checkbox"/>
Kode INA CBGs (1)		Jumlah klaim (dalam Rupiah) (2)	
b.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
e.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
f.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
G25. Prosedur/tindakan dengan klaim terbesar			
a. Ketersediaan data		1. Ya 2. Tidak → ke G26	<input type="checkbox"/>
Kode INA CBGs (1)		Jumlah klaim (dalam Rupiah) (2)	
b.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
c.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
d.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
e.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
f.		<input type="text"/>	<input type="text"/>
G26.	Apakah pernah melakukan analisa data klaim	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G27.	Keterlambatan pengajuan klaim	1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Selalu terlambat	<input type="checkbox"/>
G28.	Rata-rata waktu pengajuan klaim ke BPJS	<input type="text"/>	hari
G29.	Rata-rata kecepatan proses verifikasi klaim oleh BPJS	<input type="text"/>	hari
G30.	Keterlambatan pembayaran oleh BPJS	1. Tidak pernah 2. Pernah 3. Selalu terlambat	<input type="checkbox"/>
G31.	Rata-rata kecepatan pembayaran klaim oleh BPJS	<input type="text"/>	hari
G32. Kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap			
a) Data kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap		1. Ada 2. Tidak → ke G33	<input type="checkbox"/>
b) Waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap		1. ≤ 2 jam 2. > 2 jam	<input type="checkbox"/>
G33.	Apakah RS pernah menghitung unit cost ?	1. Ya 2. Tidak → Blok H	<input type="checkbox"/>

G34.	Bagaimana proses penghitungan unit cost dilakukan ? 1.Menghitung sendiri 2.Dihitung oleh pihak ketiga 3.Menghitung sendiri dan pihak ketiga	<input type="checkbox"/>	
G35.	Apakah RS pernah menghitung cost of treatment (COT)	1. Ya, berdasarkan CP 2. Ya, tidak berdasarkan CP 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
G36.	Apakah RS pernah menghitung hospital base rate RS ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
G37.	Apakah RS pernah menghitung cost recovery rate (CRR) RS terhadap tarif INA CBG ?	1. Ya 2. Tidak → Blok H 3. Tidak berlaku → Blok H	<input type="checkbox"/>
G38.	Berapa CRR RS terhadap tarif INA CBG ?%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

PROVINSI		KODE RS							
----------	--	---------	--	--	--	--	--	--	--

BLOK H. KEPUASAN PROVIDER									
---------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

0	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>
---	---	-------	---------------------	--------------------------

Blok ini untuk menilai persepsi responden (*provider*) terhadap 20 pernyataan dibawah
LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)
SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB
STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju B: Biasa S: Setuju S: Sangat Setuju

No.	PERNYATAAN	Persepsi					KODE
		STS	TS	B	S	SS	
(1)	(2)						(3)
1	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
2	Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan memungkinkan RS untuk meningkatkan SDM dalam menunjang Pelayanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4	Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kinerja SDM	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5	Aplikasi komputer dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6	BPJS Kesehatan memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8	Berkerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan mendorong rumah sakit untuk menambah jumlah tempat tidur dan fasilitas lainnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12	Pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13	Keluhan dan/atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15	Aturan BPJS Kesehatan tidak menyulitkan akses peserta untuk memperoleh pelayanan kesehatan RS	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16	Pendapatan dari JKN dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai RS	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17	Beban kerja akibat pelayanan JKN sepadan dengan imbalan yang diterima oleh rumah sakit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan program JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19	BPJS Kesehatan mendukung peningkatan kinerja RS dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20	RS secara umum merasa puas bekerja sama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

CATATAN

CATATAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933
Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik : sesban@litbang.depkes.go.id



PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL
PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :

"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :

Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to

21 Januari 2019 s/d 16 November 2019

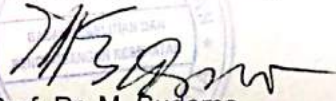
Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,


Prof. Dr. M. Sudomo



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/275/2019
TENTANG
TIM RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperoleh data dan informasi untuk penguatan pencapaian *Universal Health Coverage* serta perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- b. bahwa untuk melaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 yang efektif, efisien, terpadu dan terintegrasi di tingkat pusat dan daerah perlu dibentuk Tim;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 81);
8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/PER/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);

11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/511/2015 tentang Pemberian Kuasa Atas Nama Menteri Kesehatan Selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang untuk Menandatangani Surat Keputusan dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019.
- KESATU : Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 selanjutnya disebut Tim Rifaskes;
- KEDUA : Susunan keanggotaan Tim Risfakes sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas penasehat, Penanggung Jawab, Pengarah, Pakar, Pelaksana Pusat, dan Pelaksana wilayah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini;
- KETIGA : Tim Rifaskes sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Penasehat bertugas:
 - a. memberikan nasehat, saran, dan pertimbangan dalam rangka menyukseskan pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
 - b. menetapkan kebijakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

2. Penanggung Jawab bertugas:

- a. menetapkan metodologi penelitian;
- b. menetapkan Pelaksana Pusat dan Pelaksana Wilayah Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- c. bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan dan evaluasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- d. mengusulkan rekomendasi kebijakan atas hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

3. Pengarah bertugas:

- a. memberikan arahan untuk meningkatkan keberhasilan dan manfaat persiapan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- b. memberikan rekomendasi kepada Penanggung Jawab terkait dengan metodologi penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Riset Fasilitas Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

4. Pakar bertugas:

- a. mengidentifikasi dan memberikan masukan terkait aspek ilmiah dari proposal, protokol, pelaksanaan, analisis data, diseminasi dan utilisasi hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- b. memberikan rekomendasi agar kaidah ilmiah dari Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 tetap ditegakkan.

5. Pelaksana Pusat bertugas:

a. Bidang Teknis:

- 1) melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen kuesioner, pedoman teknis, konsultasi dan diskusi dengan pakar, serta pelaksanaan uji coba instrumen kuesioner;
- 2) menyusun rencana kerja penelitian;
- 3) menyusun metodologi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 4) menyusun protokol;
- 5) menyusun mekanisme kerja pengumpulan data;

- 6) melaksanakan sosialisasi pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 7) melaksanakan workshop untuk penanggung jawab teknis provinsi dan kabupaten/kota;
- 8) melakukan pengawasan terhadap seluruh pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan;
- 9) melakukan diseminasi dan utilisasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 10) menyusun laporan kegiatan;
- 11) melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengelolaan dan analisis data serta evaluasi hasil persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 kepada Penanggung jawab dan Pengarah; dan
- 12) mengusulkan rekomendasi teknis kepada Penanggung jawab dan Pengarah.

b. Bidang Pengelolaan Data bertugas:

- 1) membuat aplikasi *entry* untuk data Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 2) membuat aplikasi pemantauan proses pengumpulan data;
- 3) melatih pelaksana pusat bidang teknis dan/atau penanggung jawab teknis provinsi untuk penggunaan aplikasi pengolahan data;
- 4) menerima dan melakukan pemantauan *raw data*;
- 5) melakukan validasi *raw data* yang diterima dari enumerator Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 6) melakukan pembersihan *raw data* gabungan hasil validasi;
- 7) melakukan analisis data bersama dengan pelaksana pusat bidang teknis; dan
- 8) menyerahkan *raw data final* ke Laboratorium Manajemen Data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

c. Bidang Manajemen bertugas:

- 1) melakukan perencanaan bidang manajemen Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 2) melakukan pengorganisasian Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 3) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum terkait dengan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 4) melakukan rekrutmen tenaga pengajar, penanggung jawab teknis provinsi;
- 5) memberikan dukungan administrasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 6) melakukan pengelolaan administrasi, arsip dan tata usaha Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- 7) melakukan perencanaan anggaran;
- 8) melakukan pengorganisasian keuangan, logistik, sumber daya manusia dan administrasi lainnya;
- 9) melakukan penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan dokumentasi dan diseminasi hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan
- 10) melakukan penyiapan, pendistribusian dan penyimpanan logistik Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

d. Pelaksana wilayah bertugas:

- 1) menyusun rencana kerja dan pedoman kerja pelaksana wilayah;
- 2) merekrut enumerator;
- 3) berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat;
- 4) melakukan pelatihan bagi enumerator;
- 5) melakukan pengumpulan dan pengolahan data;
- 6) melakukan pengawasan pelaksanaan enumerator;
- 7) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Provinsi, Workshop pengumpulan data;
- 8) melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada penanggung jawab Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019; dan

9) menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- KEEMPAT : Tim Rifaskes bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Menteri Kesehatan melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KELIMA : Dalam hal memerlukan bantuan tenaga ahli dan tenaga administrasi umum untuk persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan, Tim Rifaskes dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
- KEENAM : Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksana pusat dan pelaksana wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KETUJUH : Masa penugasan Tim Rifaskes sebagaimana dimaksud Diktum KESATU terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.
- KEDELAPAN : Segala pembiayaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan sebagaimana dalam Diktum KESATU dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Mei 2019

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,



Nil Farid Moeloek
NILA FARID MOELOEK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR EK.01.07/Menkes/275/2019
TENTANG TIM RISET FASILITAS
KESEHATAN TAHUN 2019

SUSUNAN ANGGOTA TIM RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

- A. PENASEHAT : Menteri Kesehatan
- B. PENANGGUNG JAWAB : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- C. PENGARAH : 1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
2. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
3. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
4. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
5. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
6. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
7. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- D. PAKAR :
Ketua : Dr. dr. Trihono, M. Sc.
Anggota : 1. Prof. dr. Ascobat Gani, MPH, Dr.PH
2. Prof. dr. Hasbullah Thabarany, MPH, Dr.PH
3. Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc, Ph.D
4. Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D
5. Prof. dr. Lestari Handayani, M.Med
6. Prof. Budi Hidayat, SKM., MPPM, Ph.D
7. Prof. Dr. dr. Akmal Taher, SpU (K)
8. Prof. Dr. Drs. Sudibyso Soepardi, M.Kes, Apt
9. Prof. Dr. drg. Niniek Lely Pratiwi, M.Kes
10. Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, SKM, DrPH
11. dr. Adang Bachtiar, MPH, ScD

12. Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P., MARS
13. dr. Tonang D Ardiyanto, SpPK, Ph.D
14. Dr. Dede Anwar Musadad, SKM, M.Kes
15. Dr. Drs. Chazali Situmorang, Apt, M.Sc
16. Dr. Drs. Tris Eryando, MA
17. Prastuti Soewondo, SE, MPH., Ph.D
18. dr. Soewarta Kosen, MPH., Dr.PH
19. dr. Widodo JP, MS, MPH, Dr.PH
20. dr. Untung Suseno, M.Kes, AKAU
21. drg. Usman Sumantri, M.Sc
22. dr. Eka Viora, SpKJ

E. PELAKSANA PUSAT

Ketua : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Sekretaris : 1. dr. Muhammad Karyana, M.Kes
2. Tinexcellly Marisiuli Simamora, SKM, MKM

a. Bidang Teknis

Ketua Bidang Teknis : Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes

Wakil Ketua Bidang
teknis : Yuyun Yuniar, S.Si., Apt., MA

Sekretaris Bidang
teknis : 1. Mujiati, SKM., MKes
2. Rani Marsini, SKM

1. Koordinator Blok
Pelayanan
Kesehatan : dr. Fitriana, Sp.MK

2. Koordinator Blok
Sistem Informasi : Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes

3. Koordinator Blok
Kepesertaan : Dr. Lukman Waris, SKM., MMR., M.Kes

4. Koordinator Blok
Pembiayaan : drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS

5. Koordinator Blok
Farmasi dan Alat
Kesehatan : Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM

6. Koordinator Blok
Tata Kelola : dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD

b. Bidang Pengelolaan

Data

Ketua Bidang : Dr. Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM, M.Kes

Pengelolaan Data

c. Bidang Manajemen

1. Ketua Bidang : Kepala Bagian Program dan Informasi
Manajemen

2. Ketua Sub Bidang : Kepala Bagian Keuangan dan Barang Milik
Keuangan dan Negara
Logistik

3. Ketua Sub Bidang : Kepala Bagian Hukum Organisasi dan
Hukum, Kepegawaian
Organisasi dan
Kepegawaian

4. Ketua Sub Bidang : Kepala Bagian Umum, Dokumentasi dan
Umum, Jejaring
Dokumentasi dan
Jejaring

5. Ketua Sub Bidang : Ida Ayu Made Rai Astuti, SKM, M.Ak
Kesekretariatan

F. PELAKSANA WILAYAH

Ketua : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan
Kesehatan

a. Wilayah I

Koordinator Wilayah : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Wakil Koordinator : 1. Dr. Dra. Raharni, Apt., M.Kes

Wilayah : 2. Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ

Anggota Wilayah : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa
Tengah
5. Kepala Dinas Kesehatan Daerah Istimewa
Yogyakarta

6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

b. Wilayah II

Koordinator Wilayah : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Wakil Koordinator Wilayah : Dr. dr. Felly Philipus Senewe, M.Kes.

Anggota Wilayah : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku

c. Wilayah III

Koordinator Wilayah : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Wakil Koordinator Wilayah : dr. Trijuni Angkaswati, M.Sc.

Anggota Wilayah : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua

d. Wilayah IV

Koordinator Wilayah : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu

Wakil Koordinator Wilayah : Junedyono, SKM, MKM

Anggota Wilayah : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat
7. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara

e. Wilayah V

Koordinator Wilayah : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga

Wakil Koordinator Wilayah : dr. Bagus Febrianto, M.Sc

Anggota Wilayah : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara

5. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

MENTERI KESEHATAN

REPUBLIK INDONESIA,



NILA FARID MOELOEK



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : www.litbang.depkes.go.id Surat Elektronik : sesban@litbang.depkes.go.id



KEPUTUSAN

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

NOMOR HK.02.02/I/3450/2019

TENTANG

PELAKSANA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperoleh data dan informasi untuk penguatan pencapaian *Universal Health Coverage* serta perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
- b. bahwa untuk melaksanakan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, perlu dibentuk Pelaksana;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tentang Pelaksana Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 81);
8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/PER/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS);
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN TENTANG PELAKSANA RISET FASILITAS KESEHATAN TAHUN 2019.

- KESATU : Pelaksana Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 yang selanjutnya disebut Pelaksana Rifaskes terdiri atas Pelaksana Pusat dan Pelaksana Wilayah.
- KEDUA : Susunan Keanggotaan Pelaksana Pusat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu terdiri dari Bidang Teknis, Bidang Data dan Bidang Manajemen tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Ketentuan lebih lanjut mengenai keanggotaan Pelaksana wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu akan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Pusat/Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEEMPAT : Pelaksana Pusat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Bidang Teknis:
 1. melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen kuesioner, pedoman teknis, konsultasi dan diskusi dengan pakar, serta pelaksanaan uji coba instrumen kuesioner;
 2. menyusun rencana kerja penelitian;
 3. menyusun metodologi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 4. menyusun protokol;
 5. menyusun mekanisme kerja pengumpulan data;
 6. melaksanakan sosialisasi pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 7. melaksanakan *workshop* untuk penanggung jawab teknis provinsi dan kabupaten/kota;
 8. melakukan pengawasan terhadap seluruh pelaksanaan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, mulai dari persiapan sampai analisis data dan pelaporan;
 9. melakukan diseminasi dan utilisasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 10. menyusun laporan kegiatan;
 11. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengelolaan dan analisis data serta evaluasi hasil persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan 2019 kepada Penanggung jawab dan Pengarah Riset Fasilitas Kesehatan 2019; dan
 12. mengusulkan rekomendasi teknis kepada Penanggung jawab dan Pengarah Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.
 - b. Bidang Pengelolaan Data
 1. membuat aplikasi *entry* untuk data Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
 2. membuat aplikasi pemantauan proses pengumpulan data;

3. melatih pelaksana pusat bidang teknis dan/atau penanggung jawab teknis provinsi untuk penggunaan aplikasi pengolahan data;
4. menerima dan melakukan pemantauan raw data;
5. melakukan validasi raw data yang diterima dari enumerator Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
6. melakukan pembersihan raw data gabungan hasil validasi;
7. melakukan analisis data bersama dengan pelaksana pusat bidang teknis; dan
8. menyerahkan *raw* data final ke Laboratorium Manajemen Data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

c. Bidang Manajemen

1. melakukan perencanaan bidang manajemen Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
2. melakukan pengorganisasian Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
3. melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum terkait dengan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
4. melakukan rekrutmen tenaga pengajar, penanggung jawab teknis provinsi;
5. memberikan dukungan administrasi Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
6. melakukan pengelolaan administrasi, arsip dan tata usaha Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
7. melakukan perencanaan anggaran;
8. melakukan pengorganisasian keuangan, logistik, sumber daya manusia dan administrasi lainnya;
9. melakukan penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan dokumentasi dan diseminasi hasil Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 ; dan
10. melakukan penyiapan, pendistribusian dan penyimpanan logistik Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019.

- KELIMA** : Dalam hal memerlukan bantuan tenaga ahli dan tenaga administrasi umum untuk persiapan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019, Pelaksana Rifaskes dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
- KEENAM** : Dalam pelaksanaan tugasnya Pelaksana Rifaskes bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan wajib menyampaikan laporan akhir penelitian;
- KEEMPAT** : Masa tugas Pelaksana Rifaskes selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

- KELIMA Pendanaan dari pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2019.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Mei 2019

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KESEHATAN,



SISWANTO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/I/3450/2019
TENTANG PELAKSANA RISET FASILITAS
KESEHATAN 2019

SUSUNAN PELAKSANA PUSAT RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

- Ketua : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
- Sekretaris : 1. dr. Muhammad Karyana, M.Kes
2. Tinexcellly Marisiuli Simamora, SKM,
MKM
- A. Bidang Teknis
- Ketua Bidang Teknis : Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes
- Wakil ketua Bidang teknis : Yuyun Yuniar, S.Si., Apt., MA
- Sekretaris Bidang teknis : 1. Mujiati, SKM., MKes
2. Rani Marsini, SKM
- a. Blok Pelayanan
Kesehatan
- Koordinator : dr. Fitriana, Sp.MK
- Anggota : 1. Dr. dr. Telly Purnamasari Agus, M.Epid
2. Dr. dr. Laurentia Konadi, MS., Sp.GK
3. dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid.
4. dr. Srilaning Driyah, Sp.PK, M.Si.Med
5. dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed
6. dr. Lusianawaty Tana, MS., Sp.OK
7. dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi
8. drg. Lelly Andayasari, M.Kes
9. drh. Risqa Novita, MKM
10. drg. Rafni Pamela Sari, MARS
11. dr. Rossa Avrina, M.Epid
12. dr. Hadjar Siswantoro, M.Sc
13. dr. Monika Saraswati Sitepu, M.Sc
14. drg. Indra Rachmad Dharmawan, MKM
15. Dra. Marice Sihombing, M.Si
16. Reni Oktavia, SKM., MKM

- b. Blok Sistem Informasi
Koordinator : Dr. Maria Holly Herawati, SKM., M.Kes
Anggota : 1. Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ
2. Noor Edi Widya Sukoco, MPS., M.Sc.PH
3. Asep Hermawan, S.Kep., Ners, MPH
4. Syachroni, S.Si, M.Kes
- c. Blok Kepesertaan
Koordinator : Dr. Lukman Waris, SKM., MMR., M.Kes
Anggota : 1. Aris Yulianto, S.Si
2. Agus Dwi Harso, S.Si
3. Desi Fitriani, SKM, M.Si
4. Sundari Wirasmi, S.Si
5. dr. Sri Mardikani Nugraha, MKM
6. dr. Anton Suryatma, MKM
7. Heny Lestary, SKM, MKM
8. Miko Hananto, M.Kes
9. dr. Igan Aprianti
10. Timor Utama, S.Kom., MMSI
- d. Blok Pembiayaan
Koordinator : drg. Hendrianto T. Wibowo, MARS
Anggota : 1. dr. Retna Mustika Indah, MKM
2. dr. Tita Rosita, MKM
3. Andi Leny Susyanty, S.Si., Apt, MKM
4. dr. Idawaty Muas, MKM
5. dr. Cicah Opitasari, MARS
6. Mimi Sumiarsih, SKM, MKM
7. Rozana Ika A. S.Psi, M.Psi T
8. drg. Doni Arianto, MKM.
- e. Blok Farmasi dan Alat Kesehatan :
Koordinator : Anggita Bunga Anggraini, S.Farm., Apt., MKM
Anggota : 1. Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH
2. Drs. Max Josep Herman, M.Kes
3. Dra. Rini Sasanti Handayani, Apt., M.Kes
4. Dra. Retno Gitawati, Apt., MS
5. Nita Prihartini, SKM
6. Bryan Mario Isakh, SKM, MKM
7. Harwati Nana Andini, S.Si., Apt., MPH
8. Sri Suratini, S.Si., Apt., M.Farm
- f. Blok Tata Kelola
Koordinator : dr. Roy G.A Massie, MPH, PhD
Anggota : 1. Enung Nurchotimah, SKM, MKM
2. Meda Permana, S.Sos, M.Si
3. Dr. Feri Ahmadi, S.Si, MPH
4. Dr. Gurendro Putro, SKM, M.Kes

B. Bidang Pengelolaan Data

Ketua

: Dr. Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM, M.Kes

Anggota

- : 1. Dr. Frans Dany
2. Dr. Nurhayati, SKM, MKM
3. Puti Sari Hidayangsih, SKM., M.Sc. PH
4. Olwin Nainggolan, S.Si, MKM
5. Lely Indrawati, S.Sos., MKM
6. Ika Dharmayanti, SKM, M.Env
7. Astridya Paramitha, SKM, M.Kes
8. Lusi Kristina, S.Si, M.Kes, Apt
9. Antonius Yudi Kristanto, SKM., M.Kes
10. Totih Ratna Sondari Setiadi, SKM
11. Amir Suudi, SKM, MKM
12. Bhakti Samsu Adi, M.Si
13. Merry Budiarti S, M.Sc
14. Dwi Priyanto, S.Si, M.Si
15. Made Agus Nurjana SKM, M.Epid
16. Asmaul Husna, SKM, MPH
17. Zain Hadifah, SKM, M.Sc
18. Ina Kusriani, SKM, MKM
19. Eddy Purwanto, ST, MKM
20. Mara Ipa, SKM, M.Sc.
21. Rianto Purnama, S.Kom
22. Zainul Khaqiqi Nantabah, S.Si
23. Yuniarti Suryatinah, S. Farm, Apt
24. Nur Rahmawati Wijaya, S.Si
25. Mutiara Widawati, S.Si
26. Akhmad Wahyudin, SKM
27. Zumrotus Sholichah, SKM
28. Nur Sholihatin, S,Sos
29. Tri Wurisastuti, S.Stat
30. Rika Mayasari, S.Si
31. Ritawati, S.Si
32. Yusup, S.Kom
33. Revi Rosavika Kinansi, S.Si
34. Fajar Sakti Prasetyawan, S.Si
35. Melda Suebu, S.Si
36. Windarti Fauziah, S.Si
37. Wening Widjajanti, SKM
38. Djunaedi, SKM
39. Narendro Arifia, S.Kom

C. Bidang Manajemen

1. Ketua Bidang
Manajemen

: Kepala Bagian Program dan Informasi

2. Ketua Sub Bidang
Keuangan dan Logistik
Anggota

: Kepala Bagian Keuangan dan Barang
Milik Negara
: 1. Sri Rahayu, S.Sos.M.M

2. Mustafa Arif, SKM., MKM
 3. Yuni Nuraini, SKM, MKM
 4. Soegeng Basoeki, SKM, M.Si.
 5. Ardi Purnomo, SE
 6. Meli Damayanti, SKM
 7. Saepullah, SE
 8. Ciptadi
 9. Subini
 10. Latifah
 11. Subagio
3. Ketua Sub Bidang Hukum, Organisasi dan Kepegawaian Anggota : Kepala Bagian Hukum Organisasi dan Kepegawaian
- : 1. Eka Sakti Panca Indraningsih, SH
2. Indra Kurniawan, S.Kom., MKM
3. Dini Yulianti, S.Sos., MKM
4. Lintang Krina Ermaya, SH
5. Rahmadin Bagus Rafle Jalewangan, MH
4. Ketua Sub Bidang Umum, Dokumentasi dan Jejaring Anggota : Kepala Bagian Umum, Dokumentasi dan Jejaring
- : 1. Leny wulandari, SKM, MKM
2. Isminah, SKM, MAP.
3. Ahdiyati Firmana, S.Sn
5. Ketua Sub Bidang Sekretariat Anggota : Ida Ayu Made Rai Astuti, SKM, M.Ak
- : 1. Nurul Puspasari, SKM, MKM
2. Joni Pahridi, SE, MIP
3. Bayu Ari Bowo, SE, M.Ak
4. Melyana, SKM
5. Titin Delia, SKM
6. Deasy Pristi Retnani, Amd.Keb
7. Eka Sri Setyaningsih

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KESEHATAN,



SISWANTO



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088 Fax. (021) 4243933